

Journey Towards a Sustainable Future

Perjalanan Menuju Masa Depan yang Berkelanjutan



Penjelasan Tema

Theme Explanation



Journey Towards a Sustainable Future

Perjalanan Menuju Masa Depan yang Berkelanjutan

Eksistensi layanan dan jaringan transportasi umum yang baik dan nyaman adalah kunci untuk meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan transportasi umum, yang secara tidak langsung turut berkontribusi terhadap keberlanjutan bumi di masa yang akan datang. Kehadiran MRT Jakarta sebagai salah satu badan usaha yang bergerak di bidang transportasi umum, menjadi salah satu komponen dalam menggapai tujuan tersebut.

MRT Jakarta merasa bangga dan terpacu untuk turut dan terus berkontribusi di dalam perjalanan menuju terciptanya masa depan Jakarta yang berkelanjutan melalui penyediaan transportasi publik modern yang mudah, aman, dan nyaman dengan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan. MRT Jakarta optimistis bahwa pendekatan dan kontribusi tersebut dapat menciptakan nilai jangka panjang dan dampak positif yang dapat dirasakan oleh seluruh pemangku kepentingan.

The existence of good and comfortable public transportation services and networks is the key to increasing public interest in using public transportation, which indirectly contributes to the sustainability of the earth in the future. The presence of MRT Jakarta as one of the business entities engaging in the public transportation sector is one of the components in achieving this goal.

MRT Jakarta feels proud and motivated to participate and continuously contribute to the journey towards creating a sustainable future for Jakarta through the provision of easy, safe, and comfortable modern public transportation by applying the principles of sustainability. MRT Jakarta is optimistic that this approach and contribution can create long-term value and positive impacts that can be enjoyed by all stakeholders.



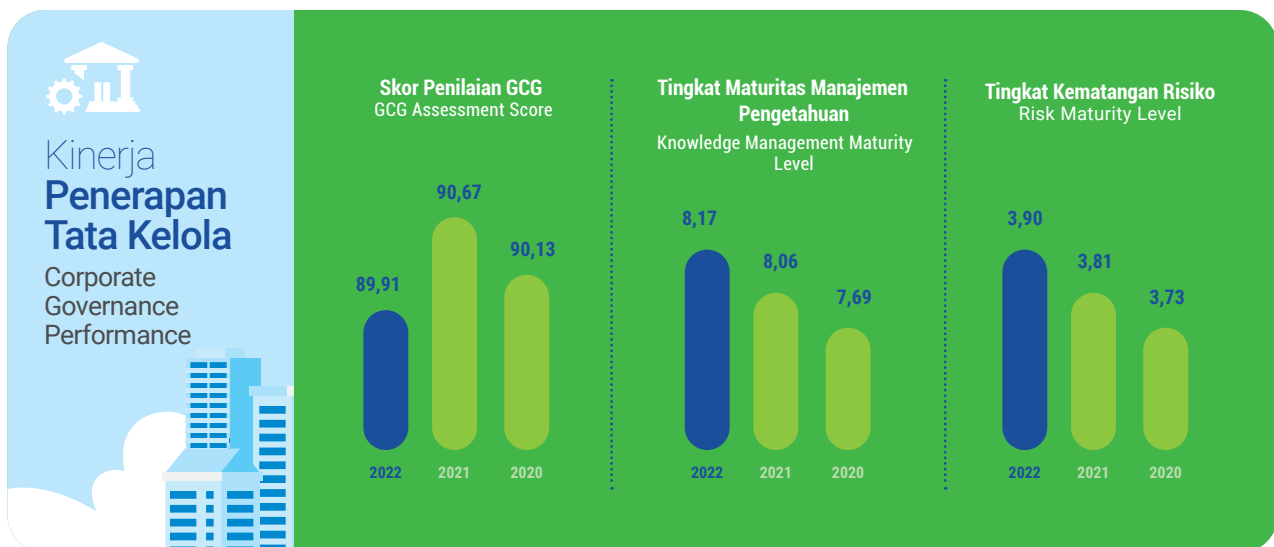
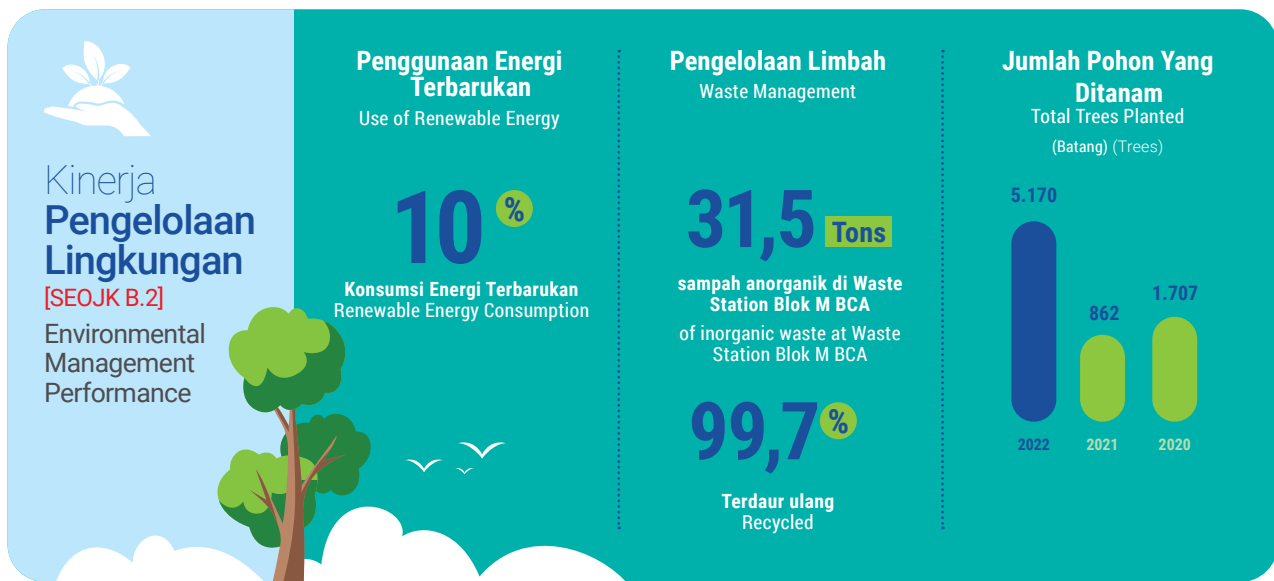
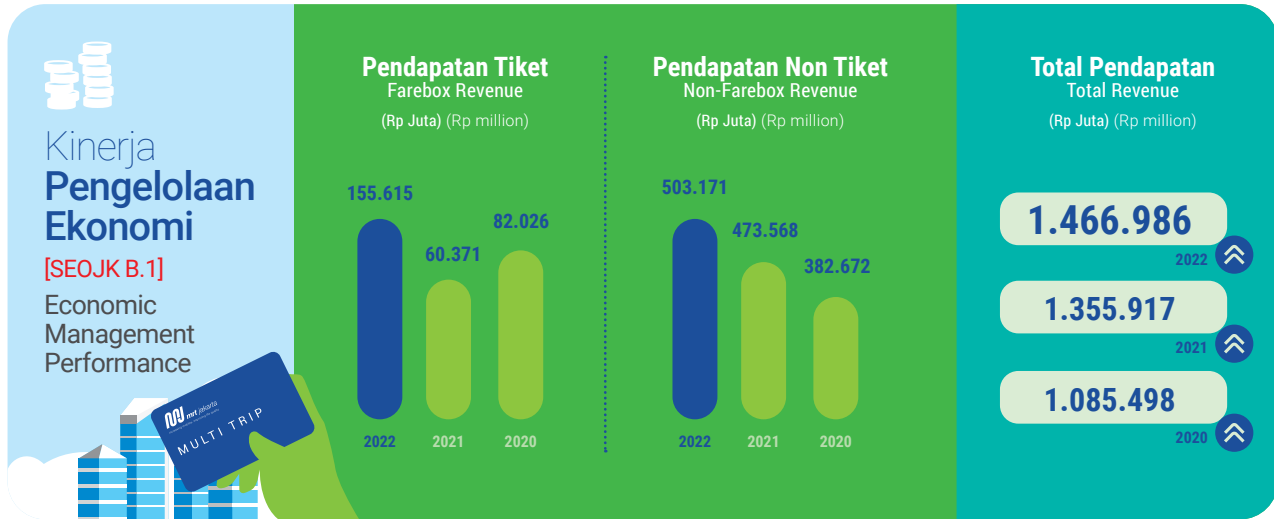
Daftar Isi

Table of Content

<p>Penjelasan Tema Theme Explanation 2</p> <p>Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Highlights 4</p> <p>9 Tahapan Transisi MRT Jakarta Menuju 25% Energi Terbarukan Periode 2021-2025 9 Stages of MRT Jakarta's Transition Towards 25% Renewable Energy Period of 2021-2025 6</p> <p>Penerapan Kebijakan Keberlanjutan Sustainability Policy Implementation 8</p> <p>Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy 10</p> <p>Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation 12</p>	<p>KILAS EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE </p> <p>Bertumbuh dan Kian Kukuh Keep Growing and Getting Stronger 60</p> <p>Sekilas Ekonomi Indonesia Indonesia's Economic Highlights 60</p> <p>Target dan Realisasi Program Pembiayaan atau Investasi yang Sejalan dengan Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan Targets and Realization of Financing or Investment Programs in Line with Sustainable Finance/Activities 63</p> <p>Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed 63</p>
<p>PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE </p> <p>Profil PT MRT Jakarta (Perseroda) Profile PT MRT Jakarta (Perseroda) 30</p> <p>Informasi Umum General Information 30</p> <p>Selintas MRT MRT in Brief 31</p> <p>Visi, Misi, dan Komitmen Keberlanjutan Vision, Missions, And Sustainability Commitment 32</p> <p>Kegiatan, Rantai Nilai dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain and Other Business Relations 34</p> <p>Rantai Pasok Supply Chain 35</p> <p>Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies 37</p> <p>Skala Usaha Business Scale 37</p> <p>Tenaga Kerja Workforce 38</p> <p>Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Workers Who are Not Employees 38</p> <p>Keanggotaan Asosiasi Membership in Associations 39</p>	<p>KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE </p> <p>Kontribusi Maksimal untuk Lingkungan yang Lebih Baik Maximum Contribution to A Better Environment 68</p> <p>Komitmen MRT Jakarta Jakarta MRT Commitment 68</p> <p>Pengelolaan Limbah Waste Management 69</p> <p>Pengelolaan Air dan Air Limbah Water and Wastewater Management 73</p> <p>Mitigasi Perubahan Iklim Climate Change Mitigation 74</p> <p>Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Grievances Related to the Environment 85</p> <p>Biaya Lingkungan Environmental Costs 85</p>
<p>TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE </p> <p>Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Implementation 42</p> <p>Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition 42</p> <p>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS) 43</p> <p>Dewan Komisaris Board of Commissioners 44</p> <p>Direksi Board of Directors 44</p> <p>Komite Keberlanjutan Sustainability Committee 45</p> <p>Manajemen Risiko Risk Management 49</p> <p>Kendala dan Tantangan Penerapan Keberlanjutan Constraints and Challenges of Implementing Sustainability 56</p> <p>Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders 56</p>	<p>KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE </p> <p>Pengelolaan Ketenagakerjaan Labor Management 90</p> <p>Bersama Mewujudkan Angka Kecelakaan Kerja Nihil Together to Realize Zero Work Accidents 96</p> <p>Keselamatan Pengguna Jasa Sebagai Prioritas Layanan Service User Safety as A Service Priority 105</p> <p>Bersinergi untuk Pemberdayaan Masyarakat Synergy for Community Empowerment 112</p> <p>Surat Pernyataan Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2022 PT MRT Jakarta (Perseroda) Statement of Responsibility for the 2022 Sustainability Report of PT MRT Jakarta (Perseroda) 122</p> <p>Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from Independent Party 124</p> <p>Lembar Umpan Balik Feedback Form 125</p> <p>Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to the Previous Year's Report Feedback 127</p> <p>Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 List of Disclosures as per POJK 51/POJK.03/2017 128</p> <p>Indeks Konten GRI Standard 2021 GRI Standard Content Index 2021 131</p>

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Highlights





Kinerja **Pengelolaan Sosial** [SEOJK B.3] Social Management Performance



Indeks Keterikatan Karyawan Employee Engagement Index

(Skala 5) (Scale 5)

4,04

2022

2021 : **4,10**

2020 : **3,19**

Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index

Customer Satisfaction Index

88,32 %

2022

2021 : **88,29%**

2020 : **88,64%**

Indeks Kepuasan Pemasok Supplier Satisfaction Index

Supplier Satisfaction Index

91,00 %

2022

2021 : **89,00%**

2020 : **88,00%**

Persentase Jumlah Karyawan Perempuan dibanding Total Karyawan Percentage of Female Employees Compared to Total Employees

29,26 %

2022

2021 : **28,27%**

2020 : **27,87%**

Jumlah Karyawan Peserta Pelatihan dalam Setahun Total Employees Participating in Training in a Year (Orang) (Employees)

747

2022

2021 : **713**

2020 : **689**

Akumulasi Jumlah Jam Pelatihan dalam Setahun Accumulated Total Hours of Training in a Year (Jam) (Hours)

102.716

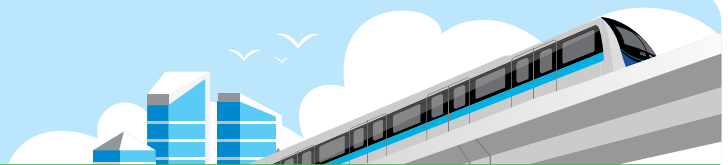
2022

2021 : **71.122**

2020 : **47.806**



Kinerja **Operasi** Operation Performance



Waktu Kedatangan Arrival Time

99,95 %

2022

2021 : **99,94%**

2020 : **99,97%**

Waktu Berhenti Dwelling Time

99,98 %

2022

2021 : **99,97%**

2020 : **99,98%**

Waktu Tempuh Traveling time

99,94 %

2022

2021 : **99,96%**

2020 : **99,98%**

Angka
Kecelakaan
Accident rates

**Nihil
Zero**

2022

2021 : **Nihil Zero**

2020 : **Nihil Zero**

Angka
Kejahatan
Crime Rates

**Nihil
Zero**

2022

2021 : **Nihil Zero**

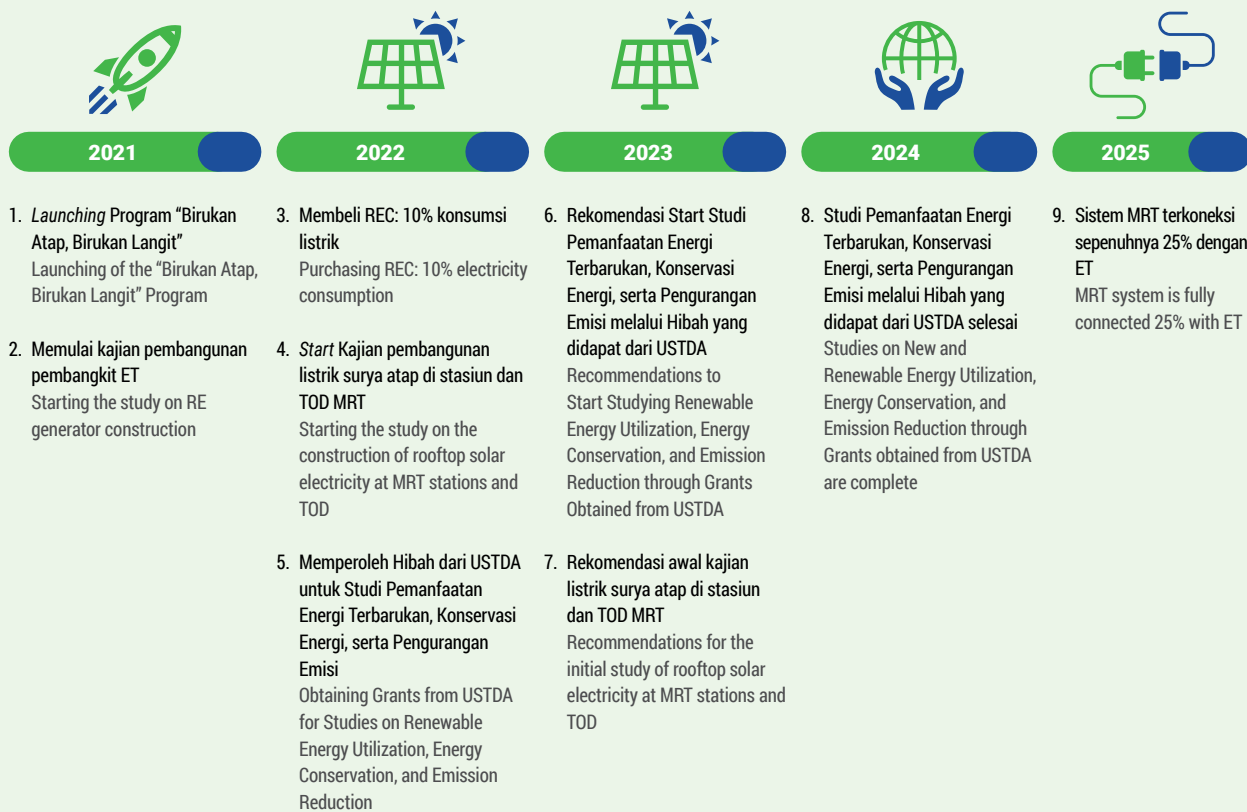
2020 : **Nihil Zero**

9 Tahapan Transisi MRT Jakarta Menuju 25% Energi Terbarukan Periode 2021-2025

9 Stages of MRT Jakarta's Transition Towards 25% Renewable Energy Period of 2021-2025

MRT Jakarta mendukung komitmen Indonesia mewujudkan *net zero emission* maksimal pada tahun 2060. Langkah nyata yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi emisi dilakukan dengan mengoptimalkan efisiensi energi, terkhusus untuk fasilitas dan kegiatan pendukung. Selain melakukan otomatisasi dan digitalisasi menggunakan teknologi yang lebih hemat energi, Perseroan juga berinisiatif untuk memanfaatkan energi baru dan terbarukan (EBT). [\[LT4\]](#)

MRT Jakarta supports Indonesia's commitment to realizing maximum net zero emissions by 2060. Concrete steps taken by the Corporation to reduce emissions are carried out by optimizing energy efficiency, especially for supporting facilities and activities. In addition to automating and digitizing using more energy-efficient technologies, the Corporation also takes the initiative to utilize new and renewable energy (EBT). [\[LT4\]](#)





Hingga tahun 2022, MRT Jakarta telah memulai inisiatif keberlanjutan yang berkaitan dengan komitmen Indonesia mewujudkan *net zero emission* maksimal pada tahun 2060 dengan rincian sebagai berikut.

Until 2022, MRT Jakarta has initiated sustainability initiatives related to Indonesia's commitment to realizing a maximum net zero emission in 2060 with the following details.



Menetapkan Peta Jalan Keberlanjutan dengan target pada tahun 2030 melalui Peraturan Direksi No. 015 tahun 2022

Establish a Sustainability Roadmap with a target to be achieved in 2030 through Board of Directors Regulation no. 015 year 2022



Membangun Pengisi Daya Tenaga Surya di Lingkungan Stasiun Dukuh Atas sejumlah 3 buah.

Build 3 Solar Chargers in Dukuh Atas Station.



Memperoleh kredit penggunaan energi terbarukan dari PT PLN (Persero) melalui pembelian *Renewable Energy Certificate (REC)* sejumlah 5.000 MWh atau setara dengan 10% penggunaan energi listrik tahunan MRT Jakarta.

Obtain a renewable energy use credit from PT PLN (Persero) through the purchase of a Renewable Energy Certificate (REC) of 5,000 MWh or equivalent to 10% of MRT Jakarta's annual electricity usage.



Mendapatkan hibah dari United States Trade and Development Agency (USTDA) yang bertujuan untuk membuat studi serta *roadmap* yang komprehensif berkaitan dengan Pemanfaatan Energi Terbarukan, Konservasi Energi, serta Pengurangan Emisi. Kajian akan dimulai pada 2023 dengan target penyelesaian pada tahun 2024. Hasil Kajian ini akan dijadikan acuan utama dalam implementasi Korporasi menuju *Carbon Neutral* pada 2030.

Obtain a grant from the United States Trade and Development Agency (USTDA) which aims to make a comprehensive study and roadmap related to the Utilization of Renewable Energy, Energy Conservation, and Emission Reduction. The study will begin in 2023 with a target of completion in 2024. The results of this study will be used as the main reference in the implementation of the Corporation towards Carbon Neutral in 2030.

Pemanfaatan energi baru terbarukan merupakan langkah nyata MRT Jakarta berkontribusi dalam transisi energi yang berkelanjutan dan upaya penurunan emisi di Indonesia. Sejumlah manfaat akan dipetik dari inisiatif ini yaitu:

- MRT Jakarta menjadi ikon ibu kota.
- Posisi MRT Jakarta yang strategis untuk mensosialisasikan produk unggulan PLN, seperti REC maupun pemanfaatan energi terbarukan, di sepanjang jalurnya dan akan berimplikasi positif pada bisnis PLN:
 - o Menjadi *showcase* selama G20;
 - o Menjadi *showcase* pengembangan KBT.
- Jalur *railway* MRT Jakarta dapat mengakomodir kebutuhan jaringan bawah tanah instalasi sistem kelistrikan nasional.
- Pemanfaatan jalur instalasi listrik tegangan tinggi pada jalur *underground* dapat meminimalkan risiko *blankspot* pada jaringan seluler.

The utilization of renewable energy is a concrete step by MRT Jakarta to contribute to a sustainable energy transition and emission reduction efforts in Indonesia. A number of benefits will be reaped from this initiative, namely:

- MRT Jakarta becomes an icon of the capital city.
- The strategic position of MRT Jakarta to socialize PLN's superior products, such as REC and renewable energy utilization, along its route and will have positive implications for PLN's business:
 - o Become a showcase during the G20;
 - o Become a showcase for KBT development.
- The Jakarta MRT railway line can accommodate the needs of the national electricity system installation underground network.
- Utilization of high-voltage electrical installation lines on underground lines can minimize the risk of blankspots on cellular networks.

Penerapan Kebijakan Keberlanjutan

Sustainability Policy Implementation

Kepemimpinan

Leadership



Kepemimpinan menjadi kunci bagi penerapan Kerangka Keberlanjutan Perseroan sebagai bentuk komitmen menyeluruh dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan mewujudkan bisnis yang berkelanjutan. Perseroan telah membentuk Komite Keberlanjutan yang bertugas untuk menjalankan dan mengawal strategi penerapan keberlanjutan. Komite Keberlanjutan dipimpin langsung oleh Direktur Keuangan dan Manajemen Korporasi, dan dibantu oleh Direktur Konstruksi, Direktur Operasi dan Pemeliharaan, dan Direktur Pengembangan Bisnis, serta Kepala Divisi Direktorat Utama.

Leadership is the key to implement the Corporation's Sustainability Framework as a form of overall commitment in contributing to sustainable development and realizing a sustainable business. The Corporation has established a Sustainability Committee whose job is to carry out and oversee the sustainability implementation strategy. The Sustainability Committee is chaired directly by the Finance and Corporate Management Director, and assisted by the Construction Director, the Operations and Maintenance Director, and the Business Development Director, as well as the Main Directorate Division Head.

Peningkatan Kapasitas dan Komunikasi

Capacity Building and Communication



Perseroan telah melakukan program sosialisasi inisiatif keberlanjutan untuk meningkatkan kapasitas internal antara lain: pelaksanaan *forum group discussion* (FGD), melalui kegiatan *sharing session* dan pelatihan, forum wadah komunikasi seperti *gender equity*, forum komunikasi dan partisipasi *safety* seperti *weekly safety talk*, *monthly management safety walk through*, *cafe talk*, yang juga diikuti oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta seluruh insan Perseroan. Program tersebut diikuti oleh setiap divisi, departemen, fungsi, dan unit kerja lainnya.

The Corporation has carried out a dissemination program on sustainability initiatives to increase internal capacity, including: implementation of group discussion forums (FGD), through sharing sessions and training activities, forums for communication such as gender equity, Safety communication and participation forums such as weekly safety talks, monthly safety management, cafe talks, which are also attended by the Board of Directors and the Board of Commissioners and all Corporation personnel. These programs are followed by each division, department, function, and other work units.

Manajemen Data dan Informasi

Data Management and Information



Berbagai indikator kinerja keberlanjutan mencakup berbagai data dan informasi dari berbagai fungsi, sehingga diperlukan manajemen data dan informasi yang sistematis dan terukur. Divisi *Corporate Secretary* berperan untuk mengoordinasikan berbagai data dan informasi keberlanjutan dari berbagai pihak. Hal ini sejalan dengan mekanisme pelaporan keberlanjutan. Selain itu, Divisi *Risk Management & Quality, Security, Safety, Health and Environment Assurance* berperan untuk mengoordinasikan data dan informasi risiko korporasi yang dipantau setiap bulannya, serta menyampaikan laporan triwulanan dan semester terkait pengelolaan lingkungan kepada regulator. Adapun risiko K3 dalam yang teridentifikasi dalam *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC) dan Identifikasi Aspek Dampak Lingkungan (IADL) secara khusus dipantau melalui aplikasi *Dinamiq* oleh Departemen Health, Safety and Environment di bawah Direktorat Operasi & Pemeliharaan.

Various sustainability performance indicators include various data and information from various functions, thus systematic and measurable data and information management is required. The Corporate Secretary Division's role is to coordinate various sustainability data and information from various parties. This is in line with the sustainability reporting mechanism. In addition, the Risk Management & Quality, Security, Safety, Health, and Environment Assurance Division has the role of coordinating monthly corporate risk data and information, as well as submitting quarterly and semester reports related to environmental management to regulators. The OHS risks identified in the Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) and Identification of Environmental Impact Aspects (IADL) are specifically monitored through the *Dinamiq* application by the Department of Health, Safety and Environment under the Directorate of Operations & Maintenance.



Tinjauan Internal

Internal Reviews



Perseroan senantiasa melakukan tinjauan terhadap kebijakan, manual dan prosedur terkait, guna memastikan bahwa kebijakan, manual dan prosedur tersebut telah sejalan dengan Kerangka Keberlanjutan Perseroan. Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan pembaharuan atas Pedoman Kebijakan Keberlanjutan melalui Pedoman Manajemen Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial yang disahkan pada 13 Desember 2021. Tinjauan terhadap kebijakan dilakukan setidaknya 3 tahun sekali, guna memastikan kebijakan keberlanjutan selaras dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

The Corporation constantly reviews related policies, manuals, and procedures, to ensure that these policies, manuals, and procedures are in line with its Sustainability Framework. In 2021, the Corporation has updated the Sustainability Policy Guidelines through the Sustainability Management and Social Responsibility Management Guidelines which were ratified on December 13, 2021. Policy reviews are carried out at least once every 3 years, to ensure sustainability policies are aligned with the implementation of good corporate governance.

Rencana Tindak Lanjut dan Implementasi

Follow-Up and Implementation Plans



Dalam penyusunan dan implementasi inisiatif keberlanjutan diperlukan persetujuan Komite Keberlanjutan, untuk selanjutnya dijalankan dan dimonitor serta dievaluasi. Agenda keberlanjutan mencakup 13 *key strategic initiative* yang tertuang dalam RJPP Perseroan tahun 2022-2030 yang telah disahkan pada November 2021. Dalam memperkuat inisiatif tersebut, Perseroan akan menyusun peta jalan keberlanjutan tahun 2022–2030. Dampak dari hasil penerapannya menjadi landasan Perseroan untuk menetapkan strategi keberlanjutan ke depan.

In the preparation and implementation of sustainability initiatives, approval from the Sustainability Committee is required, for further implementation and monitoring and evaluation. The sustainability agenda includes 13 key strategic initiatives contained in the Corporation's 2022-2030 RJPP which was ratified in November 2021. In strengthening these initiatives, the Corporation shall develop a sustainability roadmap for 2022-2030. The impact of its implementation results is the basis for the Corporation to determine a sustainability strategy going forward.

Pengawasan dan Evaluasi

[GRI 2-12]

Monitoring and Evaluation
[GRI 2-12]



Perseroan dapat melakukan berbagai pendekatan pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja keberlanjutan, yakni menggunakan laporan keberlanjutan. Kinerja keberlanjutan Perseroan menjadi topik dalam pembahasan pada rapat Komite Keberlanjutan. Perseroan menetapkan kinerja keberlanjutan yang telah melekat pada *key performance indicator* (KPI), setidaknya dari level Divisi, Departemen sampai dengan *Specialist*.

The Corporation may take various monitoring and evaluation approaches to sustainability performance, namely using a sustainability report. The Corporation's sustainability performance is a topic of discussion at the Sustainability Committee meeting. The Corporation determines sustainability performance attached to key performance indicators (KPI), at least from the Division, Department to Specialist levels.

Kolaborasi Eksternal

[GRI 2-12]

External Collaboration
[GRI 2-12]

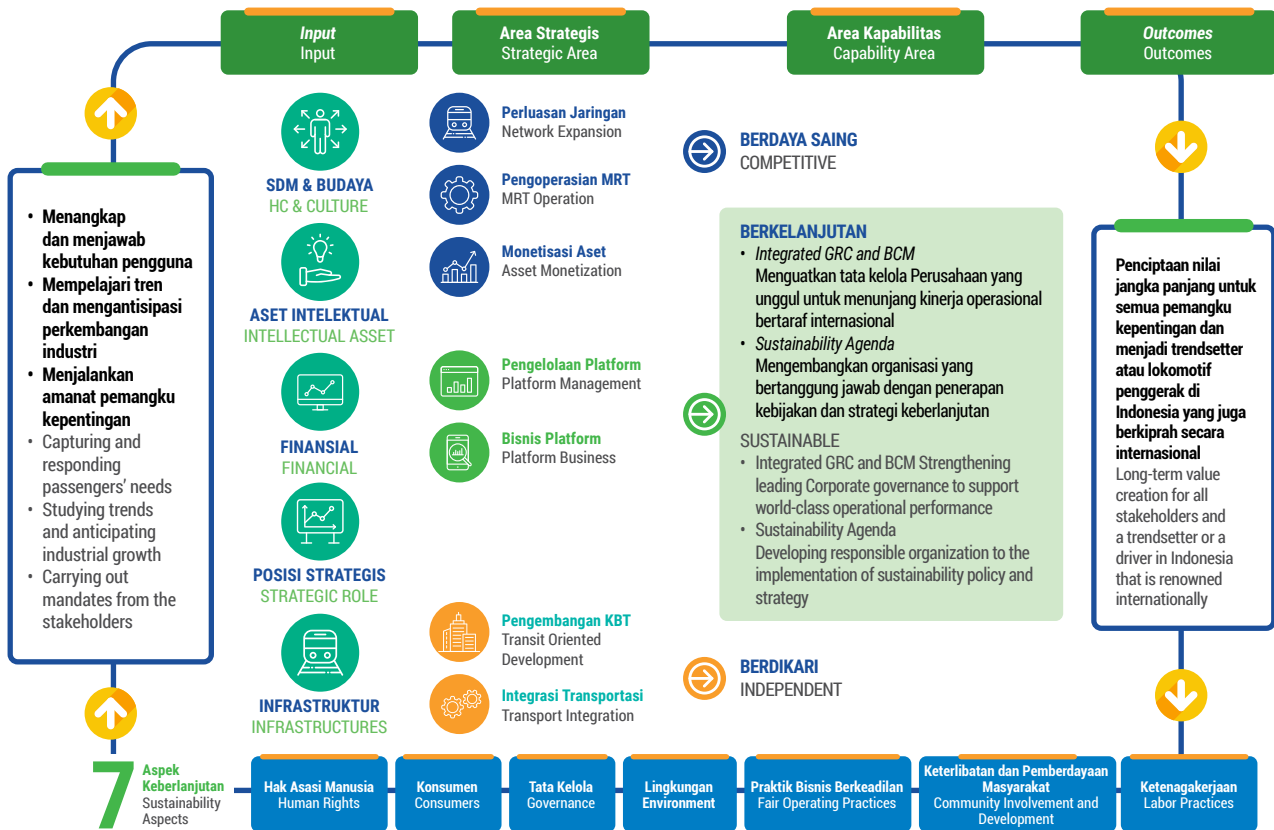


Perseroan berkolaborasi dengan berbagai pihak eksternal baik itu individu, kelompok atau komunitas, Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat, swasta dan LSM dalam menjalankan inisiatif keberlanjutan. Perseroan harus selalu adaptif dalam perkembangan era baik dari teknologi, sumber daya, dan berbagai aspek lainnya dimana Perseroan dituntut harus berkolaborasi dengan pihak lain untuk memperkuat kemajuan bisnis. Kolaborasi dengan pihak eksternal pada tahun 2022 dilakukan Perseroan dalam program besar yaitu kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang mengukung program JalanJakarta dan Kolaborasi Sosial dalam mendukung korban gempa Cianjur, bersama Wecare.id.

The Corporation collaborates with various external parties, be it individuals, groups or communities, Local Government, Central Government, private sector and NGOs in carrying out sustainability initiatives. The Corporation must always be adaptive in the development era, both in terms of technology, resources, and various other aspects of where it is required to collaborate with other parties to strengthen business progress. Collaboration with external parties in 2022 was carried out by the Company in a major program, namely corporate social responsibility activities that carry the JalanJakarta program and Social Collaboration in supporting Cianjur earthquake victims, with Wecare.id.

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy [GRI 2-22, 2-23, 2-24][SEOJK A.1]



Perseroan telah menyusun strategi keberlanjutan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2022-2030, yang mencakup komitmen, inisiatif-inisiatif dan agenda keberlanjutan yang akan dilaksanakan oleh Perseroan sebagai salah satu wujud tanggung jawab sosial. Strategi keberlanjutan menjadi arah dan panduan strategis Perseroan untuk merespons isu sosial, ekonomi, dan lingkungan yang relevan dan signifikan. Sasaran strategis RJPP 2022-2030 selengkapnya disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2022 pada bab Analisis dan Pembahasan Manajemen. Strategi Keberlanjutan 2022-2030 disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial pada ISO 26000 *Guidance on Social Responsibility*, Global Reporting Initiative (GRI) Standards, serta AA1000 *Stakeholder Engagement*.

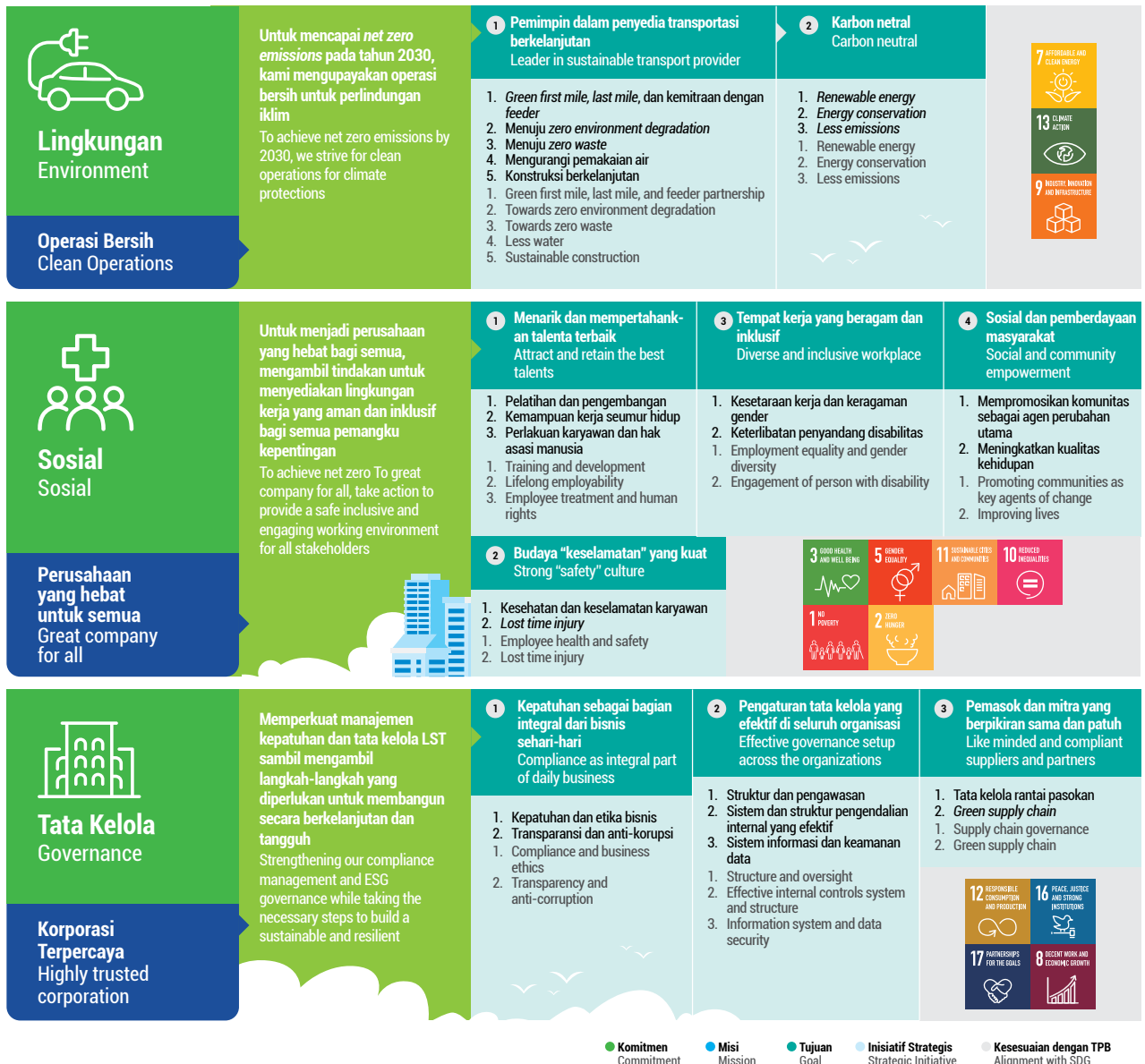
Selain mengidentifikasi isu dan konteks keberlanjutan Perseroan, strategi keberlanjutan ini juga mengidentifikasi pemangku kepentingan Perseroan dengan mempertimbangkan pengaruh dan kepentingan dari pihak internal dan eksternal Perseroan terhadap bisnis dan keberlanjutan MRT Jakarta. Untuk memastikan pemahaman terhadap strategi keberlanjutan, MRT Jakarta menginternalisasikan dokumen RJPP pada platform KINETIC (intranet MRT Jakarta) yang dapat diakses oleh seluruh insan Perseroan kapanpun dan dimanapun. Perseroan menyadari bahwa strategi keberlanjutan saja tidak cukup untuk memastikan implementasi keberlanjutan. Untuk itu, Perseroan mengambil langkah lanjutan untuk memperjelas strategi keberlanjutan dengan menyusun Peta Jalan Keberlanjutan 2022-2030 beserta Rencana Aksi Peta Jalan Keberlanjutan 2023 yang kemudian diolah menjadi komponen *Key Performance Indicator* (KPI). Dalam prosesnya, melibatkan Manajemen, Komite Keberlanjutan dan seluruh unit kerja. Rangkaian kegiatan ini adalah bagian dari komitmen dan upaya untuk menumbuhkan budaya keberlanjutan di Perseroan. [SEOJK.F.1]

The Corporation has developed a sustainability strategy in the 2022-2030 Corporate Long-Term Plan (RJPP), which includes sustainability commitments, initiatives, and agenda to be conducted by the Corporation as a form of social responsibility. The sustainability strategy is the direction and strategic guidance for the Corporation in responding to relevant and significant social, economic, and environmental issues. The strategic objectives of the 2022-2030 RJPP are presented in the Company's 2022 Annual Report in the Management Discussion and Analysis chapter. The 2022-2030 Sustainability Strategy has been prepared by considering the principles of social responsibility in ISO 26000 *Guidance on Social Responsibility*, Global Reporting Initiative (GRI) Standards, and AA1000 *Stakeholder Engagement*.

In addition to identifying issues and the context of the Corporation's sustainability, this sustainability strategy also identifies the Corporation's stakeholders by considering the influence and interests of the Corporation's internal and external parties on the business and sustainability of MRT Jakarta. To ensure understanding of the sustainability strategy, MRT Jakarta internalizes the RJPP document on the KINETIC platform (MRT Jakarta intranet) which can be accessed by all personnel of the Corporation anytime and anywhere. The Corporation realizes that a sustainability strategy alone is not enough to ensure sustainability implementation. For this reason, the Company took further steps to clarify the sustainability strategy by preparing the 2022-2030 Sustainability Roadmap along with the 2023 Sustainability Roadmap Action Plan which was then processed into Key Performance Indicator (KPI) components. The process involved Management, the Sustainability Committee and all work units. This series of activities is part of the commitment and efforts to foster a culture of sustainability in the Company. [SEOJK.F.1]



Peta Jalan Keberlanjutan Tahun 2022 – 2030 Sustainability Roadmap in 2022 – 2030



● Komitmen Commitment
 ● Misi Mission
 ● Tujuan Goal
 ● Inisiatif Strategis Strategic Initiative
 ● Kesesuaian dengan TPB Alignment with SDG

Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Dalam memetakan dukungan MRT Jakarta terhadap TPB, ada beberapa aspek yang menjadi pertimbangan:

1. Keselarasan dengan tujuan TPB mempertimbangkan risiko dan peluang pada konteks keberlanjutan Perseroan, baik yang terkait konstruksi, operasi dan KBT MRT Jakarta;
2. Dukungan terhadap TPB dibatasi pada tujuan yang relevan dan signifikan dengan kebijakan dan kegiatan bisnis Perseroan, yaitu penyediaan transportasi publik yang inklusif dan ramah lingkungan, dan penyediaan kawasan berorientasi transit yang ramah lingkungan;
3. Pemetaan TPB sejalan dengan kebijakan dan strategi keberlanjutan Perseroan;
4. Landasan dalam mengidentifikasi kontribusi Perseroan terhadap TPB mengacu pada dokumen dan panduan internasional.

Contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs)

In mapping MRT Jakarta's support for TPB, there are several aspects to consider:

1. Alignment with the objectives of TPB considering the risks and opportunities in the Corporation's sustainability, both related to construction, operation and KBT of MRT Jakarta;
2. Support for TPB is limited to goals of which are relevant and significant to the Corporation's policies and business activities, namely the provision of inclusive and eco-friendly public transportation, and the provision of eco-friendly transit-oriented areas;
3. The mapping of SDGs is in line with the Corporation's sustainability policies and strategies;
4. The basis for identifying the Corporation's contribution to SDGs refers to international documents and guidelines.

Penjelasan Direksi

Board of Directors' Explanation



Tuhiyat
Direktur Utama
President Director



PESAN DIREKTUR UTAMA [GRI 2-22][SEOJK D.1]

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PT MRT Jakarta (Perseroda) bisa melalui tahun 2022 yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja positif. Tantangan itu antara lain situasi ketidakpastian akibat pandemi COVID-19 berkepanjangan yang sangat berpengaruh terhadap mobilitas masyarakat, termasuk dalam penggunaan moda transportasi. Kami bersyukur, dalam perkembangannya, upaya pemerintah bergotong royong dengan pemangku kepentingan yang lain berhasil menekan laju penyebaran virus corona pada tahun pelaporan.

Kebijakan pelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di area Jabodetabek sesuai dengan tingkat penyebaran kasus, *positive rate* mingguan, tingkat perawatan rumah sakit dan angka kematian akibat COVID-19, berdampak signifikan terhadap peningkatan mobilitas masyarakat. Selain menopang pertumbuhan ekonomi, mobilitas masyarakat juga mendorong meningkatnya penggunaan berbagai moda transportasi darat, termasuk MRT Jakarta. Sepanjang 2022, tercatat lebih dari 19,7 juta orang menggunakan layanan MRT Jakarta atau rata-rata 50 ribu orang per hari menggunakan jenis transportasi ini. Pencapaian itu melebihi target yang ditetapkan Perseroan, yaitu 14,6 juta orang atau setara dengan rata-rata harian sebanyak 40 ribu orang per hari naik MRT Jakarta.

Bagi Perseroan, penambahan jumlah penumpang tersebut merupakan kabar yang menggembirakan setelah dua tahun berturut-turut mengalami penurunan. Sempat mengangkut penumpang hingga 24,41 juta pada tahun 2019, angkanya menurun menjadi 9,93 juta pada tahun 2020, lalu merosot menjadi 7,19 juta pada tahun 2021. Peningkatan jumlah penumpang otomatis menaikkan pendapatan sehingga MRT Jakarta dapat mempertahankan kinerjanya pada tahun 2022. Melalui laporan keberlanjutan inilah, kami menyampaikan pencapaian tersebut. Selain kinerja aspek ekonomi, sebagaimana disampaikan dalam Standar GRI sebagai panduan penulisan, laporan juga berisi kebijakan, target dan rencana tentang kinerja aspek sosial dan lingkungan.

MRT JAKARTA DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Indonesia sedang memfokuskan pada pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa membahayakan kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Konsep ini dipilih sebagai jawaban dan koreksi atas konsep sebelumnya yang lebih menitikberatkan pembangunan ekonomi yang terbukti menyebabkan kesenjangan sosial dan penurunan kualitas lingkungan hidup dengan segala implikasinya.

MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR [GRI 2-22][SEOJK D.1]

Dear distinguished stakeholders,

We offer our gratitude to the presence of God Almighty because by His will, PT MRT Jakarta (Perseroda) was able to go through 2022 which was full of challenges by recording positive performance. These challenges include the uncertain situation due to the prolonged COVID-19 pandemic which has greatly affected people's mobility, including the use of modes of transportation. We are grateful that, in its development, the government's efforts working together with other stakeholders have succeeded in reducing the rate of spread of the corona virus in the reporting year.

The policy of easing the Implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) in the Jabodetabek area according to the level of case distribution, weekly positive rate, level of hospitalization and death rate from COVID-19, has had a significant impact on increasing community mobility. Apart from supporting economic growth, people's mobility also encourages increased use of various modes of land transportation, including MRT Jakarta. Throughout 2022, it was recorded that more than 19.7 million passengers used MRT Jakarta or an average of 50 thousand passengers per day using this type of transportation. This achievement exceeded the target set by the Corporation, namely 14.6 million passengers or equivalent to a daily average of 40 thousand passengers per day using MRT Jakarta.

For the Corporation, the increase in the number of passengers is encouraging news after two consecutive years of decline. Having carried up to 24.41 million passengers in 2019, this figure decreased to 9.93 million in 2020, then dropped to 7.19 million in 2021. An increase in the number of passengers will automatically increase revenue so that MRT Jakarta can maintain its performance in 2022. Through this sustainability report, we convey these achievements. In addition to the performance of the economic aspect, as stated in the GRI Standards as a writing guide, the report also contains policies, targets, and plans regarding the performance of social and environmental aspects.

MRT JAKARTA AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Indonesia is focusing on sustainable development, namely development that meets the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their own needs. This concept is chosen as an answer and correction to the previous concept which focused more on economic development which has been proven to cause social inequality and a decrease in environmental quality with all its implications.

Konsep pembangunan berkelanjutan diadopsi Indonesia sejak tahun 2015 pada saat agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dirilis. SDGs adalah agenda bersama negara-negara anggota PBB untuk menyejahterakan masyarakat melalui pembangunan yang selaras antara aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Secara umum, SDGs memiliki 169 target yang terangkum dalam 17 tujuan besar, yang semuanya diharapkan bisa tercapai pada 2030.

Selain kelengkapan regulasi, keberhasilan TPB sangat membutuhkan dukungan dari semua pemangku kepentingan, termasuk dari dunia usaha/korporasi. MRT Jakarta sebagai bagian dari dunia usaha di Tanah Air mendukung penuh pembangunan berkelanjutan karena meyakini konsep yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan merupakan yang terbaik. Perseroan meyakini, keberhasilan dan pencapaian pembangunan berkelanjutan juga akan memberikan timbal balik terhadap keberlangsungan usaha MRT Jakarta.

Keselarasan antara pemenuhan aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial menjadi fokus MRT Jakarta karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu sosial. Komitmen terhadap keselarasan itu antara lain diwujudkan Perseroan dengan memutakhirkan Peta Jalan Keberlanjutan Tahun 2022 - 2030. Dalam hal ini, Perseroan menetapkan 7 (tujuh) aspek keberlanjutan yang relevan bagi pemangku kepentingan di seluruh bisnis dan rantai pasokan yang lebih luas yang bertujuan untuk menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan dapat bekerja harmonis dengan masyarakat sekitar.

KEBIJAKAN STRATEGIS MRT JAKARTA

Kontribusi dan dukungan MRT Jakarta terhadap pembangunan berkelanjutan akan sangat dipengaruhi oleh keberhasilan Perseroan mewujudkan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA). Rencana kerja yang disusun setiap tahun tersebut di dalamnya antara lain berisi tentang kebijakan strategis, kegiatan/program kerja yang akan dilakukan, serta target dan sasaran yang hendak dicapai pada tahun pelaporan. Perseroan menetapkan kebijakan strategis berdasarkan analisis situasi dan kondisi akhir tahun 2021, yang dipadukan dengan prediksi situasi dan kondisi tahun 2022.

Adapun kebijakan strategis MRT Jakarta untuk mewujudkan RKAP Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Implementasi awal untuk inisiatif yang menjadi fondasi kerja Perseroan, seperti *Performance-based Budgeting*, CBHRM, BCM, transformasi digital, pengembangan infrastruktur *big data*, hingga penguatan IT *governance*.
2. Penjajakan skema pendanaan alternatif dan skema kemitraan untuk percepatan perluasan jaringan.
3. Dimulainya diversifikasi pendapatan sektor *non-farebox* melalui pengembangan usaha di ekosistem transportasi.
4. Penguatan *Portfolio Management* untuk memperkuat pengelolaan aset fisik dan pengetahuan.
5. Penguatan keunggulan layanan operasional.

The concept of sustainable development has been adopted by Indonesia since 2015 when the Sustainable Development Goals (SDGs) agenda was released. The SDGs are a joint agenda of UN member countries for the welfare of society through development that is in harmony with social, economic, and environmental aspects. In general, the SDGs have 169 targets which are summarized in 17 big goals, all of which are expected to be achieved by 2030.

In addition to the completeness of regulations, the success of SDGs really needs support from all stakeholders, including from the business/corporate world. MRT Jakarta as part of the business world in the country fully supports sustainable development because it believes that a concept that promotes harmony between economic, social, and environmental aspects is the best. The Corporation believes that the success and achievement of sustainable development will also provide a return to the sustainability of MRT Jakarta's business.

The harmony between the fulfillment of economic, environmental, and social aspects is the focus of MRT Jakarta because the function of a company is not only to make profits but is also required to maintain environmental sustainability and show concern for social issues. The commitment to this alignment is manifested by the Corporation by updating the 2022 - 2030 Sustainability Roadmap. In this case, the Corporation defines 7 (seven) aspects of sustainability that are relevant to stakeholders throughout the business and the wider supply chain which aim to carry out responsible business practices and work in harmony with the surrounding community.

MRT JAKARTA'S STRATEGIC POLICY

MRT Jakarta's contribution and support for sustainable development will be greatly influenced by the Corporation's success in realizing the Work Plan and Budget (RKA). The work plan that is prepared every year includes strategic policies, work activities/programs to be carried out, as well as targets and goals to be achieved in the reporting year. The Corporation sets strategic policies based on an analysis of the situation and conditions at the end of 2021, which are combined with predictions of the situation and conditions for 2022.

MRT Jakarta's strategic policies to realize the 2022 RKAP are as follows:

1. Initial implementation of initiatives that form the foundation of the Corporation's work, such as Performance-based Budgeting, CBHRM, BCM, digital transformation, big data infrastructure development, to strengthening IT governance.
2. Exploring alternative funding schemes and partnership schemes to accelerate network expansion.
3. Initiation of non-farebox revenue diversification through business development in the transportation ecosystem.
4. Strengthening Portfolio Management to strengthen management of physical and knowledge assets.
5. Strengthening operational service excellence.



PENERAPAN DAN PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2022

Selama tahun 2022, manajemen dengan dukungan segenap karyawan MRT Jakarta telah mengimplementasikan kebijakan strategis untuk mewujudkan target dalam RKA Tahun 2022. Implementasi kebijakan strategis selalu dimonitor dan dievaluasi sehingga Perseroan bisa mencari solusi, bahkan melakukan revisi, apabila terdapat deviasi, hambatan atau perkembangan lain di lapangan. Melalui proses seperti itulah, MRT Jakarta berhasil mencatatkan kinerja positif pada tahun 2022. Keberhasilan tersebut semakin bermakna dengan adanya apresiasi dari pemangku kepentingan eksternal berupa pemberian penghargaan kepada Perseroan.

Selama tahun 2022, MRT Jakarta meraih penghargaan di antaranya WISCA 2022, Gold Category dari World Safety Organization (WSO) Indonesia; Founder's Honoree dalam ajang: Year in Infrastructure 2021 Going Digital Awards in Infrastructure dari Bentley System, Incorporated; Sertifikat dan Bendera Emas SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan RI; Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2021: Perusahaan Terpercaya; Top GRC Awards 2022: Golden Trophy TOP GRC Awards 2022, The Most Committed GRC Leader 2022, The High Performing Corporate Secretary on GRC 2022, Top GRC Awards 2022 5 Stars, The High Performing Board of Commissioners on GRC 2022, dari Top Business; Golden Trophy - TOP BUMD Awards 5 Stars dari Majalah Top Business; dan lain-lain.

Pencapaian MRT Jakarta selengkapnya atas implementasi kebijakan strategis selama tahun 2022 pada kinerja aspek ekonomi, sosial maupun lingkungan adalah sebagai berikut:

Kinerja Aspek Ekonomi

Per 31 Desember 2022, dari sisi operasi, rata-rata jumlah pengguna jasa MRT Jakarta per hari adalah 54.181 orang atau 108% dari target RKAP 2022 sebanyak 50.000 orang. Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp1.466,99 miliar atau 101,18% dari target sebesar Rp1.449,90 miliar. Adapun beban pokok pendapatan tercatat sebesar Rp1.045 miliar atau lebih rendah 2,28% dari target Rp1.069 miliar sehingga terdapat efisiensi di dalamnya. Dengan kinerja seperti itu, pada tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp104,97 miliar atau 500,22% dari target sebesar Rp20,98 miliar.

Pencapaian laba tahun berjalan tahun 2022 terkoreksi bila dibandingkan tahun 2021, yang mencapai Rp105,53 miliar. Hal itu antara lain dipengaruhi oleh meningkatnya beban pokok pendapatan dari Rp990 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp1.045,19 miliar pada tahun pelaporan. Dengan berbagai pencapaian tersebut, kendati masih terdapat beberapa indikator kinerja yang pencapaiannya masih berada di bawah target, namun kinerja MRT Jakarta tahun 2022 secara umum berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam RKAP tahun 2022.

IMPLEMENTATION AND ACHIEVEMENT OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE IN 2022

During 2022, management with the support of all MRT Jakarta employees has implemented strategic policies to realize the targets in the 2022 RKA. Implementation of strategic policies is always monitored and evaluated so that the Corporation can find solutions, even make revisions, if there are deviations, obstacles, or other developments in the field. Through such a process, MRT Jakarta managed to record positive performance in 2022. This success was even more meaningful with the appreciation from external stakeholders in the form of awards received by the Corporation.

During 2022, MRT Jakarta won several awards including WISCA 2022, Gold Category from the World Safety Organization (WSO) Indonesia; Founder's Honoree in the Event: Year in Infrastructure 2021 Going Digital Awards in Infrastructure from Bentley System, Incorporated; SMK3 Gold Certificate and Flag from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia; Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2021: Trusted Company; Top GRC Awards 2022: Golden Trophy TOP GRC Awards 2022, The Most Committed GRC Leader 2022, The High Performing Corporate Secretary on GRC 2022, Top GRC Awards 2022 5 Stars, The High Performing Board of Commissioners on GRC 2022, from Top Business; Golden Trophy - TOP BUMD Awards 5 Stars from Top Business Magazine; and others.

MRT Jakarta's complete achievements on the implementation of strategic policies for 2022 on the performance of economic, social, and environmental aspects are as follows:

Economic Aspect Performance

As of 31 December 2022, from an operational standpoint, the average number of MRT Jakarta passengers per day was 54,181 passengers or 108% of the 2022 RKAP target of 50,000 passengers. In terms of financial performance, the Corporation recorded revenue of Rp1,466.99 billion or 101.18% of the target of Rp1,449.90 billion. The cost of revenue was recorded at Rp1,045 billion or 2.28% lower than the target of Rp1,069 billion so that there is efficiency in it. With such a performance, in 2022, the Corporation managed to record income for the year of Rp104.97 billion or 500.22% of the target of Rp20.98 billion.

The achievement of income for the year in 2022 was corrected when compared to 2021, which reached Rp105.53 billion. This was influenced, among others, by the increase in cost of revenue from Rp990 billion in 2021 to Rp 1,045.19 billion in the reporting year. With these various achievements, although there were still several performance indicators whose achievements were still below the target, MRT Jakarta's performance in 2022 generally succeeded in achieving the targets set in the 2022 RKAP.

Berdasarkan kinerja ekonomi di atas, maka distribusi nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dari berbagai pendapatan kegiatan bisnis Perseroan tercatat sebesar Rp1.536 miliar, naik Rp136,13 miliar atau 9,74% dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai Rp1.400 miliar. Adapun nilai ekonomi langsung yang didistribusikan tercatat sebesar Rp1.432 miliar, naik Rp136,58 miliar atau 10,54% dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai Rp1.296 miliar. Sebagian dari nilai ekonomi ini disalurkan Perseroan untuk mendanai berbagai kegiatan investasi sosial guna meminimalkan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar area operasional perusahaan. Adapun nilai ekonomi yang ditahan, yaitu selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan tercatat sebesar Rp104,17 miliar, terkoreksi dibanding tahun 2021, yang mencapai Rp104,43 miliar.

Kinerja Aspek Lingkungan

MRT Jakarta berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik dengan mematuhi semua regulasi terkait lingkungan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pemenuhan semua persyaratan regulasi lingkungan dalam menjalankan usaha, serta mengoptimalkan operasional yang ramah lingkungan, baik di perkantoran, operasional MRT Jakarta, stasiun, depo maupun di proyek yang tengah dibangun. Selaras dengan itu, secara berkala, Perseroan memberikan laporan pelaksanaan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada instansi yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup. Dengan demikian, Perseroan turut berkontribusi mengurangi potensi dampak lingkungan dari operasional perusahaan.

Untuk menopang komitmen terhadap lingkungan, Perseroan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*). Namun demikian, jika dalam laporan ini terdapat kenaikan, hal itu terjadi bukan karena kegagalan dalam menerapkan prinsip 3R, namun lebih disebabkan karena terjadinya peningkatan aktivitas operasional, perkantoran dan jumlah penumpang/pengguna MRT Jakarta.

Per 31 Desember 2022, timbulan limbah non-B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) tercatat sebanyak 186.709,45 Kg, naik dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 163.874,63 kg. Sedangkan limbah B3 terbilang sebesar 15.619,73kg, naik dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 7.467 kg.

Untuk berkontribusi dalam penanganan perubahan iklim dan pemanasan global, MRT Jakarta berkomitmen untuk mengurangi penggunaan energi tanpa mengganggu operasional perkeretaapian. Guna mengurangi penggunaan listrik konvensional dari PLN misalnya, Perseroan mengadopsi pemanfaatan listrik tenaga surya. Adapun efisiensi BBM untuk kendaraan operasional, antara lain, dilakukan dengan mengoptimalkan pengaturan jadwal driver, baik di Wisma Nusantara maupun Depo Lebak Bulus. [SEOJK F.5]

Based on the economic performance above, the distribution of the direct economic value generated, the economic value distributed, and the economic value retained, can be calculated. The direct economic value generated from various revenues from the Corporation's business activities was recorded at Rp1,536 billion, an increase by Rp136.13 billion or 9.74% compared to the previous year, which reached Rp1,400 billion. The direct economic value distributed was recorded at Rp1,432 billion, an increase by Rp 136.58 billion or 10.54% compared to the previous year, which reached Rp1,296 billion. Part of this economic value is channeled by the Corporation to finance various social investment activities in order to minimize negative impacts on the community and the environment around the Corporation's operational areas. The economic value retained, namely the difference between the economic value generated minus the economic value distributed, which was used for the Company's business development was recorded at Rp104.17 billion, corrected compared to 2021, which reached Rp104.43 billion.

Environmental Aspect Performance

MRT Jakarta is committed to creating a better environment by complying with all regulations related to the environment. This commitment is realized through fulfilling all environmental regulatory requirements in running a business, as well as optimizing environmentally friendly operations, both in offices, MRT Jakarta operations, stations, depots and in projects that are being built. In line with that, periodically, the Corporation provides reports on the implementation and management of the environment to the agency responsible for environmental management. Thus, the Corporation contributes to reducing the potential environmental impact of the Corporation's operations.

To sustain commitment to the environment, the Corporation applies the 3R principles (*Reduce, Reuse & Recycle*). However, if there is an increase in this report, it will not be due to a failure to apply the 3R principles, but rather due to an increase in operational activities, offices, and the number of passengers of MRT Jakarta.

As of 31 December 2022, the generation of non-Hazardous and Toxic Waste was recorded at 186,709.45 Kg, an increase compared to 2021 which reached 163,874.63 kg. Meanwhile, Hazardous and Toxic Waste is estimated at 15,619.73 kg, an increase compared to 2021 which reached 7,467 kg.

To contribute to tackling climate change and global warming, MRT Jakarta is committed to reducing energy use without disrupting railroad operations. In order to reduce the use of conventional electricity from PLN, for example, the Corporation adopted the use of solar electricity. As for fuel efficiency for operational vehicles, among other things, this is done by optimizing driver schedule arrangements, both at Wisma Nusantara and the Lebak Bulus Depot. [SEOJK F.5]



Per 31 Desember 2022, total penggunaan energi listrik dan bahan bakar minyak tercatat sebesar 195.801,22 GJ, naik dibandingkan tahun 2021, dengan kenaikan mencapai 18.136,76 GJ. Kenaikan dipengaruhi oleh perubahan pola operasional kereta dan naiknya jumlah penumpang. Dengan penggunaan energi tersebut, maka tingkat emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan Perseroan bisa dihitung. Selama tahun 2022, total emisi GRK tercatat 43.920,80 ton CO₂eq, terdiri dari scope 1 sebesar 15.057,78 ton CO₂eq, dan scope 2 sebesar 28.863,03 ton CO₂eq. Tingkat emisi tersebut naik bila dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 40.319,96 ton CO₂eq, terdiri dari scope 1 sebesar 12.728,78 ton CO₂eq, dan scope 2 sebesar 27.591,18 ton CO₂eq.

Masih berkaitan dengan upaya Perseroan mengurangi penggunaan listrik, pada tahun 2022, MRT Jakarta memperoleh *Renewable Energy Certificate (REC)* dari Perusahaan Listrik Negara sebesar 5.000 MWh listrik sebagai sumber aliran listrik berbasis pada energi baru dan terbarukan dengan *zero carbon emission*. Selain itu, Perseroan juga memasang solar PV *charging station* di lingkungan Stasiun Dukuh Atas dan penandatanganan perjanjian untuk memulai kajian pemanfaatan *rooftop solar panel* yang di dukung oleh United States Trade and Development Agency.

Kinerja Aspek Sosial

Pencapaian aspek sosial diraih MRT Jakarta melalui pemenuhan tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan, baik internal yaitu pemegang saham, karyawan dan manajemen, maupun pemangku kepentingan eksternal antara lain konsumen/pemumpang, mitra kerja, dan masyarakat di sekitar lokasi perusahaan beroperasi. Pada tahun pelaporan, tidak tercatat insiden diskriminasi dan pelanggaran hak-hak normatif karyawan lainnya, seperti kerja paksa dan pekerja anak.

Sejalan dengan itu, dalam pengelolaan karyawan, MRT Jakarta menjunjung tinggi kesetaraan *gender* atau *gender equality* dengan memberikan hak dan kewajiban yang sama antara karyawan laki-laki perempuan. Untuk mendukung kesetaraan *gender* tersebut, Perseroan telah membentuk *Task Force Gender Equality* melalui Surat Tugas No. 013/INT/BOD-MRT/ST/VII/2021 tanggal 30 Juli 2021. Di sisi lain, dalam upaya mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman, Perseroan berhasil mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil dan tidak ada laporan tentang penyakit akibat kerja. Sepanjang tahun 2022, *Task Force Gender Equality* melaksanakan beragam kegiatan *talkshow* seputar isu kesetaraan gender sebagai bentuk upaya peningkatan kesadaran dan ketertarikan karyawan terhadap agenda kesetaraan gender yang merupakan salah satu aspek keberlanjutan yang didorong oleh Perseroan. Di sisi lain, dalam upaya mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman, Perseroan berhasil mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil dan tidak ada laporan tentang penyakit akibat kerja.

As of December 31, 2022, the total use of electricity and fuel oil was recorded at 195,801.22 GJ, an increase compared to 2021, with an increase reaching 18,136.76 GJ. The increase was influenced by changes in train operational patterns and an increase in the number of passengers. With the use of this energy, the level of greenhouse gas (GHG) emissions produced by the Corporation can be calculated. During 2022, total GHG emissions were recorded at 43,920.80 tons of CO₂eq, consisting of the scope 1 of 15,057.78 tons of CO₂eq, and the scope 2 of 28,863.03 tons of CO₂eq. This emission level increased compared to 2021 which reached 40,319.96 tons of CO₂eq, consisting of the scope 1 of 12,728.78 tons of CO₂eq, and the scope 2 of 27,591.18 tons of CO₂eq.

Still related to the Company's efforts to reduce electricity use, in 2022, MRT Jakarta will obtain a *Renewable Energy Certificate (REC)* from the State Electricity Company for 5,000 MWh of electricity as a source of electricity based on new and renewable energy with zero carbon emission. In addition, the Company also installed a solar PV *charging station* in the Dukuh Atas Station area and signed an agreement to start a study on the use of rooftop solar panels supported by the United States Trade and Development Agency.

Social Aspect Performance

The achievement of the social aspect was achieved by MRT Jakarta through fulfilling its responsibilities towards stakeholders, both internal namely shareholders, employees, and management, as well as external stakeholders including consumers/passengers, work partners, and the community around the Corporation's location of operations. In the reporting year, there were no incidents of discrimination and other violations of employee normative rights, such as forced labor and child labor.

In line with that, in managing employees, MRT Jakarta upholds gender equality by giving equal rights and obligations to male and female employees. To support gender equality, the Corporation has formed a *Gender Equality Task Force* through Letter of Assignment No. 013/INT/BOD-MRT/ST/VII/2021 dated July 30, 2021. On the other hand, in an effort to create a healthy and safe work environment, the Corporation succeeded in achieving zero work accident rates and no reports of work-related illnesses. Throughout 2022, the *Gender Equality Task Force* carried out various talk show activities on the issue of gender equality as a form of effort to increase employee awareness and interest in the gender equality agenda which is one of the aspects of sustainability encouraged by the Corporation. On the other hand, in an effort to create a healthy and safe work environment, the Corporation succeeded in realizing zero work accidents and no reports of work-related illnesses.

Untuk konsumen/penumpang, MRT Jakarta berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan. Pada tahun 2022, ketepatan waktu kedatangan tercatat 99,95%, naik dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 99,94%. Perseroan juga berhasil mempertahankan tidak adanya kejahatan sebagaimana dua tahun sebelumnya. Dengan berbagai perbaikan kualitas layanan, Indeks Kepuasan Pengguna Jasa tercatat sebesar 88,32%, lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 88,29%. Seiring dengan itu, MRT Jakarta pemenuhan penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada tahun 2022 mencapai skor 99,56%, naik dibanding tahun sebelumnya dengan skor 99,12%.

Sementara itu, komitmen MRT Jakarta terhadap pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan melanjutkan inisiatif pemberdayaan UMKM. Per 31 Desember 2022, tercatat 31 pelaku UMKM dalam kategori kuliner, fesyen, dan kriya, yang memanfaatkan beranda peron yang tersedia di stasiun MRT Jakarta. Jumlah ini naik dibanding tahun 2021 dengan 23 pelaku UMKM. Selain itu, Perseroan juga melanjutkan pengembangan kolaborasi dengan perusahaan rintisan untuk mendorong pembentukan ekonomi digital melalui program MRTJ Accelerator dan MRTJ Incubator. Pada tahun 2022, terdapat 33 perusahaan *startup* yang bergabung dalam inisiatif tersebut.

PROSPEK DAN PELUANG

Keberhasilan pemerintah mengendalikan pandemi COVID-19, sekaligus mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31% pada tahun 2022, merupakan modal penting untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan pada tahun 2023. Walau demikian, pemerintah tetap perlu menerapkan prinsip kehati-hatian karena tahun 2023, sebagaimana disampaikan Dana Moneter Internasional (IMF), pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi akan melambat pada kisaran 4,8% pada tahun 2023. Prediksi perlambatan ekonomi Indonesia tersebut sejalan dengan adanya sejumlah risiko yang membayangi perekonomian global, seperti belum pulihnya Tiongkok dari dampak pandemi COVID-19 dan efek perang Rusia-Ukraina. Oleh karena itu, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 turun menjadi 2,9% dibanding pertumbuhan tahun 2022, yang mencapai 3,4%.

Komitmen dan keyakinan pemerintah tersebut menjadi salah satu fondasi bagi MRT untuk menyusun target-target yang lebih tinggi dalam RKAP Tahun 2023, terlebih lagi bahwa pusat pertumbuhan ekonomi masih tetap berada di Pulau Jawa, terkhusus di Jabodetabek. Perseroan optimistis, melalui berbagai upaya perbaikan kualitas layanan, maka jumlah pengguna MRT Jakarta akan terus bertumbuh dan keberadaan MRT sebagai moda transportasi yang senantiasa memperhatikan aspek keselamatan, keamanan, dan kenyamanan akan menjadi pilihan terbaik.

For consumers/passengers, MRT Jakarta strives to improve service quality. In 2022, the punctuality of arrival time was recorded at 99.95%, an increase compared to 2021 which reached 99.94%. The Corporation also managed to maintain no crime as in the previous two years. With various service quality improvements, the Passenger Satisfaction Index was recorded at 88.32%, better than the previous year which reached 88.29%. Along with that, MRT Jakarta fulfilled the implementation of Minimum Service Standards (SPM) in 2022 to reach a score of 99.56%, an increase compared to the previous year with a score of 99.12%.

Meanwhile, MRT Jakarta's commitment to community empowerment is carried out by continuing MSME empowerment initiatives. As of December 31, 2022, there were 31 MSMEs in the culinary, fashion and craft categories who made use of the platform verandas available at MRT Jakarta stations. This number increased compared to 2021 with 23 MSMEs. In addition, the Corporation also continued to develop collaborations with startup companies to encourage the formation of a digital economy through the MRTJ Accelerator and MRTJ Incubator programs. In 2022, there were 33 startup companies joining the initiative.

PROSPECTS AND OPPORTUNITIES

The government's success in controlling the COVID-19 pandemic, as well as recording economic growth of 5.31% in 2022 is an important asset for realizing sustainable economic growth in 2023. However, the government still needs to apply the precautionary principle because 2023, as revealed by the International Monetary Fund (IMF), Indonesia's economic growth is predicted to slow down to around 4.8% in 2023. The prediction of Indonesia's economic slowdown is in line with a number of risks that overshadow the global economy, such as China that has not yet recovered from the impact of the COVID-19 pandemic and effects of the Russian-Ukrainian war. Therefore, IMF estimates that global economic growth in 2023 will fall to 2.9% compared to the 2022 growth of 3.4%.

The government's commitment and belief are one of the foundations for MRT Jakarta to set higher targets in the 2023 RKAP. Even more, the center of economic growth is still on the island of Java, especially in Jabodetabek. The Corporation is optimistic that through various efforts to improve service quality, the number of MRT Jakarta passengers will continue to grow and the existence of the MRT as a mode of transportation that always pays attention to aspects of safety, security and comfort will be the best choice.



Target kinerja RKAP MRT Jakarta tahun 2023 antara lain rata-rata jumlah pengguna jasa per hari sebanyak 70.000 orang, pendapatan Rp1.653 miliar, laba tahun berjalan Rp46,3 miliar dan EBITDA sebesar Rp645,7 miliar. Untuk mewujudkan target tersebut, Perseroan telah pula menyusun kebijakan strategis dan meyakini bisa menerapkannya di sepanjang tahun 2023.

APRESIASI

Pencapaian MRT Jakarta merupakan cerminan atas ketepatan kebijakan strategis yang diambil dan diimplementasikan selama tahun 2022. Lebih dari itu, pencapaian tersebut juga diraih karena kuatnya dukungan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, terhadap operasional Perseroan. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan strategi dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola MRT Jakarta selama tahun pelaporan. Secara khusus, kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini sehingga Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan kinerja dibanding tahun sebelumnya.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada segenap konsumen/pengguna jasa, mitra/pemasok, pemerintah/pemerintah daerah, regulator, maupun masyarakat yang tak pernah putus memberikan dukungan untuk keberlangsungan Perseroan. Kami berharap dukungan dan kepercayaan tersebut tetap diberikan agar MRT semakin maju dan berkembang untuk mewujudkan visi "Menjadi penyedia sarana transportasi publik terdepan, yang berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan mobilitas, pengurangan kemacetan, dan pengembangan sistem transit perkotaan."

MRT Jakarta's 2023 RKAP performance targets include an average number of passengers per day of 70,000 passengers, revenue of Rp 1,653 billion, cost of revenue of Rp1,226 billion, profit for the year of Rp46.3 billion and EBITDA of Rp645.7 billion. To realize this target, the Corporation has also developed a strategic policy and believes the Corporation can implement it throughout 2023.

APPRECIATION

MRT Jakarta's achievement reflects the accuracy of the strategic policies taken and implemented in 2022. More than that, this achievement was also achieved due to the strong support from stakeholders, both internal and external, for the Corporation's operations. For this reason, we thank the Board of Commissioners for supervising and providing direction so that the Board of Directors can carry out the strategy properly. We convey the same expression to our shareholders who have trusted us to manage MRT Jakarta during the reporting year. In particular, to all employees, we thank you for the hard work, dedication and loyalty that have been given so far, which have enabled the Corporation to record an increase in the performance compared to the previous year.

We also express our appreciation to all consumers/passengers, partners/suppliers, government/local government, regulators, and the public who never stop providing support for the Corporation's sustainability. We hope that this support and trust will continue to be given so that MRT Jakarta will progress and develop to realize its vision "To become the leading public transportation provider, committed to encouraging a sustainable economic growth through mobility improvement, reduction of traffic congestion, and the development of urban transit systems."

Jakarta, 28 Juni 2023 | Jakarta, June 28, 2023

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT MRT Jakarta (Perseroda)

TUHIYAT
Direktur Utama
President Director

Tentang Laporan Keberlanjutan

About This Sustainability Report

PT MRT Jakarta (Persero) menyusun laporan keberlanjutan sebagai media pelaporan kepada pemangku kepentingan tentang kinerja keberlanjutan yang terdiri dari tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Penerbitan laporan ini juga merupakan implementasi akuntabilitas dan transparansi Perseroan atas dampak operasi dan bentuk kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengganggu pemenuhan kebutuhan generasi masa depan.

Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta GRI Universal Standard 2021 GRI (GRI Standards). Walau MRT Jakarta tidak memiliki kewajiban menerapkan POJK No.51/2017 karena bukan merupakan emiten atau perusahaan publik, namun kami menggunakan peraturan tersebut sebagai rujukan. Salah satu pertimbangannya, peraturan tersebut merupakan satu-satunya panduan resmi penulisan laporan keberlanjutan di Indonesia. Sementara itu, Standar GRI yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB) lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan diadopsi sebagai rujukan karena merupakan panduan internasional yang paling banyak dipakai di tingkat global. Perseroan menerbitkan laporan sejak tahun buku 2020 yang terbit pada 16 Agustus 2021, dilanjutkan laporan tahun buku 2021 yang terbit pada 28 Juni 2022. Dengan demikian, laporan keberlanjutan tahun buku 2022 merupakan penerbitan ketiga. [GRI 2-3]

Untuk memudahkan pembaca dan pengguna laporan menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, kami menyertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK No.51/2017 atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

Data keuangan dalam laporan ini menggunakan nominasi rupiah, kecuali diindikasikan lain. Seluruh data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perseroan. Data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam tiga tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna laporan dapat melakukan analisis tren terkait kinerja Perseroan.

PT MRT Jakarta (Persero) prepares a sustainability report as a media for reporting to stakeholders on sustainability performance which consists of three aspects, namely economic, environmental, and social aspects. The publication of this report is also an implementation of the Corporation's accountability and transparency on the impact of operations and a form of contribution to sustainable development, namely development that meets the needs of the present without disrupting the fulfillment of the needs of future generations.

This report is prepared based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies as well as the GRI Universal Standards 2021 (GRI Standards). Even though MRT Jakarta has no obligation to implement POJK No.51/2017 because it is not an issuer or a public company, we use this regulation as a reference. One of the considerations is that this regulation is the only official guideline for writing sustainability reports in Indonesia. Meanwhile, the GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB), an institution formed by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards, are adopted as a reference because they are international guidelines that are most widely used at the global level. The Corporation has published sustainability report since the 2020 financial year, which was on August 16, 2021, followed by the 2021 financial year report, which was published on June 28, 2022. Thus, the sustainability report for the 2022 financial year is the third publication. [GRI 2-3]

To make it easier for readers and report users to find information according to the guidelines, we include special markers in the form of letters and numbers in accordance with Appendix II POJK No. 51/2017 or the inclusion of the GRI Standard disclosure number behind the relevant sentence or paragraph. Complete data on the suitability of the contents of the report with the two references is presented at the back of this report.

Financial data in this report uses rupiah nominations, unless otherwise indicated. All the financial data we have submitted has been audited by a Public Accountant Firm for the purposes of the Corporation's Annual Report. Quantitative data in this report are presented using the principle of comparability, at least for three consecutive years. Thus, report users can perform trend analysis related to the Corporation's performance.



PRINSIP PELAPORAN

Laporan kami disusun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

1. Akurasi
Perseroan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. Keseimbangan
Perseroan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. Kejelasan
Perseroan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. Keterbandingan
Perseroan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. Kelengkapan
Perseroan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. Konteks keberlanjutan
Perseroan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
7. Ketepatan waktu
Perseroan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. Keterverifikasian
Perseroan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

SIKLUS, PERIODE, CAKUPAN LAPORAN DAN PERNYATAAN PENGGUNAAN

Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan, laporan ini terbit setahun sekali. Selain kinerja ekonomi, laporan ini berisi tentang kinerja sosial dan lingkungan beserta dampak yang ditimbulkannya. Laporan mencakup kegiatan Kantor Pusat MRT Jakarta dan kegiatan anak perusahaan yang keuangannya masuk dalam konsolidasian, yaitu PT Jaklingko Indonesia, PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek dan PT Integrasi Transit Jakarta. MRT Jakarta telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari-31 Desember 2022: *with reference to the GRI Standards.*" [GRI 2-2, 2-3]

REPORTING PRINCIPLES

Our report is prepared by referring to the eight reporting principles as specified in GRI 1: Foundation 2021 as follows:

1. Accuracy
The Corporation reports information that is correct and detailed enough to allow an organizational impact assessment to be carried out.
2. Balance
The Corporation reports information in a neutral manner and provides a balanced picture of the negative and positive impacts of the organization.
3. Clarity
The Corporation presents information in an accessible and understandable way.
4. Comparability
The Corporation selects, compiles and reports information consistently with a view to carry out an analysis of changes in an organization's impact over time and an analysis of this impact in relation to the impact of other organizations.
5. Completeness
The Corporation provides sufficient information so that an organizational impact assessment can be carried out during the reporting period.
6. Sustainability Context
The Corporation reports information about its impact in the broader context of sustainable development.
7. Timeliness
The Corporation reports information regularly and provides this information in a timely manner for information users to make decisions.
8. Verifiability
The Corporation collects, records, compiles and analyzes information in such a way that the information can be examined to determine its quality.

CYCLE, PERIOD, REPORT SCOPE, AND STATEMENT OF USE

As an integral part of the Corporation's Annual Report, this report is published once a year. In addition to economic performance, this report contains social and environmental performance and their impacts. The report covers the activities of MRT Jakarta Head Office and the activities of its subsidiaries whose finances are included in the consolidation, namely PT Jaklingko Indonesia, PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek, and PT Integrasi Transit Jakarta. MRT Jakarta has reported information cited on the GRI content index for the period from January 1 to December 31, 2022: *"with reference to the GRI Standards."* [GRI 2-2, 2-3]

PERUBAHAN TERKAIT LAPORAN

Pada Laporan Keberlanjutan 2022 terdapat perubahan terkait topik material dibanding tahun sebelumnya. Perubahan dilakukan setelah Perseroan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2021 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal sesuai panduan GRI Standard Universal Tahun 2021. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus Perseroan dapat memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan. Proses peninjauan topik material dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal direkam dan disampaikan melalui notulensi sebagai dokumentasi.

Peninjauan secara internal dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) secara *online* pada 19 Desember 2022 yang diikuti oleh pemangku kepentingan internal Perseroan, yaitu manajemen dan karyawan lintas divisi, termasuk para penanggung jawab penyusunan laporan.

Sementara itu, peninjauan topik material tahun 2022 oleh pemangku kepentingan eksternal dilakukan melalui wawancara dengan beberapa narasumber sebagai berikut:

1. Akademisi pada 30 Januari 2023;
2. Mitra pada 17 Januari 2023 dan 3 Februari 2023; dan
3. Tokoh masyarakat termasuk sebagai penerima manfaat CSR Perseroan pada 13 Februari 2023.

Sebelum wawancara dilakukan, Perseroan mengirimkan daftar topik material terpilih Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 dilengkapi daftar topik material GRI Standar Tahun 2021 sebagai acuan untuk melakukan *review* dan usulan atas topik material tersebut.

CHANGES RELATED TO THE REPORT

In the 2022 Sustainability Report there are changes related to material topics compared to the previous year. Changes are made after the Corporation has conducted a review of the 2021 material topics by involving internal and external stakeholders in accordance with the 2021 GRI Standard Universal guidelines. Through this review, in addition to identifying and assessing impacts on an ongoing basis, the Corporation can also ensure that the material topics in this report represent most significant impacts during the reporting year. The process of reviewing material topics with internal and external stakeholders is recorded and submitted through minutes as documentation.

An internal review was carried out through an online Focus Group Discussion (FGD) on December 19, 2022, which was attended by the Corporation's internal stakeholders comprising management and employees across divisions, including those in charge of preparing reports.

Meanwhile, a review of material topics for 2022 by external stakeholders was carried out through interviews with several sources as follows:

1. Academics on January 30, 2023;
2. Partners on January 17, 2023 and February 3, 2023; And
3. Community leaders included as beneficiaries of the Corporation's CSR on February 13, 2023.

Before the interview was conducted, the Company sent a list of selected material topics for the 2021 Sustainability Report accompanied by a list of material topics for the 2021 GRI Standards as a reference for reviewing and making suggestions on these material topics.



Proses untuk menentukan topik material [GRI 3-1]
Process to Define Material Topics [GRI 3-1]



Berdasarkan peninjauan secara internal dan eksternal, pemangku kepentingan menyatakan topik material tahun 2021 masih relevan dengan kondisi faktual yang dihadapi Perseroan pada tahun 2022. Selain itu, terdapat usulan satu topik material baru untuk dimasukkan ke dalam laporan, yaitu Energi. Usulan disampaikan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal dengan pertimbangan bahwa bisnis utama Perseroan adalah bidang transportasi sehingga topik energi menjadi penting, relevan dan menjadi prioritas untuk disampaikan. Dengan demikian, terdapat perubahan dalam daftar topik material laporan tahun 2022 dibanding tahun 2021. Daftar Topik material laporan tahun 2022 yang berjumlah 9 topik, bertambah satu dibanding 8 topik laporan tahun 2021, telah disetujui oleh Direksi. Daftar topik material Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2022 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-2]

Based on internal and external reviews, stakeholders stated that the material topics for 2021 were still relevant to the factual conditions faced by the Company in 2022. In addition, there was a suggestion for a new material topic to be included in the report, namely Energy. Proposals were submitted by internal and external stakeholders with the consideration that the Company's main business is the transportation sector so that the topic of energy becomes important, relevant and a priority for submission. Thus, there has been a change in the list of material topics for the 2022 report compared to 2021. The list of material topics for the 2022 report, which consists of 9 topics, increasing by one topic compared to the 8 topics in the 2021 report, has been approved by the Board of Directors. The complete list of material topics for the Company's 2022 Sustainability Report is as follows: [GRI 3-2]

Daftar topik material Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2022
The complete list of material topics for the Company's 2022 Sustainability Report

Topik Material Material Topic	Pengungkapan Disclosure	Uraian Description	
Topik Ekonomi Economic Topic			
Kinerja ekonomi Economic Performance	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct economic value generated and distributed	<p>Nilai ekonomi diperoleh dari sumber pendapatan tiket dan subsidi, serta non-tiket, dan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan, serta penjelasan dampak tidak langsung dari keberadaan Perseroan terhadap masyarakat.</p> <p>Economic value generated from farebox and subsidy revenue sources, as well as non-farebox, and economic value distributed to stakeholders, as well as an explanation of the indirect impact of the Corporation's existence on the community.</p>
	201-2	Implikasi finansial akibat perubahan iklim Financial implications due to climate change	
	201-3	Kewajiban pada program imbalan pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	
	201-4	Bantuan finansial dari pemerintah Financial assistance received from government	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan pada layanan publik Infrastructure investments and public services supported	
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	
Topik Lingkungan Environmental Topic			
Energi Energy	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	<p>Energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM) merupakan kebutuhan utama bagi operasional moda transportasi. Di sisi lain, listrik dan BBM memiliki ketersediaan yang terbatas sehingga upaya manajemen penggunaan maupun penyediaan sangat perlu dilakukan.</p> <p>Electrical energy and fuel oil (BBM) are the main needs for the operations of modes of transportation. On the flip side, electricity and fuel oil have limited availability, so that the efforts to manage consumption and supply really need to be done.</p>
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	
Emisi Emissions	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct (Scope 1) GHG emissions	<p>Reduksi emisi gas rumah kaca melalui proses konservasi energi serta inisiatif lain yang dilakukan Perseroan terutama berbasis pemanfaatan energi baru dan terbarukan (EBT), atau inovasi teknologi ramah lingkungan</p> <p>Reducing greenhouse gas emissions through energy conservation processes and other initiatives carried out by the Corporation, mainly based on the use of new and renewable energy (NRE), or environmentally friendly technological innovations</p>
	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG emissions intensity	
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	
Limbah Waste	306-1	Timbulan Limbah dan Dampak-dampak yang Signifikan Terkait Limbah Waste Generation and Significant Waste-Related Impacts	<p>Pengelolaan limbah yang ditimbulkan dari kegiatan di kantor pusat, stasiun, dan depo</p> <p>Management of waste generated from activities at the head office, stations, and depots</p>
	306-2	Pengelolaan Dampak yang Signifikan Terkait Limbah Management of Significant Waste-Related Impacts	
	306-3	Timbulan Limbah Waste Generated	
	306-4	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste Diverted from Disposal	
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste Directed to Disposal	



Daftar topik material Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2022
The complete list of material topics for the Company's 2022 Sustainability Report

Topik Material Material Topic	Pengungkapan Disclosure	Uraian Description	
Topik Sosial Social Topic			
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	Pengelolaan sistem manajemen keselamatan perkeretaapian (SMKP) sesuai Peraturan Menteri Perhubungan No.69 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian Management of the railway safety management system (SMKP) according to the Minister of Transportation Regulation No. 69 of 2018 concerning the Railway Safety Management System
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation	
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	
	403-4	Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety	
	403-5	Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Worker Training on Occupational Health and Safety	
	403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja Promotion of Worker Health	
	403-7	Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships	
	403-8	Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Workers Covered by An Occupational Health and Safety Management System	
	403-9	Kecelakaan Kerja Work-Related Injuries	
	403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-Related Illness	
Komunitas lokal Local Communities	413-1	Pelibatan komunitas lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	Pemberdayaan masyarakat lokal, yakni mereka yang bertempat tinggal di wilayah sekitar kantor pusat, stasiun, maupun depo Empowerment of local communities, namely those who live in areas around the head office, stations, and depots.
	413-2	Dampak signifikan dan potensi dampak negatif terhadap komunitas lokal Significant Actual and Potential Negative Impacts on Local Communities	
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	Pengelolaan keselamatan dan kesehatan pengguna jasa sesuai SMKP dan perlindungan privasi data digital pengguna jasa sejalan dengan penerapan digitalisasi MRT Jakarta. Management of safety and health of passengers according to SMKP, and privacy protection of passengers' digital data in line with the implementation of MRT Jakarta digitization.
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and service	
Privasi Pelanggan Customer Privacy	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggan terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	

PERNYATAAN ULANG INFORMASI

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang disampaikan dalam laporan sebelumnya, misalnya karena perbedaan metodologi atau cara penghitungan, kami memberi tanda *disajikan kembali. [GRI 2-4]

VERIFIKASI OLEH PIHAK INDEPENDEN

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun demikian, Perseroan belum melakukan penjaminan terhadap laporan keberlanjutan tahun 2022. Sejalan dengan itu, Perseroan menjamin keabsahan seluruh pengungkapan informasi dalam laporan ini melalui pernyataan yang ditandatangani Direksi dan Dewan Komisaris. [GRI 2-5]

LEMBAR UMPAN BALIK

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut pembaca dan pengguna laporan dapat memberikan usulan, masukan, kritik dan saran yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

AKSES INFORMASI ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan ini ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai salah satu landasan untuk melakukan penilaian atas kinerja Perseroan. Pemangku kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perseroan berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan di bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. Selain edisi cetak, laporan keberlanjutan yang sama dapat diakses melalui situs Perseroan www.jakartamrt.co.id.

PT MRT Jakarta (Perseroda) memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan untuk membaca, menelaah, dan menggunakan isi laporan ini. Apabila ada pertanyaan lebih lanjut tentang laporan silakan menghubungi: [GRI 2-3]

RESTATEMENT OF INFORMATION

To support the validity of the report contents, if there is a restatement of the information presented in the previous report, for example due to differences in methodology or method of calculation, we mark *restated. [GRI 2-4]

VERIFICATION BY INDEPENDENT PARTY

GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. However, the Corporation has not conducted assurance on the 2022 sustainability report. In line with that, the Corporation guarantees the validity of all disclosures of information in this report through a statement signed by the Board of Directors and Board of Commissioners. [GRI 2-5]

FEEDBACK SHEET

To realize two-way communication, the Corporation provides a Feedback Sheet at the end of this report. With these sheet, readers and report users can provide suggestions, input, criticism, and suggestions that are very useful for improving the quality of reporting in the future.

ACCESS TO INFORMATION ON THE SUSTAINABILITY REPORT

This report is addressed to all stakeholders as a basis for evaluating the Corporation's performance. Stakeholders can evaluate the extent to which the Corporation participates in carrying out its obligations for sustainability in the environmental, economic and social fields related to its business practices. Apart from the print edition, the same sustainability report can be accessed through the Corporation's website www.jakartamrt.co.id.

PT MRT Jakarta (Perseroda) makes available the widest possible access to information for all stakeholders to read, study and use the contents of this report. If you have questions about the report, please contact: [GRI 2-3]

Divisi Corporate Secretary
PT MRT Jakarta (Perseroda)
Telepon: (62) 21-3103629, (62) 21-3906454
Fax: (62) 21-3155846
E-mail: corsec@jakartamrt.co.id
Situs Web: www.jakartamrt.co.id







Halo sobat,
Selamat datang di
Stasiun MRT Jakarta

MRT Stasiun
Jakarta

01

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

dina



MRT Jakarta merupakan jawaban untuk menghadirkan moda transportasi yang nyaman, aman, dan terintegrasi dengan moda transportasi yang lain. Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 76 masinis, 13 stasiun, 1 depo, 14 rangkaian operasi, dan mengoperasikan 16 kereta.

MRT Jakarta is the answer to present a comfortable, safe mode of transportation that is integrated with other modes of transportation. As of December 31, 2022, the Corporation has 76 machinists, 13 stations, 1 depot, 14 operating lines, and operates 16 trains.



Profil PT MRT Jakarta (Perseroda)

Profile PT MRT Jakarta (Perseroda)



INFORMASI UMUM [GRI 2-1]



Nama Perusahaan

Name of Company

PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda)



Negara Lokasi Operasional Perusahaan

Country of the Corporation's Operational Location

Republik Indonesia
The Republic of Indonesia



Alamat Kantor Pusat [SEOJK C.2]

Head Office Address [SEOJK C.2]

Wisma Nusantara Lt. 21-22
Jl. M.H. Thamrin No. 59
Jakarta 10350 – Indonesia
P (62)21 – 3103629 | (62)21 – 3906454
F (62)21 – 3155846
Website: <https://www.jakartamrt.co.id/>
Surel/E-mail: corsec@jakartamrt.co.id

GENERAL INFORMATION [GRI 2-1]



Nama Lain

Other Name

MRT Jakarta



Kepemilikan Saham [SEOJK C.3]

Share Ownership [SEOJK C.3]

- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta – **99,997%**
- Perumda Pasar Jaya - **0,003%**
- DKI Jakarta Provincial Government – 99,997%
- Perumda Pasar Jaya - 0,003%



Status Badan Hukum

Status of Legal Entity

- Perseroan Terbatas (PT)
- Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)
- Limited Liability Company (PT)
- Regionally Owned Enterprise (ROE)



SELINTAS MRT

PT Mass Rapid Transit Jakarta adalah Badan Usaha Milik Daerah yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. No. 140 tanggal 17 Juni 2008 dan Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2008 tanggal 17 Juni 2008 (“Perda No. 3”). Selanjutnya, pada tanggal 28 Desember 2018, terbit Peraturan Daerah No. 9 (“Perda No. 9”), menggantikan Peraturan Daerah sebelumnya dan status Perusahaan diubah menjadi Perseroan Daerah (Perseroda). Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 April 2019. Per 31 Desember 2022, MRT Jakarta memiliki 76 masinis, 13 stasiun, 1 depo, 14 rangkaian operasi, dan mengoperasikan 16 kereta. [GRI 2-1][GRI LT1, LT2]

MRT Jakarta merupakan jawaban pemerintah untuk menghadirkan moda transportasi yang nyaman, aman, dan terintegrasi dengan moda transportasi yang lain sehingga memudahkan para pengguna jasa mencapai tujuan. Moda transportasi tersebut diharapkan mendorong masyarakat mau beralih dari penggunaan kendaraan pribadi ke transportasi publik sehingga mengurangi tingkat kemacetan di jalan raya. Dengan adanya model transportasi tersebut, maka harapan untuk mewujudkan transportasi publik yang terintegrasi dan berkelanjutan semakin nyata. [GRI LT6]

Dalam upaya membangun transportasi terintegrasi, MRT Jakarta (Perseroda) memiliki peran strategis. Perseroan turut membentuk PT Jakarta Lingko Indonesia (JakLingko Indonesia), yang mengelola integrasi pembayaran transportasi publik di Jabodetabek. Untuk pengembangan KBT, Perseroan ditunjuk sebagai operator utama di koridor MRT Jakarta Fase 1 (Lebak Bulus – Bundaran HI), sesuai Peraturan Gubernur (Pergub) No.140 Tahun 2017 tentang Penugasan PT MRT Jakarta sebagai Operator Utama Pengelola Kawasan TOD. Dalam perkembangannya, Perseroan bersama PT KAI (Persero) membentuk PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ) untuk mengelola KBT pada beberapa stasiun di Jakarta yang dioperasikan PT KAI (Persero).

Melalui sinergi di atas, maka transportasi publik yang terintegrasi akan terjadi dalam beberapa tahun mendatang. Tak hanya membuat masyarakat mudah, aman, dan nyaman dalam bertransportasi, tapi juga mendorong terbangunnya transportasi publik modern yang berkelanjutan di Jakarta.

MRT IN BRIEF

PT Mass Rapid Transit Jakarta is a Regionally- Owned Enterprise which was established based on the Deed of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn. No. 140 dated June 17, 2008 and Regional Regulation No. 3 of 2008 dated June 17, 2008 (“Perda No. 3”). Furthermore, on December 28, 2018, Regional Regulation No. 9 (“Perda No. 9”) was issued to replace the previous Regional Regulation, and thus, the Corporation’s status was changed to a Regional Company or Perseroan Daerah (Perseroda). The Corporation commenced its commercial operations on April 1, 2019. As of December 31, 2022, MRT Jakarta had 76 machinists, 13 stations, 1 depot, 14 operating lines, and operated 16 trains. [GRI 2-1][GRI LT1, LT2]

MRT Jakarta is the government’s answer to present a mode of transportation that is comfortable, safe, and integrated with other modes of transportation, making it easier for passengers to reach their destination. This mode of transportation is expected to encourage people to switch from using private vehicles to public transportation with a view to reducing traffic congestion. With the existence of this transportation model, the hope to realize integrated and sustainable public transportation has become more and more real. [GRI LT6]

In an effort to build integrated transportation, MRT Jakarta (Perseroda) has a strategic role. The Corporation also formed PT Jakarta Lingko Indonesia (JakLingko Indonesia), which manages integration of public transportation payments in Jabodetabek. For TOD, the Corporation has been appointed as the main operator in MRT Jakarta Phase 1 corridor (Lebak Bulus – Bundaran HI), according to Governor Regulation (Pergub) No .140 of 2017 concerning the Assignment of PT MRT Jakarta as the Main Operator for TOD Area Management. Going further, the Corporation together with PT KAI (Persero) established PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ) to manage TOD at several stations in Jakarta operated by PT KAI (Persero).

Through the above synergies, integrated public transportation will be realized in the next few years. Not only making transportation easy, safe, and comfortable for the community, but also encouraging the development of sustainable modern public transportation in Jakarta.

Visi, Misi, dan Komitmen Keberlanjutan

Vision, Missions, And Sustainability Commitment

VISI, MISI, DAN KOMITMEN KEBERLANJUTAN [SEOJK C.1]

Setelah menilai pernyataan Visi dan Misi MRT Jakarta dengan menganalisis elemen bisnis internal dan eksternal yang dapat memengaruhi tujuan strategis Perseroan, maka Visi dan Misi Perseroan saat ini dinilai masih selaras dengan tujuan bisnis Perseroan sebagaimana tercantum dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2022-2030 yang disahkan melalui RUPS Luar Biasa tanggal 30 November 2021.



VISI VISION

Menjadi penyedia sarana transportasi publik terdepan, yang berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan mobilitas, pengurangan kemacetan, dan pengembangan sistem transit perkotaan.

To become the leading public transportation provider, committed to encouraging a sustainable economic growth through mobility improvement, reduction of traffic congestion, and the development of urban transit systems.



MISI MISSION

Mencapai keunggulan yang berkesinambungan di semua elemen kinerja, melalui:

- 1. Pengembangan dan pengoperasian jaringan transportasi publik yang aman, terpercaya, dan nyaman;**
- 2. Menghidupkan kembali lingkungan perkotaan melalui pengembangan transit perkotaan ternama; dan**
- 3. Membangun reputasi sebagai perusahaan pilihan dengan melibatkan, menginspirasi, dan memotivasi tenaga kerja kami.**

To strive for excellence sustainably in all our undertakings through:

1. Development and operation of a safe, trusted, and reliable public transportation network;
2. Urban regeneration through prominent urban-transit developments; and
3. Building reputation as a preferred Corporation by involving, inspiring, and motivating our manpower.



NILAI-NILAI PERSEROAN CORPORATE VALUES

PT MRT Jakarta mengadopsi nilai-nilai 'I CAN' yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Direksi No.003 Tahun 2018 tentang Penetapan Core Values Perseroan dan Leadership Competences di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda). Core Values I CAN diterapkan sejalan dengan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia Tahun 2021 tentang empat prinsip dasar governansi korporat, yakni Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan.

PT MRT Jakarta adopts the values of 'I CAN' which are determined based on Board of Directors Regulation No. 003 of 2018 concerning Determination of the Corporation's Core Values and Leadership Competences within PT MRT Jakarta (Perseroda). I CAN Core Values are implemented in line with the 2021 Indonesian General Corporate Governance Guidelines concerning the four basic principles of corporate governance, namely Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Sustainability.



Nilai-nilai Perseroan
Corporate Values

I **Integrity**
 Setiap insan Perseroan secara konsisten menampilkan sikap jujur dan “satu kata dengan perbuatan” sesuai dengan pedoman perilaku dan tata kelola perusahaan.
 Each employee of the Corporation must demonstrate honesty and “their words must align with their actions” according to the code of conduct and corporate governance.

C **Customer Focus**
 Setiap insan Perseroan menampilkan sikap proaktif dalam memahami, membantu, & melayani kebutuhan pelanggan serta membangun relasi yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan.
 Each employee of the Corporation must be proactive in understanding, assisting, and meeting customers’ requirements and building good relationship with all stakeholders.

A **Achievement Orientation**
 Setiap insan Perseroan memiliki semangat untuk berprestasi dan berani menghadapi tantangan dengan cara kerja yang efektif dan efisien.
 Each employee of the Corporation must have the spirit to strive for achievement and to face challenges by applying effective and efficient way of work.

N **Nurturing Teamwork**
 Setiap insan Perseroan menghargai perbedaan & kontribusi setiap individu serta membangun komitmen untuk bersinergi secara produktif.
 Each employee of the Corporation must appreciate diversity and contribution of other individuals and commit to create productive synergy.

Prinsip Dasar Tata Kelola Korporat
Basic Principles of Corporate Governance

Perilaku Beretika
Ethical Conduct
 Senantiasa mengedepankan kejujuran, *respect*, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten.
 Always prioritizing honesty, respect, fulfilling commitments, building and maintaining moral values and trust consistently.

Akuntabilitas
Accountability
 Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan tanggungjawab organisasi yang memungkinkan pengelolaan perusahaan terlaksana secara transparan, wajar dan efektif.
 Clarity of functions, implementation and organizational responsibilities that enable the Corporation management to be carried out in a transparent, fair and effective manner.

Transparansi
Transparency
 Penyediaan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.
 Provision of material and relevant information in a way that is easily accessible and understandable to stakeholders.

Keberlanjutan
Sustainability
 Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan serta berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. [GRI 2-27]
 Compliance with laws and regulations and commitment to carrying out responsibilities towards society and the environment as well as contributing to sustainable development. [GRI 2-27]

KEGIATAN, RANTAI NILAI DAN HUBUNGAN BISNIS LAINNYA [GRI 2-6][GRI LT15][SEOJK C.4]

Perseroan bergerak di bidang perkeretaapian umum perkotaan dengan rincian kegiatan, produk dan jasa, serta pangsa pangsa pasar sebagai berikut:

ACTIVITIES, VALUE CHAIN AND OTHER BUSINESS RELATIONS [GRI 2-6][GRI LT15][SEOJK C.4]

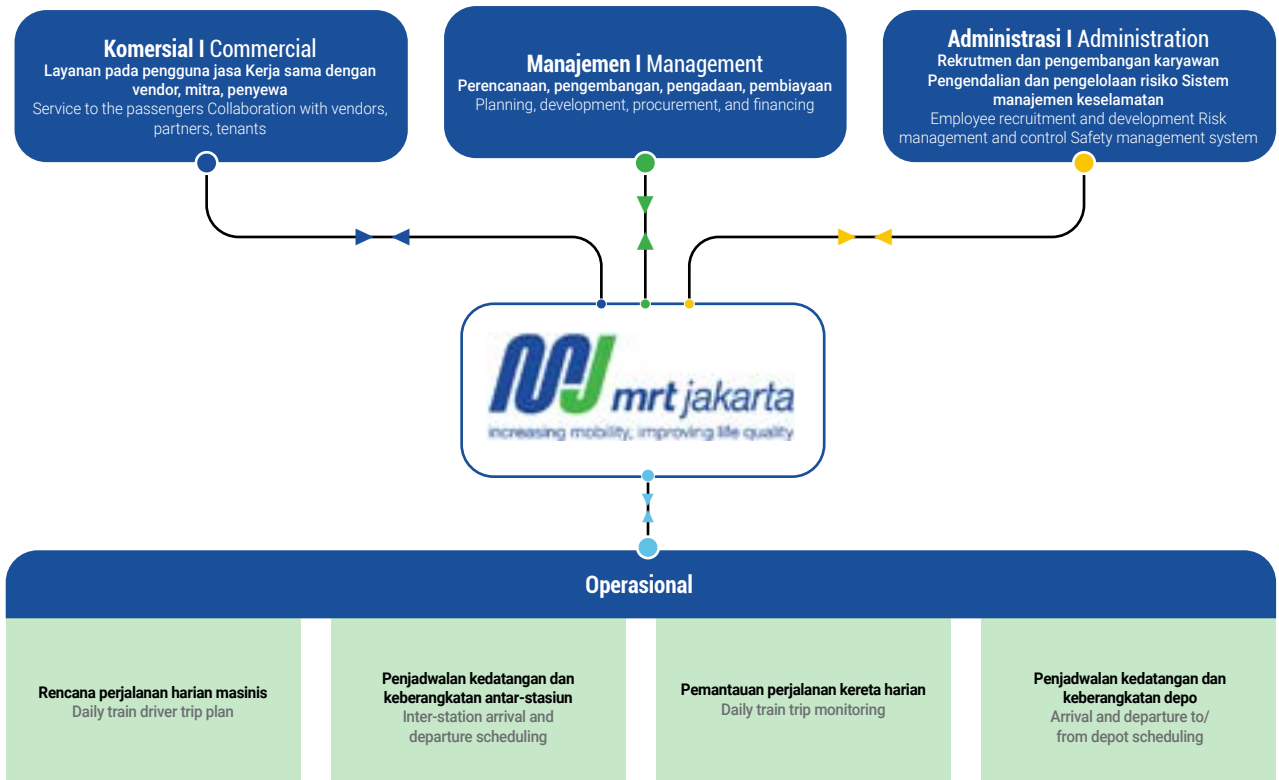
The Corporation engages in urban public railways with details of activities, products and services, as well as market share as follows:

Tabel kegiatan, produk dan jasa, serta pangsa pasar
Table of activities, products and services, and market share

Kegiatan Activities	Produk dan Jasa Products and Services	Pangsa Pasar Market Share
<p>Penyelenggaraan prasarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan prasarana, pengoperasian prasarana, perawatan dan pengusahaan prasarana. Management of urban public railway infrastructure, which includes infrastructure development, infrastructure operations, infrastructure maintenance, and commercialization.</p>	<p>Pengelolaan depo dan stasiun Depot and station management</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan non-tiket tahun 2022 sebesar Rp503.171 juta atau 34,3% dari total Pendapatan Usaha Perseroan. • Pendapatan non-tiket tahun 2022 meningkat 6,25% dari tahun 2021. • Non-farebox revenue in 2022 reached Rp503,171 million, or 34.3% from the Total Operating Revenue of the Corporation. • Non-farebox revenue in 2022 increased by 6.25% from that of 2021
<p>Penyelenggaraan sarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan sarana, pengoperasian sarana, perawatan dan pengusahaan sarana Management of urban public railway facilities, which includes facility procurement, facility operations, and facility maintenance and commercialization</p>	<p>Operasional kereta MRT koridor Lebak Bulus - Bundaran HI MRT train operations along Lebak Bulus – Bundaran HI corridor</p>	<p>Jumlah pengguna jasa per hari tahun 2022</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terendah: 19.024 orang • Tertinggi: 77.454 orang • Rata-rata: 54.182 orang • Meningkat: 175% dari tahun 2021 <p>Total daily passengers in 2022</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lowest: 19,024 passengers • Highest: 77,454 passengers • Average: 54,182 passengers • Increased by 175% from 2021
	<p>Konstruksi Pembangunan Fase 2A (Bundaran HI - Kota) Phase 2A (Bundaran HI – Kota) Construction</p>	<p>Biaya proyek sebesar Rp2, 67triliun Project value reached Rp2.67 trillion</p>
<p>Pengembangan dan pengelolaan properti atau bisnis di stasiun dan kawasan sekitarnya, serta Depo dan karyawan sekitarnya Development and management of properties/businesses in the stations, Depot, and surrounding areas</p>	<p>KBT pada koridor Lebak Bulus – Ancol Barat TOD along Lebak Bulus – Ancol Barat Corridor</p>	<p>Simpang Temu Lebak Bulus: Operasional Taman Literasi Martha Christina Tiahahu: Operasional Simpang Temu Dukuh Atas: Penyelesaian tahap arsitektural dan MEP (56,8%). Serambi Temu Dukuh Atas: 1. Pekerjaan <i>facade</i> Zona 1; 2. Proses perkuatan struktur Zona 2; dan 3. Penyelesaian struktur Zona 3 (77,3%).</p> <p>Lebak Bulus Interconnection: Operating Martha Christina Tiahahu Literacy Park: Operating Dukuh Atas Interconnection: Architectural and MEP stage completion (56.8%). Dukuh Atas Pedestrian Deck: 1. Zone 1 facade work; 2. Zone 2 structural strengthening process; and 3. Completion of Zone 3 structure (77.3%).</p>



Proses Bisnis dan Rantai Pasok Pada Operasional MRT Jakarta Fase 1 (Lebak Bulus – Bundaran HI)
Business Process and Supply Chain of MRT Jakarta Phase 1 (Lebak Bulus – Bundaran HI) Operations



RANTAI PASOK [GRI 2-6]

MRT Jakarta tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa secara mandiri dalam menjalankan usaha. Untuk itu, Perseroan menjalin kerja sama dengan pemasok barang dan jasa untuk pemenuhan tersebut. Sesuai dengan spirit memajukan perekonomian masyarakat lokal, maka Perseroan berkomitmen untuk bekerja sama dengan pemasok lokal, yaitu pemasok yang menjalankan usaha dan berdomisili di Jakarta. Apabila pemasok lokal tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang dibutuhkan MRT Jakarta, maka Perseroan akan menggandeng pemasok nasional, yaitu mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar Jakarta. Selanjutnya, apabila pemasok lokal dan nasional tidak bisa memenuhi barang dan jasa yang diperlukan MRT Jakarta, atau karena pertimbangan lain, maka Perseroan menjalin kerja sama dengan pemasok global/internasional, yaitu mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar Indonesia.

SUPPLY CHAIN [GRI 2-6]

MRT Jakarta cannot meet the needs for goods and services independently in running a business. For this reason, the Corporation cooperates with suppliers of goods and services to fulfil its needs. Inline with the spirit of advancing the local community's economy, the Corporation is committed to working with local suppliers, namely suppliers who run businesses and are domiciled in Jakarta. If local suppliers cannot meet MRT Jakarta's needs of goods and services, the Corporation will partner with national suppliers, namely those who run businesses and are domiciled outside Jakarta. Furthermore, if local and national suppliers cannot fulfill the goods and services needed by MRT Jakarta, or due to other considerations, the Corporation establishes cooperation with global/international suppliers, namely those who run businesses and are domiciled outside Indonesia.

Jumlah Pemasok Barang dan Jasa
Total Suppliers of Goods and Services

Pemasok Suppliers	2022		2021		2020	
	Barang Goods	Jasa Services	Barang Goods	Jasa Services	Barang Goods	Jasa Services
Lokal Local	63	91	41	61	58	89
Nasional National	19	57	11	28	10	30
Global Global	13	6	4	1	1	1
Jumlah Total	95	154	56	90	69	120

Nilai Kontrak Pengadaan Bagi Pemasok (Rp Juta)
Value of Procurement Contracts for Suppliers (Rp million)

Pemasok Suppliers	2022		2021		2020	
	Barang Goods	Jasa Services	Barang Goods	Jasa Services	Barang Goods	Jasa Services
Lokal Local	21.531,91	102.231,6	25.354,08	140.088,43	167.223,29	423.328,49
Nasional National	11.360,87	288.606,6	9.960,53	64.302,88	35.204,93	142.695,17
Global Global	30.354,88	2.873,3	18.569,38	3.053,70	4.552,70	4.756,50
Jumlah Total	63.247,67	393.711,5	53.883,99	207.445,01	206.981,02	570.780,16

Sesuai tabel di atas, per 31 Desember 2022, pelibatan pemasok lokal dan nasional tercatat sebanyak 230 pemasok barang dan jasa, naik dibandingkan tahun 2021 dengan jumlah 141 pemasok. Secara persentase, pelibatan pemasok lokal dan nasional pada tahun pelaporan tercatat sebesar 92,37%, turun dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai 96,58%. Apabila diasumsikan satu perusahaan lokal/nasional mempekerjakan 50-100 orang, maka potensi total jumlah karyawan dalam rantai pasok MRT Jakarta mencapai 230.000 orang, naik dibandingkan tahun 2021 dengan jumlah sebanyak 14.100 orang. [GRI 2-6]

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pemasok terhadap kerja sama yang sudah berlangsung, MRT Jakarta secara berkala menyelenggarakan Survei Kepuasan Pemasok. Hasil survei tahun 2022 menunjukkan sebanyak 91% pemasok menyatakan puas terhadap kerja sama dengan Perseroan, naik dibandingkan hasil survei tahun 2021 dengan kepuasan pemasok sebesar 89%.

Laporan ini belum mengungkapkan informasi dampak ekonomi tidak langsung, dalam konteks perbandingan dampak ekonomi tidak langsung dengan proyek strategis nasional lain. Sesuai Peraturan Presiden Nomor 56 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategi Nasional, pembangunan MRT Jakarta Fase 2 (Bundaran HI-Kota) merupakan proyek strategi nasional.

According to the table above, as of December 31 2022, the engagement of local and national suppliers was recorded at 230 suppliers of goods and services, an increase compared to 2021 with 141 suppliers. In percentage terms, the engagement of local and national suppliers in the reporting year was recorded at 92.37%, down compared to the previous year, which reached 96.58%. If it is assumed that one local/national company employs 50-100 people, then the potential total number of employees in the Jakarta MRT supply chain will reach 230,000 people, an increase compared to 2021 with a total of 14,100 people. [GRI 2-6]

To find out the level of supplier satisfaction with ongoing cooperation, MRT Jakarta regularly conducts Supplier Satisfaction Surveys. The 2022 survey results showed that 91% of suppliers stated that they were satisfied with the cooperation with the Corporation, an increase compared to the 2021 survey results with supplier satisfaction of 89%.

This report has not disclosed information on indirect economic impacts, in the context of comparing indirect economic impacts with other national strategic projects. In accordance with Presidential Regulation Number 56 of 2018 concerning the Second Amendment to Presidential Regulation Number 3 of 2016 concerning the Acceleration of National Strategic Project Implementation, the construction of MRT Jakarta Phase 2 (Bundaran HI-Kota) is a national strategic project.



Rantai pasok proyek konstruksi MRT Jakarta Fase 2A (Bundaran HI-Kota), melibatkan kontraktor utama dari Jepang, dan kontraktor lokal sebagai pendamping. Hal ini sesuai perjanjian dengan Japan International Cooperation Agency (JICA) selaku pembiayaan proyek.

The supply chain for the MRT Jakarta Phase 2A construction project (Bundaran HI-Kota) engages a main contractor from Japan, and a local contractor as a counterpart. This is in accordance with the agreement with the Japan International Cooperation Agency (JICA) as project financing.

Vendor dan Nilai Transaksi Dalam Rantai Pasok Pengerjaan Konstruksi MRT Jakarta Fase 2A (Bundaran HI-Kota)
Vendors and Transaction Value in the Supply Chain of MRT Jakarta Phase 2A Construction Work (Bundaran HI-Kota)



PERUBAHAN EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [GRI 2-6] [SEOJK C.6]

Selama tahun pelaporan tidak terdapat perubahan signifikan di MRT Jakarta seperti terkait dengan kepemilikan saham, aksi korporasi berupa merger/penggabungan perusahaan, penutupan atau pembukaan kantor layanan dan sebagainya. Selain itu, pada tahun 2022, tidak tercatat adanya produk/jasa MRT Jakarta yang dicabut atau ditarik kembali. Sementara itu, pada rantai pasokan, terdapat penambahan jumlah pemasok barang dan jasa, yang berdampak pada bertambahnya nilai kontrak, dibandingkan tahun sebelumnya. [SEOJK C.6, F.29]

SIGNIFICANT CHANGES IN ISSUERS AND PUBLIC COMPANIES [GRI 2-6] [SEOJK C.6]

During the reporting year there were no significant changes in MRT Jakarta such as those related to share ownership, corporate actions in the form of company mergers, closing or opening of service offices and so on. In addition, in 2022, there were no products/services of MRT Jakarta that have been revoked or recalled. Meanwhile, in the supply chain, there was an increase in the number of suppliers of goods and services, which resulted in an increase in contract value, compared to the previous year. [SEOJK C.6, F.29]

SKALA USAHA [GRI 2-1] [SEOJK C.3]

BUSINESS SCALE [GRI 2-1] [SEOJK C.3]

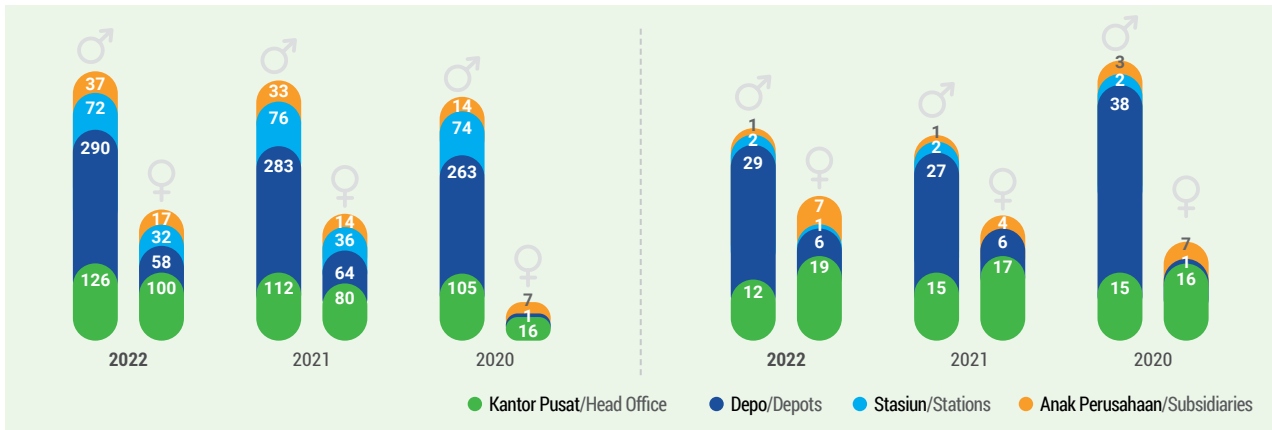
Tabel Skala Usaha
Business Scale Table

Uraian Description	(Rp juta) (Rp million)		
	2022	2021	2020
Liabilitas Liabilities	1.030.933	785.852	1.037.249
Ekuitas Equity	21.849.745	19.083.026	17.359.906
Aset Assets	22.880.678	19.868.878	18.397.154
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(1.045.193)	(989.996)	(976.692)
Pendapatan Usaha Operating Revenue	1.466.986	1.355.917	1.085.498
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	104.968	105.533	(69.094)

TENAGA KERJA [GRI 2-7][SEOJK C.3.B]

Per 31 Desember 2022, MRT Jakarta memiliki karyawan sebanyak 793 orang, bertambah 75 orang atau 10,45% dibanding tahun 2021 dengan jumlah karyawan sebanyak 718 orang. Kenaikan terjadi sejalan dengan pertumbuhan usaha Perseroan. Seluruh karyawan bertugas di DKI Jakarta dengan penempatan di Kantor Pusat, depo, stasiun, dan anak perusahaan. Perseroan tidak mempekerjakan karyawan paruh waktu dan karyawan borongan (*non-guaranteed hours employees*).

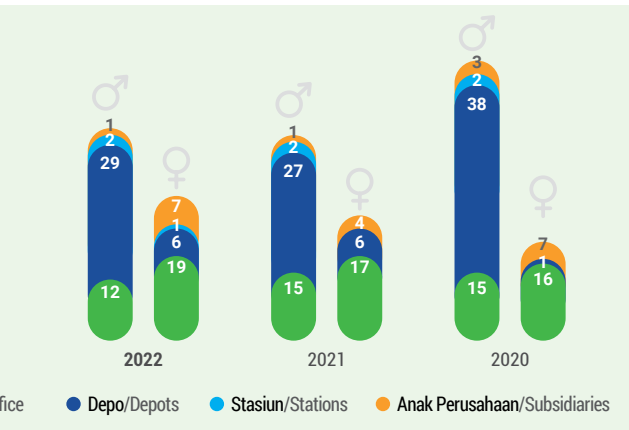
Jumlah Karyawan Tetap MRT Jakarta Berdasarkan Gender dan Wilayah
Total Permanent Employees of MRT Jakarta Based on Gender and Area



WORKFORCE [GRI 2-7][SEOJK C.3.B]

As of December 31, 2022, MRT Jakarta had 793 employees, an increase by 75 employees or 10.45% compared to 2021 with 718 employees. The increase occurred in line with the Corporation's business growth. All employees work in DKI Jakarta with placements at the Head Office, depots, stations, and subsidiaries. The Corporation does not employ part-time employees and non-guaranteed hour employees.

Jumlah Karyawan Tidak Tetap MRT Jakarta Berdasarkan Gender dan Wilayah
Total Non-Permanent Employees of MRT Jakarta Based on Gender and Area



Pengungkapan informasi tenaga kerja disampaikan dalam Laporan Tahunan PT MRT Jakarta (Persero) Tahun 2022 pada Bab Profil Perusahaan.

Disclosure of workforce information is presented in the 2022 Annual Report of PT MRT Jakarta (Persero) in the Company Profile Chapter.

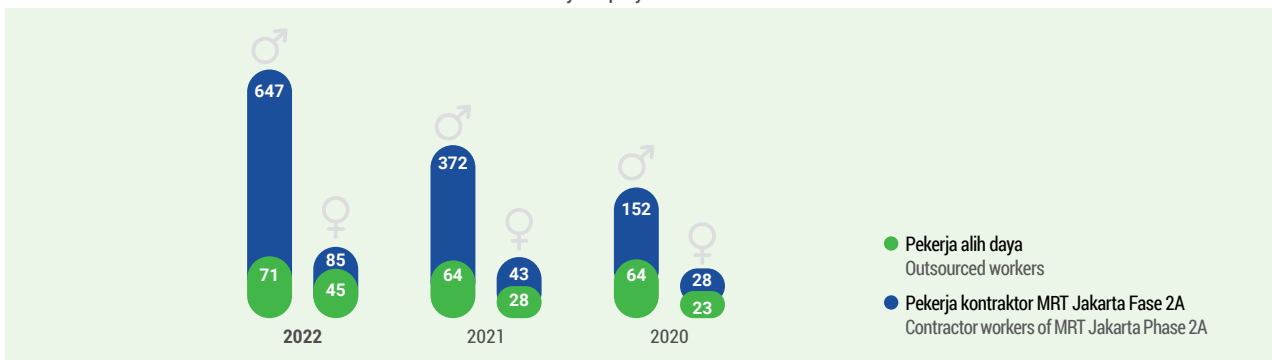
PEKERJA YANG BUKAN PEKERJA LANGSUNG [GRI 2-8]

Perseroan mempekerjakan pekerja yang bukan pekerja langsung, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk MRT Jakarta, tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan MRT Jakarta. Dalam praktik, mereka adalah pekerja dari perusahaan lain yang ditempatkan di unit kerja di wilayah kerja MRT Jakarta. Penempatan mereka menjadi bagian dari kontrak kerja Perseroan dengan vendor penyedia jasa, dan dilakukan dalam periode sesuai kontrak kerja. Pengungkapan informasi pekerja yang bukan pekerja langsung diperoleh Perseroan dari tenaga alih daya dan pekerja kontraktor, yang dihitung berdasarkan individu yang tercatat sesuai kontrak kerja MRT Jakarta dengan vendor.

WORKERS WHO ARE NOT EMPLOYEES [GRI 2-8]

The Corporation employs workers who are not direct employees, namely those who do work for MRT Jakarta, but do not have a direct working relationship with MRT Jakarta. In practice, they are workers from other companies who are placed in work units in the Jakarta MRT working area. Their placement is part of the Corporation's work contract with service provider vendors, and is carried out within the period according to the work contract. Disclosure of information on workers who are not employees is directly obtained by the Corporation from outsourced workers and contractor workers, which are calculated based on individuals who are recorded according to the MRT Jakarta work contract with vendors.

Jumlah Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Tahun 2020-2022
Total Non-Directly Employed Workers in 2020-2022










KEANGGOTAAN ASOSIASI [GRI 2-28][SEOJK C.5]

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS

[GRI 2-28][SEOJK C.5]

Asosiasi Association	Status Status	Manfaat Keanggotaan Membership Benefits
 ITS Indonesia	Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kesadaran sebagai perusahaan yang mendukung transportasi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan; • Potensi untuk melakukan <i>co-branding</i> dengan ITS Indonesia; • Memperluas jaringan MRT Jakarta untuk kolaborasi; • Memberikan data-data tentang transportasi publik dan <i>grand design</i> di ITS Indonesia; • Mendorong kebijakan yang diperlukan oleh MRT Jakarta seperti halnya ERP dan integrasi, baik secara fisik, pembayaran dan pelayanan; • Mendukung MRT Jakarta perihal kajian dan penelitian yang dibutuhkan, seperti halnya prosedur transportasi publik di masa <i>post-pandemic</i>. • Increasing the awareness as a corporation that support environmentally friendly and sustainable transportation; • Getting the opportunity to co-brand with ITS Indonesia; • Increasing the network of MRT Jakarta for collaborations; • Providing data on public transportation and grand design in ITS Indonesia; • Pushing the policies required by MRT Jakarta such as ERP and physical, payment, and service integration; • Supporting the studies and research required by MRT Jakarta, such as post-pandemic public transportation procedures.
 Union Internationale des Transports Publics	Anggota Member	<p>PT MRT Jakarta (Persero) diwakili oleh Direktur OM dan Kepala Divisi Direktorat OM mengikuti Metro Assembly 2021 yang membagikan informasi terkini antar Metro Operator terkait dampak COVID 19 terhadap biaya operasi dan dampak jangka panjang lainnya. Selain itu, Perseroan juga mendapatkan pengetahuan dan studi terbaru tidak hanya terkait Metro Operator, namun juga topik transportasi umum lainnya seperti <i>Mobility as a Service</i> (MaaS) yang dapat diakses melalui UITP Library.</p> <p>MRT Jakarta, represented by the OM Director and Head of OM Directorate Division, participated in the Metro Assembly 2021 that shared recent information among Metro Operators concerning the impacts of COVID-19 on the operational cost and other long-term impacts. In addition, MRT Jakarta learned some lessons and studies not only concerning Metro Operators, but also other topics on public transportation such as "Mobility as a Service" (MaaS) that is accessible through the UITP Library.</p>
 Indonesia Corporate Secretary Association	Anggota Member	<p>Meningkatkan profesionalisme Sekretaris Perusahaan serta mendukung upaya pengembangan tata kelola perusahaan yang baik, melalui pengembangan pengetahuan dan keterampilan, pertukaran informasi dan forum komunikasi antara Sekretaris Perusahaan, regulator dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p>Increasing the professionalism of the Corporate Secretary and supporting the efforts of GCG development through knowledge and skill development, information sharing, and communication forum among Corporate Secretaries, regulators, and other stakeholders</p>
 Community of Metros Benchmarking Group	Anggota Member	<p>Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah mengikuti <i>quarterly general meeting</i> yang diwakili oleh Direktorat OM dan CEO-COO session, pertemuan tingkat tinggi dari seluruh CEO-COO Operator Metro Dunia. Selain itu, Perseroan juga mendapat <i>monthly update</i> yang dikirimkan via <i>email</i> kepada <i>Person in Charge</i> (PIC) perusahaan yang terdaftar sebagai anggota COMET. <i>Monthly Update</i> berisikan informasi mengenai studi terkait operasi dan pemeliharaan <i>Metro Railway</i> dunia dan data aktual Operator lain seperti KPI, data pengguna jasa, <i>customer satisfaction</i>, dan lain-lain. PIC Perseroan yang mendapat akses dalam platform COMET juga dapat berdiskusi dalam forum <i>online</i> terkait <i>best practice</i> atau isu seputar operasi dan pemeliharaan <i>Metro Railway</i>.</p> <p>Monthly Update berisikan informasi mengenai studi terkait operasi dan pemeliharaan Metro Railway dunia dan data aktual Operator lain seperti KPI, data pengguna jasa, customer satisfaction, dan lain-lain. PIC Perseroan yang mendapat akses dalam platform COMET juga dapat berdiskusi dalam forum online terkait best practice atau isu seputar operasi dan pemeliharaan Metro Railway.</p> <p>The Monthly Update covers information on the studies of operations and maintenance of Metro Railway in the world and other Operator actual data, such as KPI, ridership, customer satisfaction, and others. The Corporation's PIC who receives the access to COMET may discuss in an online forum concerning the best practices or operational and maintenance issues of Metro Railway management.</p>
 Persatuan Insinyur Indonesia	Anggota Member	<p>Menjalankan amanat UU No.1 Tahun 2014 perihal kewajiban setiap Sarjana Teknik untuk memiliki Sertifikasi Insinyur Profesional, memetakan sumber daya manusia di bidang keinsinyuran untuk mengoptimalkan peran insinyur sehingga bisa menjawab kebutuhan Insinyur untuk membangun Indonesia di masa depan.</p> <p>Carrying out the mandate of Law No. 1 Year 2014 concerning the Obligation of Each Bachelor in Engineering to obtain Professional Engineering Certification, mapping the talent in the engineering field to optimize their roles and to supply the demand of engineers to develop Indonesia in the future.</p>



Waste Station
SEKTOR SAMPAH ANORGANIK

02

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Untuk meraih kinerja terbaik, MRT Jakarta terus berupaya menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip GCG. Melalui implementasi tersebut, Perseroan akan bertumbuh dan mampu menjawab tuntutan pemegang saham maupun para pemangku kepentingan.

To achieve the best performance, MRT Jakarta continues to improve the implementation of GCG principles. Through this implementation, the Corporation will grow and be able to respond to the demands of shareholders and stakeholders.

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Implementation



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yang selanjutnya disebut GCG, merupakan fondasi bagi operasional bisnis MRT Jakarta. Keberadaannya menjadi perhatian utama pemegang saham menyamai kinerja finansial dan pertumbuhan bisnis. Dengan posisinya yang begitu sentral, maka penerapan GCG di Perseroan merupakan hal yang mutlak, tak sekedar memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

Untuk mendapatkan hasil dan kinerja terbaik, MRT Jakarta terus berupaya untuk menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam hal ini, dukungan penuh dari pemegang saham maupun para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, sangat dibutuhkan. Dengan semakin meningkatnya penerapan prinsip-prinsip GCG, maka kinerja Perseroan akan bertumbuh, sekaligus mampu menjawab tuntutan dari pemegang saham maupun para pemangku kepentingan.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA

Struktur tata kelola MRT Jakarta merujuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 1 menyebutkan bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Sumber Daya Manusia dan Pengusahaan, serta Komite Pemantau Risiko & Sekuriti.

Good Corporate Governance, hereinafter referred to as GCG, is the foundation for MRT Jakarta's business operations. Its existence is the main concern of shareholders to match financial performance and business growth. With such a central position, the implementation of GCG in the Corporation is absolute, not only fulfilling the provisions of regulations applied in Indonesia.

To get the best results and performance, MRT Jakarta continues to strive perfecting the implementation of GCG principles. In this case, full support from shareholders and stakeholders, both internal and external, is needed. With the increasing implementation of GCG principles, the Corporation's performance will grow, while at the same time being able to respond to demands from shareholders and stakeholders.

GOVERNANCE STRUCTURE AND COMPOSITION

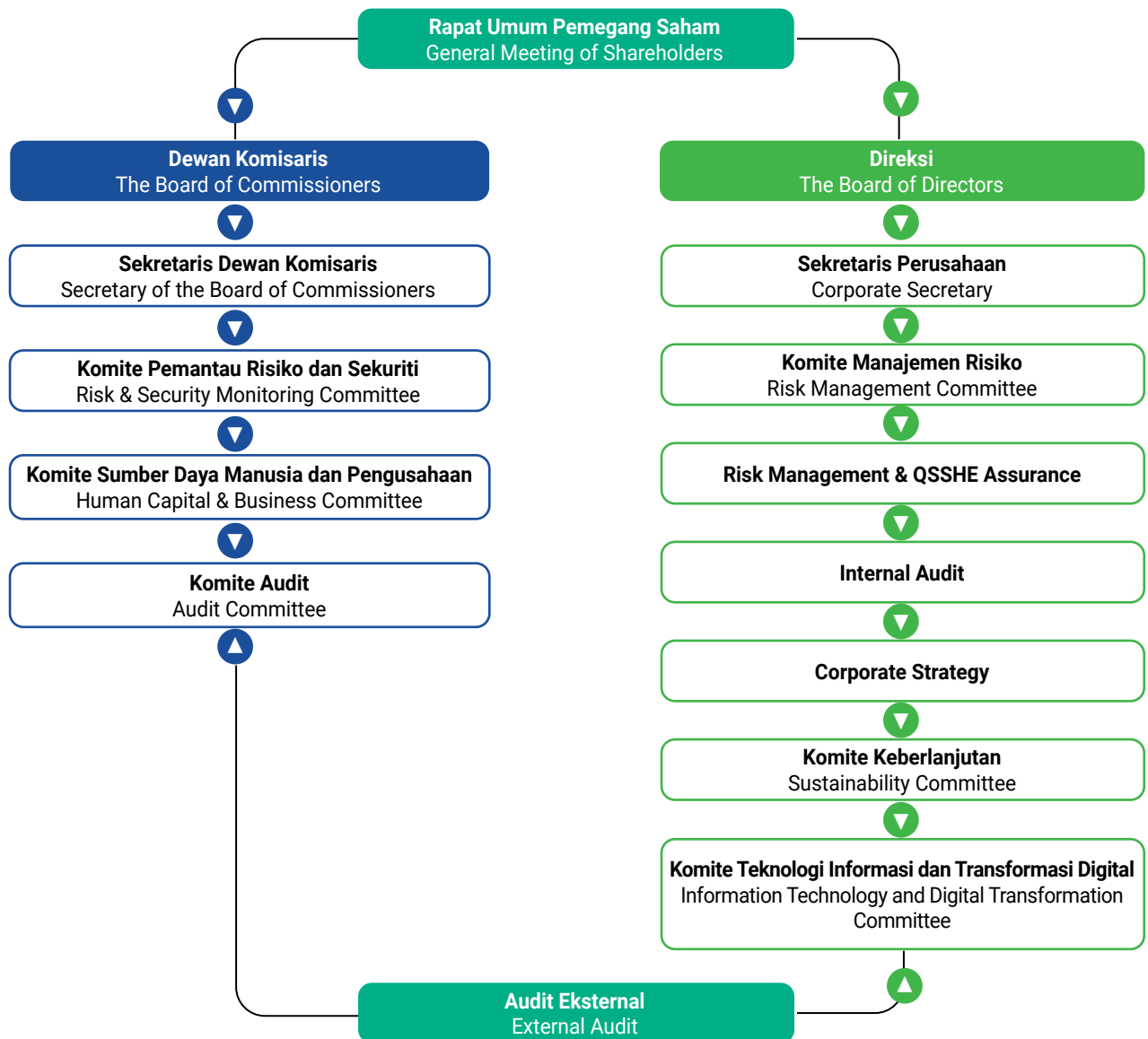
MRT Jakarta governance structure refers to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Article 1 states that Corporation's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors and the Board of Commissioners. To optimize the implementation of its functions and duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs in the form of Secretary to the Board of Commissioners, Audit Committee, Human Capital and Business Committee, as well as Risk & Security Monitoring Committee.



Adapun Direksi dibantu organ pendukung berupa Divisi Corporate Secretary, Divisi Corporate Strategy, Divisi Internal Audit, Divisi Risk Management & QSSHE Assurance, Komite Teknologi Informasi dan Transformasi Digital, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Keberlanjutan. Di dalam struktur tata kelola tersebut, pihak yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan dan mengawasi manajemen dampak Perseroan terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat adalah Komite Keberlanjutan. [GRI 2-9]

The Board of Directors is assisted by supporting organs in the form of Corporate Secretary Division, Corporate Strategy Division, Internal Audit Division, Risk Management & QSSHE Assurance Division, Information Technology and Digital Transformation Committee, Risk Management Committee and Sustainability Committee. Within the governance structure, the party responsible for making decisions and overseeing the management of the Corporation's impact on the economy, environment and society is the Sustainability Committee. [GRI 2-9]

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Perseroan [GRI 2-9, 2-11, 2-13]
Corporate Sustainability Governance Structure [GRI 2-9, 2-11, 2-13]



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS adalah wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan penting terkait modal yang mereka tanam di Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan, serta perundang-undangan

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The GMS is an organ of the Corporation that has powers not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits determined by law and/or the Articles of Association. The GMS is a forum for shareholders to make important decisions regarding the capital they have invested in the Corporation by taking into account the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. In

yang berlaku. Sesuai Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas, RUPS dibedakan menjadi dua, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS lainnya. RUPS Tahunan wajib diadakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah Tahun Buku, sedangkan RUPS Lainnya, yang dalam Anggaran Dasar Perseroan disebut juga RUPS Luar Biasa, bisa diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Pada tahun 2022, MRT Jakarta menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2021 pada 30 Maret 2022 di Jakarta, 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa pada 7 Desember 2022 di Jakarta, serta 2 (dua) kali RUPS Sirkuler yaitu tanggal 22 Juli 2022 dan 25 Oktober 2022.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh mekanisme RUPS setelah melaksanakan uji kelayakan dan kepatutan, untuk jangka waktu empat tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan pada 25 Oktober 2022 berdasarkan keputusan Pemegang Saham di luar RUPS. Dengan demikian, komposisi Anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 terdiri dari empat orang dengan salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama. Pada tahun pelaporan, tidak terdapat Komisaris Independen dalam keanggotaan Dewan Komisaris MRT Jakarta.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris MRT Jakarta Tahun 2022
The Structure and Composition of MRT Jakarta's Board of Commissioners in 2022

Nama Name	Jabatan Position
Dodik Wijanarko	Komisaris Utama/President Commissioner
Rukijo	Komisaris/Commissioner
William P. Sabandar	Komisaris/Commissioner
Bambang Kristiyono	Komisaris/Commissioner

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS setelah melaksanakan uji kelayakan dan kepatutan, untuk jangka waktu lima tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

accordance with the Articles of Association and the Limited Liability Company Law, GMS is divided into two, namely the Annual GMS and other GMS. Annual GMS must be held no later than 6 (six) months after the Financial Year, while other GMS, which in the Corporation's Articles of Association is also called Extraordinary GMS, can be held at any time based on the Corporation's needs.

In 2022, MRT Jakarta held 1 (one) Annual GMS for the 2021 Fiscal Year on March 30, 2022 in Jakarta, 1 (one) Extraordinary GMS on December 7, 2022 in Jakarta, and 2 (two) Circular GMS, namely on July 22, 2022 and October 25, 2022.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Corporation's Organ whose job is to carry out general and/or special supervision in accordance with the articles of association and provide advice to the Board of Directors. Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS mechanism after carrying out a fit and proper test, for a period of four years without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

The composition of the Corporation's Board of Commissioners underwent changes on October 25, 2022 based on the decision of the Shareholders outside the GMS. Thus, the composition of the Corporation's Board of Commissioners' members as of December 31, 2022 consists of four members with one of them serving as President Commissioner. In the reporting year, there were no Independent Commissioners in the membership of the MRT Jakarta Board of Commissioners.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an organ of the Corporation that is authorized and fully responsible for the Corporation's management and benefit in accordance with the Corporation's aims and objectives and represents the Corporation, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association. Directors are appointed and dismissed by the GMS. Members of the Board of Directors are appointed by the GMS after carrying out a fit and proper test, for a period of five years without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.



Susunan dan Komposisi Direktur MRT Jakarta Tahun 2022
The Structure and Composition of MRT Jakarta's Directors in 2022

Nama Name	Jabatan Position
Tuhyat	Direktur Utama/President Director
Muhammad Effendi	Direktur Operasi dan Pemeliharaan/Operations and Maintenance Director
Silvia Halim	Direktur Konstruksi/Construction Director
Roy Rahendra	Direktur Keuangan dan Manajemen Korporasi/Finance and Corporate Management Director
Farchad H. Mahfud	Direktur Pengembangan Bisnis/Business Development Director

Informasi lengkap tentang RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi beserta organ pendukungnya disampaikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2022 halaman 171.

Complete information on GMS, Board of Commissioners and Board of Directors as well as their supporting organs are presented in Good Corporate Governance Chapter, the Corporation's 2022 Annual Report page 171.

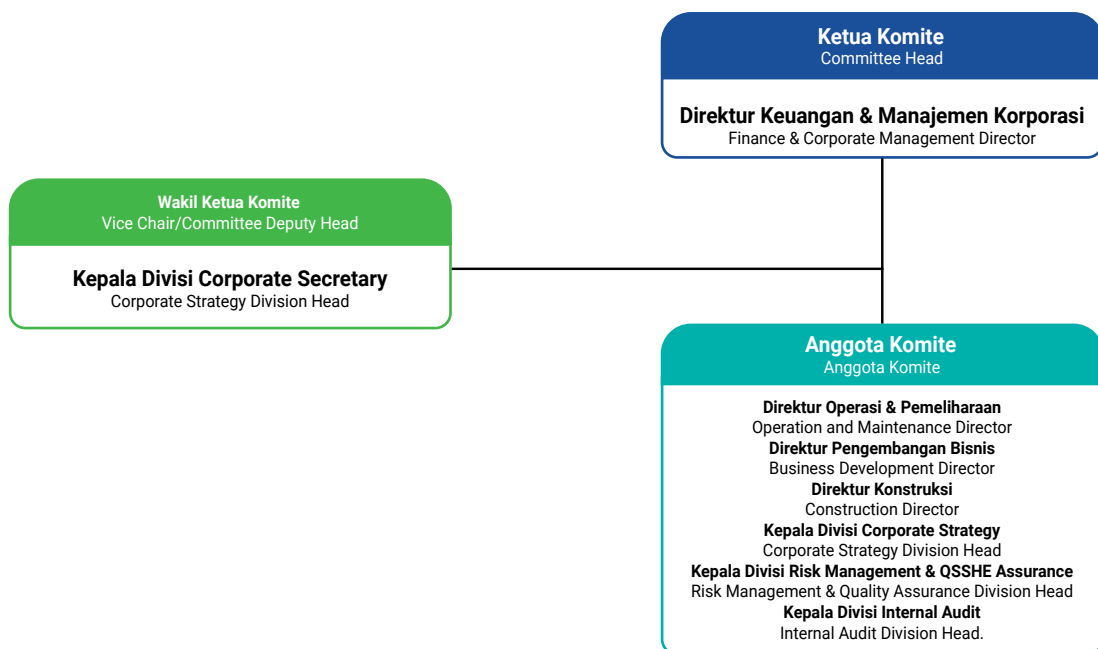
KOMITE KEBERLANJUTAN

Komite Keberlanjutan berfungsi menetapkan rencana tindak lanjut penerapan strategi keberlanjutan, memonitor dan mengevaluasi kinerja keberlanjutan Perseroan. Pembentukan komite ini merupakan implementasi komitmen MRT Jakarta dalam menciptakan nilai-nilai keberlanjutan. Komite Keberlanjutan dibentuk melalui Peraturan Direksi No. 017 Tahun 2021 tentang Komite Keberlanjutan PT MRT Jakarta (Perseroda) tertanggal 26 Februari 2021. Komite Keberlanjutan bertanggung jawab kepada Direksi serta diawasi Direktur Utama dan Dewan Komisaris. [GRI 2-9, 2-12, 2-13, 2-14][SEOJK E.1]

SUSTAINABILITY COMMITTEE

The function of the Sustainability Committee is to establish follow-up plans for the implementation of the sustainability strategy, monitor, and evaluate the Corporation's sustainability performance. The establishment of this committee is an implementation of MRT Jakarta's commitment to creating sustainable values. The Sustainability Committee was formed through Directors Regulation no. 017 of 2021 concerning the Sustainability Committee of PT MRT Jakarta (Perseroda) dated February 26, 2021. The Sustainability Committee is responsible to the Board of Directors and is supervised by the President Director and the Board of Commissioners. [GRI 2-9, 2-12, 2-13, 2-14][SEOJK E.1]

Struktur Organisasi Komite Keberlanjutan
Sustainability Committee Organization Structure



Tugas dan tanggung jawab Komite Keberlanjutan sesuai dengan Peraturan Direksi No. 026 Tahun 2021 tentang Pedoman Manajemen Keberlanjutan dan Tanggung Jawab

The duties and responsibilities of the Sustainability Committee are in accordance with Directors Regulation No. 026 of 2021 concerning Guidelines for Sustainability Management and Social

Sosial di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) tertanggal 13 Desember 2021 adalah sebagai berikut: [GRI 2-13] [LT3]

1. Meninjau strategi keberlanjutan perusahaan sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun;
2. Menetapkan rencana tindak lanjut penerapan strategi keberlanjutan yang telah disusun oleh masing-masing divisi, departemen, fungsi, dan unit, sesuai dengan kebijakan dan strategi keberlanjutan;
3. Mengarahkan dan meninjau kebijakan dan program perusahaan yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial seperti kepatuhan dan tata kelola, hak asasi manusia, ketenagakerjaan, lingkungan dan energi, praktik operasi yang berkeadilan, isu pelanggan, pelibatan dan pengembangan masyarakat, serta yang dapat meningkatkan kontribusi perusahaan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan;
4. Meninjau inisiatif dan rekomendasi yang diusulkan untuk mengatasi isu tanggung jawab sosial dan untuk meningkatkan kontribusi perusahaan terhadap pencapaian tujuan pembangunan keberlanjutan;
5. Memantau, mengukur, menganalisis dan mengevaluasi kinerja keberlanjutan dan tanggung jawab sosial;
6. Melakukan tinjauan manajemen keberlanjutan dan tanggung jawab sosial;
7. Mengevaluasi dan menyetujui isi laporan keberlanjutan; dan
8. Memfasilitasi berbagi informasi dengan komite-komite lain sebagaimana diperlukan untuk menangani masalah-masalah yang menjadi kepentingan atau keprihatinan bersama sehubungan dengan isu-isu keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, selama tahun 2022, Komite Keberlanjutan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Mengevaluasi dan menyetujui Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2021;
2. Melakukan pemutakhiran Peta Jalan Keberlanjutan tahun 2022–2030;
3. Menyusun rencana aksi atas implementasi Peta Jalan Keberlanjutan Tahun 2023; dan
4. Mengevaluasi Pedoman Kesetaraan Gender.

Rapat Komite Keberlanjutan [GRI 2-9, 2-11, 2-12, 2-13, 2-16]

Komite Keberlanjutan menyelenggarakan rapat secara berkala untuk memantau kinerja keberlanjutan, minimal sekali dalam sebulan. Dalam rapat, komite mengutamakan pengambilan keputusan melalui musyawarah untuk mufakat atau ditentukan dengan suara terbanyak. Selain bertugas menyusun agenda rapat terkait isu-isu keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, Wakil Ketua Komite melakukan pendokumentasian setiap rapat. Selama tahun 2022, komite mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dan menghasilkan keputusan yang kemudian direkomendasikan kepada Direksi dalam hal pengukuhan Peta Jalan Keberlanjutan tahun 2022-2030, rencana aksi atas Peta Jalan Keberlanjutan Tahun 2023, dan Pedoman Kesetaraan Gender.

Responsibility in the Environment of PT MRT Jakarta (Perseroda) dated December 13, 2021 are as follows: [GRI 2-13] [LT3]

1. Review the Corporation's sustainability strategy at least once a year;
2. Establish a follow-up plan for the implementation of the sustainability strategy prepared by each division, department, function and unit, in accordance with the sustainability policy and strategy;
3. Direct and review the Corporation's policies and programs related to aspects of sustainability and social responsibility such as compliance and governance, human rights, employment, environment and energy, fair operating practices, customer issues, community involvement and development, as well as those of which may increase the Corporation's contribution to the goals of sustainable development;
4. Review the proposed initiatives and recommendations to address issues of social responsibility and to increase the Corporation's contribution to achieving sustainable development goals;
5. Monitor, measure, analyze and evaluate sustainability and social responsibility performance;
6. Conduct a review of sustainability management and social responsibility;
7. Evaluate and approve the contents of the sustainability report; and
8. Facilitate information sharing with other committees as necessary to address issues of common interest or concern in relation to issues of sustainability and social responsibility.

In accordance with its duties and responsibilities, during 2022, the Sustainability Committee has carried out the following tasks:

1. Evaluate and approve the 2021 Financial Year Sustainability Report;
2. Updating the 2022–2030 Sustainability Roadmap;
3. Prepare an action plan for the implementation of the 2023 Sustainability Roadmap; and
4. Evaluate Gender Equality Guidelines.

Sustainability Committee Meeting [GRI 2-9, 2-11, 2-12, 2-13, 2-16]

The Sustainability Committee holds regular meetings to monitor sustainability performance, at least once a month. In meetings, the committee prioritizes decision-making through deliberation for consensus or determined by majority vote. Apart from being in charge of preparing meeting agendas related to issues of sustainability and social responsibility, the Committee's Deputy Chairman documents each meeting. During 2022, the committee held 4 (four) meetings and produced decisions which were then recommended to the Board of Directors regarding the inauguration of the 2022-2030 Sustainability Roadmap, action plans for the 2023 Sustainability Roadmap, and Gender Equality Guidelines.



Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi [GRI 2-17][SEOJK E.2]

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Keberlanjutan telah mengikuti berbagai kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan kolektif, keterampilan, dan pengalaman tentang pembangunan berkelanjutan.

Collective Knowledge of Highest Governance Body [GRI 2-17][SEOJK E.2]

During 2022, the Board of Commissioners, Directors and the Sustainability Committee have participated in various activities to increase collective knowledge, skills and experience regarding sustainable development.

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Keberlanjutan Competency Improvement Program Board of Commissioners, Directors and Sustainability Committee

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Dodik Wijanarko	Komisaris Utama President Commissioner	Program Pengenalan Dewan Komisaris Board of Commissioners Introduction Program	Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division	7 Desember 2022, Wisma Nusantara December 07, 2022, Wisma Nusantara
Rukijo	Komisaris Commissioner	Integrated GRC Sustainable Business PT MRT Jakarta (Perseroda) Integrated GRC Sustainable Business PT MRT Jakarta (Perseroda)	Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) Governance Policy National Committee (KNKG)	Jakarta, 18 Agustus 2022 Jakarta, August 18, 2022
		Data Driven Executive (DDE)	Algoritma Algorithm	Training Online, 21 Juli 2022 Online Training, July 21, 2022
William P. Sabandar	Komisaris Commissioner	Program Pengenalan Dewan Komisaris Board of Commissioners Introduction Program	Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division	7 Desember 2022, Wisma Nusantara December 07, 2022, Wisma Nusantara
Bambang Kristiyono	Komisaris Commissioner	Program Pengenalan Dewan Komisaris Board of Commissioners Introduction Program	Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division	7 Desember 2022, Wisma Nusantara December 07, 2022, Wisma Nusantara
Direksi Board of Director				
Tuhayat	Direktur Utama President Director	Business Continuity Management (BCM) Table-Top Simulation PT MRT Jakarta (Perseroda) Business Continuity Management (BCM) Table-Top Simulation of PT MRT Jakarta (Perseroda)	PT Delloite Konsultan Indonesia	7 Desember 2022, Onsite – Wisma Nusantara, PT MRT Jakarta (Perseroda) December 07, 2022, Onsite – Wisma Nusantara, PT MRT Jakarta (Perseroda)
		Program Pengenalan Direktur Utama President Director Introduction Program	Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division	22 Juli 2022, Wisma Nusantara, PT MRT Jakarta (Perseroda) July 22, 2022, Wisma Nusantara, PT MRT Jakarta (Perseroda)
Silvia Halim	Direktur Konstruksi Construction Director	Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Leaders Summit 2022 Regional Owned Enterprises (BUMD) Leaders Summit 2022	Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BP BUMD) Provinsi DKI Jakarta Regional Owned Enterprise Development Agency (BP BUMD) of DKI Jakarta Province	15 Januari 2022, Onsite – Jakarta Equestrian Park January 15, 2022, Onsite – Jakarta Equestrian Park
		Sharing Discussion: Governance, Risk, and Compliance (GRC) Terintegrasi Sharing Discussion: Integrated Governance, Risk, and Compliance (GRC).	PT MRT Jakarta (Perseroda)	18 Agustus 2022, Online via Ms.Teams August 18, 2022, Online via Ms.Teams
		Business Continuity Management (BCM) Table-Top Simulation PT MRT Jakarta (Perseroda) Business Continuity Management (BCM) Table-Top Simulation of PT MRT Jakarta (Perseroda)	PT Delloite Konsultan Indonesia	7 Desember 2022, Onsite – Wisma Nusantara, PT MRT Jakarta (Perseroda) December 07, 2022, Onsite – Wisma Nusantara, PT MRT Jakarta (Perseroda)

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Keberlanjutan
Competency Improvement Program Board of Commissioners, Directors and Sustainability Committee

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Muhammad Effendi	Direktur Operasi dan Pemeliharaan Operation and Maintenance Director	Sharing Discussion: Governance, Risk, and Compliance (GRC) Terintegrasi Sharing Discussion: Integrated Governance, Risk, and Compliance (GRC).	PT MRT Jakarta (Perseroda)	18 Agustus 2022, Online via Ms.Teams August 18, 2022, Online via Ms.Teams
		Business Continuity Management (BCM) Table-Top Simulation PT MRT Jakarta (Perseroda) Business Continuity Management (BCM) Table-Top Simulation of PT MRT Jakarta (Perseroda)	PT Delloite Konsultan Indonesia	7 Desember 2022, Onsite – Wisma Nusantara, PT MRT Jakarta (Perseroda) December 07, 2022, Onsite – Wisma Nusantara, PT MRT Jakarta (Perseroda)
Roy Rahendra	Direktur Keuangan Dan Manajemen Korporasi Finance and Corporate Management	Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Leaders Summit 2022 Regional Owned Enterprises (BUMD) Leaders Summit 2022	Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BP BUMD) Provinsi DKI Jakarta Regional Owned Enterprise Development Agency (BP BUMD) of DKI Jakarta Province	15 Januari 2022, Onsite – Jakarta Equestrian Park January 15, 2022, Onsite – Jakarta Equestrian Park
		Sharing Discussion: Governance, Risk, and Compliance (GRC) Terintegrasi Sharing Discussion: Integrated Governance, Risk, and Compliance (GRC).	PT MRT Jakarta (Perseroda)	18 Agustus 2022, Online via Ms.Teams August 18, 2022, Online via Ms.Teams
		Business Continuity Management (BCM) Table-Top Simulation PT MRT Jakarta (Perseroda) Business Continuity Management (BCM) Table-Top Simulation of PT MRT Jakarta (Perseroda)	PT Delloite Konsultan Indonesia	7 Desember 2022, Onsite – Wisma Nusantara, PT MRT Jakarta (Perseroda) December 07, 2022, Onsite – Wisma Nusantara, PT MRT Jakarta (Perseroda)
Farchad H. Mahfud	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director	Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Leaders Summit 2022 Regional Owned Enterprises (BUMD) Leaders Summit 2022	Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BP BUMD) Provinsi DKI Jakarta Regional Owned Enterprise Development Agency (BP BUMD) of DKI Jakarta Province	15 Januari 2022, Onsite – Jakarta Equestrian Park January 15, 2022, Onsite – Jakarta Equestrian Park
		Sharing Discussion: Governance, Risk, and Compliance (GRC) Terintegrasi Sharing Discussion: Integrated Governance, Risk, and Compliance (GRC).	PT MRT Jakarta (Perseroda)	18 Agustus 2022, Online via Ms.Teams August 18, 2022, Online via Ms.Teams
		Business Continuity Management (BCM) Table-Top Simulation PT MRT Jakarta (Perseroda) Business Continuity Management (BCM) Table-Top Simulation of PT MRT Jakarta (Perseroda)	PT Delloite Konsultan Indonesia	7 Desember 2022, Onsite – Wisma Nusantara, PT MRT Jakarta (Perseroda) December 07, 2022, Onsite – Wisma Nusantara, PT MRT Jakarta (Perseroda)
Komite Keberlanjutan Sustainability Committee				
Rendi Alhial*	Kepala Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division Head	Business Continuity Management (BCM) Table-Top Simulation PT MRT Jakarta (Perseroda) Business Continuity Management (BCM) Table-Top Simulation of PT MRT Jakarta (Perseroda)	PT Delloite Konsultan Indonesia	7 Desember 2022, Onsite – Wisma Nusantara, PT MRT Jakarta (Perseroda) December 07, 2022, Onsite – Wisma Nusantara, PT MRT Jakarta (Perseroda)
Ahmad Pratomo**	Kepala Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division Head	Pelatihan Leadership Development Program (LDP): Leading Through Change and Disruption Leadership Development Program (LDP) training: Leading Through Change and Disruption	Asian Leadership Center	5 – 13 September 2022, Kensington Ballroom 2nd Floor, Hotel Ashley Wahid Hasyim September 05 – 13, 2022, Kensington Ballroom 2nd Floor, Hotel Ashley Wahid Hashim
Prayoga Hamza Wiradisuria	Strategic Planning and Subsidiary Management Division Head	Management Development Program (MDP): <i>Powerful Conversation</i>	Asian Leadership Center	14 Oktober 2022, Ashley Hotel October 14, 2022, Ashley Hotel



Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Keberlanjutan
Competency Improvement Program Board of Commissioners, Directors and Sustainability Committee

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Anggandanu Dwi Pramestyo	Risk Management and Quality, Security, Safety, Health, and Environment Assurance Division Head	Management Development Program (MDP): <i>Powerful Conversation</i>	Asian Leadership Center	14 Oktober 2022, Ashley Hotel October 14, 2022, Ashley Hotel

*) menjabat dari 01 November 2021 - 22 November 2022 | *) served from 01 November 2021 - 22 November 2022

**) menjabat dari 19 Desember 2022 – Sekarang | **) served from 19 December 2022 - Present

*) served from November 01, 2021 - November 22, 2022 | *) served from November 01, 2021 - November 22, 2022

**) served from December 19, 2022 – Present | **) served from December 19, 2022 - Present

MANAJEMEN RISIKO [SEOJK E.3]

Dalam menjalankan usaha, MRT Jakarta menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian kinerja yang telah ditetapkan Perseroan. Untuk mengelola berbagai risiko tersebut, Perseroan menerapkan Manajemen Risiko, termasuk di dalamnya mitigasi risiko guna meminimalkan dampak atas risiko yang terjadi. Manajemen Risiko di MRT Jakarta mengadopsi Manajemen Risiko Korporasi (*Enterprise Risk Management/ERM*) sesuai kerangka pengelolaan risiko berdasarkan ISO 31000:2018 *Risk Management - Guidelines*.

Dalam mengidentifikasi risiko, Perseroan menetapkan beberapa kategori sebagai berikut:

1. Risiko Strategis, mencakup risiko yang berhubungan dengan strategi jangka panjang Perseroan dan masa depan Perseroan;
2. Risiko Operasional, mencakup risiko yang berhubungan dengan operasional tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya risiko sumber daya manusia, hukum, IT, koordinasi, dan komunikasi;
3. Risiko Keuangan, mencakup risiko yang berhubungan dengan aspek keuangan Perseroan;
4. Risiko Keselamatan Perkeretaapian, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Lingkungan Hidup (KPK3LH), mencakup risiko yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan serta lingkungan hidup, pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Risiko Kepatuhan, mencakup risiko yang berkaitan dengan aspek yuridis dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku; dan
6. Risiko Eksternal, mencakup risiko yang berhubungan dengan aspek eksternal Perseroan (di luar kendali Perseroan) termasuk di dalamnya adalah politik dan ekonomi nasional, regulasi, kondisi pasar global, *Act of God*, dan lain-lain.

Sepanjang tahun 2022, MRT Jakarta telah mengidentifikasi 10 risiko prioritas (*Top Risk*) yang dimonitor secara bulanan terkait isu-isu lingkungan, sosial, tata kelola, dan ekonomi, termasuk memetakan penyebab, dampak dan mitigasi yang diambil sebagaimana tabel berikut:

RISK MANAGEMENT [SEOJK E.3]

In running its business, MRT Jakarta faces various risks with the potential to hinder the performance achievement set by the Corporation. To manage these various risks, the Corporation implements Risk Management, including risk mitigation in order to minimize the impact of the occurring risks. Risk Management at MRT Jakarta adopts Corporate Risk Management (ERM) according to the risk management framework based on ISO 31000:2018 *Risk Management - Guidelines*.

In identifying risks, the Corporation determines several categories as follows:

1. Strategic Risk, including risks related to the Corporation's long-term strategy and its future;
2. Operational Risk, includes risks related to the Corporation's annual operations, including human capital, legal, IT, coordination, and communication risks;
3. Financial Risk, including risks related to the Corporation's financial aspects;
4. Risks for Railway Safety, Occupational Safety and Health, and the Environment (KPK3LH), including risks related to the health and safety of employees and the environment, customers and other stakeholders;
5. Compliance Risk, includes risks related to juridical aspects and the Corporation's compliance with applicable regulations; and
6. External Risk, includes risks related to the Corporation's external aspects (outside the Corporation's control) including national politics and economy, regulations, global market conditions, *Act of God*, and others.

Throughout 2022, MRT Jakarta has identified 10 priority risks (*Top Risks*) which were monitored monthly related to environmental, social, governance and economic issues, including mapping the causes, impacts and mitigations taken as shown in the following table:

Tabel 10 Top Risk di Akhir Tahun 2022, Penyebab, Dampak dan Mitigasinya
Table 10 Top Risks at the End of 2022, Causes, Impacts and Mitigation

Peringkat Rank	Jenis Risiko Type of Risks	Aspek Aspects	Penyebab Causes	Dampak Impacts	Mitigasi Mitigation
1.	Tidak Tersedianya Lahan Depo MRT Fase 2B sesuai waktu yang ditentukan The MRT Depot Land for Phase 2B was not available according to the specified time	Tata Kelola Governance	<ul style="list-style-type: none"> Tidak adanya keputusan serta tindak lanjut dari pihak terkait (Pemprov DKI, Jamdatun, dll), termasuk dalam hal terjadinya pergantian Gubernur DKI Jakarta; Pemilik Lahan/Aset menolak lahannya digunakan/dibebaskan; Tidak adanya kepastian Pengadaan Lahan Ancol Barat sesuai UU No.2 tahun 2012 menggunakan APBD. There was no decision and follow-up from related parties (DKI Provincial Government, Jamdatun, etc.), including in the case of a change in position of the Governor of DKI Jakarta; Land/Asset Owners refused to use/free up their land; There was no certainty regarding Ancol Barat Land Procurement in accordance with Law No. 2 of 2012 using the APBD. 	<ul style="list-style-type: none"> Komitmen pendanaan konstruksi Fase 2B belum diperoleh dari JICA; Keterlambatan mulainya konstruksi dan target operasi MRT Fase 2B; Tidak dapat menambah Rolling Stock untuk operasional MRT Fase 2 Financing commitment for Phase 2B construction has not yet been obtained from JICA; Delays in the commencement of MRT Phase 2B construction and operation targets; Was not able to add Rolling Stock for Phase 2 MRT operations 	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Pendampingan Hukum bersama Jamdatun terkait skema pemanfaatan lahan Menyusun kajian alternatif lokasi lain yang dapat dipergunakan sebagai Depo Pembahasan dengan stakeholder terkait (JICA, PT PJA) untuk mendukung pelaksanaan kajian alternatif Lahan Depo Legal Assistance Meeting with Jamdatun regarding the land use scheme Compiling a study of alternative locations used as depots Discussion with related stakeholders (JICA, PT PJA) to support the implementation of an alternative study of Depo Land
2.	Tidak tercapainya target Laba dan EBITDA Perusahaan di tahun berjalan sesuai hasil RUPS Desember 2022 Failure to achieve the Corporation's Profit and EBITDA targets of the year according to the results of the December 2022 GMS	Tata Kelola Governance	<ul style="list-style-type: none"> Penambahan beban lain-lain atas Time Value of Money (TVM) atas piutang subsidi tahun 2021, Penyisihan piutang JIP, dan Bagian kerugian Anak Usaha/Usaha Patungan (MITJ dan JLI). Tidak tercapainya target pendapatan NFB tahun berjalan. Addition of other expenses to the Time Value of Money (TVM) for subsidy receivables in 2021, Allowance for JIP receivables, and Share of losses for Subsidiaries/Joint Ventures (MITJ and JLI). Failure to achieve the NFB revenue target of the year. 	<p>Kerugian perusahaan yang melebihi batas toleransi (deviasi 5%) The Corporation's losses that exceeded the tolerance limit (5% deviation)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi dengan Pemprov terkait target pencairan atas piutang subsidi tahun 2021 Berdiskusi dan negosiasi dengan mitra terkait skema relaksasi dan amandemen kontrak Bersurat kepada Anak Usaha/Usaha Patungan untuk melakukan pengendalian biaya dan kas di tahun berjalan Monitoring posisi keuangan Anak Usaha/Usaha Patungan setiap bulan Mengoptimalkan pendapatan NFB melalui penjualan pada potensial mitra yang tertarik untuk melakukan kerjasama (naming rights, payment channel, dsb) Coordination with the Provincial Government regarding the 2021 disbursement target for subsidy receivables Discussion and negotiation with partners regarding relaxation schemes and contract amendments Letter to the Subsidiary/Joint Venture to control costs and cash of the year Monitoring the financial position of Subsidiaries/Joint Ventures every month Optimizing NFB revenue through sales to potential partners of whom were interested in collaborating (naming rights, payment channels, etc.)
3.	Potensi Keterlambatan Relokasi Utilitas PLN SKTM 20 kV dan PLN SKTT 150 kV pada CP 202 Potential Delay in Relocating PLN SKTM 20 kV and PLN SKTT 150 kV utilities at CP 202	Tata Kelola Governance	<p>Pemilik utilitas (PLN) tidak memiliki anggaran untuk relokasi utilitas sehingga meminta MRTJ untuk melakukan relokasi, namun hal ini tidak sesuai dengan Perda DKI Jakarta No. 8 Tahun 1999 dan Pergub DKI Jakarta No. 106 Tahun 2019 dimana relokasi utilitas harus dilakukan oleh Pemilik Utilitas. The utility owner (PLN) did not have the budget for relocating utilities therefore they were asking MRTJ to relocate, but this was not in accordance with DKI Jakarta Regional Regulation No. 8 of 1999 and DKI Jakarta Governor Regulation No. 106 of 2019 where utility owners must relocate utilities.</p>	<p>Keterlambatan pekerjaan konstruksi D-Wall Stasiun MRT CP 202 dan menimbulkan klaim waktu serta biaya Delays in the D-Wall construction of MRT CP 202 Station and causing time and cost claims</p>	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian surat kepada PLN perihal permohonan relokasi jaringan PLN yang terdampak Melakukan koordinasi dengan Asisten Pembangunan DKI Jakarta perihal dukungan penanganan relokasi utilitas jaringan PLN Submission of a letter to PLN regarding the request for the relocation of the affected PLN network Coordination with the DKI Jakarta Development Assistant regarding support for handling the relocation of PLN network utilities



Tabel 10 Top Risk di Akhir Tahun 2022, Penyebab, Dampak dan Mitigasinya
Table 10 Top Risks at the End of 2022, Causes, Impacts and Mitigation

Peringkat Rank	Jenis Risiko Type of Risks	Aspek Aspects	Penyebab Causes	Dampak Impacts	Mitigasi Mitigation
4.	Terlambatnya penandatanganan 2nd Slice Loan Late signing of 2nd Slice Loan	Tata Kelola Governance	<ul style="list-style-type: none"> Proses <i>on lending-on granting</i> oleh pemerintah berlangsung lebih lama dari perkiraan. Tidak adanya langkah percepatan di internal Pemprov DKI dan Pemerintah Pusat. The Government's on lending-on granting process took longer than expected. There were no internal acceleration steps within the Pemprov DKI and the Central Government. 	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya pendanaan proyek Fase 2A setelah Q1 2023. Keterlambatan progress konstruksi dan target operasi MRT Fase 2A. Munculnya Financing Charges, karena konstruksi berjalan namun tidak ada pembayaran. Underfunding of Phase 2A projects after Q1 2023. Delays in the construction progress and operation targets of MRT Phase 2A. The emergence of Financing Charges, because the construction was continued but there was no payment. 	<ul style="list-style-type: none"> Wrap up Meeting for JICA Appraisal Mission untuk Pendanaan MRT Fase 2 dan penandatanganan Minutes of Discussion (MOD) 2022 Pengawasan proses <i>on lending-on granting</i> oleh pemerintah beserta Readiness Criteria (RC) Pengawasan proses drafting Loan Agreement untuk selanjutnya masuk ke tahapan <i>Loan Agreement Negotiation</i> bersama JICA Wrap up Meeting for JICA Appraisal Mission for MRT Phase 2 Funding and signing of the 2022 Minutes of Discussion (MOD) Oversight of the on lending-on granting process by the government along with the Readiness Criteria (RC) Escorting the Loan Agreement drafting process to further enter the Loan Agreement Negotiation stage with JICA
5.	Kegagalan Pengadaan Ulang (ICB) CP205 sesuai skenario pengadaan yang dipilih CP205 Procurement Failure (ICB) according to the selected procurement scenario	Tata Kelola Governance	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada Kontraktor yang berminat dikarenakan keikutsertaan kontraktor Fase 1, sehingga muncul persepsi dari calon bidders bahwa sudah ada pemenang yang pasti. Kurangnya dukungan stakeholder untuk proses pengadaan akibat munculnya isu governance apabila terjadi single bid dengan harga penawaran yang tinggi dari HPS/tidak wajar. There were no interested contractors due to the participation of Phase 1 contractors, resulting in the perception of prospective bidders that there was already a definite winner. Lack of stakeholder support for the procurement process due to the emergence of governance issues when a single bid occurs with a high bid price from HPS/unreasonable. 	<ul style="list-style-type: none"> Perpanjangan waktu (<i>delay</i>) penyelesaian Proyek MRT Jakarta Fase 2 hingga 15 bulan (estimasi jika dilakukan pengadaan ulang kembali). Penurunan reputasi perusahaan dan hilangnya kepercayaan stakeholder. Adanya eskalasi biaya yang lebih besar akibat <i>prolongation cost</i> dan <i>interface cost</i> di paket kontrak lain sebagai konsekuensi dari beberapa proyek yang tertunda. Extension of time (<i>delay</i>) for the completion of MRT Jakarta Phase 2 Project up to 15 months (estimated if re-procurement was carried out). Decreasing corporation reputation and loss of stakeholder trust. There was a greater cost escalation due to prolongation costs and interface costs in other contract packages as a consequence of several delayed projects. 	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan HPS oleh konsultan independent reviewer Konsultasi dengan pihak JICA dan upaya perolehan JICA Concurrence Menjaga proses pengadaan (Call for Tender, Pre-bid Meeting, dsb) dengan para potential bidders Berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk menjaga dukungan stakeholders pada Proyek MRT Fase 2 Preparation of HPS by an independent reviewer consultant Consultation with JICA and efforts to obtain JICA Concurrence Maintaining the procurement process (Call for Tender, Pre-bid Meeting, etc.) with potential bidders Coordination with related parties to maintain stakeholder support for Phase 2 of the MRT Project
6.	Keterlambatan/ terhambatnya penyelesaian Proyek Transport Hub sesuai dengan target yang telah ditetapkan Delays in the completion of the Transport Hub Project in accordance with the targets set	Tata Kelola Governance	<ul style="list-style-type: none"> Terhambatnya proses Amandemen Kontrak Transport Hub sesuai hasil revisit design, karena tidak tercapainya kesepakatan harga dengan kontraktor (PT PP) akibat adanya kenaikan harga yang signifikan karena kondisi pasar yang tidak stabil dan markup yang terlalu tinggi dari kontraktor pada harga satuan, terdapat pasal dalam SSUK dan SSKK yang mengatur tidak berlakunya penyesuaian harga satuan pada pekerjaan konstruksi awal. Dispute dengan kontraktor terkait pembayaran atas item pekerjaan yang telah dikerjakan di lapangan namun belum tertuang dalam kontrak saat ini. Terdapat kekurangan pendanaan untuk membiayai Proyek Transport Hub. Delays in the Transport Hub Contract Amendment process according to the results of the revisit design, due to the failure to reach a price agreement with the contractor (PT PP), due to a significant price increase, due to unstable market conditions and excessively high markup from the contractor on the unit price. There was an article in the SSUK and SSKK which stipulated that unit price adjustments was not applied to initial construction work. Dispute with contractors regarding payments for work items carried out in the field but have not been included in the current contract. There was a lack of funding to finance the Transport Hub Project. 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak tersedianya kantor MRT yang baru dimana kontrak kantor Wisma Nusantara akan berakhir di Juni 2023. Terhambatnya pencapaian KSD terkait, yaitu: Pedestrian Jalan Blora dan Transit Plaza (Lt. 1). Tuntutan perdata dari kontraktor. Unavailability of a new MRT office where the Wisma Nusantara office contract expired in June 2023. Delayed achievement of related KSD, namely: Pedestrian Jalan Blora and Transit Plaza (Lt. 1). Civil lawsuits from contractors. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi dan negosiasi dengan PT PP (Persero) terkait kesepakatan harga serta penyesuaian lingkup dan spesifikasi Melakukan konsultasi dengan pihak-pihak terkait (LKPP, BPKP) terkait proses amandemen kontrak Penganggaran pendanaan Transport Hub pada RUPS LB Kajian internal terkait optimalisasi perusahaan Transport Hub Memastikan kelengkapan administrasi dokumen beserta lampirannya dari masa pengadaan hingga konstruksi Coordinating and negotiating with PT PP (Persero) regarding price agreements as well as adjustments to the scope and specifications Conducting consultations with related parties (LKPP, BPKP) regarding the contract amendment process Transport Hub funding budgeting at the Extraordinary GMS Internal studies related to optimization of Transport Hub operations Ensuring the completeness of document administration and its attachments from the procurement to construction period

Tabel 10 Top Risk di Akhir Tahun 2022, Penyebab, Dampak dan Mitigasinya
Table 10 Top Risks at the End of 2022, Causes, Impacts and Mitigation

Peringkat Rank	Jenis Risiko Type of Risks	Aspek Aspects	Penyebab Causes	Dampak Impacts	Mitigasi Mitigation
7.	Keterlambatan Penyelesaian Target Implementasi Pembangunan Infrastruktur Kawasan Berorientasi Transit (KBT) Delays in Completion of Target Implementation of Transit Oriented Area Infrastructure Development (KBT)	Lingkungan Environment	<ul style="list-style-type: none"> Proses Perizinan membutuhkan waktu yang lama karena: (a) jalur koordinasi dan birokrasi antar instansi terkait mempunyai standar dan kualifikasi dalam penerbitan perizinan; (b) Proses PKS kerja sama pemanfaatan BMD pada infrastruktur yang dibangun; (c) perencanaan satu arah (permintaan Pemda) dengan tidak mengacu pada ketentuan dan dokumen perencanaan yang berlaku. Tidak tersedianya Pendanaan karena: (a) Kurangnya modal usaha pemilik proyek; (b) Tidak adanya investor yang tertarik untuk mendanai proyek Infrastruktur; (c) Belum adanya kejelasan pemanfaatan aset infrastruktur; dan (d) Tidak tersedianya Anggaran Pembangunan Infrastruktur pada RKAP PT MRT Jakarta. Kelalaian pelaksana proyek karena: (a) belum adanya <i>guideline enterprise project management</i>; (b) Kurangnya <i>monitoring</i> yang dilakukan pada saat pelaksanaan pembangunan infrastruktur; (c) Faktor cuaca (khususnya musim penghujan). Licensing process took a long time because: (a) coordination and bureaucratic lines between related agencies have standards and qualifications in issuing permits; (b) The PKS process for cooperation in the utilization of BMD on the infrastructure being built; (c) one-way planning (requested by the Regional Government) without referring to the applicable provisions and planning documents. Unavailability of Funding due to: (a) Lack of business capital for the project owner; (b) There were no investors interested in funding infrastructure projects; (c) There was no clarity regarding the utilization of infrastructure assets; and (d) The unavailability of the Infrastructure Development Budget in PT MRT Jakarta's RKAP. Negligence by project implementers due to: (a) the absence of enterprise project management guidelines; (b) Lack of monitoring carried out during the implementation of infrastructure development; (c) Weather factors (especially rainy season). 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terpenuhinya KSD yang diamanatkan oleh Pemprov DKI baik yang dikerjakan oleh MRTJ maupun Anak Usaha/Usaha Patungan. Reputasi MRT Jakarta sebagai Pengelola Kawasan TOD menjadi buruk karena tidak dapat melaksanakan implementasi pembangunan infrastruktur kawasan TOD. Non-fulfillment of the KSD mandated by DKI Provincial Government, both those carried out by MRTJ and Subsidiaries/ Joint Ventures. MRT Jakarta's reputation as the TOD Area Manager has deteriorated because it was unable to carry out the implementation of infrastructure development in the TOD area. 	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi rutin dalam rapat mingguan pembahasan progres perizinan dan pembangunan bersama Tim Pendampingan Pengembangan KBT dan Pemilik Proyek Melakukan <i>feasibility study</i> sebelum menjalankan proyek pembangunan infrastruktur Pencarian investor/pendanaan untuk pembangunan infrastruktur kawasan TOD Percepatan penerbitan regulasi-regulasi pendukung Mendampingi pembangunan infrastruktur GRC Anak Usaha dalam melaksanakan pembangunan KBT Mengajukan permohonan revisi target KSD yang sudah disetujui pada RUPS LB Mengidentifikasi project yang berpotensi keterlambatan tinggi dan <i>monitoring</i> secara rutin Routine coordination in weekly meetings to discuss licensing and development progress with the KBT Development Assistance Team and the Project Owner Conducting a feasibility study prior to executing an infrastructure development project Searching for investors/funding for infrastructure development in the TOD area Acceleration of issuance of supporting regulations Accompanying Subsidiary's GRC infrastructure development in carrying out KBT development Submitting requests for revisions to KSD targets approved at the Extraordinary GMS Identifying projects with high potential for delays and regular monitoring
8.	Kegagalan rencana transaksi akuisisi saham KCI sebesar 51% oleh MRTJ Failure of the plan to acquire 51% of KCI's shares by MRTJ	Tata Kelola Governance	<ul style="list-style-type: none"> Tidak tersedianya Anggaran APBD Provinsi DKI Jakarta untuk pelaksanaan Akuisisi. Tidak terealisasinya penyertaan modal untuk akuisisi saham KCI sebesar 51% dari Pemprov DKI Jakarta sesuai Target waktu yang ditetapkan karena Pemprov DKI melakukan penyediaan anggaran melalui APBD Perubahan. Tidak terpenuhinya persyaratan pendahuluan sebagaimana diatur pada <i>Conditional Sales & Purchase Agreement (CSPA)</i>. Unavailability of DKI Jakarta Province APBD budget for the implementation of the Acquisition. Capital investment for the acquisition of KCI shares of 51% from the Pemprov DKI Jakarta was not realized according to the time target set because the Pemprov DKI provided the budget through the Revised APBD. Non-fulfillment of the preliminary requirements as stipulated in the Conditional Sales & Purchase Agreement (CSPA). 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak tercapainya KSD sesuai KPI Perusahaan tahun 2022. Terhambatnya implementasi rencana bisnis MITJ yang dapat berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan. Failure to achieve KSD according to the Corporation's 2022 KPI. Delays in the implementation of MITJ's business plan which could have an impact on the Corporation's financial performance. 	<ul style="list-style-type: none"> Upaya penyediaan anggaran dalam APBD-P 2022 Perpanjangan longstop date melalui amandemen CSPA dan berkoordinasi dengan PT KAI dalam pemenuhan persyaratan pendahuluan (CP) Pengajuan revisi target KSD kepada Bappeda dan Asperkeu, kemudian disetujui pada RUPS LB Efforts to provide a budget in the 2022 APBD-P Extension of the long stop date through CSPA amendments and coordinating with PT KAI in fulfilling the preliminary requirements (CP) Submission of KSD target revisions to Bappeda and Asperkeu, then approved at the Extraordinary GMS



Tabel 10 Top Risk di Akhir Tahun 2022, Penyebab, Dampak dan Mitigasinya
Table 10 Top Risks at the End of 2022, Causes, Impacts and Mitigation

Peringkat Rank	Jenis Risiko Type of Risks	Aspek Aspects	Penyebab Causes	Dampak Impacts	Mitigasi Mitigation
9.	<p>Potensi gugatan ke arbitrase internasional dari pihak Kontraktor terkait pembayaran <i>Financing Charges</i> dan IPC 72B</p> <p>Potential lawsuit to international arbitration from the Contractor regarding the payment of <i>Financing Charges</i> and IPC 72B</p>	Sosial Social	<ul style="list-style-type: none"> Ketidaksepakatan nominal pembayaran <i>financing charge</i> CP 103 dan CP 104-105 yang diajukan dan penolakan pembayaran IPC 72 B untuk CP104-105 oleh Kemenkeu di tahun 2020 (klaim kerugian finansial yang disebabkan oleh pembayaran retensi yang tertunda karena adanya EoT). Adanya penolakan dari Menteri Keuangan untuk membayarkan <i>Financing Charges</i> dan claims menggunakan dana JICA berdasarkan surat Menteri Keuangan pada 12 Juli 2021 dan diperkuat kembali dengan surat Menteri Keuangan pada 1 September 2021. Hasil Laporan Audit atas <i>claim</i> IPC 72B oleh BPKP telah keluar, berdasarkan laporan hasil audit tersebut atas tagihan <i>claim</i> IPC 72B nilainya adalah 0. Sehingga menurut BPKP tagihan tersebut tidak dapat dibayarkan. <p>1. Disagreement on nominal payment of proposed CP 103 and CP 104-105 financing charges and rejection of IPC 72 B payments for CP104-105 by the Finance Ministry in 2020 (claims for financial losses caused by delayed retention payments due to EoT).</p> <p>2. There was a refusal from the Finance Minister to pay <i>Financing Charges</i> and claims using JICA funds based on a letter from the Finance Minister on July 12, 2021 and reinforced by a letter from the Finance Minister on September 01, 2021.</p> <p>3. Results of the Audit Report on the IPC 72B Claim by the BPKP have come out, based on the audit report on the IPC 72B claim bill the value was 0. Thus, according to the BPKP the bill was not able to be paid.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Reputasi perusahaan yang kurang baik akibat tidak terpenuhinya komitmen yang telah disepakati di dalam amandemen kontrak dan tidak mengikuti keputusan yang sudah dikeluarkan oleh DAB. Penambahan biaya atas proses gugatan secara hukum (arbitrase internasional) untuk <i>Financing Charges, Claim 72B</i> dan <i>Variation</i>. Unfavorable corporation reputation due to non-fulfillment of commitments agreed upon in the contract amendments and failure to follow decisions issued by DAB. Additional fees for legal proceedings (international arbitration) for <i>Financing Charges, Claim 72B</i> and <i>Variation</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Kajian analisis investasi oleh konsultan independen atas rencana pembayaran sisa <i>financing charge</i> proyek MRT Jakarta Fase 1 menggunakan sisa dana PMD Pendamping Berkomunikasi dan negosiasi dengan Kontraktor terkait kondisi FC Penyusunan legal opinion menggunakan konsultan hukum terkait dengan kelayakan atas pembayaran tagihan FC Menyusun kajian internal (decision tree) serta kajian risiko terkait skenario pembayaran FC, termasuk potensi adanya gugatan ke arbitrase Investment analysis study by an independent consultant on the planned payment of the remaining financing charge for the MRT Jakarta Phase 1 project using the remaining PMD Funds Communicating and negotiating with Contractors regarding FC conditions Preparation of legal opinion using legal consultants related to the feasibility of paying FC bills Compiling an internal review (decision tree) as well as a risk assessment related to the FC payment scenario, including the potential for a lawsuit to arbitration.
10.	<p>Keterlambatan penyelesaian 1 SAM 1 Applet dan keterlambatan/tidak berhasilnya implementasi MTT sebagai Kartu Transportasi</p> <p>Delay in completion of 1 SAM 1 Applet and delay/unsuccessful implementation of MTT as a Transport Card</p>	Tata Kelola Governance	<ul style="list-style-type: none"> Potensi adanya <i>wasted asset</i> terhadap perangkat dan kartu. JLI tidak berhasil mengimplementasikan MTT sebagai kartu transportasi dan sekaligus pemenuhan 1 SAM 1 Applet pada September 2023. Belum tersedianya perangkat pendukung pengoperasian MTT (di luar lingkup Jaklingko, misal: reconciliation, DRC, dsb) Potential for wasted assets on devices and cards. JLI failed to implement MTT as a transportation card and at the same time fulfill 1 SAM 1 Applet in September 2023. Unavailability of tools to support MTT operations (outside the scope of Jaklingko, for example: reconciliation, DRC, etc.) 	<ul style="list-style-type: none"> MRTJ kehilangan status sebagai issuer. Perangkat yang dihapus tercatat sebagai expense dalam pembukuan MRTJ dan Potensi waste pada perangkat dan kartu saat ini. Tidak adanya potential bidder yang berminat saat CP207 tender akibat demarkasi pekerjaan yang tidak sesuai. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengupayakan percepatan kesiapan kartu MTT kepada Jaklingko MRTJ dan KCI telah menyampaikan surat komitmen kepada Bank Indonesia terkait permintaan ekstensi target penyelesaian 1 SAM 1 Applet Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan pihak-pihak terkait (Kementerian Perhubungan, KCI dan Bank Indonesia) perihal perizinan serta status komitmen implementasi konvergensi teknis 1 SAM 1 Applet

Untuk mengetahui efektivitas ERM selama tahun pelaporan, MRT Jakarta melakukan evaluasi dengan metode pengukuran Kesesuaian Risiko/Konformitas Risiko, pengukuran Maturitas Risiko, dan pengukuran Budaya Risiko.

- **Pengukuran Kesesuaian Risiko/Konformitas**
Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan pengukuran *Risk Conformity* terhadap ISO 31000: 2018, karena masih menindaklanjuti hasil *Risk Conformity* di tahun sebelumnya dan belum ada perubahan dari ISO 31000:2018.
- **Pengukuran Maturitas Risiko**
Pengukuran merujuk pada peta jalan pencapaian maturitas risiko yang telah di perbaharui tahun 2019 dimana target skor Maturitas Risiko tahun 2022 adalah 3,90. Hasil pengukuran terbaru yang dilakukan melalui *self-assessment* oleh internal mencatat hasil 3,90 dengan tingkat kematangan *Defined* menuju *Managed*. Capaian ini lebih tinggi dibanding tahun 2021 dengan skor 3,81. Selain itu, dalam melakukan penilaian kematangan penerapan manajemen risiko di tahun 2022, Perseroan juga meminta perwakilan BPKP Provinsi DKI Jakarta untuk melakukan pengukuran dengan menggunakan *tools* berdasarkan Peraturan Deputi Kepala BPKP Bidang Akuntan Negara No. 15 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Daerah. Namun, karena *tools* yang digunakan oleh BPKP berbeda dengan *tools* yang digunakan pada tahun-tahun sebelumnya maka hasil penilaian tidak dapat diperbandingkan dengan hasil skor tahun-tahun sebelumnya.
- **Pengukuran Budaya Risiko**
Perseroan melakukan pengukuran tingkat budaya risiko (*risk culture*) setiap tahunnya melalui mekanisme survei yang disebarakan kepada Pimpinan serta karyawan MRT Jakarta secara keseluruhan menggunakan metodologi yang dikeluarkan oleh The Institute of Risk Management (IRM). Pada tahun 2022, tingkat budaya risiko MRT Jakarta mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 7,72 (meningkat sebesar 2%) yang mencerminkan adanya praktik baik dalam pengembangan budaya risiko di Perseroan.

To find out the effectiveness of ERM during the reporting year, MRT Jakarta conducted an evaluation using the Risk Conformity measurement method, Risk Maturity measurement, and Risk Culture measurement.

- **Risk Conformity Measurement/ Conformity**
In 2022, the Corporation did not measure Risk Conformity to ISO 31000: 2018, because it was still following up on the results of Risk Conformity in the previous year and there has been no change from ISO 31000: 2018.
- **Risk Maturity Measurement**
The measurement refers to the road map for achieving risk maturity which was updated in 2019 where the target Risk Maturity score for 2022 was 3.90. The results of the latest measurements carried out through internal self-assessment recorded a result of 3.90 with a Defined to Managed maturity level. This achievement was higher than in 2021 with a score of 3.81. In addition, in assessing the maturity of implementing risk management in 2022, the Corporation also asked BPKP representatives for DKI Jakarta Province to carry out measurements using tools based on the BPKP Deputy Head Regulation for State Accountants No. 15 of 2022 concerning Technical Guidelines for Evaluation of the Maturity Level of the Risk Management Implementation in Regional-Owned Enterprises. However, because the tools used by BPKP were different from the tools used in previous years, the results of the assessment could not be compared with the previous years' scores.
- **Risk Culture Measurement**
The Corporation measures the level of risk culture every year through a survey mechanism which is distributed to MRT Jakarta Management and employees as a whole using the methodology issued by The Institute of Risk Management (IRM). In 2022, MRT Jakarta's risk culture level has increased from the previous year to 7.72 (an increase of 2%) which reflects good practices in developing a risk culture in the Corporation.



Hasil Pengukuran Penerapan Manajemen Risiko (MR) MRT Jakarta
Measurement Results of MRT Jakarta Risk Management (MR) Implementation

Jenis Pengukuran Measurement Type	2022		2021		2020	
	Nilai Akhir Final Score	Keterangan Description	Nilai Akhir Final Score	Keterangan Description	Nilai Akhir Final Score	Keterangan Description
Konformitas Risiko Risk Conformity	-	-	93,07	Sangat Baik Sangat Baik Very Good	85,41	Baik Good
Maturitas Risiko Risk Maturity	3,90	Defined menuju Managed Defined to Managed	3,81	Defined menuju Managed Defined to Managed	3,73	Defined
Budaya Risiko Risk Culture	7,72	Praktik Baik Good Practice	7,57	Praktik Baik Good Practice	7,59	Praktik Baik Good Practice

Selain mengukur Kesesuaian Risiko (Konformitas Risiko), Maturitas Risiko, dan Budaya Risiko, Perseroan juga melakukan korespondensi dan pelaporan berkala, penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dalam pelaksanaan kinerja keberlanjutan.

In addition to measuring Risk Conformity, Risk Maturity and Risk Culture, the Corporation also conducts periodic correspondence and reporting, submission of Annual Reports and Sustainability Reports in implementing sustainability performance.

- Korespondensi dan Laporan Berkala
Informasi keuangan dan non-keuangan dari Perseroan telah disusun dan dilaporkan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan lembaga lain yang dipersyaratkan. Selama tahun 2022, informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersaji lengkap dan akurat, terkini, utuh serta memadai sesuai tata cara, jenis dan cakupan yang diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perseroan.
- Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Perseroan menerbitkan buku Laporan Tahunan yang didistribusikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran tentang upaya keberlanjutan Perseroan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dapat diakses melalui situs Perseroan.
- Correspondence and Periodic Reports
Financial and non-financial information from the Corporation has been compiled and reported transparently to shareholders, stakeholders and other required institutions. During 2022, information was reported according to the time target, presented in full and accurate, up-to-date, complete and adequate in accordance with the procedures, types and scope stipulated in the provisions concerning Transparency of the Corporation's Financial Conditions.
- Annual Report and Sustainability Report
The Corporation publishes an Annual Report which is distributed to shareholders and other stakeholders. In addition, the Corporation publishes a Sustainability Report to provide an overview of the Corporation's sustainability efforts in economic, social and environmental aspects. The Annual Report and Sustainability Report can be accessed through the Corporation's website.

KENDALA DAN TANTANGAN PENERAPAN KEBERLANJUTAN [SEOJK E.5]

Selama tahun 2022, MRT Jakarta menghadapi kendala dan tantangan dalam menerapkan keberlanjutan antara lain *awareness* unit kerja terhadap kinerja keberlanjutan belum optimal, kekurangan sumber daya yang dapat mengimplementasikan serta pemantauan atas kinerja keberlanjutan, proses penyusunan pilar Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan pada akhir tahun 2022, muncul beberapa isu lingkungan pada wilayah sekitar Depo MRT Lebak Bulus, serta beberapa isu komunitas sosial pada wilayah sekitar pembangunan Fase 2, serta tidak tersedia cukup waktu untuk melakukan penyesuaian rencana aksi atas Peta Jalan Keberlanjutan di masing-masing unit kerja sesuai dengan rencana jangka panjang Perseroan.

Untuk mengukuhkan keberlanjutan operasional usaha, Perseroan telah menetapkan solusi terbaik atas kendala dan tantangan yang dihadapi melalui penetapan KPI Korporasi 2022 mengenai keberlanjutan yakni persentase implementasi roadmap keberlanjutan yang memiliki *milestone* berupa:

1. Pengesahan strategi & peta jalan keberlanjutan;
2. Pengesahan *blueprint corporate social responsibility* (CSR); dan
3. Terelesainya pengukuran tingkat maturitas *business continuity management* (BCM).

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [SEOJK E.4]

Perkembangan dan kemajuan MRT Jakarta sangat dipengaruhi oleh kualitas hubungan dan pelibatan dengan para pemangku kepentingan. Untuk mengetahui dan memetakan pemangku kepentingan yang relevan dengan bidang usaha perusahaan, MRT Jakarta telah melakukan identifikasi pemangku kepentingan berdasarkan bentuk relasi yang terbangun dengan pihak-pihak, dan interaksi saling mempengaruhi yang terjalin. Berdasarkan proses tersebut terdapat 7 (tujuh) pihak yang diidentifikasi sebagai pemangku kepentingan kunci (*key stakeholder*) karena dinilai memberikan pengaruh besar terhadap keberlanjutan PT MRT Jakarta (Perseroda) di masa mendatang.

Dalam mengukur efektivitas dan keberhasilan pelibatan pemangku kepentingan, PT MRT Jakarta (Perseroda) melakukan pengukuran *Stakeholder Engagement Indeks* di tahun 2022 mencapai skor 98,51, dimana target yang ditetapkan sebesar 94,25. Survei tersebut diisi oleh 154 orang responden yang berasal dari Kontraktor/Konsultan, Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, Mitra Internasional dan Pihak Swasta yang melakukan komunikasi dan kolaborasi dengan PT MRT Jakarta (Perseroda) sepanjang tahun 2022. Dari hasil pengukuran indeks tersebut area yang perlu diperkuat adalah pelibatan dalam bentuk penyebaran hasil progres PT MRT Jakarta (Perseroda), Commuter Tour dan pelaksanaan forum diskusi bersama dengan Pemangku Kepentingan.

CONSTRAINTS AND CHALLENGES OF IMPLEMENTING SUSTAINABILITY [SEOJK E.5]

During 2022, MRT Jakarta faced obstacles and challenges in implementing sustainability, including work unit awareness. The sustainability performance was not yet optimal, lack of resources in implementing and monitoring the sustainability performance, the process of compiling the pillars of Corporate Social and Environmental Responsibility at the end of 2022, several environmental issues emerged in the area surrounding the Lebak Bulus MRT Depot, as well as several social community issues in the area surrounding the Phase 2 construction, and there was not enough time to align action plans on the Sustainability Roadmap in each work unit in accordance with the Corporation's long-term plan .

To strengthen the sustainability of business operations, the Corporation has determined the best solution to the obstacles and challenges faced by establishing the 2022 Corporate KPI regarding sustainability, namely the percentage of the sustainability roadmap implementation with milestones in the form of:

1. Approval of the strategy & roadmap for sustainability;
2. Ratification of the corporate social responsibility (CSR) blueprint; and
3. Completion of business continuity management (BCM) maturity level measurement.

RELATIONS WITH STAKEHOLDERS [SEOJK E.4]

The development and progress of MRT Jakarta is greatly influenced by the quality of relationships and engagement with stakeholders. To find out and map relevant stakeholders to the Corporation's line of business, MRT Jakarta has identified stakeholders based on the form of relationships built with the parties, and the interaction of mutual influence existed. Based on this process, there are 7 (seven) parties identified as key stakeholders because they are considered to have a major influence on the sustainability of PT MRT Jakarta (Perseroda) for the years to come.

In measuring the effectiveness and success of stakeholder engagement, PT MRT Jakarta (Perseroda) measured the Stakeholder Engagement Index in 2022 to reach a score of 98.51, where the target was set at 94.25. The survey was filled in by 154 respondents from Contractors/Consultants, Central Government, Provincial Governments, International Partners, and Private Parties of whom communicate and collaborate with PT MRT Jakarta (Perseroda) throughout 2022. From the results of the index measurement, the area that needs to be strengthened is involvement in the form of disseminating the progress results of PT MRT Jakarta (Perseroda), Commuter Tour and holding joint discussion forums with Stakeholders.



Daftar Pemangku Kepentingan, Bentuk dan Frekuensi Pelibatan [GRI 2-29]
List of Stakeholders, Forms and Frequency of Engagement [GRI 2-29]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Jenis Pelibatan Engagement Type	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Kekuatan dan Pengaruh Power and Influence
Pemegang Saham Shareholders	Konsultasi Consultation	<ul style="list-style-type: none"> RUPS Tahunan satu kali setiap tahun RUPS Luar Biasa, sesuai kebutuhan Laporan kinerja bulanan dan tiga bulanan (triwulan) Annual GMS once a year Extraordinary GMS, as needed Monthly and quarterly performance reports 	<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan pendanaan dan subsidi Pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris Funding and subsidy policies Election of Directors and Board
Karyawan Employees	Partisipasi Participation	Sesuai kebutuhan According to the needs	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas layanan operasi Loyalitas dan tingkat turnover Quality of service operations Loyalty and turnover rates
Pemerintah Government	Konsultasi Consultation	Bulanan Monthly	<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan pendanaan Penerbitan regulasi dan perizinan Funding policy Issuance of regulations and permits
Pengguna Jasa Passengers	Partisipasi Participation	<ul style="list-style-type: none"> Tahunan untuk survei kepuasan Setiap saat untuk layanan Annually for satisfaction survey Any time for services 	<ul style="list-style-type: none"> Perolehan pendapatan usaha Acquisition of business income
Kontraktor/Mitra Kerja/ Pemasok Contractors/Work Partners/ Supplier	Partisipasi Participation	Bulanan dan sesuai kebutuhan Monthly and as needed	<ul style="list-style-type: none"> Penentuan harga, kualitas, dan waktu pekerjaan Ketersediaan dan jaminan pasokan Determination of price, quality and work time Availability and guarantee of supply
Media Massa Mass media	Informasi Information	Sesuai kebutuhan According to the needs	<ul style="list-style-type: none"> Pembentukan citra Perseroan dan opini masyarakat Formation of the Corporation's image and public opinion
Masyarakat Public	Partisipasi Participation	Sesuai kebutuhan According to the needs	<ul style="list-style-type: none"> Lisensi sosial dan dukungan operasional Social license and operational support





03

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Jumlah pengguna jasa MRT Jakarta tahun 2022 mencapai 19,7 juta pengguna, naik dibanding tahun 2021, yang mencapai 7,18 juta pengguna. Selain berdampak terhadap kinerja ekonomi, peningkatan tersebut mencerminkan tingginya kepercayaan konsumen.

The number of MRT Jakarta passengers in 2022 reached 19.7 million passengers, an increase compared to 2021 which reached 7.18 million passengers. In addition to having an impact on economic performance, this increase reflects high consumer confidence.

Bertumbuh dan Kian Kukuh Keep Growing and Getting Stronger



SEKILAS EKONOMI INDONESIA

Tren pemulihan ekonomi Indonesia berlanjut, walaupun sempat jatuh di zona resesi pada tahun 2020. Pada tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69% dan tercatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31% pada tahun 2022. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan pada tahun 2022 terjadi pada semua lapangan usaha atau sektor. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Sektor Transportasi dan Pergudangan yang mencapai 19,87%, diikuti Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 11,97%, dan Jasa Lainnya sebesar 9,47 persen.

Pertumbuhan Sektor Transportasi dan Pergudangan terjadi sejalan dengan peningkatan mobilitas masyarakat serta peningkatan kunjungan wisatawan, baik wisatawan asing maupun wisatawan lokal. Peningkatan mobilitas masyarakat tak lepas dari keberhasilan pemerintah mengendalikan pandemi COVID-19 yang melandai sejak akhir tahun 2021. Konsistensi penanganan pandemi selama tahun 2022 membuat berbagai pelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terjadi, bahkan kemudian dicabut per 30 Desember 2022.

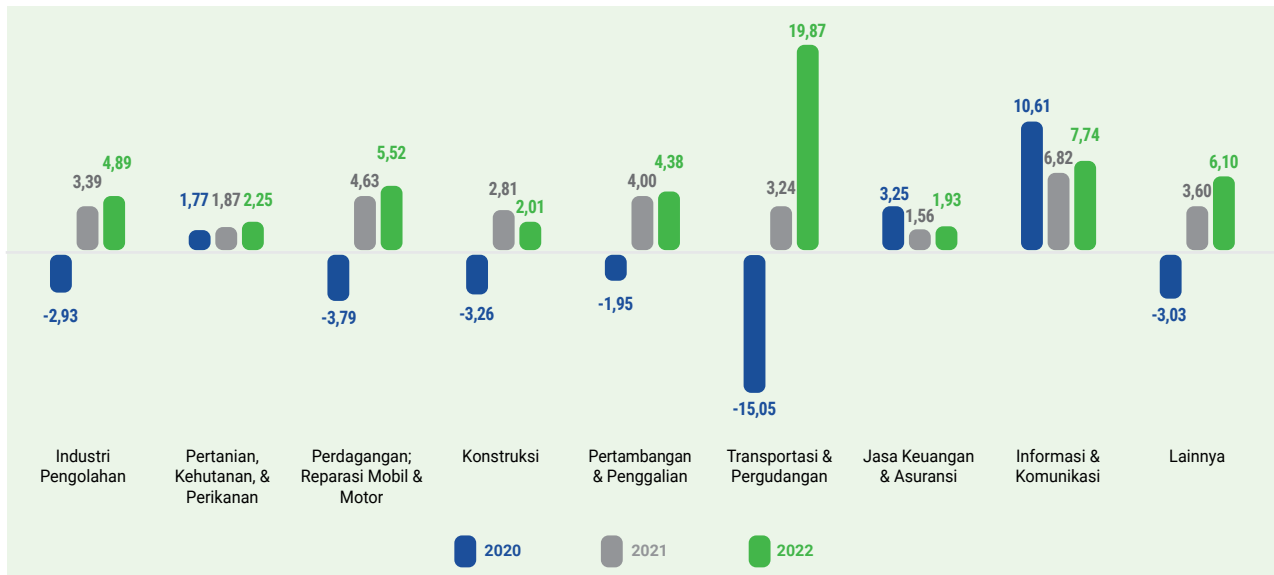
INDONESIA'S ECONOMIC HIGHLIGHTS

The trend of Indonesia's economic recovery continues, even though it fell into the recession zone in 2020. In 2021 it grew by 3.69% and recorded an economic growth of 5.31% in 2022. According to the Central Bureau of Statistics (BPS), growth in 2022 occurred in all business fields or sectors. The highest growth occurred in the Transportation and Warehousing Sector which reached 19.87%, followed by the Provision of Accommodation as well as Food and Beverage by 11.97%, and Other Services by 9.47%.

The growth of the Transportation and Warehousing Sector occurred in line with the increase in people's mobility and the increase in tourist visits, both foreign and local tourists. Increased community mobility is inseparable from the government's success in controlling the COVID-19 pandemic which has been declining since the end of 2021. Consistency in handling the pandemic throughout 2022 led to various easing of the Implementation of Restrictions on Community Activities (PPKM) to occur, and was even revoked as of December 30, 2022.



Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha
PDB Growth of Several Business Fields



Pelonggaran PPKM membuat aktivitas masyarakat secara bertahap kembali normal, termasuk untuk kembali bekerja di berbagai sektor. Di sisi lain, kebijakan pemerintah untuk meneruskan pemberian bantuan sosial dan insentif ekonomi selama tahun 2022 berkontribusi besar terhadap terciptanya pertumbuhan ekonomi. Selama tahun 2022, pemerintah mengalokasikan anggaran Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) tahun 2022 sebesar Rp455,62 triliun. Dana digunakan untuk mendorong akselerasi pemulihan ekonomi di antaranya disalurkan untuk kesehatan masyarakat, perlindungan sosial, dan penguatan ekonomi masyarakat, khususnya pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

The easing of PPKM has made community activities gradually return to normal, including returning to work in various sectors. Additionally, the government's policy to continue providing social assistance and economic incentives during 2022 has contributed greatly to creating economic growth. Throughout 2022, the government had allocated a budget for the 2022 National Economic Recovery Program (PEN) of Rp455.62 trillion. Funds were used to accelerate economic recovery, including channeling them to public health, social protection, and strengthening the community's economy, especially micro, small, and medium enterprises (MSMEs).

Keberhasilan pemerintah mengendalikan pandemi COVID-19, sekaligus mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31% pada tahun 2022 merupakan pencapaian yang sangat bermakna. Apalagi, prestasi itu diraih pada saat perekonomian global sedang melambat pada tahun 2022. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut sesuai dengan prediksi sejumlah lembaga ekonomi dunia, antara lain, Dana Moneter Internasional (IMF) seperti disampaikan dalam World Economic Outlook (WEO), dengan menyebut angka pertumbuhan di kisaran 5,3% pada 2022.

The government's success in controlling the COVID-19 pandemic while recording an economic growth of 5.31% in 2022 was a very significant achievement. Moreover, this achievement was achieved at a time when the global economy was slowing down in 2022. Indonesia's economic growth was in line with the predictions of several world economic institutions, including the International Monetary Fund (IMF) as stated in the World Economic Outlook (WEO), by mentioning the growth rate around 5.3% in 2022.

PT MRT Jakarta (Perseroda) sebagai salah satu penyedia moda transportasi publik turut terdampak positif atas pertumbuhan ekonomi Indonesia, terkhusus di sektor transportasi. Dampak itu antara lain terlihat dari meningkatnya jumlah pengguna layanan MRT Jakarta pada tahun 2022, yaitu sebanyak 19,7 juta pengguna, naik sangat signifikan dibanding tahun 2021, yang mencapai 7,18 pengguna. Jumlah pengguna pada tahun 2022 melebihi target yang ditetapkan Perseroan, yaitu sebesar 14,6 juta pengguna. Selain berpengaruh terhadap kinerja ekonomi, peningkatan jumlah pengguna tersebut sekaligus mencerminkan semakin tingginya tingkat kepercayaan konsumen untuk menggunakan MRT. [GRI 3-3]

PT MRT Jakarta (Perseroda) as a provider of public transportation modes has also been positively affected by Indonesia's economic growth, especially in the transportation sector. This impact can be seen, among others, from the increase in total MRT Jakarta passengers in 2022, as many as 19.7 million passengers, a very significant increase compared to 2021, which reached 7.18 passengers. Total passengers in 2022 exceeded the target set by the Corporation, which was 14.6 million passengers. In addition to the impact on economic performance, the increase in total passengers also reflected the increasing index of consumer confidence in using the MRT. [GRI 3-3]

Dampak positif atas pertumbuhan ekonomi, terkhusus di sektor transportasi, terhadap kinerja MRT Jakarta pada tahun 2022 tecermin dalam pencapaian target dan realisasi kinerja ekonomi sebagai berikut: [SEOJK F.2]

The positive impact on economic growth, especially in the transportation sector, on MRT Jakarta's performance in 2022 was reflected in the achievement of targets and the realization of economic performance as follows: [SEOJK F.2]

Perbandingan Target dan Realisasi Operasi dan Laba Rugi Tahun 2020-2022
Comparison of Operations Targets and Realization and Profit and Loss for 2020-2022

dalam jutaan Rupiah, kecuali disebut khusus/in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2022			2021		2020	
	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi terhadap Target Realization of Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target
	Rp	Rp	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Operasi Operations							
Rata-rata Jumlah Pengguna Jasa per Hari (Orang) Average Daily Passengers (Person)	54.181	50.000	108	19.972	18.099	27.122	26.605
Pendapatan Revenues							
Pendapatan Tiket Farebox Revenue	155.615	145.019	107,29	60.371	54.742	82.025	76.318
Pendapatan Subsidi dari Pemprov DKI Jakarta Subsidy Revenue from the Government of DKI Jakarta Province	808.200	831.847	99,56	821.978	900.520	620.801	642.159
Pendapatan Non-Tiket Non-Farebox Revenue	503.171	473.030	107,29	473.568	386.240	382.672	321.000
Total Pendapatan Total Revenue	1.466.986	1.449.895		1.355.917	1.341.502	1.085.498	1.039.477
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(1.045.193)	(1.069.569)	99,18	(989.996)	(1.037.873)	(976.692)	1.007.813
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	421.793	380.326	97,33	365.921	303.628	108.806	31.663
Total Beban Umum dan Administrasi Total Total General and Administrative Expenses	279.202	(240.093)	104,36	(218.351)	(213.353)	(189.754)	(196.183)
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	142.591	140.233	102,48	147.570	90.276	(80.948)	(164.520)
Penghasilan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	43.895	(43.656)	107,57	35.470	(39.042)	35.731	19.477
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Final dan Manfaat Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Final Tax Expenses and Income Tax Benefits	186.486	20.984	(44,26)	183.040	19.582	(70.826)	(145.042)



TARGET DAN REALISASI PROGRAM PEMBIAYAAN ATAU INVESTASI YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN/KEGIATAN BERKELANJUTAN [SEOJK F.3]

MRT Jakarta tidak termasuk emiten maupun perusahaan publik sehingga tidak terkena kewajiban untuk menerapkan POJK No.51/POJK.03/2017. Walau demikian, sesuai dengan spirit keberlanjutan yang diadopsi Perusahaan, selama tahun pelaporan, MRT Jakarta telah melakukan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan kegiatan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam peraturan tersebut. Kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Sesuai dengan kriteria tersebut, target dan realisasi program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan kegiatan berkelanjutan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

TARGETS AND REALIZATION OF FINANCING OR INVESTMENT PROGRAMS IN LINE WITH SUSTAINABLE FINANCE/ACTIVITIES [SEOJK F.3]

MRT Jakarta is not included as issuers or public companies, therefore there is no obligation to implement POJK No.51/POJK.03/2017. However, in accordance with the spirit of sustainability adopted by the Corporation, during the reporting year, MRT Jakarta has carried out financing or investment programs in instruments or projects that are in line with sustainable activities as stipulated in the regulation. The criteria for financing or investment programs that are in line with sustainable activities are as follows:

1. Prioritizing efficiency and effectiveness in the usage of natural resources in a sustainable manner;
2. Preventing/limiting/reducing/repairing environmental damage, increased pollution, waste, ecosystem damage, and injustice/social inequality; or
3. Providing solutions for communities facing the impacts of climate change.

In accordance with these criteria, the targets and realization of financing or investment programs that are in line with sustainable activities during 2022 were as follows:

Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan/Investasi sesuai Kegiatan Berkelanjutan Tahun 2022
Comparison of Financing/Investment Targets and Realization according to Sustainable Activities in 2022

Uraian Description	2022		
	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi terhadap Target Realization of Target
	Rp	Rp	%
Akuisisi Renewable Energy Certificate PLN Acquisition of PLN's Renewable Energy Certificate	194.260.000	194.260.000	100%
Instalasi Solar PV Charging Station (RE Pilot Project) Installation of Solar PV Charging Station (RE Pilot Project)	149.000.000	149.000.000	100%

NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN

Peningkatan jumlah pengguna selama tahun 2022 merupakan cerminan atas keberhasilan kebijakan dan inisiatif strategis yang ditetapkan oleh MRT Jakarta. Kebijakan tersebut antara lain menggandeng pelaku industri wisata, seperti sektor kuliner, aktivitas, pusat perbelanjaan, kesehatan, pendidikan, hingga promo tiket di sejumlah tempat wisata. Sejalan dengan itu, Perseroan juga berkolaborasi dengan sejumlah operator transportasi publik pengumpan (*feeder*), seperti PPD, Tebengan, gojek, grab, Transjakarta dan Swoop.

Keberhasilan MRT Jakarta mewujudkan target penumpang berdampak langsung terhadap distribusi nilai ekonomi Perseroan pada tahun pelaporan. Distribusi nilai ekonomi meliputi nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan dapat dihitung.

DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED

The increase in total passengers during 2022 was a reflection of success on the policies and strategic initiatives set by MRT Jakarta. This policy includes cooperating with tourism industry players, such as the culinary sector, activities, shopping centers, health, education, to ticket promos at several tourist attractions. The Corporation also collaborates with a number of feeder public transportation operators, such as PPD, Tebengan, gojek, grab, Transjakarta and Swoop.

The success of MRT Jakarta in realizing the target of passengers has a direct impact on the distribution of the Corporation's economic value in the reporting year. The distribution of economic value includes the direct economic value generated, the economic value distributed, and the economic value retained

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui berbagai Program Tanggung Jawab Sosial Perseroan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan. [GRI 3-3, 201-1]

can be calculated. The direct economic value generated is the total income derived from the results of the Corporation's business activities. While the economic value distributed is total expenditures distributed as a form of the Corporation's contribution in increasing the rate of economic growth and the welfare of stakeholders, such as payment of salaries, taxes, dividends, payments to suppliers, as well as the realization of funds for the community as a form of social and environmental responsibility (TJSL), which is implemented through various Corporate Social Responsibility (CSR) Programs. The economic value retained is the difference between the economic value generated minus the economic value distributed, which is used for the development of the Corporation's business. [GRI 3-3, 201-1]

Tabel Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Tahun 2022 (Dalam Juta Rupiah)
Table of Direct Economic Value Generated and Distributed in 2022 (In Million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020
A. Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Usaha Operating Revenue	1.466.986	1.355.917	1.085.498
Pendapatan Keuangan Financial Income	41.920	40.664	40.807
Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Deferred Income Tax Benefits	(71.510)	(65.829)	(6.385)
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Items not reclassified to profit or loss: Remeasurement of Defined Benefit Plans	(7.745)	166	(1.732)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	1.536.326	1.391.421	1.139.715
B. Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(1.045.193)	(989.996)	(976.692)*
Beban Umum dan Administrasi (Termasuk Gaji dan Kesejahteraan Karyawan) General and Administrative Expenses (Including Salary and Employee Welfare)	(279.202)	(218.351)	(189.754)
Serap Rugi Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto Share of Loss of Associate and Joint Venture - Net	(12.992)	(9.407)*	(6.951)*
Beban Keuangan - Neto Finance Expense - Net	(8.939)	(15.626)*	(11.436)*
Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto Other Income - Net	(3.514)	16.407*	21.527*
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(10.008)	(11.678)	(17.493)*
Manfaat Pajak Penghasilan Tambahan Deferred Income Tax Benefits	(71.510)	(65.829)	(6.385)
Investasi Masyarakat/Dana CSR Community Investment/CSR Fund	(799)	(1.101)	(824)
Jumlah Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	(1.432.157)	(1.295.581)*	(1.188.008)*
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained			
A-B	104.169	104.432*	(69.918)*



Sesuai tabel di atas, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan tercatat sebesar Rp1.536.326 juta, naik Rp136.313 juta atau 9,74% dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai Rp1.391.421 juta. Kenaikan antara lain disumbang oleh pendapatan tiket dan pendapatan non-tiket.

Di antara sumber pendapatan usaha MRT Jakarta tahun 2022 adalah pembayaran subsidi dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai pemegang saham, yang mencapai Rp808.200 juta. Bantuan finansial dari pemerintah DKI tersebut merupakan *public service obligation* (PSO) operasional MRT Jakarta Fase 1 (Lebak Bulus–Bundaran HI), dan tidak ada untuk rute lain di luar negeri. [GRI 201-4]

Adapun nilai ekonomi langsung yang didistribusikan tercatat sebesar Rp1.432.157 juta, naik Rp136.576 juta atau 10,54% dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai Rp1.246.158 juta. Sebagian dari nilai ekonomi ini disalurkan Perusahaan untuk mendanai berbagai kegiatan investasi sosial guna meminimalkan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar area operasional perusahaan.

Investasi sosial diwujudkan melalui program TJSL/CSR yang melibatkan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan eksternal utama MRT Jakarta. Pada tahun 2022, penggunaan dana CSR tercatat sebesar Rp799 juta, turun Rp301 juta dibandingkan tahun 2021, yang mencapai Rp1,10 miliar. Evaluasi dan pertanggungjawaban pelaksanaan CSR dilakukan melalui mekanisme pelaporan berkala kepada Direksi. Sesuai evaluasi yang dilakukan Perusahaan, program CSR tahun 2022 terlaksana dengan baik dan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan. [GRI 3-3]

Berkaitan dengan terjadinya perubahan iklim antara lain ditandai dengan curah hujan yang tinggi atau terjadinya berbagai bencana alam termasuk banjir, MRT Jakarta tidak terdampak secara finansial. Selama tahun 2022, tidak ada operasional MRT Jakarta yang terganggu atau dihentikan akibat perubahan iklim yang berdampak dengan timbulnya kerugian, berkurangnya pendapatan atau bertambahnya beban operasional. Kegiatan pembangunan yang direncanakan Perusahaan juga dapat dilaksanakan sesuai jadwal dan tidak terdapat keterlambatan akibat perubahan iklim, seperti pekerjaan pembangunan CP 201 (Stasiun Thamrin dan Monas) fase 2A MRT Jakarta. Per 31 Desember 2022, perkembangan pembangunan telah mencapai 18,09%. Di sisi lain, sebagai bentuk mitigasi bencana akibat perubahan iklim, dinilai perlu untuk menambahkan *extra measure* pada desain MRT Jakarta, di antaranya *Flood Protection System* yang lebih *advanced*. [GRI 201-2]

According to the table above, the direct economic value generated was recorded at Rp1,536,326 million, an increase of Rp136,313 million or 9.74% compared to the previous year, which reached Rp1,391,421 million. The increase was contributed by ticket revenue and non-ticket revenue.

Among the sources of revenue for MRT Jakarta's business in 2022 was payment of subsidies from the Provincial Government of DKI Jakarta as a shareholder, which amounted to Rp808,200 million. The financial assistance from the DKI government is a public service obligation (PSO) for MRT Jakarta Phase 1 (Lebak Bulus–Bundaran HI) operations, and does not exist for other overseas routes. [GRI 201-4]

The direct economic value distributed was recorded at Rp1,432,157 million, an increase of Rp136,576 million or 10.54% compared to the previous year, which reached Rp1,246,158 million. Part of this economic value is channeled by the Corporation to fund various social investment activities in order to minimize negative impacts on the surrounding community and environment of the Corporation's operational areas.

Social investment is realized through the TJSL/CSR program which involves the community as one of MRT Jakarta's main external stakeholders. In 2022, the usage of CSR funds was recorded at Rp799 million, a decrease of Rp301 million compared to 2021, which reached Rp1.10 billion. Evaluation and accountability for CSR implementation are carried out through periodic reporting mechanisms to the Board of Directors. According to the evaluation carried out by the Corporation, the 2022 CSR program was well implemented and beneficial to stakeholders. [GRI 3-3]

In connection with the occurrence of climate change, which is marked by high rainfall or the occurrence of various natural disasters including floods, MRT Jakarta is not affected financially. Throughout 2022, MRT Jakarta operations had not been disrupted or stopped due to climate change which might have resulted in losses, reduced in revenue or increased in operational expenses. Development activities planned by the Corporation could also be carried out according to schedule and there were no delays due to climate change, such as the construction work of CP 201 (Thamrin and Monas Stations) of MRT Jakarta's Phase 2A. As of December 31, 2022, construction progress had reached 18.09%. On the other hand, as a form of disaster mitigation due to climate change, it was deemed necessary to add extra measures to the MRT Jakarta design, including a more advanced Flood Protection System. [GRI 201-2]



04

KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

Komitmen MRT Jakarta terhadap lingkungan diwujudkan dengan mematuhi semua regulasi lingkungan, serta mengoptimalkan operasional yang ramah lingkungan di perkantoran, operasional MRT, stasiun, depo dan di proyek yang dibangun.

MRT Jakarta's commitment to the environment is realized by complying with all environmental regulations, as well as optimizing environmentally friendly operations in offices, MRT operations, stations, depots and in projects being built.

Kontribusi Maksimal untuk Lingkungan yang Lebih Baik Maximum Contribution to A Better Environment



Untuk mencegah atau mengurangi dampak negatif kerusakan lingkungan, Pemerintah Indonesia sudah memiliki berbagai perangkat dan regulasi terkait lingkungan. Regulasi itu, antara lain, Undang-Undang Cipta Kerja No. 10 Tahun 2020 yang telah mengubah sebagian ketentuan pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup beserta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Terdapat setidaknya sepuluh tujuan yang hendak dicapai undang-undang ini di antaranya menjamin kelangsungan kehidupan makhluk hidup dan kelestarian ekosistem, menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup, dan mengantisipasi isu lingkungan global.

Bercermin pada dampak negatif kerusakan lingkungan, maka seruan untuk turut mewujudkan kelestarian lingkungan, termasuk di dalamnya memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi, mengemuka. Tak hanya bagi pemerintah dan masyarakat, kelestarian lingkungan juga menjadi tanggung jawab pelaku dunia usaha sebagai pemegang perizinan berusaha, baik perseorangan maupun badan usaha.

KOMITMEN MRT JAKARTA

MRT Jakarta berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik dengan mematuhi semua regulasi terkait lingkungan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pemenuhan semua persyaratan regulasi lingkungan dalam menjalankan usaha, serta mengoptimalkan operasional yang ramah lingkungan, baik di perkantoran, operasional MRT Jakarta, stasiun, depo

To prevent or reduce the negative impact of environmental damage, the Indonesian government has various devices and regulations related to the environment. These regulations include the Job Creation Law No. 10 of 2020, which has amended some provisions of the Republic of Indonesia Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, and the Republic of Indonesia Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management. This law aims to achieve at least ten goals, including ensuring the sustainability of living creatures and ecosystems, maintaining the functions of the environment, and anticipating global environmental issues.

Reflecting on the negative impact of environmental damage, calls to help realize ecological sustainability, including repairing the damage that has already occurred, have emerged. Not only for the government and society, but environmental sustainability is also the responsibility of business actors as holders of business licenses, both individuals and business entities.

JAKARTA MRT COMMITMENT

The Jakarta MRT is committed to creating a better environment by complying with all environmental regulations. This commitment is realized through meeting all environmental regulatory requirements in conducting its business, as well as optimizing environmentally friendly operations, both in offices, MRT Jakarta operations, stations, depots, and projects under construction.



maupun di proyek yang tengah dibangun. Selaras dengan itu, secara berkala, Perseroan memberikan laporan pelaksanaan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada instansi yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup. Dengan demikian, Perseroan turut berkontribusi mengurangi potensi dampak lingkungan dari operasional perusahaan.

PENGLOLAAN LIMBAH

Pengungkapan Pengelolaan Topik Material [GRI 3-3]

Operasional MRT Jakarta menghasilkan limbah, baik padat maupun cair, termasuk dalam Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun non-B3. Agar tidak mencemari lingkungan, Perseroan mengelola timbulan limbah dengan membangun fasilitas pengelolaan dan pengolahan limbah. Pengelolaan limbah dilakukan dengan cara 3R: mengurangi (*reduce*), menggunakan kembali (*reuse*), dan daur ulang (*recycle*). Untuk memaksimalkan hasil pengelolaan limbah, Perseroan melibatkan pihak ketiga disertai sosialisasi kepada para pemangku kepentingan untuk turut berpartisipasi mengurangi dan mengelola timbulan limbah.

Jenis dan Dampak Signifikan yang Ditimbulkan Limbah

MRT Jakarta menghasilkan timbulan limbah dari kegiatan operasional Perseroan dan pendukungnya. Selain itu, timbulan limbah juga bersumber dari kegiatan pembangunan konstruksi MRT Jakarta Fase 2A (Bundaran HI-Kota) yang dijalankan kontraktor, kegiatan pembangunan Transport Hub dan fasilitas pendukung di KBT Dukuh Atas yang dijalankan oleh kontraktor, serta timbulan limbah dari pengguna jasa. Merujuk dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan, timbulan limbah terdiri atas limbah mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3) dan limbah non-B3. Melalui pengelolaan yang *proper*, pada tahun 2022, Perseroan berhasil mengendalikan potensi dampak pencemaran limbah sehingga tidak terdapat laporan adanya pencemaran limbah dari operasional MRT Jakarta. Kebijakan tanpa tempat sampah di dalam kereta maupun stasiun *paid area* yang dirilis Perseroan berdampak positif dengan tidak adanya timbulan limbah dari pengguna jasa. [GRI 306-1]

Dalam pengelolaan limbah B3 dari kegiatan operasional, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki perizinan dari pihak berwenang. Kerja sama meliputi pengangkutan limbah B3 maupun pengolahannya di tempat tujuan. Seluruh proses pengelolaan limbah B3 dipantau dan didata sebagai neraca limbah dan secara berkala dilaporkan kepada pihak-pihak berwenang. Sementara itu, untuk pengelolaan limbah B3 dari kegiatan konstruksi dilakukan oleh kontraktor. Perseroan memastikan dalam pengelolaannya tetap bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki perizinan dari pihak berwenang. [GRI 306-2]

In line with this, periodically, the Corporation provides reports on the implementation and management of the environment to agencies responsible for environmental management. Thus, the Corporation also contributes to reducing potential environmental impacts from its operational activities.

WASTE MANAGEMENT

Disclosure of Management of Material Topics [GRI 3-3]

The Jakarta MRT operations produce solid and liquid waste, including hazardous (B3) and non-hazardous materials. The Corporation manages waste generation to prevent environmental pollution by building facilities for waste management and treatment. Waste management is done through the 3R approach: reducing, reusing, and recycling. To maximize the results of waste management, the Corporation involves third parties along with dissemination efforts to encourage stakeholders to participate in reducing and managing waste generation.

Types and Significant Impacts Generated by Waste

The Jakarta MRT produces waste from its operational activities as well as from construction activities carried out by contractors, such as the construction of the MRT Jakarta Phase 2A (Bundaran HI-Kota), the construction of the Transport Hub and supporting facilities in KBT Dukuh Atas, and waste generated by passengers. With regard to environmental impact, the waste generated consists of hazardous and non-hazardous waste. Through proper management, the Corporation could control the potential effects of waste pollution in 2022, resulting in no reported incidents of waste pollution from Jakarta MRT operations. The policy of having no trash cans inside train cars or stations within paid areas, released by the Corporation, has positively impacted reducing waste generated by passengers. [GRI 306-1]

In managing hazardous and toxic waste (B3 waste) from operational activities, the Corporation collaborates with third parties who have obtained permits from the authorities. This collaboration includes the transportation of hazardous and toxic waste as well as its processing at the destination. The entire process of managing hazardous and toxic waste is monitored and recorded as a waste balance and regularly reported to the relevant authorities. Meanwhile, for the management of hazardous and toxic waste from construction activities, it is carried out by contractors. The Corporation ensures that they still collaborate with third parties who have obtained permits from the authorities in their management. [GRI 306-2]

Bentuk dan Sumber Timbulan Limbah dari Kegiatan Operasional MRT Jakarta dan Metode Pengelolaan [GRI 306-1, 306-2] [SEQJK F.14]
Forms and Sources of Waste Generation from MRT Jakarta Operational Activities and Management Methods [GRI 306-1, 306-2] [SEQJK F.14]

Macam Limbah Type of Waste	Sumber Limbah Source of Waste	Potensi Dampak dan Pengelolaan Potential Impacts and Treatment
B3 Hazardous & Toxic Waste		
Limbah Elektronik Electronic Waste	Kegiatan operasional stasiun dan depo Operational Activities at the Stations and Depot	Potensi dampak yang terjadi ceceran limbah B3 di area kerja. The potential impact is spilled hazardous and toxic waste at the operating areas.
Material Kontaminasi B3 Materials Contaminated by HTW	Kegiatan operasional stasiun Operational Activities at the Stations	Pengelolaan yang dilakukan sesuai dengan SOP Pengelolaan Limbah B3. Dilakukan pemilahan serta perhitungan limbah, dilakukan pengangkutan oleh vendor Kebersihan untuk disimpan sementara TPS limbah B3 Depo Lebak Bulus dan maksimal 90 hari akan diangkut oleh pihak ketiga pengangkut limbah B3. The management is carried out in accordance with the Hazardous & Toxic Waste Management SOP. Waste sorting and calculation are carried out; Cleaning vendors carry out transportation for the temporary storage of Hazardous & Toxic waste TPS Lebak Bulus Depo, and a maximum of 90 days will be transported by third parties who transport Hazardous & Toxic waste.
Oli Bekas/ Minyak Used Oil	Kegiatan operasional stasiun Operational Activities at the Stations	
Chip Hasil Bubut/Potongan Logam Turned chips/metal scraps	Kegiatan pemeliharaan dan perawatan di depo Maintenance and Care Activities at the Depot	
Limbah Komponen/Suku Cadang (Spare Part) Component/Spare Part Waste	Kegiatan pemeliharaan dan perawatan di depo Maintenance and Care Activities at the Depot	
Majun Bekas Used rag	Kegiatan pemeliharaan dan perawatan di depo Maintenance and Care Activities at the Depot	
Sludge Cake	Kegiatan perawatan STP dan IWWTP Maintenance Activities at STP and IWWTP Maintenance	
Limbah Infeksius Infectious Waste	Kegiatan pos P3K stasiun dan depo serta pemakaian dari karyawan dan vendor Perseroan. Activities at First Aid Posts at the Station and Depot and Activities of Employees and Vendors of the Corporation	
Non-B3 Non- Hazardous & Toxic Waste		
Organik Organic	Kegiatan operasional stasiun dan depo Operational Activities at the Stations and Depot	Potensi dampak yang terjadi ceceran limbah Non-B3 di area kerja. The potential impact is spilled non-hazardous waste at the operating areas.
Logam Metal	Kegiatan operasional stasiun dan depo Operational Activities at the Stations and Depot	Pengelolaan yang dilakukan sesuai dengan SOP Pengelolaan Limbah. Dilakukan pemilahan serta perhitungan limbah, dilakukan pengangkutan oleh vendor kebersihan menuju Depo Lebak Bulus dan selanjutnya akan diangkut oleh pihak ketiga untuk dilakukan pengelolaan dan pemanfaatan sampah. Waste management is carried out based on SOP of Waste Management. The waste is sorted and calculated, then it is collected by the Cleaning Vendor to be transported to Lebak Bulus Depot, and it will be collected by a Third Party for Waste Management and Utilization.
Kertas Paper	Kegiatan operasional stasiun dan depo Operational Activities at the Stations and Depot	
Plastik Plastic	Kegiatan operasional stasiun dan depo Operational Activities at the Stations and Depot	

Bentuk dan Sumber Timbulan Limbah dari Kegiatan Konstruksi MRT Jakarta Fase 2A oleh Kontraktor, dan Metode Pengelolaan [GRI 306-1, 306-2] [SEQJK F.14]
Types and Sources of Waste Generation from MRT Jakarta Phase 2A Construction Activities by Contractors, and Treatment Method [GRI 306-1, 306-2] [SEQJK F.14]

Macam Limbah Type of Waste	Sumber Limbah Source of Waste	Potensi Dampak dan Pengelolaan Potential Impacts and Treatment
B3 Hazardous & Toxic Waste		
Oli Bekas Used Oil	Kegiatan <i>workshop</i> konstruksi Construction workshop activities	Potensi dampak yang terjadi ceceran limbah B3 di area kerja. The potential impact is spilled hazardous and toxic waste at the operating areas.
Kemasan B3 Hazardous packaging	Kegiatan konstruksi Construction activities	Pengelolaan yang dilakukan sesuai dengan SOP Pengelolaan Limbah B3. Dilakukan pemilahan serta perhitungan limbah, dilakukan pengangkutan oleh vendor dan maksimal 90 hari akan diangkut oleh pihak ketiga pengangkut limbah B3. Waste management is carried out based on SOP of Hazardous and Toxic Waste Management. The waste is sorted and calculated; then it is collected by the Vendor, and by no later than 90 days, it will be collected by a Third Party for Hazardous and Toxic Waste Treatment.
Material Kontaminasi B3 Contaminated Materials	Kegiatan konstruksi Construction activities	
Sisa Material B3 Used Hazardous Materials	Kegiatan konstruksi – <i>jet grouting</i> Construction activities – jet grouting	



Bentuk dan Sumber Timbulan Limbah dari Kegiatan Konstruksi MRT Jakarta Fase 2A oleh Kontraktor, dan Metode Pengelolaan [GRI 306-1, 306-2] [SE0JK F.14]
Types and Sources of Waste Generation from MRT Jakarta Phase 2A Construction Activities by Contractors, and Treatment Method [GRI 306-1, 306-2] [SE0JK F.14]

Macam Limbah Type of Waste	Sumber Limbah Source of Waste	Potensi Dampak dan Pengelolaan Potential Impacts and Treatment
Non-B3		
Organik Organic	Aktivitas dari para pekerja dan karyawan serta aktivitas konstruksi Activities of the workers and employees and construction activities.	Potensi dampak yang terjadi ceceran limbah Non-B3 di area kerja. The potential impact is spilled non-hazardous waste at the operating areas. Pengelolaan yang dilakukan sesuai dengan SOP Pengelolaan Limbah. Dilakukan pemilahan serta perhitungan limbah, dilakukan pengangkutan oleh vendor Kebersihan dan selanjutnya akan diangkut oleh pihak ketiga menuju TPA. Waste management is carried out based on SOP of Waste Management. The waste is sorted and calculated, then it is collected by the Cleaning Vendor to be transported by a Third Party to the landfill.
Logam Metal	Aktivitas dari para pekerja dan karyawan serta aktivitas konstruksi Activities of the workers and employees and construction activities.	
Kertas Paper	Aktivitas dari para pekerja dan karyawan serta aktivitas konstruksi Activities of the workers and employees and construction activities.	
Plastik Plastic	Aktivitas dari para pekerja dan karyawan serta aktivitas konstruksi Activities of the workers and employees and construction activities.	

Jenis dan Volume Timbulan Limbah [GRI 306-3]

Data dan informasi terkait jenis dan volume timbulan limbah dihasilkan dalam laporan ini hanya mencakup timbulan limbah dari kegiatan sendiri. Perseroan belum mengungkapkan informasi jenis dan volume timbulan limbah dari kegiatan konstruksi pembangunan MRT Jakarta Fase 2A (Bundaran HI-Kota). Data pencatatan limbah didapat dari Fungsi Departemen Health, Safety & Environment pada Divisi Operation & Maintenance Facility Services.

Types and Volumes of Waste Generated [GRI 306-3]

The data and information related to the type and volume of waste generated in this report only include waste produced from the Corporation's activities. The Corporation has yet to disclose information on the type and volume of waste generated from the construction activities of the Jakarta MRT Phase 2A (Bundaran HI-Kota). Waste recording data is obtained from the Health, Safety & Environment Department Function in the Operation & Maintenance Facility Services Division.

Jenis dan Volume Timbulan Limbah MRT Jakarta dari Kegiatan Sendiri (Kg) [GRI 306-1, 306-5][SE0JK F.13]
Types and Volumes of Waste Generated by MRT Jakarta from Own Activities [GRI 306-1, 306-5][SE0JK F.13]

Limbah Waste	2022	2021	2020
Non-B3 Non-Hazardous & Toxic Waste			
Organik Organic	86.804,35	66.438	79.245
Kertas Paper	19.934,5	30.973,48	52.287
Logam Metal	324	676	1.474
Plastik Plastic	25.237,6	35.397,56	58.270
Residu Residue	54.409	30.389,59	-
B3 Hazardous & Toxic Waste			
Majun bekas Used rag	671	226,7	326,8
Gram bubuk Turned gram	4.729,4	2.282,8	3.376,4
Oli Bekas Used oil	3.347	500	2.573,4

Jenis dan Volume Timbulan Limbah MRT Jakarta dari Kegiatan Sendiri (Kg) [GRI 306-1, 306-5][SEOJK F.13]
Types and Volumes of Waste Generated by MRT Jakarta from Own Activities [GRI 306-1, 306-5][SEOJK F.13]

Limbah Waste	2022	2021	2020
Kemasan terkontaminasi B3 Contaminated packaging	1.533	1.002,2	1.192,45
Filter AC AC Filter	4.752,7	4.688	4.122,1
Aki/baterai bekas Used accumulator/battery	3.687,9	630,2	99,8
Limbah terkontaminasi B3 Contaminated waste	312	74	-
Klinis infeksius Infectious clinical waste	138,03	239,2	82,2
Sludge IPAL IPAL Sludge	-	-	66,6
Limbah elektronik Electronic Waste	0,8	-	314,8
Pelarut bekas Used Solvent	-	-	3,8
Toner bekas Used Toner	3,0	10,8	7,6
Bahan kimia kedaluwarsa Expired chemicals	73,2	584,4	-
Lampu bekas Used Lamps	1.124,4	238,2	-

Kegiatan Pengelolaan dan Pengolahan Limbah

Untuk memaksimalkan hasil dalam mengelola limbah, MRT Jakarta turut melibatkan salah satu peserta MRTJ Accel. Perseroan juga berkolaborasi dengan Rekosistem untuk menyediakan jasa pengelolaan sampah dengan memanfaatkan teknologi. Cara kerja Rekosistem yakni dengan menggabungkan manajemen desain yang berpusat pada manusia (HCD) dan teknologi mutakhir sehingga akan memotivasi masyarakat untuk memilah sampah. Pada tahun pelaporan, volume sampah yang disetorkan ke Rekosistem melalui *Rebox* dan *Waste Station* di Stasiun Blok M BCA tercatat sebanyak 31,5 ton sampah dengan rincian 8,9 ton kertas, 7,8 ton kardus, 6 ton plastik, dan 8,8 ton kategori lainnya. Sebanyak 99,7% sampah anorganik tersebut dapat terdaur ulang. [GRI 306-4, 306-5][SEOJK F.14]

Insiden Tumpahan [SEOJK F.15]

MRT Jakarta berupaya semaksimal mungkin untuk mengelola limbah cair, bahan bakar minyak, maupun bahan atau zat-zat kimia yang lain dengan baik selama menjalankan operasional usaha. Kebijakan itu diambil untuk menghindari terjadinya tumpahan yang berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, maupun berpengaruh terhadap kesehatan karyawan yang bekerja dengan menggunakan bahan-bahan tersebut. Hingga akhir tahun 2022, kebijakan tersebut membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan limbah cair, bahan bakar minyak, bahan atau zat kimia yang lain, yang berdampak signifikan bagi lingkungan dan masyarakat.

Waste Management and Treatment Activities

MRT Jakarta involves one of the participants in MRTJ Accel to maximize results in managing waste. The Corporation also collaborates with Rekosistem to provide waste management services using technology. Rekosistem's working method combines human-centred design (HCD) management and cutting-edge technology to motivate people to sort their waste. In the reporting year, the volume of waste deposited at Rekosistem through *Rebox* and *Waste Station* at BCA Blok M Station was recorded at 31.5 tons of waste, consisting of 8.9 tons of paper, 7.8 tons of cardboard, 6 tons of plastic, and 8.8 tons of other categories. A total of 99.7% of the inorganic waste could be recycled. [GRI 306-4, 306-5][SEOJK F.14]

Spill Incidents [SEOJK F.15]

MRT Jakarta strives to manage liquid waste, petroleum fuel, and other chemical substances as effectively as possible while conducting business operations. This policy is implemented to prevent potential spills affecting soil, water, air quality, biodiversity, and employees' health using these materials. By the end of 2022, this policy has yielded positive results, with no significant incidents of spills of liquid waste, petroleum fuel, or other chemical substances that could impact the environment and society.



PENGELOLAAN AIR DAN AIR LIMBAH [SEOJK F.8]

MRT Jakarta menggunakan air untuk keperluan domestik perkantoran, seperti pembilasan di kamar kecil, wudu, mencuci peralatan dapur, mencuci kereta, dan media pendingin *system chiller*. Air yang digunakan Perseroan bersumber dari PT PAM Lyonnaise Jaya (PALYJA), seperti halnya listrik dan BBM, ketersediaan air bersih juga semakin berkurang. Pasokan bahan baku air semakin terbatas akibat banyak sumber air baku yang tercemar, sedangkan air tanah ketersediaannya juga kian terbatas seiring dengan semakin masifnya penyedotan untuk berbagai keperluan, termasuk untuk industri, pabrik, perkantoran, perhotelan, dan sebagainya.

Apabila penggunaan air tidak diatur dengan baik, maka krisis air bersih niscaya menjadi kenyataan. Berkaitan dengan hal ini, Bappenas dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KKLS) RPJM 2019 memproyeksikan ketersediaan air akan mencapai kelangkaan absolut pada 2040. Kelangkaan absolut atau '*absolute scarcity*' tak lain adalah ketersediaan jumlah sumber daya air tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia.

Ketersediaan air bersih yang semakin terbatas, serta proyeksi krisis air bersih, mendorong MRT Jakarta untuk mengelola penggunaan air dengan sebaik-baiknya. Selain memberikan sosialisasi kepada karyawan tentang pentingnya upaya penghematan sumber daya termasuk air, efisiensi penggunaan air dilakukan dengan instalasi *Water Treatment Plant* di Cooling Tower untuk *me-recycle air blowdown* dari sistem tersebut di Stasiun Bawah Tanah.

Per 31 Desember 2022, volume penggunaan air tercatat sebanyak 187.444 m³, naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 158.244 m³. Kenaikan dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah pengguna jasa di tahun 2022.

Pengambilan air oleh MRT Jakarta menghasilkan air limbah yang perlu dikelola dengan baik agar tidak mencemari lingkungan saat dibuang ke badan air. Upaya yang dilakukan Perseroan dalam mengelola air limbah di antaranya dengan menerapkan *Wastewater Treatment Plant* (WWTP). Hingga akhir tahun 2022, volume air limbah yang diolah di WWTP tercatat sebanyak 234 m³, turun dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 374 m³. Penurunan disebabkan oleh pencucian kereta (ACWS) *repurposed wastewater* tidak sebanyak tahun 2021 pada saat Covid 19 dan juga belum terpasangnya *flowmeter* cuci kereta (ACWS).

WATER AND WASTEWATER MANAGEMENT [SEOJK F.8]

MRT Jakarta uses water for domestic office needs, such as rinsing in the restroom, ablution, washing kitchen equipment, washing trains, and cooling media for the chiller system. The water used by the Corporation is sourced from PT PAM Lyonnaise Jaya (PALYJA). Just like electricity and fuel oil, the availability of clean water is also decreasing. The supply of raw water is increasingly limited due to polluted sources of raw water, while the availability of groundwater is also increasingly limited due to increasingly massive extraction for various purposes, including for industry, factories, offices, hotels, and so on.

A clean water crisis will undoubtedly become a reality if water usage is not appropriately regulated. In relation to this, Bappenas, in the Strategic Environmental Study (KKLS) RPJM 2019, projected that water availability would reach absolute scarcity by 2040. Absolute scarcity refers to the availability of insufficient water resources to meet human needs and desires.

The increasingly limited availability of clean water, as well as the projection of a clean water crisis, has pushed MRT Jakarta to manage water use as well as possible. In addition to providing dissemination to employees about the importance of efforts to save resources including water, efficient use of water is carried out by installing a *Water Treatment Plant* in the Cooling Tower to recycle air blowdown from the system in the Underground Station.

As of December 31, 2022, the volume of water use was recorded at 187.444 m³, an increase compared to 2021 which reached 158,244 m³. The increase was influenced by the increasing number of passengers in 2022.

Water intake by MRT Jakarta produces wastewater that must be appropriately managed to prevent environmental pollution when discharged into bodies of water. The Corporation's efforts to manage wastewater include implementing a *Wastewater Treatment Plant* (WWTP). Until the end of 2022, the volume of wastewater treated in the WWTP was recorded at 234 m³, down from 2021, which reached 374 m³. The decrease was caused by the washing of the train (ACWS) *repurposed wastewater* was not as much as in 2021 during Covid 19 and also the train washing *flowmeter* (ACWS) had not been installed.

Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs)
Supports to the SDGs

TPB SDGs	Target Tahun 2030 Berdasar Metadata Indikator TPB Indonesia Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Bappenas Target in 2030 Based on the Metadata of Indonesian SDG Indicators, Ministry of National Development Planning/National Development Planning Agency	Bentuk Dukungan PT MRT Jakarta (Perseroada) Supports by MRT Jakarta (Perseroada)
	<p>Pada tahun 2030, mencapai pengelolaan berwawasan lingkungan, atas bahan kimia dan semua jenis limbah lainnya di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang telah disepakati, dan secara signifikan mengurangi pelepasan bahan-bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.</p> <p>In the year 2030, achieving environmentally sustainable management of chemicals and all types of waste throughout their life cycle, in accordance with the agreed international framework, and significantly reducing the release of these chemicals and wastes into the air, water, and soil to minimize their adverse effects on human health and the environment.</p>	<p>Perseroan telah memiliki prosedur pengelolaan timbulan limbah B3, dan fasilitas pengolahan limbah B3. Sebagian dari timbulan limbah B3 dikelola dan diolah bekerja sama dengan pihak ketiga berizin. Langkah Perseroan tersebut menjadi dukungan untuk memenuhi indikator proporsi limbah B3 yang ditangani/diolah berdasarkan jenis penanganannya/ pengelolannya.</p> <p>The Corporation already has procedures for managing the generation of hazardous and toxic waste and facilities for processing such waste. Some of the generated hazardous and toxic waste is collected and processed in collaboration with licensed third-party entities. The Corporation took these steps to support meeting the indicator of the proportion of hazardous and toxic waste handled/processed based on its type of treatment/management.</p>
	<p>Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.</p> <p>By 2030, substantially reduce waste production through prevention, reduction, recycling and reuse.</p>	<p>Secara prinsip pengelolaan dan pengolahan timbulan limbah mencakup 4R yakni mengurangi (<i>reduce</i>), menggunakan kembali (<i>reuse</i>), daur ulang (<i>recycle</i>) dan penggantian (<i>replacement</i>), sehingga mendukung pemenuhan indikator timbulan sampah yang didaur ulang.</p> <p>In principle, the management and processing of waste generation includes the 4Rs, namely reduce, reuse, recycle and replace, so as to support the fulfillment of indicators for recycled waste generation.</p>
	<p>Mendorong perusahaan, terutama perusahaan besar dan transnasional, untuk mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan dan mengintegrasikan informasi keberlanjutan dalam siklus pelaporan mereka.</p> <p>To encourage companies, especially large and transnational companies, to adopt sustainable practices and integrate sustainability information into their reporting cycle.</p>	<p>Sejak tahun 2020, Perseroan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan dan memublikasikannya melalui situs/web Perseroan. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi indikator jumlah perusahaan yang memublikasi laporan keberlanjutannya.</p> <p>Since 2020, the Corporation has published its Sustainability Report and made it available on the Corporation's website. Therefore, the Corporation has fulfilled the indicator of the number of companies that publish their sustainability report.</p>

MITIGASI PERUBAHAN IKLIM

Pengungkapan Pengelolaan Topik Material [GRI 3-3]

Inventarisasi Emisi GRK Bidang Energi yang diterbitkan oleh Pusat Data dan Teknologi Informasi ESDM, menyebutkan bahwa kategori penyumbang emisi terbesar secara berturut-turut adalah industri produsen energi sebesar 43,83%, transportasi sebesar 24,64%, industri manufaktur dan konstruksi sebesar 21,46%, dan sektor lainnya sebesar 4,13%. Sementara itu, publikasi dari Komite Penghapusan Bensin Bertimbang tahun 2019 menyebutkan sebanyak 46% polusi udara berasal dari sektor transportasi.

Sebegitu besar kontribusi transportasi terhadap tingkat emisi GRK mengukuhkan tekad pemerintah untuk menerapkan kebijakan transportasi ramah lingkungan. Salah satu alternatif moda transportasi darat yang diwujudkan pemerintah adalah mengoperasikan MRT Jakarta yang relatif rendah emisi karena digerakkan tenaga listrik. Di sisi lain, elektrifikasi untuk pemanfaatan digitalisasi dan otomatisasi guna mendukung operasional MRT Jakarta berpotensi menjadi sumber baru emisi GRK. Untuk itu, Perseroan berkomitmen mengurangi emisi GRK dengan melakukan penghematan konsumsi listrik.

CLIMATE CHANGE MITIGATION

Disclosure of Material Topic Management [GRI 3-3]

The Greenhouse Gas Emission Inventory in the Energy Sector published by the Ministry of Energy and Mineral Resources' Data and Information Technology Center states that the most significant contributors to emissions are, in consecutive order, energy production industries at 43.83%, transportation at 24.64%, manufacturing and construction industries at 21.46%, and other sectors at 4.13%. Meanwhile, the 2019 Lead-Free Gasoline Elimination Committee publication stated that 46% of air pollution comes from transportation.

The significant contribution of transportation to greenhouse gas emissions reinforces the government's commitment to implementing environmentally friendly transportation policies. One alternative ground transportation mode implemented by the government is the relatively low-emission operation of MRT Jakarta, which is powered by electricity. On the other hand, electrification for digitalization and automation to support MRT Jakarta operations can potentially be a new source of greenhouse gas emissions. Therefore, the Corporation is committed to reducing greenhouse gas emissions by saving electricity consumption.



Dalam jangka panjang, kontribusi pada reduksi emisi GRK juga dilakukan Perseroan melalui integrasi transportasi Jabodetabek, dan pengembangan KBT. Sesuai penjelasan Menteri Perhubungan, integrasi transportasi Jabodetabek dan pengembangan KBT akan meningkatkan jumlah pengguna transportasi publik hingga 75% dari penduduk DKI Jakarta pada tahun 2029, sehingga mengurangi emisi dari penggunaan kendaraan pribadi. Seluruh proses yang berlangsung melibatkan para pemangku kepentingan melalui tahapan-tahapan yang berlangsung transparan.

Sejalan dengan komitmen untuk mengurangi emisi GRK, maka penggunaan dan upaya efisiensi energi, baik listrik maupun bahan bakar minyak (BBM) menjadi fokus bagi MRT Jakarta. Upaya efisiensi listrik antara lain mencakup kebijakan Perseroan untuk menggunakan sumber energi baru terbarukan dengan memanfaatkan energi matahari (panel surya).

Jumlah Energi yang Digunakan [GRI 302-1][SEOJK F.6]

MRT Jakarta memanfaatkan dua sumber energi utama, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM), yang keduanya pasok oleh pihak ketiga. Listrik digunakan sebagai energi penggerak kereta dan sumber energi kegiatan pendukung di stasiun, Depo Lebak Bulus maupun di Kantor Pusat. Adapun BBM digunakan sebagai sumber energi kendaraan operasional.

Informasi jumlah energi yang digunakan dalam laporan ini mencakup penggunaan listrik untuk operasional MRT Jakarta, kegiatan pendukung, dan pemakaian BBM, yang dikonversi ke dalam satuan Gigajoule (GJ). Volume konsumsi pemakaian listrik diperoleh dari total biaya satu tahun yang dikeluarkan untuk pembayaran listrik selama periode tertentu, sesuai dengan tarif dasar listrik yang berlaku sehingga diperoleh angka kWh. Sedangkan volume pemakaian BBM diperoleh dari volume yang dibeli untuk kendaraan operasional selama satu tahun.

In the long run, the Corporation also contributes to reducing greenhouse gas emissions by integrating Jabodetabek transportation and developing TOD. According to the Minister of Transportation, Jabodetabek transportation integration and TOD development will increase public transportation usage to 75% of Jakarta's population by 2029, thereby reducing emissions from private vehicle usage. All processes involve stakeholders through transparent stages.

In line with the commitment to reducing greenhouse gas emissions, MRT Jakarta focuses on the use and efficiency of energy, both electricity and fossil fuels. Electricity efficiency efforts include the Corporation's policy to use new renewable energy sources by utilizing solar energy (solar panels).

Total Energy Consumed [GRI 302-1][SEOJK F.6]

MRT Jakarta utilizes two primary energy sources, electricity and fuel oil, both supplied by third parties. Electricity is used as the energy to drive the train and as the energy source for supporting activities at the stations, Lebak Bulus Depot, and the Head Office. On the other hand, fuel oil is used as the energy source for operational vehicles.

The energy consumption information provided in this report includes the use of electricity for the operation of MRT Jakarta, supporting activities, and fuel use, all of which are converted into Gigajoules (GJ). The volume of electricity consumption is obtained from the total cost incurred for electricity payment during a specific time, according to the prevailing electricity rate, resulting in an amount measured in kWh. Meanwhile, the fuel consumption volume is obtained from the amount purchased for operational vehicles within a year.

Penggunaan Listrik & BBM Tahun 2020-2022
Electricity & Fuel Usage in 2020-2022

Sumber Energi dan Area Pemakaian Energy Sources and Usage Areas	Satuan Unit	2022	2021	2020
Listrik Electricity				
Energi Traksi/Kereta MRT Jakarta Traction Energy/ MRT Jakarta Train	kWh	18.430.570	15.579.900	15.261.700
Depo Lebak Bulus Lebak Bulus Depot		4.044.650	3.837.550	3.927.610
Stasiun Station		31.252.929	29.908.411	29.497.564
Kantor Pusat Head Office		28.569	25.377	22.409*
Sub Jumlah 1 Sub Total 1	kWh	53.756.718	49.351.238	48.709.283*
	Gigajoule	193.524,18	177.664,46	175.353,42

Penggunaan Listrik & BBM Tahun 2020-2022
Electricity & Fuel Usage in 2020-2022

Sumber Energi dan Area Pemakaian Energy Sources and Usage Areas	Satuan Unit	2022	2021	2020
BBM				
Fuel				
Kendaraan Operasional Operational Vehicle	Liter	55.537	34.071	45.989
Operasional Genset dan Kendaraan Khusus Pemeliharaan Genset Operations and Maintenance Special Vehicles	Liter	3.928,64	n/a	n/a
Sub Jumlah 2 Sub Total 2	Liter	59.465,64	34.071	45.989
	Gigajoule	2.276,94	1.165,23	1.760,92
Jumlah Total	Gigajoule	195.801,12	178.829,69	177.114,34

Intensitas Pemakaian Energi Tahun 2020-2033
Energy Consumption Intensity 2020-2033

Perhitungan Intensitas Pemakaian Energi Listrik MRT Jakarta Calculation of the Intensity of Electrical Energy Use for MRT Jakarta					(2022:2021)	
Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020	Δ	%
Total Pemakaian Energi Listrik MRT Jakarta Total Use of Electrical Energy for MRT Jakarta	kWh	53.756.718	49.351.238	48.709.283	4.405.480,00	8,93%
Total Pengguna Jasa Total Passengers	Orang Person	19.776.368	7.175.595	9.926.513	12.600.773	175,61%
Intensitas Pemakaian Energi Energy Consumption Intensity	kWh/Orang kWh/Person	2,7182	6,8777	4,9070	-4,16	-60,48%

Upaya Efisiensi Energi [GRI 302-4] [SEOJK F.7, F.12]

Listrik dan BBM merupakan energi tak terbarukan berbahan baku fosil yang ketersediaannya kian terbatas. Untuk itu, Perseroan berupaya semaksimal untuk melakukan efisiensi energi sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan yang mengatur pemakaian energi secara efisien. Regulasi itu antara lain Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Energi Listrik. Terkhusus penggunaan listrik, penerapan efisiensi energi dilakukan melalui pengelolaan sistem tata cahaya, sistem tata udara, dan peralatan pendukung.

Langkah nyata upaya efisiensi listrik oleh MRT Jakarta dilakukan dengan mendesain ulang kantor baru dengan konsep yang terbuka sehingga meminimalisir penggunaan lampu/listrik, mengoptimalkan penggunaan lampu dengan menggunakan sensor otomatis yang akan mati sendiri apabila tidak ada orang di ruangan, dan mengoptimalkan jam lembur agar tidak banyak menggunakan AC. Adapun efisiensi BBM untuk kendaraan operasional, antara lain, dilakukan dengan mengoptimalkan pengaturan jadwal *driver*, baik di Wisma Nusantara maupun Depo Lebak Bulus.

Energy Efficiency Efforts [GRI 302-4] [SEOJK F.7, F.12]

Electricity and fossil fuel-based fuels are non-renewable energy sources whose availability is becoming increasingly limited. Therefore, the Corporation is making maximum efforts to achieve energy efficiency as a form of compliance with regulations that govern the efficient use of energy. These regulations include Ministerial Regulation No. 13 of 2012 on Energy Conservation for Electricity Usage. Specifically for electricity usage, energy efficiency is achieved by managing lighting systems, air conditioning systems, and supporting facilities.

MRT Jakarta's tangible steps towards electricity efficiency are carried out by redesigning their new office with an open concept to minimize the use of lights/electricity, optimizing the use of lights by using automatic sensors that will turn off by themselves if there is no one in the room and optimizing overtime hours to reduce the use of AC. As for fuel efficiency for operational vehicles, this is done by optimizing driver scheduling, both at Wisma Nusantara and Lebak Bulus Depot.



Tabel Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi
Table of Energy Efficiency Efforts and Achievements

Upaya Effort	Pencapaian Achievement
Sistem Tata Cahaya Lighting System	
Pemakaian lampu hemat energi LED Use of LED energy-saving lamps	Efisiensi pemakaian listrik dibandingkan lampu biasa Efficiency of electricity consumption compared to ordinary lamps
Mode <i>grouping</i> pada lampu stasiun. Khusus stasiun <i>elevated</i> , 50% pada siang hari dan 100% pada malam hari. Pada stasiun <i>underground</i> menggunakan mode 100% selama jam operasi. Pada saat kereta berhenti operasi (<i>window time</i>), maka menggunakan mode 50% untuk stasiun <i>elevated</i> dan <i>underground</i> . Grouping mode on station lights. Especially for elevated stations, 50% during the day and 100% at night. Underground stations use 100% mode during operating hours. When the train stops operating (<i>window time</i>), it uses 50% mode for elevated and underground stations.	Penghematan konsumsi listrik untuk pencahayaan, terutama pada stasiun <i>elevated</i> dikarenakan pada siang hari dapat memanfaatkan pencahayaan langsung dari matahari. Saving electricity consumption for lighting, especially at elevated stations because during the day they can take advantage of direct lighting from the sun.
Implementasi teknologi <i>motion</i> dan <i>thermal sensor</i> di beberapa lokasi publik, seperti toilet publik wanita dan laki-laki. Implementation of motion and thermal sensor technology in several public locations, such as women's and men's public toilets.	Lampu akan redup ketika tidak ada orang pada ruangan tersebut. The light will dim when no one is in the room.
Sistem Pendingin Udara Air Conditioning System	
Pemakaian unit <i>chiller</i> dengan teknologi <i>dual compressor</i> . Use of chiller units with dual compressor technology.	Apabila beban pendinginan rendah maka dapat mengaktifkan hanya salah satu dari kompresor, sehingga konsumsi pemakaian listrik lebih rendah. If the cooling load is low, only one of the compressors can be activated, resulting in lower electricity consumption.
Insulasi jenis PU atau Polyurethan. PU or Polyurethan type insulation.	Mengurangi <i>heatloss</i> dari <i>leakage</i> udara. Reducing heatloss from air leakage.
Mode <i>sequential</i> pada BAS menyesuaikan beban pendinginan (belum optimal dari segi <i>software</i> , ke depannya perlu dilakukan peningkatan). Sequential mode on BAS adjusts the cooling load (not optimal in terms of software, it needs to be improved in the future).	Pendingin aktif menyesuaikan beban pendinginan yang terdapat pada area stasiun. Active cooling adjusts the cooling load found in the station area.
Peralatan Pendukung Supporting Facilities	
Terdapat teknologi sensor <i>proximity</i> pada eskalator, yaitu kecepatan normal eskalator hanya pada saat digunakan dan mode lambat bila tidak digunakan. There is a proximity sensor technology on the escalator, namely the normal speed of the escalator only when it is used and slow mode when it is not used.	Mengurangi pemakaian listrik ketika tidak terdapat pemakaian pada eskalator. Reducing electricity consumption when there is no use on the escalator.
Eskalator dan elevator dalam keadaan mati saat <i>window time</i> . Escalators and elevators are turned off during window time.	Efisiensi pemakaian listrik dengan mematikan eskalator dan elevator saat <i>window time</i> . Efficient electricity use by turning off escalators and elevators during window time.
Rencana melakukan efisiensi air dengan menyesuaikan bukaan valve pada keran tembok dan <i>lavatory</i> dengan standar <i>Green Building Council Indonesia</i> (GBCI) Plans to improve water efficiency by adjusting valve openings on wall faucets and lavatory with the Green Building Council Indonesia (GBCI) standards	Efisiensi pemakaian air pada setiap bulannya. Efficiency of water use every month.

Penghitungan Emisi GRK Ditimbulkan

[GRI 305-1,305-2][SE0JK F.11]

MRT Jakarta secara mandiri emisi GRK *scope 1* dari operasional kereta MRT Jakarta dan *scope 2* dari kegiatan pendukung di stasiun, depo, serta kantor pusat. Penghitungan *scope 2* tidak berlaku untuk basis pasar energi bruto, mengingat Perseroan tidak memproduksi energi. Perseroan belum melakukan penghitungan emisi GRK *scope 3*. Penghitungan dinyatakan sebagai total emisi GRK dalam satuan ton CO₂ *equivalent* (CO₂eq). Per 31 Desember 2022, total emisi GRK tercatat 43.920,78 ton CO₂eq, terdiri dari *scope 1* sebesar 15.057,78 ton CO₂eq, dan *scope 2* sebesar 28.863,00 ton CO₂eq. Tingkat emisi tersebut naik dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 40.319,96 ton CO₂eq, terdiri dari *scope 1* sebesar 12.728,78 ton CO₂eq, dan *scope 2* sebesar 27.591,18 ton CO₂eq.

Calculation of Generated GHG Emissions [GRI 305-1,305-2][SE0JK F.11]

MRT Jakarta independently calculates its greenhouse gas (GHG) emissions, including *scope one* emissions from the operation of the MRT trains and *scope two* emissions from supporting activities at stations, depots, and headquarters. The calculation of *scope two* emissions does not apply to gross energy market-based sources since the Corporation does not produce energy. The Corporation has yet to calculate *scope 3* GHG emissions. The GHG emission total is expressed in metric tons of CO₂ equivalent (CO₂eq). As of December 31, 2022, the total GHG emissions recorded was 43,920.78 metric tons of CO₂eq, comprising 15,057.78 metric tons of CO₂eq from *scope 1* and 28,863.00 metric tons of CO₂eq from *scope 2*. This emission level has increased compared to 2021, which reached 40,319.96 metric tons of CO₂eq, consisting of 12,728.78 metric tons of CO₂eq from *scope 1* and 27,591.18 metric tons of CO₂eq from *scope 2*.

Tabel Emisi Scope 1 dan Scope 2 Tahun 2020-2022
Table of Scope 1 and Scope 2 Emissions for 2020-2022

Sumber Emisi Sources of Emission	Satuan Unit	2022	2021*	2020*	Δ	
		1	2	3	Ton CO ₂ eq	%
Scope 1						
Operasional MRT Jakarta MRT Jakarta Operations	Ton CO ₂ eq	15.057,78	12.728,78	12.468,81	2.329,00	18,30
Scope 2						
Kegiatan di Kantor Pusat Activities at Head Office	Ton CO ₂ eq	23,34	20,73	18,31	2,61	12,58
Kegiatan di Stasiun Activities at the Station	Ton CO ₂ eq	25.533,64	24.435,17	24.099,51	1.098,47	4,50
Kegiatan di Depo Lebak Bulus Activities at the Lebak Bulus Depot	Ton CO ₂ eq	3.304,48	3.135,28	3.208,86	169,20	5,40
Kendaraan Operasional Operational Vehicle	Ton CO ₂ eq	1,44	n/a	1,19	-	-
Operasional Genset dan Kendaraan Khusus Pemeliharaan Genset Operations and Maintenance Special Vehicles	Ton CO ₂ eq	0,10	n/a	n/a	-	-
Sub Jumlah Sub Total	Ton CO ₂ eq	28.863,00	27.591,18	27.327,87	1.271,82	4,61
Jumlah Emisi GRK Total GHG Emissions	Ton CO₂eq	43.920,80	40.319,96	39.796,68	3.600,84	8,93

*disajikan kembali
*restated

MRT Jakarta menghitung total emisi GRK merujuk konversi MWh ke CO₂ menggunakan Faktor Emisi GRK Sistem Interkoneksi Tenaga Listrik Tahun 2019 (Jawa-Madura-Bali/JaMaLi), dengan indeks *Global Warming Potential*/GWP=1. Perseroan tidak melakukan penghitungan emisi GRK lain, termasuk CH₄, N₂O, dan CO₂ biogenik. [GRI 305-1, 305-2]

- Scope 1: Data operasional kereta MRT merupakan data konsumsi listrik *Traction Substation (TSS)*.
- Scope 2: Data stasiun dan depo merupakan data konsumsi listrik berdasarkan data *Electrical Room (ER)* dan data kantor pusat merupakan data penggunaan konsumsi listrik Wisma Nusantara serta penggunaan Bahan Bakar Minyak untuk operasional.

Pada tahun 2022, Perseroan belum menetapkan *baseline* untuk perbandingan tingkat penurunan emisi GRK. Perbandingan dilakukan hanya terhadap hasil penghitungan emisi GRK pada periode sebelumnya. Berdasar hasil penghitungan tersebut, total emisi GRK tahun 2022 memperlihatkan peningkatan sebesar 3.600,84 ton CO₂eq, atau naik 8,93% dari tahun 2021 sebesar 40.319,96 ton CO₂eq. Peningkatan emisi GRK dipengaruhi perubahan pola operasional MRT Jakarta serta peningkatan jumlah pelanggan [GRI 305-1]

MRT Jakarta calculates the total greenhouse gas emissions (GRK) by converting MWh to CO₂ using the GHG Emission Factor for the 2019 Electrical Power Interconnection System (Java-Madura-Bali/JaMaLi), with a Global Warming Potential (GWP) index of 1. The Corporation does not calculate other GHG emissions, such as CH₄, N₂O, and biogenic CO₂. [GRI 305-1, 305-2]

- Scope 1: Operational data for the MRT train is based on Traction Substation (TSS) electricity consumption data.
- Scope 2: Station and depot data are based on Electrical Room (ER) electricity consumption data. In contrast, head office data is based on Wisma Nusantara electricity consumption and the use of diesel fuel for operations.

In 2022, the Corporation had still not yet established a baseline for comparing the level of GHG emissions reduction. Comparison is only made against the calculation results of GHG emissions in the previous period. Based on these calculation results, the total GHG emissions in 2022 showed an increase of 3,600.84 tons CO₂eq or an increase of 8.93% from 2021's 40,319.96 tons CO₂eq. The rise in GHG emissions was influenced by changes in the operational pattern of Jakarta MRT and an increase in the number of customers. [GRI 305-1]



Penghitungan Intensitas Emisi GRK [GRI 305-4] [LT5][SEOJK F.11]

Penghitungan Intensitas Emisi GRK hanya menghitung emisi karbon (CO₂) sesuai penghitungan total emisi GRK. Penghitungan menggunakan dua pendekatan:

- Berdasarkan jumlah pengguna jasa untuk *scope 1*, yang dinyatakan dalam satuan kg CO₂eq/orang;
- Berdasarkan luas bangunan yang digunakan untuk *scope 2*, yang dinyatakan dalam satuan ton CO₂eq/m².

Sesuai dengan pendekatan di atas, intensitas Emisi GRK untuk *scope 1* tahun 2022 adalah 0,00069 ton CO₂eq/orang (pengguna jasa), turun dibanding tahun 2021 sebesar 0,0019 ton CO₂eq/orang (pengguna jasa).

Adapun intensitas emisi GRK *scope 2* tahun 2022 adalah 0,13296 CO₂eq/m², turun dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 0,15 ton CO₂eq/m². Penghitungan intensitas emisi GRK *scope 2* menjadi salah satu indikasi keberhasilan kebijakan efisiensi pemakaian listrik sebagai sumber energi, dan mendukung upaya pengelolaan fasilitas stasiun maupun depo sebagai bangunan ramah lingkungan.

Calculation of GHG Emission Intensity [GRI 305-4] [LT5] [SEOJK F.11]

The calculation of GHG emission intensity only calculates carbon emissions (CO₂) in accordance with the total GHG emission calculation. The analysis uses two approaches:

- Based on the number of passengers for *scope 1*, expressed in kg CO₂eq/person units;
- Based on the building area used for *scope 2*, expressed in ton CO₂eq/m² units.

According to the above approach, the GHG Emission intensity for *scope 1* in 2022 is 0.00069 tons CO₂eq/person (passenger), a decrease from 2021 which was 0.0019 tons CO₂eq/person (passenger).

Meanwhile, the GHG emission intensity for *scope 2* in 2022 is 0.13296 CO₂eq/m², a decrease from 2021 which was 0.15 tons CO₂eq/m². The calculation of GHG emission intensity for *scope 2* indicates the success of policies to increase the efficiency of electricity use as an energy source. It supports efforts to manage stations and depots as environmentally friendly buildings.

Intensitas Emisi GRK Scope 1 [GRI 305-4] GHG Emission Intensity Scope 1 [GRI 305-4]

Perhitungan Intensitas Emisi GRK Scope 1 Calculation of Scope 1 GHG Emission Intensity					(2022:2021)	
Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021*	2020*	Δ	%
Total Volume Emisi GRK Total GHG Emission Volume	Ton CO ₂ eq	15.057,78	12.728,78	12.468,81	2.329,00	18,30
Total Pengguna Jasa Total Service Users	Orang Person	9.776.368	7.175.595	9.926.513	12.600.773	175,61
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO ₂ eq/Orang	0,00154	0,00177	0,00135	(0,0002)	(13,17)

Intensitas Emisi GRK Scope 2 [GRI 305-4] GHG Emission Intensity Scope 2 [GRI 305-4]

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021*	2020*	Δ	
		1	2	3	(1:2)	%
Total Volume Emisi GRK Total GHG Emission Volume	Ton CO ₂ eq	26.154	29.595	24.100	(3.441)	(11,63)
Luas bangunan Building area	m ²	196.703	196.035	196.703	668	0,34
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO ₂ eq/m ²	0,13296	0,15097	0,12252	(0,018)	(11,93)

Keterangan: Perubahan luas bangunan karena di 2021, hanya dipakai 2 lantai yang dipengaruhi oleh WFH.
*disajikan kembali
Note: Changes in building area because in 2021, only 2 floors are used which are affected by WFH.
*Restated

Sesuai tabel di atas, total volume emisi GRK tahun 2022 memperlihatkan penurunan sebesar 3.471 ton CO₂eq atau 8,02% dari penghitungan tahun 2021 sebagai pembandingan mengingat Perseroan belum menetapkan *baseline* penghitungan emisi GRK. Untuk mengurangi emisi GRK, Perseroan sudah melakukan berbagai upaya melalui inisiatif efisiensi energi berupa penghematan pemakaian listrik, baik untuk kegiatan operasional (*scope 1*) maupun kegiatan pendukung (*scope 2*). [GRI 305-5] [LT5]

Sementara itu, total pemakaian listrik tahun 2022 mencapai 53.756.718 kWh, naik sebanyak 4.405.520 kWh atau 8,93% dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 49.351.198 kWh. Dengan demikian emisi GRK yang ditimbulkan dari pemakaian listrik tahun 2022 juga terjadi peningkatan sesuai penghitungan emisi GRK berdasar konversi MWh ke CO₂ menggunakan Faktor Emisi GRK Sistem Interkoneksi Tenaga Listrik Tahun 2016 (Jawa-Madura-Bali/JaMaLi). [GRI 305-5]

According to the table above, the total volume of greenhouse gas emissions (GHG) in 2022 shows a decrease of 3,471 tons of CO₂ equivalent or 8.02% compared to the calculation in 2021 for comparison purposes, considering that the Corporation has not yet established a baseline for calculating GHG emissions. The Corporation has made various efforts to reduce GHG emissions through energy efficiency initiatives by saving electricity usage, both for operational activities (*scope 1*) and supporting activities (*scope 2*). [GRI 305-5] [LT5]

Meanwhile, total electricity usage in 2022 reached 53,756,718 kWh, an increase of 4,405,520 kWh or 8.93% compared to 2021, which reached 49,351,198 kWh. Thus, GHG emissions generated from electricity use in 2022 also increased according to the calculation of GHG emissions based on the conversion of MWh to CO₂ using the 2016 Electricity Interconnection System GHG Emission Factor (Java-Madura-Bali/JaMaLi). [GRI 305-5]

Pemakaian Listrik PT MRT Jakarta (Perseroda) dan Konversi Emisi GRK yang Dihasilkan [GRI 305-5]
Electricity Consumption of PT MRT Jakarta (Perseroda) and Conversion of Generated GHG Emissions [GRI 305-5]

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020	Δ	
		1	2	3	(1:2)	%
Energi Traksi (Kereta MRT) Traction Energy (MRT Train)	kWh	18.430.570	15.579.900	15.261.700	2.329	18,3
Depo Lebak Bulus Lebak Bulus Depot	kWh	4.044.650	3.837.550	3.927.610	1.268	4,6
Stasiun Station	kWh	31.252.929	29.908.411	29.497.564		
Kantor Pusat Head Office	kWh	28.569	25.377	21.337	3.192	12,58
Jumlah Total	kWh	53.756.718	49.351.198	48.708.211	4.405.520	8,93

Emisi Mengandung Substansi Penipis Ozon (ODS) [GRI 305-6]

Perseroan tidak memproduksi, mengimpor, mengekspor maupun menggunakan material yang melepaskan emisi mengandung substansi penipis ozon (*ozone depleting substances* atau ODS). Dengan demikian laporan ini tidak mengungkapkan informasi terkait penghitungan volume ODS, sumber ODS, dan metodologi penghitungan yang digunakan.

Emissions Containing Ozone-Depleting Substances (ODS) [GRI 305-6]

The Corporation does not produce, import, export or use materials that release emissions containing ozone depleting substances (ODS). Therefore, this report does not disclose information related to the calculation of ODS volume, ODS sources, and the calculation methodology used.

Emisi SO_x, NO_x, dan Emisi Lain [GRI 305-7]

Perseroan melakukan pengukuran kualitas emisi udara meliputi parameter Sulfur Dioksida (SO₂), Nitrogen Oksida (NO_x), Karbon Monoksida (CO), dan Partikulat. Parameter pendukung lainnya yang juga diukur adalah Opasitas, *Velocity*, Oksigen serta suhu. Pengukuran emisi dilaksanakan di seluruh lokasi Stasiun serta Depo untuk emisi genset dan 1 (satu) lokasi untuk emisi *Boiler* yaitu di Depo Lebak Bulus. Metode pengukuran dan perhitungan serta baku mutu emisi disesuaikan dengan jenis mesin atau kapasitasnya yang dapat dirujuk pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. 15 Tahun 2019 tentang

SO_x, NO_x and other emissions [GRI 305-7]

The Corporation measures the quality of air emissions, including the parameters of Sulfur Dioxide (SO₂), Nitrogen Oxide (NO_x), Carbon Monoxide (CO), and Particulates. Other supporting parameters that are also measured are Opacity, Velocity, Oxygen and temperature. Emission measurements were carried out at all station locations and depots for generator emissions and 1 (one) location for boiler emissions, namely at the Lebak Bulus depot. Measurement and calculation methods, as well as emission quality standards, are adjusted to the type of engine or its capacity, which can be referred to in the Regulation of the Minister of Environment and Forestry



Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Termal (Lampiran IX-A dan IX-B) untuk *genset* serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 7 Tahun 2007 Tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Ketel Uap (Lampiran V) untuk *boiler*.

of the Republic of Indonesia No. 15 of 2019 concerning Quality Standards for Thermal Power Plant Emissions (Appendix IX-A and IX-B) for generators and Minister of Environment Regulation No. 7 of 2007 concerning Quality Standards for Stationary Source Emissions for Steam Boilers (Appendix V) for boilers.

Jenis dan Sumber Emisi Lain, dan Metode Pengukuran/Penghitungan [GRI 305-7]
Other Types and Sources of Emissions, and Measurement/Calculation Methods [GRI 305-7]

Jenis Emisi Types of Emission	Sumber Emisi Sources of Emission	Metode Pengukuran dan Penghitungan Measurement and Calculation Method
SO ₂	Genset Stasiun Bawah Tanah dan Boiler Underground Station Genset and Boiler	Pengukuran dilakukan dengan Gas Analyzer Measurement is done by Gas Analyzer
NO _x	Genset Stasiun Layang, Genset Stasiun Bawah Tanah, dan Boiler Elevated Station Genset, Underground Station Genset and Boiler	Pengukuran dilakukan dengan Gas Analyzer Measurement is done by Gas Analyzer
CO	Genset Stasiun Layang dan Stasiun Bawah Tanah Elevated Station and Underground Station Genset	Pengukuran dilakukan dengan Gas Analyzer Measurement is done by Gas Analyzer
Total Partikulat Total of Particulates	Genset Stasiun Bawah Tanah dan Boiler Underground Station Genset and Boiler	Pengukuran dilakukan dengan Gas Analyzer Measurement is done by Gas Analyzer

Hasil Pengukuran dan Penghitungan Emisi Lain Tahun 2022 [GRI 305-7]

Measurement and Calculation Results of Other Emissions in 2022 [GRI 305-7]

Baku Mutu Emisi Genset Kapasitas 101 KW – 500 KW
Genset Emission Quality Standards Capacity 101 KW – 500 KW

Jenis Emisi Types of Emission	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Hasil Pengukuran Measurement Results	
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest
CO	µg/Nm ³	170	168	87
NO _x	µg/Nm ³	3.400	1.391	406

Baku Mutu Emisi Genset Kapasitas 501 KW – 1000 KW
Genset Emission Quality Standards Capacity 501 KW – 1000 KW

Jenis Emisi Types of Emission	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Hasil Pengukuran Measurement Results	
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest
SO ₂	µg/Nm ³	160	20	0.6
NO _x	µg/Nm ³	1.850	1.391	406
CO	µg/Nm ³	77	70	50
Partikulat Particulate	µg/Nm ³	95	71	58

Baku Mutu Emisi Ketel Uap
Steam Boiler Emission Quality Standard

Jenis Emisi Types of Emission	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Hasil Pengukuran Measurement Results	
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest
SO ₂	µg/Nm ³	700	40	3
NO _x	µg/Nm ³	700	76	82
Partikulat	µg/Nm ³	200	59	48
Opasitas	%	15	<20	13

Lokasi dan Hasil Pengukuran Genset dan Boiler [GRI 305-7]
Location and Measurement Results of Generators and Boilers [GRI 305-7]

Lokasi Location	SO ₂		Opasitas		NO _x	
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Tertinggi Highest
Genset						
Depo Lebak Bulus Lebak Bulus Depot					800	947
Stasiun Lebak Bulus Lebak Bulus Station					339	499
Stasiun Fatmawati Fatmawati Station					398	499
Stasiun Cipete Raya Cipete Raya Station					429	706
Stasiun Haji Nawi Haji Nawi Station					390	1391
Stasiun Blok A Blok A Station					390	1188
Stasiun Blok M Blok M Station					312	1074
Stasiun ASEAN ASEAN Station					320	1003
Stasiun Senayan Senayan Station	0.6	20	17	<20	544	1305
Stasiun Istora Istora Station	0.6	20	16	<20	560	1190
Stasiun Bendungan Hilir Bendungan Hilir Station	0.8	20	18	<20	406	1391
Stasiun Setiabudi Setiabudi Station	30	0.7	16	<20	432	1102
Stasiun Dukuh Atas Dukuh Atas Station	30	10	17	<20	634	985
Stasiun Bundaran HI Bundaran HI Station	10	0.8	15	<20	539	1238
Boiler						
Depo Lebak Bulus Lebak Bulus Depot	3	40	13	<20	76	82



Lokasi dan Hasil Pengukuran Emisi *Cooling Tower* dan Genset
Location and Measurement Results of *Cooling Tower* and Genset

Lokasi Location	Partikulat		CO	
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Tertinggi Highest
Genset				
Depo Lebak Bulus Lebak Bulus Depot			105	157
Stasiun Lebak Bulus Lebak Bulus Station			87	145
Stasiun Fatmawati Fatmawati Station			90	168
Stasiun Cipete Raya Cipete Raya Station			108	155
Stasiun Haji Nawi Haji Nawi Station			107	163
Stasiun Blok A Blok A Station			101	145
Stasiun Blok M Blok M Station			106	168
Stasiun ASEAN ASEAN Station			117	126
Stasiun Senayan Senayan Station	61	68	67	70
Stasiun Istora Istora Station	58	63	56	69
Stasiun Bendungan Hilir Bendungan Hilir Station	57	63	50	55
Stasiun Setiabudi Setiabudi Station	65	71	66	67
Stasiun Dukuh Atas Dukuh Atas Station	66	68	67	70
Stasiun Bundaran HI Bundaran HI Station	62	65	63	68
Boiler				
Depo Lebak Bulus Lebak Bulus Depot	48	59	Tidak dilakukan pengukuran No measurements taken	

Lokasi dan Hasil Pengukuran Parameter Pendukung Lainnya untuk Genset dan Boiler
Measurement Locations and Results of Other Supporting Parameters for Genset and Boiler

Lokasi Location	Velocity (m/detik) Velocity (m/sec)		Oksigen (%) Oxygen (%)		Suhu (°C) Temperature (°C)	
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Tertinggi Highest
	Genset					
Depo Lebak Bulus Lebak Bulus Depot	10.23	19.89	17.6	17.7	107.7	165.5
Stasiun Lebak Bulus Lebak Bulus Station	9.54	11.94	18.4	18.5	82.5	184.1
Stasiun Fatmawati Fatmawati Station	12.26	19.52	18.4	18.4	60.3	164.5
Stasiun Cipete Raya Cipete Raya Station	14.93	17.25	18.3	18.6	70.4	156.9
Stasiun Haji Nawi Haji Nawi Station	15.39	17.87	18.3	18.6	157	163.4

Lokasi dan Hasil Pengukuran Parameter Pendukung Lainnya untuk Genset dan Boiler
Measurement Locations and Results of Other Supporting Parameters for Genset and Boiler

Lokasi Location	Velocity (m/detik) Velocity (m/sec)		Oksigen (%) Oxygen (%)		Suhu (°C) Temperature (°C)	
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Tertinggi Highest
Stasiun Blok A Blok A Station	18.43	23.72	17.8	18.7	154.1	168.4
Stasiun Blok M Blok M Station	10.48	16.48	18.1	18.6	119.4	132.8
Stasiun ASEAN ASEAN Station	15.46	18.4	17.8	18.49	153.4	158.8
Stasiun Senayan Senayan Station	12.46	16.78	16.8	18.6	108.2	130.4
Stasiun Istora Istora Station	18.43	21.75	17.8	18.2	143.1	155.6
Stasiun Bendungan Hilir Bendungan Hilir Station	15.59	22.56	16.9	18.1	129.1	156.3
Stasiun Setiabudi Setiabudi Station	16.42	21.93	16.8	18	109.5	129.2
Stasiun Dukuh Atas Dukuh Atas Station	10.01	17.02	16.8	17	119.4	184.9
Stasiun Bundaran HI Bundaran HI Station	16.48	20.35	16.7	18.2	122.1	135.6
Boiler						
Depo Lebak Bulus Lebak Bulus Depot	8.02	13.15	0.6	2.1	106.5	167

Pengendalian Kebisingan [LT7]

Kebisingan menyebabkan berbagai gangguan terhadap karyawan dan pekerja MRT Jakarta, seperti gangguan fisiologis, gangguan psikologis, gangguan komunikasi maupun gangguan pendengaran. Untuk mengurangi risiko negatif tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mengendalikan peningkatan kebisingan sesuai dengan rencana pengelolaan yang tercantum pada dokumen lingkungan yang telah disahkan dan melakukan pemantauan setiap 6 bulan sekali pada fase operasional dan 3 bulan sekali pada fase konstruksi.

Saat ini, peningkatan kebisingan terjadi pada fase operasional maupun fase konstruksi. Pada fase operasional, kebisingan ditimbulkan dari aktivitas operasional di Depo Lebak Bulus yaitu kegiatan keluar dan masuknya kereta ke depo dan pemeliharaan/perbaikan kereta di dalam depo (*workshop*), serta aktivitas dari pengoperasian kereta MRT Jakarta. Sedangkan pada fase konstruksi, kebisingan ditimbulkan dari aktivitas mobilisasi peralatan berat, mobilisasi material konstruksi, penyiapan lahan dan relokasi utilitas umum, pembuatan terowongan serta stasiun bawah tanah serta konstruksi fasilitas penunjang, serta pengaturan lalu lintas.

Noise Control [LT7]

Noise causes various disturbances for employees and workers of MRT Jakarta, such as physiological, psychological, communication, and hearing problems. To reduce these adverse risks, the Corporation is committed to controlling noise increases in accordance with the environmental management plan outlined in the approved document and monitoring every six months during operational and every three months during construction phases.

Currently, noise increases occur in both the operational and construction phases. In the operational phase, noise is caused by operational activities at Lebak Bulus Depot, including the arrival and departure of trains to the depot, maintenance/repair of trains inside the depot (*workshop*), and operation activities of MRT Jakarta trains. Meanwhile, in the construction phase, noise is caused by the mobilization of heavy equipment, mobilization of construction materials, preparation of land and relocation of public utilities, tunnel and underground station construction, construction of supporting facilities, and traffic management.



Keanekaragaman Hayati [SEOJK F.9, F.10]

Upaya melestarikan keanekaragaman hayati merupakan salah satu perhatian MRT Jakarta. Perseroan menyadari bahwa melindungi keanekaragaman hayati merupakan hal yang penting untuk memastikan kemampuan spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami untuk bertahan hidup. Untuk itu, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk menjaga keanekaragaman hayati, antara lain, melalui penanaman kembali jumlah pohon yang terkena pengerjaan proyek MRT Jakarta.

Operasional MRT Jakarta Fase 1 (Lebak Bulus–Bundaran HI) dan proyek konstruksi MRT Jakarta Fase 2A (Bundaran HI–Kota) tidak melintasi kawasan dilindungi dan/atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian tidak ada dampak yang ditimbulkan terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya. Namun demikian, sebagai bentuk tanggung jawab lingkungan, Perseroan melakukan penanaman kembali jumlah pohon yang terganggu karena pengerjaan konstruksi MRT Jakarta Fase 2A. Pada tahun 2022, Perseroan menanam kembali sebanyak 5.170 pohon di kebun bibit Srengseng Sawah Jakarta Selatan milik Dinas Pertamanan dan Hutan Kota DKI Jakarta. Perseroan memastikan tidak ada jenis pohon maupun satwa dilindungi berdasarkan IUCN *Red List*, yang terpaksa dipindahkan dari lokasi proyek konstruksi MRT Jakarta Fase 2A.

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP [SEOJK F.16]

Untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan, khususnya masyarakat, Perseroan menyediakan saluran pengaduan yang bisa dimanfaatkan masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya apabila terdapat dampak lingkungan akibat pengoperasian MRT Jakarta. Terhadap pengaduan yang masuk, Perseroan berkomitmen untuk memberikan solusi sesuai dengan prosedur yang berlaku. Namun demikian, per 31 Desember 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup.

BIAYA LINGKUNGAN [SEOJK F.4]

Selain mengelola berbagai sumber daya lingkungan seperti di atas, berkomitmen MRT Jakarta untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik dilakukan dengan mengalokasikan biaya lingkungan yang digunakan untuk berbagai keperluan terkait lingkungan. Pada tahun 2022, Perseroan mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp3,72 miliar. Biaya tersebut antara lain digunakan untuk Konsultan Pembuatan Dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL), serta pengelolaan limbah.

Biodiversity [SEOJK F.9, F.10]

Efforts to preserve biodiversity are one of MRT Jakarta's concerns. The Corporation realizes that protecting biodiversity is essential to ensure the ability of plant and animal species, genetic diversity and natural ecosystems to survive. For this reason, the Corporation is making various efforts to maintain biodiversity, among others, by replanting the number of trees affected by the MRT Jakarta project.

The operation of MRT Jakarta Phase 1 (Lebak Bulus–Bundaran HI) and the construction project of MRT Jakarta Phase 2A (Bundaran HI–Kota) do not cross protected areas and/or areas with high biodiversity value. Thus, there is no impact on the surrounding biodiversity. However, as a form of environmental responsibility, the Corporation replanted the number of trees disrupted due to the MRT Jakarta Phase 2A construction work. In 2022, the Corporation replanted 5,170 trees in the South Jakarta Srengseng Sawah nursery belonging to the DKI Jakarta Parks and City Forest Service. The Corporation ensures that there are no protected species of trees or animals based on the IUCN Red List, which are forced to be moved from the MRT Jakarta Phase 2A construction project site.

GRIEVANCES RELATED TO THE ENVIRONMENT [SEOJK F.16]

To maintain a harmonious relationship with stakeholders, especially the community, the Corporation provides a grievance channel that can be used by the community and other stakeholders if there is an environmental impact due to the operation of MRT Jakarta. Regarding incoming grievances, the Corporation is committed to providing solutions in accordance with applicable procedures. However, as of December 31, 2022, the Corporation did not receive any grievance related to the environment.

ENVIRONMENTAL COSTS [SEOJK F.4]

In addition to managing various environmental resources as above, MRT Jakarta is committed to creating a better environment by allocating environmental costs that are used for various environmental-related purposes. In 2022, the Corporation incurred environmental costs of Rp3.72 billion. These costs were used for consultants to prepare Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) documents, as well as waste management.

Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs)
Support for Sustainable Development Goals (TPB/SDGs)

<p>TPB SDGs</p>	<p>Target Tahun 2030 Berdasarkan Metadata Indikator TPB Indonesia Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Bappenas Target in 2030 Based on the Metadata of Indonesian SDG Indicators, Ministry of National Development Planning/National Development Planning Agency</p>	<p>Bentuk Dukungan PT MRT Jakarta (Perseroda) Supports by PT MRT Jakarta (Perseroda)</p>
	<p>Pada tahun 2030 menyediakan akses terhadap sistem transportasi yang aman, terjangkau, mudah diakses dan berkelanjutan untuk semua, meningkatkan keselamatan lalu lintas, terutama dengan memperluas jangkauan transportasi umum, dengan memberi perhatian khusus pada kebutuhan mereka yang berada dalam situasi rentan, perempuan, anak, penyandang disabilitas dan orang tua. By 2030, provide access to safe, affordable, accessible, and sustainable transport system for all, improving road safety, notably by expanding public transport, with special attention to the needs of those in vulnerable situations, women, children, persons with disabilities, and older persons.</p> <p>Pada tahun 2030, mengurangi dampak lingkungan perkotaan per kapita yang merugikan, termasuk dengan memberi perhatian khusus pada kualitas udara, termasuk penanganan sampah kota. [L78] By 2030, reduce the adverse per capita environmental impact of cities, including by paying special attention to air quality and municipal and other waste management. [L78]</p> <p>Pada tahun 2030, menyediakan ruang publik dan ruang terbuka hijau yang aman, inklusif dan mudah dijangkau terutama untuk perempuan dan anak, manula dan penyandang disabilitas. By 2030, provide universal access to safe, inclusive, and accessible green and public spaces, in particular for women and children, older persons, and persons with disabilities.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Integrasi transportasi Jabodetabek dan pengembangan KBT, akan meningkatkan jumlah masyarakat yang memiliki akses terhadap transportasi publik dalam jarak 0,5 kilometer, sesuai indikator TPB. Sesuai penjelasan Menteri Perhubungan, integrasi transportasi Jabodetabek dan pengembangan KBT, akan meningkatkan jumlah warga kota pengguna transportasi publik hingga 75% pada tahun 2029, sehingga memenuhi indikator persentase penduduk terlayani transportasi publik di wilayah layanan angkutan umum tersebut. Transportation integration in Greater Jakarta area and development of TOD Areas will increase the number of citizens within 0.5 kilometers of access to the public transportation, in line with SDG indicator. In line with the explanation from the Ministry of Transportation, transportation integration in Greater Jakarta area and development of TOD areas will increase the number of public transportation usage up to 75% by 2029, fulfilling the indicator of percentage of citizens served by the public transportation within the service area of the public transportation. <ul style="list-style-type: none"> Secara berkala melakukan pengukuran dan penghitungan konsentrasi materi partikulat debu < 10 µm (PM10) untuk memastikan pemenuhan indikator kesesuaian dengan Nilai Baku Mutu sebesar 75 µg/Nm3. Jika nilai PM10 melewati baku mutu, maka kualitas udara dapat dikategorikan sebagai tidak sehat. Secara berkala melakukan pengukuran dan penghitungan parameter Indeks Kualitas Udara (IKU) yaitu NO2, SO2, CO, O3, PM10, PM2,5, serta TSP untuk memastikan pemenuhan IKU di DKI Jakarta. Frequently measure and calculate the concentration of dust particulates materials < 10 µm (PM10) to ensure the fulfillment of indicator to align with the Standards of 75 µg/Nm3. If the PM10 value exceeds the standards, the air quality is categorized as unhealthy. Frequently measure and calculate the parameters of Air Quality Index for NO2, SO2, CO2, O3, PM10, PM2.5, and TSP to ensure the fulfillment of the Air Quality Index in DKI Jakarta. <p>Pengembangan KBT akan meningkatkan proporsi ruang terbuka perkotaan, baik Ruang Terbuka Hijau (RTH), Ruang Terbuka Non-Hijau (RTNH), dan jalan, untuk mencapai standar 20% RTH publik sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-undang. Development of TOD areas will increase the proportion of urban open spaces, including urban green spaces, urban non-green spaces, and road, to achieve the standards of 20% public urban green spaces as mandated by the Law.</p>



Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs)
Support for Sustainable Development Goals (TPB/SDGs)

TPB SDGs	Target Tahun 2030 Berdasarkan Metadata Indikator TPB Indonesia Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Bappenas	Bentuk Dukungan PT MRT Jakarta (Perseroda) Supports by PT MRT Jakarta (Perseroda)
	<p>Persentase penurunan tingkat konsumsi perusak ozon dari <i>baseline</i>. Percentage of ozone depleting substance consumption reduction from the <i>baseline</i>.</p>	<p>Perseroan tidak lagi menggunakan material mengandung substansi penipis ozon (ODS)/bahan perusak ozon (BPO), sehingga memenuhi indikator penurunan tingkat konsumsi ODS/BPO. The Corporation does not use any materials containing ozone depleting substances (ODS), hence fulfilling the indicator of ODS consumption reduction.</p> <p>Pemakaian unit pendingin udara (AC) dengan teknologi inverter dan tidak mengandung senyawa Chlorofluorocarbon atau non-CFC, serta Instalasi Platform Screen Doors (PSD). Air conditioning units used by the Corporation use inverter and Non-CFC technology. Platform Screen Doors (PSD) are installed by the Corporation.</p>
	<p>Pada tahun 2030, mencapai pengelolaan berwawasan lingkungan, atas bahan kimia dan semua jenis limbah lainnya di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang telah disepakati, dan secara signifikan mengurangi pelepasan bahan-bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan. By 2030, achieve the environmentally sound management of chemical and all wastes throughout their life cycle, in accordance with agreed international frameworks, and significantly reduce their release to ear, water, and soil in order to minimize their adverse impacts on human health and the environment.</p>	<p>Perseroan telah memiliki prosedur pengelolaan timbulan limbah B3, dan fasilitas penyimpanan limbah B3. Keseluruhan dari timbulan limbah B3 dikelola dan diolah bekerja sama dengan pihak ketiga berizin. Langkah Perseroan tersebut menjadi dukungan untuk memenuhi indikator proporsi limbah B3 yang ditangani/dikelola berdasarkan jenisnya. The Corporation has established procedures to manage hazardous and toxic waste as well as hazardous and toxic waste treatment facilities. Some hazardous and toxic waste is managed and processed by a licensed third party. This effort supports the fulfillment of indicators of HTW proportion managed/processed based on the management/treatment.</p>
	<p>Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. By 2030, substantially reduce waste generation through reduction, recycling, and reuse</p>	<p>Secara prinsip pengelolaan dan pengolahan timbulan limbah mencakup 3R yakni mengurangi (<i>reduce</i>), menggunakan kembali (<i>reuse</i>), dan daur ulang (<i>recycle</i>), sehingga mendukung pemenuhan indikator timbulan sampah yang didaur ulang. In principle, the management and processing of waste generation includes the 3Rs, namely reduce, reuse and recycle, so as to support the fulfillment of indicators for recycled waste generation.</p>
	<p>Mendorong perusahaan, terutama perusahaan besar dan transnasional, untuk mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan dan mengintegrasikan informasi keberlanjutan dalam siklus pelaporan mereka. Encourage companies, especially large and transnational companies, to adopt sustainable practices and to integrate sustainability information in their reporting cycle.</p>	<p>Sejak tahun 2020 Perseroan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan dan memublikasikannya melalui situs/web Perseroan. Dengan demikian Perseroan telah memenuhi indikator jumlah perusahaan yang memublikasi laporan keberlanjutannya. Since 2020, the Corporation has published a Sustainability Report that is published on the Corporate website. Therefore, the Corporation has fulfilled the indicator of the number of companies that publish the sustainability report.</p>
	<p>Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi dan perencanaan nasional. Integrate climate change measures into national policies, strategies, and planning.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perseroan telah melakukan pengukuran dan penghitungan jumlah emisi gas rumah kaca (GRK), sehingga memenuhi indikator TPB, terkait jumlah emisi gas rumah kaca (GRK) per tahun. • Perseroan telah melakukan berbagai upaya berkelanjutan untuk menurunkan jumlah dan intensitas emisi GRK, sebagai pemenuhan indikator TPB yakni potensi penurunan emisi GRK dan potensi penurunan intensitas emisi GRK. • The Corporation has measured and calculated the total greenhouse gasses (GHG) emission to fulfill the SDG indicator concerning total GHG emission per year. • The Corporation has taken various sustainability measures to decrease the total GHG emission and its intensity to fulfill SDG indicator of potential GHG emission reduction and potential GHG emission intensity reduction.



05

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

MRT Jakarta berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab terhadap segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Terciptanya hubungan yang harmonis modal penting bagi Perseroan untuk mewujudkan usaha yang berkelanjutan.

MRT Jakarta is committed to fulfilling its responsibilities towards all stakeholders, both internal and external. The creation of a harmonious relationship is an important capital for the Corporation to realize a sustainable business.

Pengelolaan Ketenagakerjaan Labor Management



Karyawan merupakan salah satu aset penting bagi MRT Jakarta. Karyawan sebagai penggerak roda perusahaan, sekaligus menjadi penentu kemajuan. Dengan posisi yang sangat strategis tersebut, maka yang dibutuhkan adalah karyawan pilihan yang berdedikasi tinggi, serta memiliki kapasitas dan kompetensi di bidangnya. Lebih dari itu, yang tak kalah penting, karyawan yang ada juga harus memiliki loyalitas dan visi yang sama dengan Perusahaan. Dengan karyawan pilihan seperti itulah, MRT Jakarta mampu mewujudkan target-target yang ditetapkan perusahaan. [GRI 3-3]

REKRUTMEN YANG ADIL [LT16][SE0JK F.19]

Rekrutmen merupakan pintu awal bagi MRT Jakarta untuk mendapatkan kandidat terbaik guna mengisi kebutuhan sumber daya manusia. Proses rekrutmen di Perseroan dilakukan dengan mengedepankan prinsip kesetaraan dan berkeadilan. Dengan demikian, setiap individu yang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan Perseroan memiliki peluang yang sama untuk bergabung menjadi karyawan tanpa melihat latar belakang gender, suku, agama, afiliasi politik, dan faktor-

Employees are an important asset for MRT Jakarta. Employees as the driving force of the Corporation, as well as a determinant of progress. With this very strategic position, what is needed are selected employees who are highly dedicated and have the capacity and competence in their fields. More than that, which is no less important, existing employees must also have the same loyalty and vision with the Corporation. With such selected employees, MRT Jakarta will be able to realize the targets set by the Corporation. [GRI 3-3]

FAIR RECRUITMENT [LT16][SE0JK F.19]

Recruitment is the starting point for MRT Jakarta to get the best candidates to fill human resource needs. The recruitment process in the Corporation is carried out by prioritizing the principles of equality and fairness. Thus, every individual who meets the qualifications required by the Corporation has the same opportunity to become an employee regardless of gender, ethnicity, religion, political affiliation, and other discriminatory backgrounds. Apart from prioritizing equality, recruitment at



faktor diskriminasi lain. Selain mengedepankan kesetaraan, rekrutmen di MRT Jakarta juga dilakukan secara terbuka dan tidak menenggang praktik-praktik tidak terpuji, seperti melalui "pintu belakang" atau "melalui orang dalam" dengan membayar sejumlah uang tertentu. Dalam menjalankan rekrutmen, Perseroan juga memegang prinsip-prinsip ketenagakerjaan global sebagaimana diatur oleh Organisasi Pekerja Internasional (ILO), di antaranya menjamin kebebasan hak berserikat dan berkumpul, penghapusan kerja paksa dan pekerja anak, serta penghapusan diskriminasi pada pekerjaan maupun jabatan.

REMUNERASI PEKERJA [LT17][SE0JK F.20]

MRT Jakarta memberikan imbalan atas jasa karyawan atau remunerasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan internal perusahaan. Terkhusus karyawan tetap golongan terendah yang baru masuk (*entry level*), Perseroan memberikan upah minimum dengan tetap memperhatikan pemenuhan kebutuhan hidup layak. Besaran upah minimum diberikan dengan menyesuaikan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya. Dengan patokan tersebut, MRT Jakarta memastikan bahwa gaji karyawan tetap level terendah pada tahun 2022 lebih tinggi 29% dibanding Upah Minimum Provinsi (UMP) DKI Jakarta.

Selain remunerasi, Perseroan memenuhi hak normatif karyawan dengan mengikutsertakan mereka dalam program jaminan sosial ketenagakerjaan dengan membayarkan iuran kepesertaan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Dengan keikutsertaan tersebut, setiap karyawan mendapatkan perlindungan apabila mengalami kecelakaan kerja, pensiun, maupun pemutusan hubungan kerja.

Keuntungan lain yang diberikan Perseroan kepada karyawan adalah adanya pemberian fasilitas kesehatan tambahan dengan skema *Administration Service Only* (ASO). Selaras dengan itu, Perseroan memberikan Asuransi *Director & Officers* dengan maksud memberikan perlindungan bagi Direksi & Pejabat Struktural MRT Jakarta agar terbebas dari kerugian keuangan.

Penghormatan hak normatif karyawan juga diwujudkan Perseroan dengan mengikutsertakan mereka dalam program pensiun melalui dua lembaga pengelola dana pensiun, yakni Program Jaminan Pensiun BPJS Ketenagakerjaan dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. Dana program pensiun berasal dari dua sumber, yaitu sebesar 3,7% dari Perseroan dan 2% dari karyawan. Baik Program Jaminan Pensiun BPJS Ketenagakerjaan maupun DPLK Manulife Indonesia bersifat wajib bagi seluruh karyawan. [GRI 201-3]

Liabilitas imbalan kerja atas karyawan terkait program pensiun di MRT Jakarta dihitung berdasarkan persyaratan minimum UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Liabilitas imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2022 yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan melalui perhitungan aktuarial independen. Selama tahun pelaporan, karyawan yang pensiun tercatat sebanyak 2 (dua) orang dengan realisasi dana pensiun yang dibayarkan Perseroan sebesar Rp2.723.073.750 juta. [GRI 201-3]

MRT Jakarta is also carried out in an open manner and does not tolerate dishonest practices, such as through "back doors" or "through insiders" by paying a certain amount of money. In conducting recruitment, the Corporation also adheres to global employment principles as stipulated by the International Labor Organization (ILO), including guaranteeing freedom of association and assembly rights, elimination of forced labor and child labour, and elimination of discrimination in employment and positions.

EMPLOYEE REMUNERATION [LT17][SE0JK F.20]

MRT Jakarta provides compensation for employees' services or remuneration in accordance with applicable laws and regulations as well as internal regulations of the Corporation. Particularly for permanent employees of the lowest class who have just entered (*entry level*), the Corporation provides a minimum wage while still paying attention to meeting the needs of a decent life. The amount of the minimum wage is given by adjusting the prices of basic necessities, inflation rates, eligibility standards, and other variables. With this benchmark, MRT Jakarta ensures that the salaries of permanent employees at the lowest level in 2022 are 29% compared to DKI Jakarta Provincial Minimum Wage (UMP).

In addition to remuneration, the Corporation fulfills the normative rights of its employees by enrolling them in the employment social security program by paying membership fees for Social Security Administration Agency or Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) of Employment. With this participation, every employee gets protection in the event of a work accident, retirement, or termination of employment.

Another advantage provided by the Corporation to employees is the provision of additional health facilities under the *Administration Service Only* (ASO) scheme. In line with that, the Corporation provides *Director & Officers* Insurance with the intention of providing protection for MRT Jakarta's Directors & Structural Officers to be free from financial losses.

The Corporation also respects the normative rights of employees by including them in the pension program through two pension fund management institutions, namely the Employment BPJS Pension Guarantee Program and the Manulife Indonesia Financial Institution Pension Fund (DPLK). Pension program funds come from two sources, namely 3.7% from the Corporation and 2% from employees. Both the Employment BPJS Pension Guarantee Program and the Manulife Indonesia DPLK are mandatory for all employees. [GRI 201-3]

The employee benefit liabilities related to the pension program at MRT Jakarta is calculated based on the minimum requirements of the Labor Law no. 13 of 2003. Employee benefit liabilities as of December 31, 2022 recognized in the statement of financial position are determined through independent actuarial calculations. During the reporting year, there were 2 (two) employees who retired, with the realization of the pension fund paid by the Corporation amounting to Rp2,723,073,750 million. [GRI 201-3]

Tabel Pengelolaan Dana Pensiun Karyawan [GRI 201-3]
Table of Employee Pension Fund Management [GRI 201-3]

Uraian Description	2022	2021	2020	
Tingkat Diskonto Discount Rate	5,52%	3,40%	3,64%-7,83%	
Kenaikan Gaji Tahunan Annual Salary Increase	7%	3%	3%	
Tingkat Mortalitas Mortality Rate	Berdasarkan Tabel TMI (2019) Based on TMI Table (2019)			
Usia Pensiun Pension Age	58 tahun 58 Years Old	58 tahun 58 Years Old	58 tahun 58 Years Old	
Tingkat Pengunduran Diri Resignation Rate	Usia 15-29 tahun Aged 15-29	39,1%	2,1%	3,8%
	Usia 30-34 tahun Aged 30-34	30,4%	1,1%	2,4%
	Usia 35-39 tahun Aged 35-39	26,1%	0,6%	1,4%
	Usia 40-49 tahun Aged 40-49	4,3%	0,6%	1,4%
	Usia 50-53 tahun Aged 50-53	0,0%	0,0%	0,5%
	Usia lebih dari 53 tahun Aged above 53	0,0%	0,0%	0,5%
Tingkat Kecacatan Disability Level	10% dari TMI 2019 10% of TMI 2019			

KESETARAAN KESEMPATAN KERJA [SEOJK F.18]

MRT Jakarta memberikan hak dan kesempatan kerja yang sama dan seluas-luasnya kepada seluruh karyawan tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender, ataupun kondisi fisik lainnya, sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku. Dengan prinsip tersebut, maka setiap karyawan berkesempatan untuk meniti karier dan menempati semua posisi di Perseroan, termasuk di jajaran .

Penghargaan terhadap kesetaraan kesempatan bekerja selaras dengan spirit Pasal 281 ayat (2), Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: "Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu." Selain itu, juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women*), Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI).

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY [SEOJK F.18]

MRT Jakarta provides equal and widest employment rights and opportunities to all employees regardless of differences in religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions, in accordance with applicable labor laws and regulations. With this principle, every employee has the opportunity to pursue a career and occupy all positions in the Corporation, including in the ranks.

Respect for equality of opportunity to work is in line with the spirit of Article 281 paragraph (2), the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, namely: "Every person has the right to be free from discriminatory treatment on any basis and is entitled to protection against such discriminatory treatment." Besides, also in accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 1984 concerning Ratification of the Convention Regarding the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women, Law Number 21 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation (ILO Convention Regarding Discrimination in Employment and Occupation), as well as Guidelines for Equality and Non-Discrimination at Work in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia).



PERJANJIAN KERJA BERSAMA [GRI 2-30] [LT9]

Terciptanya hubungan industrial yang harmonis, dinamis dan berkeadilan merupakan salah satu kunci keberlanjutan bagi PT MRT Jakarta (Perseroda) sebagai suatu entitas perusahaan. Upaya mewujudkan hal tersebut antara lain dilakukan dengan menjamin hak Karyawan untuk berserikat dan berkumpul, termasuk membentuk dan menjadi pengurus atau anggota Serikat Pekerja yang bebas, terbuka, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Serikat Pekerja MRT Jakarta terbentuk pada tahun 2020 dan sampai dengan saat ini tetap melakukan kegiatannya untuk terus berupaya menjaga iklim hubungan industrial bersama dengan Manajemen Perusahaan dan Insan MRT Jakarta. Mengingat kapasitas dan jumlah anggota maupun pengurus Serikat Pekerja yang belum memenuhi syarat kuorum untuk mengajukan permohonan pembuatan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) kepada Perusahaan, maka disepakati antara Manajemen Perusahaan dan Serikat Pekerja untuk tetap berpedoman kepada Peraturan Perusahaan sebagai kebijakan dan peraturan tertinggi yang berlaku di internal Perusahaan. Penyusunan Peraturan Perusahaan dilakukan dengan tetap mempertimbangkan masukan Serikat Pekerja dan Karyawan lain, yang mana Peraturan Perusahaan tersebut secara khusus mengatur hak dan kewajiban, syarat maupun tata tertib kerja di lingkungan Perusahaan.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KARYAWAN [SEOJK F.22]

MRT Jakarta berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi karyawan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan. Sesuai dengan kebutuhan pengembangan usaha, selama tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan sebanyak 186 program yang diikuti oleh 747 karyawan. Adapun rata-rata jam pelatihan peserta adalah 57 jam. Untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan pengembangan kompetensi tahun 2022, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp4.283.976.921.

Rekapitulasi kegiatan pengembangan kompetensi karyawan Recapitulation of employee competency development activities

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Obtaining Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours per Employee
Keseluruhan/Overall	747	102.716	137
Berdasarkan Gender/Based on Gender			
Laki-laki/Male	539	82.936	153
Perempuan/Female	208	19.780	95
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan/Based on Employee Position Category			
Kepala Divisi/Division Head	32	3.044	95
Kepala Departemen/Department Head	75	17.778	237
Kepala Seksi/Section Head	111	11.402	102
Specialist/Engineer	256	23.728	92
Staff/Staff	273	46.764	171

COLLECTIVE LABOR AGREEMENT [GRI 2-30] [LT9]

The establishment of harmonious, dynamic and equitable industrial relations is one of the keys to the sustainability of PT MRT Jakarta (Perseroda) as a corporate entity. Efforts to realize this are carried out, among others, by guaranteeing the right of Employees to associate and assemble, including forming and becoming administrators or members of Trade Unions that are free, open, independent, democratic and responsible in accordance with the provisions of laws and regulations.

The MRT Jakarta Workers Association was form in 2020 and until now continues to carry out its activities to continue to strive to maintain a climate of industrial relations together with Company Management and MRT Jakarta personnel. Considering the capacity and number of Trade Union members and administrators who have not met the quorum requirements to submit a request for making a Collective Labor Agreement (CLA) to the Company, it was agreed between the Company's Management and the Trade Union to remain guided by the Company's Regulations as the highest policies and regulations that apply within the Company. The preparation of Company Regulations is carried out by taking into account the input of Trade Unions and other Employees, where the Company Regulations specifically regulate the rights and obligations, conditions and work rules within the Company.

EMPLOYEE CAPABILITY TRAINING AND DEVELOPMENT [SEOJK F.22]

MRT Jakarta is committed to increasing employee competency through various education and training programs. In accordance with business development needs, during 2022, the Corporation has organized 186 employee training and capacity building programs which were attended by 747 employees. The average participant training hours is 57 hours. To carry out various competency development activities in 2022, the Corporation incurred costs of Rp4,283,976,921.

PENERAPAN GENDER EQUALITY

MRT Jakarta menjunjung tinggi kesetaraan gender atau *gender equality* dengan memberikan hak dan kewajiban yang sama antara karyawan laki-laki perempuan. Untuk mendukung kesetaraan gender tersebut, Perseroan telah membentuk *Task Force Gender Equality* melalui Surat Tugas Nomor 013/INT/BOD-MRT/ST/VII/2021 tanggal 30 Juli 2021. Selama tahun 2022, *Task Force Gender Equality* telah melakukan berbagai kegiatan/program untuk membangun kesadaran tentang pentingnya kesetaraan gender berupa perayaan hari-hari penting seperti Hari Perempuan Internasional, Hari Kartini, Hari Ayah, dan Hari Ibu.

Selain kegiatan yang bersifat insidental, *Task Force Gender Equality* juga melakukan kegiatan rutin untuk meningkatkan *awareness* kepada karyawan Perseroan melalui kegiatan *talk show* dengan nama program *Equitalk*. Kegiatan rutin bulanan ini mengangkat topik terkait penerapan *gender equality* dan penciptaan lingkungan kerja kondusif dan inklusif.

APPLICATION OF GENDER EQUALITY

MRT Jakarta upholds gender equality by giving equal rights and obligations to male and female employees. To support gender equality, the Company has formed a Gender Equality Task Force through Letter of Assignment Number 013/INT/BOD-MRT/ST/VII/2021 dated July 30, 2021. During 2022, the Gender Equality Task Force has carried out various activities/programs to build awareness of the importance of gender equality by celebrating important days such as International Women's Day, Kartini's Day, Father's Day and Mother's Day.

Apart from incidental activities, the Gender Equality Task Force also carries out routine activities to increase awareness of the Corporation's employees through talk show activities called the *Equitalk* program. This monthly routine activity raises topics related to the application of gender equality and the creation of a conducive and inclusive work environment.

Tabel Program *Task Force Gender Equity* Tahun 2022 PT MRT Jakarta (Perseroda)
Table of the 2022 Gender Equity Task Force Program of PT MRT Jakarta (Perseroda)

Program Programme	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Tema Themes
<i>Equitalk</i>	27 Januari 2022 January 27, 2022	<i>Work Life Wellness – Optimize Productivity with The Right Workout & Nutrition</i>
<i>Equitalk</i>	17 Februari 2022 February 17, 2022	<i>Languages of Love & Appreciation</i>
<i>Equitalk:</i> <i>International Women's Day 2022</i>	9 Maret 2022 March 9, 2022	<i>Overcoming the Overthinking</i>
<i>MakeUpClass:</i> <i>International Women's Day 2022</i>	10 Maret 2022 March 10, 2022	<i>MakeUp Class with BrushedBySash</i>
<i>Talkshow:</i> <i>International Women's Day 2022</i>	11 Maret 2022 March 11, 2022	<i>Women in Leadership</i>
<i>Talkshow:</i> Hari Kartini MRT Jakarta 2022 Kartini's Day MRT Jakarta 2022	22 April 2022 April 22, 2022	Kartini Masa Kini yang Tangguh, Mandiri, dan Inovatif Today's Tough, Independent, and Innovative Kartini
<i>Equitalk:</i> Edisi Spesial Hari Ayah 2022 Special Father's Day Edition 2022	18 November 2022 November 18, 2022	<i>Redefining Gender Roles</i>
<i>Equitalk x Suara Hati Perempuan Indonesia:</i> Hari Ibu 2022 Mother's Day 2022	22 Desember 2022 December 22, 2022	Menciptakan Ruang Aman Bagi Perempuan di Lingkungan Kerja dan Transportasi Publik Creating Safe Spaces for Women in the Work Environment and Public Transportation



Bersama Mewujudkan Angka Kecelakaan Kerja Nihil Together to Realize Zero Work Accidents

Lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai dengan kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan faktor penting dalam operasional bisnis MRT Jakarta. Perseroan meyakini, perpaduan antara kondisi lingkungan kerja yang aman dengan suasana kerja yang menyenangkan akan membuat karyawan lebih optimal dan semakin produktif, yang berdampak pada peningkatan kinerja Perseroan. [GRI 3-3][SEOJK F.21]

Pentingnya penciptaan lingkungan kerja yang sehat dan aman, MRT Jakarta menjadikan hal itu sebagai salah satu prioritas. Bagi Perseroan, pencapaian target yang telah ditentukan dalam rencana kerja tahunan tidak sempurna jika tidak disertai dengan keberhasilan mewujudkan kinerja K3 secara menyeluruh. Adapun tujuan implementasi prinsip-prinsip K3 bagi MRT Jakarta adalah mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) dan tidak ada penyakit akibat kerja.

LANDASAN KEBIJAKAN

Upaya MRT Jakarta mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman, berpedoman pada sejumlah peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang K3 beserta turunannya antara lain: [GRI 3-3]

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
3. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
5. Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja;
6. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 4 Tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3);
7. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.10 Tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi;
8. Peraturan Menteri Perhubungan No. 69 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP);
9. ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja .

A healthy and safe work environment in accordance with the principles of Occupational Health and Safety (OHS) is an important factor in MRT Jakarta's business operations. The Corporation believes that a combination of safe working conditions and a pleasant working atmosphere will make employees more optimal and more productive, which will have an impact on improving the Corporation's performance. [GRI 3-3][SEOJK F.21]

MRT Jakarta places the importance of creating a healthy and safe work environment as one of its priorities. For the Corporation, achieving the targets set in the annual work plan will not be perfect if it is not accompanied by the success in realizing overall OHS performance. The aim of implementing OHS principles for MRT Jakarta is to realize zero accident rates and zero work-related illnesses.

POLICY BASES

MRT Jakarta's efforts to create a decent and safe work environment, are guided by a number of laws and regulations that regulate OHS and its derivatives, including: [GRI 3-3]

1. Law no. 1 of 1970 concerning Work Safety;
2. Law no. 36 of 2009 concerning Health;
3. Law no. 13 of 2003 concerning Manpower;
4. Republic of Indonesia Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3);
5. Presidential Regulation no. 7 of 2019 concerning Work-Related Illnesses;
6. Regulation of the Minister of Manpower No. 4 of 1987 concerning the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3);
7. Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing No.10 of 2021 concerning Guidelines for Construction Safety Management System;
8. Regulation of Minister of Transportation No. 69 of 2018 concerning the Railway Safety Management System;
9. ISO 45001:2018 concerning Occupational Health and Safety Management System.



SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN PERKERETAAPIAN (SMKP)

MRT Jakarta sebagai penyelenggara perkeretaapian konsisten menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) yang diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. PM 69 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian. Terdapat tiga tujuan dari penerapan sistem ini, yaitu meningkatkan keselamatan perkeretaapian, mencegah terjadinya insiden dan/atau kecelakaan kereta api, dan menciptakan tempat dan lingkungan kerja SDM perkeretaapian yang selamat, aman, nyaman, dan efisien. Selain SMKP, Perseroan juga mengadopsi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Lingkungan dan Sistem Manajemen Pengamanan, yang selanjutnya disebut Sistem Manajemen Terintegrasi. [GRI 403-1]

Penerapan SMKP di MRT Jakarta mencakup seluruh pekerja, baik karyawan Perseroan yang berjumlah 793 orang, atau 100% dari total pekerja; maupun para pekerja kontraktor/vendor/pemasok dan penyewa yang mencapai 4.430 orang, atau 100% dari total pekerja pada tahun 2022. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, Perseroan melakukan audit atas penerapan SMKP dan juga standar lainnya (ISO 45001:2018) secara berkala. Merujuk hasil audit penerapan SMKP tahun 2022, Perseroan memperoleh hasil 97,25% dimana pencapaian tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 95,54%. [GRI 403-8]

Kepatuhan juga diwujudkan Perseroan dengan menyusun, menerapkan, dan menyampaikan Laporan Penerapan SMKP kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan setiap satu tahun sekali. Laporan tahun 2022 telah disampaikan pada Direktur Jenderal Perkeretaapian yang berisi tentang kebijakan SMKP serta pemantauan dan evaluasi kinerja 2021. Laporan tersebut berisi:

1. Penetapan kebijakan Keselamatan Perkeretaapian;
2. Perencanaan Keselamatan Perkeretaapian;
3. Pelaksanaan rencana Keselamatan Perkeretaapian;
4. Pemantauan dan evaluasi kinerja Keselamatan Perkeretaapian; dan
5. Peninjauan dan peningkatan kinerja SMKP.

PANITIA PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (P2K3)

MRT Jakarta telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai tindak lanjut atas penerapan sistem manajemen keselamatan kerja. Dalam struktur P2K3, Direktur Utama menjabat sebagai Ketua, dengan Kepala Divisi RMQA dan Kepala Departemen QSSHE Assurance sebagai Sekretaris, dan anggota yang terdiri dari Direksi, Kepala Divisi dan pada saat fase Konstruksi juga melibatkan Project

RAILWAY SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

MRT Jakarta as a railway operator consistently implements the Railway Safety Management System regulated in the Regulation of the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia No. PM 69 of 2018 concerning the Railway Safety Management System. There are three objectives of implementing this system, namely, to increase railroad safety, to prevent train incidents and/or accidents, and to create a safe, secure, comfortable, and efficient place and work environment for railway Human Resources. Apart from the Railway Safety Management System, the Corporation has also adopted an Occupational Safety and Health Management System, Quality Management System, Environmental Management System and Security Management System, hereinafter referred to as the Integrated Management System. [GRI 403-1]

The implementation of Railway Safety Management System in MRT Jakarta covers all workers, both the Corporation's employees as many as 793 employees, or 100% of the total employees; as well as workers of contractors/vendors/suppliers and tenants who reach 4,430 workers, or 100% of the total workers in 2022. As a form of compliance with applicable regulations, the Corporation conducts audits of the implementation of the Railway Safety Management System and other standards (ISO 45001: 2018) on a regular basis periodically. Based on the results of the 2022 Railway Safety Management System implementation audit, the Corporation obtained results of 97.25% where the achievement was higher than that in 2021, which reached 95.54%. [GRI 403-8]

Compliance is also realized by the Corporation by compiling, implementing, and submitting the Railway Safety Management System Implementation Reports to the Director General of Railways of the Ministry of Transportation once a year. The 2022 report has been submitted to the Director General of Railways which contains Railway Safety Management System policies as well as 2021 performance monitoring and evaluation. The report contains:

1. Determination of Railway Safety policies;
2. Railway Safety Planning;
3. Implementation of the Railway Safety plan;
4. Monitoring and evaluation of Railway Safety performance; and
5. Review and improve Railway Safety Management System performance.

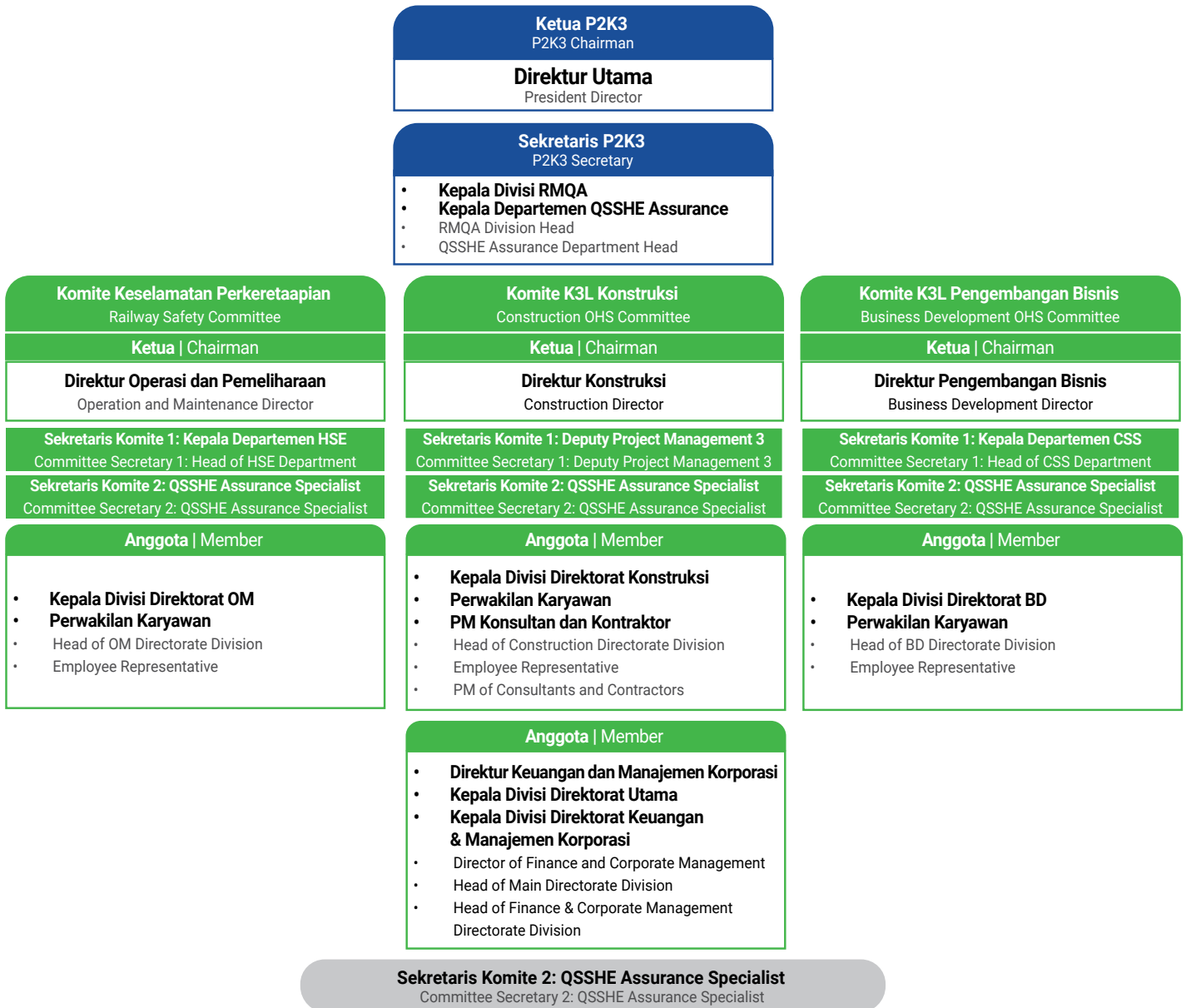
OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH ADVISORY COMMITTEE (P2K3)

MRT Jakarta has formed an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) as a follow-up to the implementation of a work safety management system. In the P2K3 structure, President Director serves as Chairman, with the RMQA Division Head and QSSHE Assurance Department Head as Secretary, and members consisting of Directors, Division Heads and during the Construction phase also involve the Project Manager, and/

Manager, dan/atau Deputy Manager Konsultan & Kontraktor PT MRT Jakarta (Perseroda). Secara rutin, Perseroan melakukan rapat bulanan P2K3 serta memberikan pelaporan kegiatan P2K3 kepada Dinas Ketenagakerjaan Provinsi DKI Jakarta setiap 3 (tiga) bulan. [GRI 403-4]

or Deputy Manager Consultant & Contractor of PT MRT Jakarta (Perseroda). Routinely, the Corporation conducts monthly P2K3 meetings and provides P2K3 activity reports to the DKI Jakarta Provincial Manpower Office every 3 (three) months. [GRI 403-4]

Bagan Struktur P2K3
P2K3 Structure Chart



PEMETAAN RISIKO KERJA

Untuk mendukung terwujudnya tujuan K3, MRT Jakarta telah melakukan pemetaan atas potensi risiko kerja. Dalam hal ini, sekecil apapun risiko terjadinya kecelakaan kerja harus diantisipasi. Selain menimbulkan kerugian secara langsung bagi korban, kecelakaan kerja juga berpotensi menimbulkan dampak yang jauh lebih besar, seperti menurunnya reputasi perusahaan, hilangnya jam dan hari kerja, menimbulkan tuntutan hukum dan sebagainya.

WORK RISK MAPPING

To support the realization of OHS goals, MRT Jakarta has conducted a mapping of potential work risks. In this case, no matter how small the risk, an accident occurrence must be anticipated. In addition to causing direct harm to victims, work accidents also have the potential to have a far greater impact, such as declining company reputation, loss of working hours and days, causing lawsuits and so on.



Proses identifikasi potensi bahaya K3 di MRT Jakarta dilakukan dengan menerapkan proses identifikasi bahaya, penilaian risiko dan penentuan kontrol atau HIRADC (*Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control*). Dengan penerapan tersebut, setiap pekerja dan Perseroan mengetahui bahaya yang mungkin terjadi pada pekerjaan yang dilakukan, serta kontrol untuk memperkecil risiko tersebut. Berkaitan dengan proses identifikasi potensi bahaya, seluruh departemen wajib membuat dokumen HIRADC sesuai dengan proses bisnis pekerjaannya dan disusun oleh karyawan yang telah mengikuti pelatihan mengenai HIRADC. Selanjutnya, HIRADC yang telah disusun akan diperiksa oleh Departemen *QSSHE Assurance* dan secara berkala akan dilakukan reviu minimal satu kali dalam setahun atau jika ada perubahan proses bisnis pada unit kerjanya. [GRI 403-2]

Dalam implementasi di lapangan, sesuai SMK3, pekerja dapat melapor kondisi kerja yang tidak aman maupun tindakan tidak aman pada saat bekerja melalui sistem DINAMIQ maupun Form Pelaporan Bahaya yang telah disediakan pada Kantor Wisma Nusantara, Stasiun, dan Depo yang selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh Departemen *QSSHE Assurance*, Departemen Health, Safety and Environment, serta Departemen terkait lainnya. Selain itu, karyawan juga dapat mengajukan untuk meninggalkan pekerjaan sesuai kebijakan *Stop Working Authority* apabila merasa kegiatan pekerjaannya tersebut tidak aman. Apabila terdapat insiden yang terjadi baik dalam fase operasional maupun fase konstruksi, maka akan dilakukan investigasi sesuai dengan alur yang terdapat pada prosedur pelaporan, penyelidikan insiden, dan penyakit akibat kerja. Per 31 Desember 2022, tidak terdapat karyawan yang mengajukan permohonan meninggalkan pekerjaan karena kondisi berbahaya. [GRI 3-3, 403-2]

PROGRAM LAYANAN KESELAMATAN KERJA [GRI 403-3, 403-6]

MRT Jakarta telah melengkapi kantor, stasiun dan area proyek dengan berbagai sarana dan sarana kelengkapan kerja guna merealisasikan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai prinsip K3. Untuk meyakinkan bahwa sarana dan prasarana tersebut berfungsi dengan baik, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mengecek fungsi sarana dan prasarana tersebut secara berkala.

Di kantor dan stasiun, Perseroan menyiapkan sarana dan prasarana keselamatan kerja termasuk apabila terjadi kondisi darurat, antara lain alat pelindung diri, kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), *emergency box/warden box*, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), sarana dan prasarana pencegahan penyebaran COVID-19, dan sebagainya. Selain penyediaan sarana dan prasarana, Perseroan secara berkala juga melakukan simulasi menghadapi kondisi atau kegawatan tertentu, seperti tanggap darurat kebakaran, gempa bumi dan sebagainya. [GRI 403-5]

The process of identifying potential OHS hazards in MRT Jakarta is carried out by applying the process of hazard identification, risk assessment and determination of controls or HIRADC (*Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control*). With this implementation, every employee and the Corporation know the hazards that may occur in the work being done, as well as controls to minimize these risks. With regard to the potential hazard identification process, all departments are required to prepare HIRADC documents according to their work business processes and prepared by employees who have attended training on HIRADC. Furthermore, the HIRADC that has been prepared will be examined by the *QSSHE Assurance* Department and will be reviewed periodically at least once a year or if there are changes in business processes in the work unit. [GRI 403-2]

In implementation in the field, according to SMK3, workers can report unsafe working conditions or unsafe actions while working through the DINAMIQ system and the Hazard Reporting Form provided at the Wisma Nusantara Office, Station and Depot which will then be followed up by the *QSSHE Assurance* Department, Health, Safety and Environment Department, as well as other related departments. In addition, employees can also apply to leave work according to the *Stop Working Authority* policy if they feel that their work activities are unsafe. If there are incidents that occur both during the operational phase and the construction phase, an investigation will be carried out in accordance with the flow contained in the reporting procedure, incident investigation, and work-related illnesses. As of December 31, 2022, there was no employee who submitted requests to leave work due to hazardous conditions. [GRI 3-3, 403-2]

OCCUPATIONAL SAFETY SERVICE PROGRAM [GRI 403-3, 403-6]

MRT Jakarta has equipped offices, stations and project areas with various work facilities and equipment with a view to realize a healthy and safe work environment according to OHS principles. To ensure that the facilities and infrastructure are functioning properly, the Corporation cooperates with third parties to check the function of these facilities and infrastructure on a regular basis.

At offices and stations, the Corporation prepares work safety facilities and infrastructure including in the event of an emergency, including personal protective equipment, First Aid Boxes for Accidents (P3K), *emergency box/warden box*, Light Fire Extinguishers (APAR), facilities and infrastructure for preventing the spread of COVID-19, and so on. In addition to providing facilities and infrastructure, the Corporation also periodically conducts simulations of facing certain conditions or emergencies, such as emergency response to fires, earthquakes and so on. [GRI 403-5]

Adapun di lokasi proyek, sarana dan prasarana K3 yang disediakan antara lain instalasi proteksi kebakaran (APAR, hydrant), alat pelindung diri (APD), peralatan tanggap darurat (kotak P3K, peralatan P3K), menyediakan petugas-petugas yang berkompeten sesuai dengan persyaratan peraturan perundangan, dan lain-lain. Selain itu, secara berkala, juga dilakukan simulasi menghadapi kondisi atau kegawatan tertentu, seperti tanggap darurat kebakaran, gempa bumi dan sebagainya.

Sementara itu, untuk pengelolaan kondisi membahayakan K3 terkait operasi, MRT Jakarta menyediakan fasilitas K3 sebagai berikut: [GRI 403-7]

- Fasilitas Keselamatan di dalam Kereta
 - a. MRT Jakarta menyediakan alat pemadam api ringan (APAR) di setiap kereta. Unit APAR diperiksa secara berkala, untuk memastikan kondisi siap digunakan setiap saat.
 - b. Setiap rangkaian kereta dilengkapi jalur evakuasi, yang disediakan melalui kabin masinis atau operator. Saat evakuasi, pengguna jasa akan dipandu petugas MRT yang ada di dalam kereta.
 - c. Setiap kereta dilengkapi tombol darurat (*emergency button*) untuk berbicara pada petugas dalam kondisi darurat. [LT10]

- Keamanan Sistem Operasi Saat Aliran Listrik Putus

Operasional Kereta

Sistem operasi kereta MRT Jakarta menggunakan persinyalan *Communication Based Train Control* (CBTC) dengan tingkat standar keselamatan tinggi. Sistem tersebut mengimplementasikan *Automatic Train Operation* (ATO) di kereta MRT Jakarta, dan akan mengharuskan kereta melakukan *emergency break* (pengereman darurat) ketika terjadi *power off* (terputusnya pasokan listrik). Hal ini bertujuan memitigasi potensi bencana yang kemungkinan terjadi di jalur depan kereta. Pengereman darurat akan diikuti prosedur evakuasi pengguna jasa, menuju stasiun terdekat untuk mendapatkan pertolongan lebih lanjut.

Operasional Stasiun dan Terowongan

MRT Jakarta memiliki sistem pembangkit cadangan dari pengoperasian genset, untuk memberikan pasokan listrik demi kebutuhan keselamatan dan evakuasi di fasilitas stasiun dan di terowongan.

PROGRAM LAYANAN KESEHATAN KERJA [GRI 403-3, 403-6]

Komitmen MRT Jakarta terhadap terwujudnya lingkungan yang sehat dan aman tak hanya dilakukan dengan menyediakan sarana dan sarana fisik, tetapi juga menyediakan layanan dan pemeriksaan kesehatan untuk karyawan. Dalam layanan ini, Perseroan melaksanakan beberapa tindakan seperti pencegahan, pengobatan, mempertahankan kesehatan, dan mengembalikan kesehatan seperti semula. Untuk itu, Perseroan menyertakan karyawan pada program jaminan sosial kesehatan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, dan menanggung iuran kepesertaan. Per 31 Desember 2022, total iuran kepesertaan BPJS Kesehatan yang dibayarkan Perseroan tercatat sebesar Rp3.769.293.651, naik dibanding tahun 2021 yang mencapai Rp3.482.315.326. Kenaikan terjadi karena adanya peningkatan jumlah karyawan.

While the OHS facilities and infrastructure provided in the project locations include fire protection installations (fire extinguishers, hydrants), personal protective equipment (PPE), emergency response equipment (first aid kits, first aid equipment), providing competent officers in accordance with statutory requirements, and others. In addition, periodically, simulations are also carried out to deal with certain conditions or emergencies, such as fire emergency response, earthquakes and so on.

Meanwhile, for the management of conditions that are harmful to OHS related to operations, MRT Jakarta provides the following OHS facilities: [GRI 403-7]

- Safety Facilities on the Train
 - a. MRT Jakarta provides a light fire extinguisher (APAR) on each train. The APAR units are checked regularly, to ensure they are ready for use at any time.
 - b. Each series of trains is equipped with an evacuation route, which is provided through the machinist's or operator's cabin. During evacuation, passengers will be guided by MRT officers on the train.
 - c. Each train is equipped with an emergency button to talk to officers in an emergency. [LT10]

- Operating System Security In the Event of Power Off

Train Operations

MRT Jakarta train operating system uses *Communication Based Train Control* (CBTC) signaling with a high level of safety standards. The system implements *Automatic Train Operation* (ATO) on the Jakarta MRT train, and will require the train to make an emergency break when a power off occurs. This aims to mitigate potential disasters that might occur on the front track of the train. Emergency braking will be followed by an evacuation procedure for passengers to the nearest station to get further assistance.

Station and Tunnel Operations

MRT Jakarta has a back-up generator system from generator operation, to provide electricity supply for safety and evacuation needs at station facilities and in tunnels.

OCCUPATIONAL HEALTH SERVICE PROGRAM [GRI 403-3, 403-6]

MRT Jakarta's commitment to creating a healthy and safe environment is not only carried out by providing physical facilities and infrastructure, but also by providing services and medical examinations for employees. In this service, the Corporation carries out several actions such as prevention, treatment, maintaining health, and restoring health to its original state. For this reason, the Corporation enrolls its employees in the health social security program of the Health Social Security Administration Agency or Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, and bears membership contributions. As of December 31, 2022, the total BPJS Kesehatan membership contribution paid by the Corporation was recorded at Rp3,769,293,651, an increase compared to 2021 which reached Rp 3,482,315,326. The increase was due to an increase in the number of employees.



Sebagai peserta BPJS Kesehatan, karyawan mendapatkan akses layanan kesehatan yang bukan merupakan penyakit akibat kerja (PAK). Layanan meliputi fasilitas kesehatan tingkat pertama hingga rumah sakit rujukan. Selain penjaminan BPJS Kesehatan, Perseroan juga memberikan penjaminan fasilitas kesehatan tambahan dengan skema *Administration Service Only* (ASO) dengan PT Ad Medika. Untuk fasilitas tambahan ini, selama tahun 2022, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp17.511.920.355, naik dibanding tahun 2021 yaitu mencapai Rp12.395.022.671. Kenaikan terjadi karena adanya peningkatan jumlah karyawan dan keluarga karyawan.

Program layanan kesehatan juga diwujudkan Perseroan dengan menyediakan pos kesehatan di unit kerja dan stasiun. Selain melayani pengguna jasa, layanan ini juga bisa dimanfaatkan oleh karyawan maupun pekerja lain untuk mendapatkan layanan kesehatan bukan penyakit akibat kerja. Di pos kesehatan, layanan yang diberikan bersifat pertolongan pertama. Apabila memerlukan pertolongan lanjutan, maka akan dirujuk ke fasilitas kesehatan yang lebih lengkap/rumah sakit.

Selain layanan kesehatan secara langsung, MRT Jakarta juga menyelenggarakan berbagai kegiatan terkait kesehatan, seperti promosi kesehatan kepada karyawan dan pekerja lain di luar penyakit akibat kerja. Kegiatan tersebut di antaranya vaksin *booster 1* kepada karyawan dan publik, termasuk di antaranya untuk keluarga karyawan. Selain promosi kesehatan, Perseroan juga menyelenggarakan kegiatan sosialisasi mengenai pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS kepada seluruh karyawan MRT Jakarta, vendor pihak ketiga dan Kontraktor setiap tahun pada bulan Desember.

PELIBATAN KARYAWAN DAN PEKERJA DARI MITRA

MRT Jakarta menyadari bahwa pencapaian tujuan K3 merupakan tanggung jawab bersama. Untuk itu, Perseroan mendorong partisipasi, konsultasi dan komunikasi dengan pekerja terkait penerapan K3 melalui berbagai kegiatan berikut:

As BPJS Kesehatan participants, employees get access to health services for non-work-related illness. Services include first level health facilities to referral hospitals. In addition to BPJS Kesehatan, the Corporation also guarantees additional health facilities under the *Administration Service Only* (ASO) scheme with PT Ad Medika. For this additional facility, during 2022, the Corporation spent Rp17,511,920,355, an increase compared to 2021 which reached Rp 12,395,022,671. The increase was due to an increase in the number of employees and their families.

The health service program is also realized by the Company by providing health posts in work units and stations. Apart from serving passengers, this service can also be used by employees and other workers to obtain health services for non-work-related illness. At the health post, the services provided are first aid. If further assistance is required, the patient will be referred to a more complete health facility/hospital.

In addition to direct health services, MRT Jakarta also organizes various health-related activities, such as health promotion for employees and other workers for non-work-related illnesses. These activities include vaccine booster 1 for employees and the public, including for employees' families. In addition to health promotion, every year in December the Corporation also organizes dissemination activities regarding the prevention and control of HIV/AIDS to all MRT Jakarta employees, third party vendors and contractors.

ENGAGEMENT OF EMPLOYEES AND WORKERS FROM PARTNERS

MRT Jakarta realizes that achieving OHS goals is a shared responsibility. For this reason, the Corporation encourages participation, consultation and communication with employees/workers regarding OHS implementation through the following activities:

Kegiatan Penerapan K3 OHS Implementation Activities

Kegiatan Activities	Uraian Description
Safety Talk	Dilaksanakan rutin oleh setiap fungsi/unit, dipimpin pejabat perusahaan setingkat penyelia dan diikuti oleh pekerja di fungsi/unit. It is carried out routinely by each function/unit, led by company officials at the supervisor level and followed by workers in the function/unit.
Penghargaan K3 SHES Award 2022	Diselenggarakan tahunan. Penghargaan diberikan kepada SAJV. Tema tahun 2022: Peran Budaya K3 dalam Pengembangan Transformasi Perusahaan Di Era Digital. Held annually. The award was awarded to SAJV. 2022 theme: The Role of OHS Culture in the Development of Corporation's Transformation in the Digital Age.
Panitia Pembina K3 (P2K3) K3 Advisory Committee (P2K3)	Secara berkala memastikan penerapan K3 di Perseroan. Tahun 2022 P2K3 menyelenggarakan rapat secara rutin setiap bulannya dengan membahas penerapan aspek KP-K3, mutu, lingkungan dengan internal MRT dan pihak ketiga. Periodically ensure the implementation of OHS in the Corporation. In 2022 P2K3 held regular meetings every month to discuss the implementation of KP-K3 aspects, quality, environment with internal MRT and third parties.
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi K3 OHS Training and competence development	Total kegiatan pelatihan: 17 Jumlah peserta pelatihan: 36 karyawan Total training activities: 17 Number of training participants: 36 employees
Vaksinasi COVID-19 COVID-19 vaccination	Vaksin 1, 2 dan <i>booster 1</i> Vaccine 1, 2 and booster 1

Kegiatan Penerapan K3
OHS Implementation Activities

Kegiatan Activities	Uraian Description
Safety Patrol	Dilakukan secara rutin pada area Kantor Pusat, Operasional MRT Jakarta dan konstruksi setiap dua minggu sekali. Hasil dari <i>safety patrol</i> akan dikirimkan ke unit kerja terkait untuk segera diperbaiki. Conducted routinely in the Head Office, MRT Jakarta Operations and construction every two weeks. The results of the safety patrol will be sent to the relevant work unit for immediate repair.
Safety dan Risk Competition	Dilakukan secara rutin setahun sekali kepada internal organisasi. Pada tahun 2022, kompetisi ini dimenangkan oleh Stasiun Istora Conducted routinely once a year to the internal organization. In 2022, this competition was won by Istora Station
Management Safety Walkthrough	Dilaksanakan setiap 3 bulan sekali. Kegiatan ini melibatkan Direksi, Kepala Divisi, dan Kepala Departemen. Untuk tahun 2022 dilaksanakan di : <ul style="list-style-type: none"> Konstruksi Stasiun Thamrin dan Monas serta konstruksi Gedung TransportHub pada Maret 2022; Stasiun Kota dan Stasiun Glodok pada 1 Juli 2022; Depo Lebak Bulus pada 19 September 2022; Stasiun Lebak Bulus, Transit Plaza dan Sky Bridge Lebak Bulus pada 21 Desember 2022. Held once every 3 months. This activity involves Directors, Division Heads, and Department Heads. For 2022 This activity was held at: <ul style="list-style-type: none"> Thamrin and Monas Station construction and TransportHub Building construction in March 2022; Kota Station and Glodok Station on July 1, 2022; Lebak Bulus Depot on September 19, 2022; Lebak Bulus Station, Transit Plaza, and Lebak Bulus Sky Bridge on December 21, 2022.

PELATIHAN K3

Selama tahun pelaporan, Perseroan menyelenggarakan dan menyertakan karyawan maupun pekerja lain pada pelatihan K3. Selain mendapatkan pengetahuan terbaru, pelatihan juga memberikan kecakapan teknis bagi pesertanya. Per 31 Desember 2022, total pelatihan K3 yang dilaksanakan Perseroan tercatat 17 pelatihan di antaranya pelatihan dan sertifikasi teknisi K3 listrik, pelatihan dan sertifikasi operator K3 pesawat tenaga dan produksi dan pelatihan dan sertifikasi operator K3 pesawat tenaga dan produksi dengan peserta sebanyak 36 karyawan. Beberapa pelatihan K3 merupakan sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi karyawan Perseroan maupun pekerja lainnya sebagai berikut: [\[GRI 403-5\]](#)

- Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Umum;
- Pelatihan dan Sertifikasi Ahli Muda K3 Umum Sertifikasi BNSP;
- Pelatihan dan Sertifikasi Auditor SMK3;
- Pelatihan dan Sertifikasi K3 Teknisi Perancah;
- Pelatihan dan Sertifikasi K3 Supervisi Perancah;
- Pelatihan dan Sertifikasi Calon Ahli K3 Bidang Listrik;
- Pelatihan dan Sertifikasi Teknisi K3 Listrik;
- Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Listrik;
- Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Kimia;
- Pelatihan dan Sertifikasi Petugas K3 Kimia;
- Pelatihan dan Sertifikasi K3 Madya Ruang Terbatas (*Confined Space*);
- Pelatihan dan Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi;
- Pelatihan dan Sertifikasi K3 Juru Ikat/*Rigger*;
- Pelatihan dan Sertifikasi K3 Operator *Crane* Kelas III;
- Pelatihan dan Sertifikasi K3 Operator Mesin Produksi & Perkakas Kelas I.

OHS TRAINING

During the reporting year, the Corporation organized and included employees and other workers in OHS training. In addition to gaining the latest knowledge, the training also provided technical skills for the participants. As of December 31, 2022, a total of 17 OHS trainings were conducted by the Corporation included training and certification for electrician OHS technicians, training and certification for OHS operators of power and production machines and training and certification for OHS operators of power and production machines with 36 participants. Several OHS trainings are certifications to improve the competency of the Corporation's employees and other workers as follows: [\[GRI 403-5\]](#)

- General OHS Expert Training and Certification;
- Training and Certification of General OHS Junior Experts BNSP Certification;
- SMK3 Auditor Training and Certification;
- OHS Training and Certification for Scaffolding Technician;
- Training and Certification for OHS Scaffolding Supervisor;
- Training and Certification of Prospective OHS Experts in the Electrical Sector;
- Electrical OHS Technician Training and Certification;
- Training and Certification for OHS Electrical Experts;
- Training and Certification for Occupational Safety and Health Experts in Chemistry;
- Training and Certification for OHS Chemical Officers;
- Middle OHS Training and Certification for Confined Space;
- OHS Training and Certification for Junior Construction Experts;
- OHS Training and Certification for Riggers;
- Class III Crane Operator Training and Certification;
- Class I Production Machinery & Tooling Operator Training and Certification.



KINERJA KESELAMATAN KERJA [GRI 403-9, 403-10]

Segep manajemen dan karyawan MRT Jakarta telah berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan tujuan K3, yaitu *zero accident* dan tidak ada penyakit akibat kerja, dengan melaksanakan semua regulasi dan prosedur kerja. Melalui berbagai upaya tersebut, pencapaian kinerja K3 selama tahun 2022 adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 403-9]

Statistik Kinerja K3 di Kantor Pusat, Stasiun dan Depo [GRI 403-9] [LT12] [LT13]

Uraian Description	2022	2021	2020
Number of fatalities	0	0	0
Lost time injuries	0	0	0
First aid injuries	106	103	69
Near miss	3	13	1.401*
Unsafe action, unsafe condition	616	422	
Total accident rate (Frequency Rate/FR)	0,12	0	0

*) Pada tahun 2020 perhitungan *near miss* dan *unsafe action, unsafe condition* masih digabung.
*) In 2020 the calculation of near miss and unsafe action, unsafe condition was still combined

Statistik Kinerja K3 Pekerja Bukan Karyawan PT MRT Jakarta (Perseroda) Tahun 2021-2022

Uraian Description	2022				2021		
	CP 201	CP 202	CP 203	Total	CP 201	CP 203	Total
Number of fatalities	0	0	0	0	0	0	0
Lost time injuries	0	1	0	1	0	0	0
First aid injuries	1	1	8	10	2	4	6
Near miss	1	0	0	1	29	0	29
Unsafe action, unsafe condition				3.390	1.082	119	1.201

Merujuk tabel di atas, secara umum, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja pengelolaan kecelakaan kerja di kantor pusat, stasiun, dan depo. Sementara itu, untuk kontraktor konstruksi yang mengerjakan proyek pembangunan MRT Jakarta, terdapat satu kejadian yang mengakibatkan hilangnya hari kerja (*lost time injury*). Hal ini menyebabkan perhitungan statistik kinerja K3 berupa *Frequency Rate* 2022 menjadi 0,12. Walau demikian, angka tersebut masih berada di bawah batas yang ditetapkan pada KPI Korporasi 2022 yaitu sebesar 1. Adapun perhitungan yang digunakan adalah dengan pendekatan per 1.000.000 jam kerja orang .

Dalam pengelolaan K3, Perseroan telah melakukan mitigasi faktor-faktor yang dapat membahayakan keselamatan karyawan dan pengguna jasa. Mitigasi dilakukan untuk mencegah terjadinya insiden terhadap karyawan, dan memastikan keselamatan pengguna jasa. Para karyawan yang melakukan aktivitas bergerak (*mobile*) juga dilengkapi peralatan pendukung,

OCCUPATIONAL SAFETY PERFORMANCE [GRI 403-9, 403-10]

All MRT Jakarta management and employees have made every effort to realize the OHS goal, namely zero accidents and no work-related illnesses, by implementing all regulations and work procedures. Through these various efforts, the achievement of OHS performance in 2022 is as follows: [GRI 3-3, 403-9]

Statistics of OHS Performance at Head Office, Stations and Depots [GRI 403-9] [LT12] [LT13]

Statistics of OHS Performance for Non-Employee Workers of PT MRT Jakarta (Perseroda) 2021-2022

Referring to the above table, in general, the Corporation has succeeded in maintaining work accident management performance at the head office, stations and depots. Meanwhile, for construction contractors working on the Jakarta MRT construction project, there was one incident that resulted in a lost time injury. This causes the calculation of OHS performance statistics in the form of the 2022 Frequency Rate to be 0.12. However, this figure is still below the limit set in the 2022 Corporate KPI, which is 1. The calculation used is the approach per 1,000,000 working hours.

In managing OHS, the Corporation has mitigated factors that could endanger the safety of employees and passengers. Mitigation is carried out to prevent incidents to happen to employees, and ensure the safety of passengers. Employees who carry out mobile activities are also equipped with supporting equipment, to ensure communication at work. During 2022 there were no

untuk menjamin komunikasi dalam bekerja. Selama tahun 2022 tidak ada insiden yang dialami karyawan Perseroan saat melakukan pekerjaan-pekerjaan yang berbahaya. Selain itu, juga tidak tercatat adanya penyakit akibat kerja. Namun demikian, tercatat satu insiden yang dialami pekerja dari kontraktor konstruksi yang mengakibatkan hilangnya hari kerja. [GRI 403-9, 403-10][LT10]

incidents experienced by the Corporation's employees while doing dangerous jobs. In addition, there were no occupational diseases recorded. However, there was one incident that was experienced by workers from a construction contractor which resulted in lost working days. [GRI 403-9, 403-10][LT10]

Untuk mengukur efektivitas pengelolaan K3, MRT Jakarta melakukan evaluasi berdasar pencapaian target Indikator Kinerja Utama (KPI). Perencanaan Keselamatan Perkeretaapian Tahun 2022 dilaporkan kepada Direktur Jenderal (Dirjen) Perkeretaapian Kementerian Perhubungan, serta pelaporan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) MRT Jakarta kepada Dinas Ketenagakerjaan Provinsi DKI Jakarta.

To measure the effectiveness of OHS management, MRT Jakarta conducts an evaluation based on the achievement of the Key Performance Indicator (KPI) targets. The 2022 Railway Safety Planning is reported to the Director General of Railways of the Ministry of Transportation, as well as the reporting of the MRT Jakarta Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) to the Manpower Office of DKI Jakarta Province.

Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs)
Support for Sustainable Development Goals (SDGs)

TPB SDG	Target Tahun 2030 Berdasarkan Metadata Indikator TPB Indonesia Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Bappenas Target in 2030 Based on the Metadata of Indonesian SDG Indicators, Ministry of National Development Planning/ National Development Planning Agency	Bentuk Dukungan PT MRT Jakarta (Perseroan) PT MRT Jakarta (Perseroan)'s Support
	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).	Perseroan menyertakan seluruh karyawan pada kepesertaan jaminan sosial kesehatan (BPJS) Kesehatan. Kebijakan ini menjadi dukungan pada pemenuhan indikator perbandingan banyaknya penduduk yang mendapatkan perlindungan kesehatan dengan jumlah seluruh penduduk. The Corporation enrolls all employees in Health Social Security (BPJS) participation. This policy supports the fulfillment of indicators that compare the number of people receiving health protection to the total population.



Keselamatan Pengguna Jasa Sebagai Prioritas Layanan

Service User Safety as A Service Priority



Pengungkapan Pengelolaan Topik Material [GRI 3-3]

Pengguna jasa merupakan pemangku kepentingan eksternal utama bagi MRT Jakarta. Dukungan mereka atas keberadaan dan operasional bisnis Perseroan turut menentukan keberlangsungan dan keberlanjutan usaha MRT Jakarta. Semakin besar dukungan dari pengguna jasa, maka keberlanjutan Perseroan akan semakin kukuh. Begitu pula sebaliknya.

MRT Jakarta telah melakukan berbagai upaya untuk mendapatkan dukungan dari pengguna jasa. Selain memberikan kenyamanan, Perseroan secara konsisten terus berupaya meningkatkan kualitas dalam pengelolaan keselamatan dan keamanan pengguna jasa perkeretaapian. MRT Jakarta optimistis, perpaduan antara peningkatan kenyamanan dan keamanan akan berdampak signifikan terhadap meningkatnya kepercayaan pengguna jasa kepada Perseroan, untuk menggunakan jasa MRT Jakarta sebagai pilihan terbaik transportasi publik di Ibu Kota.

Disclosure of Material Topic Management [GRI 3-3]

Passengers are the primary external stakeholders for MRT Jakarta. Their support for the existence and operations of the Corporation's business also determines the continuity and sustainability of the MRT Jakarta business. The greater the support from passengers, the stronger the sustainability of the Corporation will be, and vice versa.

MRT Jakarta has made various efforts to gain support from passengers. In addition to providing convenience, the Corporation consistently strives to improve quality in managing the safety and security of rail passengers. MRT Jakarta is optimistic that the combination of increased comfort and safety will significantly enhance Passengers' confidence in the Corporation to use MRT Jakarta services as the best choice of public transportation in the Capital City.

Perseroan mengelola keselamatan pengguna jasa dengan merujuk pada sejumlah regulasi di antaranya Standar Pelayanan Minimal (SPM) sesuai Peraturan Menteri Perhubungan No.63 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang dengan Kereta Api. Selain itu, MRT Jakarta juga berpedoman pada Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 95 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang dengan Moda Raya Terpadu/*Mass Rapid Transit* dan Lintas Raya Terpadu/*Light Rail Transit* (LRT), serta Sistem Manajemen Perkeretaapian sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. 69 Tahun 2018 yang juga telah berkorelasi dengan ISO Terintegrasi.

SPM MRT Jakarta mencakup enam aspek, yaitu keselamatan, keamanan, keandalan, kenyamanan, kemudahan, dan kesamaan. Selama tahun 2022, Perseroan telah melakukan berbagai program untuk memenuhi keenam aspek SPM sebagai berikut:

1. Keselamatan
Program yang dilakukan: Pelaksanaan Simulasi Banjir, Simulasi Kebakaran, Simulasi Evakuasi Kereta Berhenti, Simulasi Mati Listrik dan Simulasi Gempa Bumi
2. Keamanan
Program yang dilakukan: Pemasangan X-Ray di Stasiun, Pengadaan Jasa Pengamanan Stasiun Layang, Jasa Pengamanan Stasiun Bawah Tanah, Jasa Pengamanan RSS, Depo dan Walka, Memulai peningkatan Pemasangan Visitor Management System (VMS) di Depo Lebak Bulus, Simulasi bersama Kopassus Satgultor 81 terkait Penanganan Terorisme dan Ancaman Bom serta Pelaksanaan Pembinaan Teknis (Bintek) Sistem Manajemen Pengamanan (SMP).
3. Keandalan
Program yang dilakukan: *Preventive Maintenance*, *program Mystery Shopper* di seluruh stasiun untuk dapat melihat dan menilai secara objektif dari sisi external dan *program service campaign* untuk standarisasi *service* yang dilakukan petugas stasiun.
4. Kenyamanan
Program yang dilakukan untuk meningkatkan pelayanan bagi penumpang adalah dengan melakukan: *Improvement* pada Ruang Laktasi dan toilet, *Covid Protocol Compliance*, penyediaan *Vending Machine Recharge*, penyediaan *Vending Machine* Kartu Uang Elektronik, penyediaan standarisasi fasilitas stasiun, *Improvement Toilet*.
5. Kemudahan
Program yang dilakukan adalah dengan adanya *Signage Improvement*, peningkatan *product knowledge* tim stasiun, membuat buku saku untuk tim stasiun dalam melayani penumpang *Product Knowledge Improvement*.
6. Kesamaan
Program yang dilakukan: penyediaan fasilitas DINA di seluruh stasiun MRT Jakarta.

The Corporation manages the safety of passengers by referring to a number of regulations, including the Minimum Service Standards (MSS) according to the Minister of Transportation Regulation No. 63 of 2019 concerning Minimum Service Standards for the Transport of People by Train. In addition, MRT Jakarta is also guided by DKI Jakarta Governor Regulation No. 95 of 2019 concerning Minimum Service Standards for the Transport of People with Integrated Highway Mode/*Mass Rapid Transit* and Integrated Highway/*Light Rail Transit* (LRT), as well as the Railway Management System in accordance with Minister of Transportation Regulation No. 69 of 2018 which also correlates with Integrated ISO.

MRT Jakarta MSS covers six aspects: safety, security, reliability, comfort, convenience, and similarity. During 2022, the Corporation carried out various programs to fulfil the six aspects of MSS as follows:

1. Safety
Programs carried out: Implementation of Flood Simulation, Fire Simulation, Train Evacuation Simulation, Stopped Train Simulation, Power Off Simulation and Earthquake Simulation
2. Security
Programs carried out: Installing X-Ray at Stations, Procuring Elevated Station Security Services, Underground Station Security Services, RSS, Depot and Walka Security Services, starting to increase the Installation of Visitor Management System (VMS) at the Lebak Bulus Depot, Simulation with Kopassus Satgultor 81 related to the Handling of Terrorism and Bomb Threats as well as the Implementation of Technical Guidance (Bintek) for the Security Management System (SMS).
3. Reliability
Programs carried out: Preventive Maintenance, the Mystery Shopper program at all stations to be able to see and evaluate objectively from the external side and the service campaign program to standardize services carried out by station staff.
4. Convenience
Programs to improve service for passengers include improving lactation rooms and toilets, Covid Protocol Compliance, Vending Machine Recharges, Vending Machines for Electronic Money Cards, and standardization of station facilities.
5. Easiness
The program carried out is by having Signage Improvement, increasing the product knowledge of the station team, and making a pocketbook for the station team to serve passengers.
6. Similarities
The program carried out: provision of DINA facilities in all Jakarta MRT stations.



Selanjutnya, untuk mengetahui efektivitas pengelolaan keselamatan perkeretaapian bagi pengguna jasa, hal itu dilakukan melalui mekanisme evaluasi berdasar pencapaian target Indikator Kinerja Utama (KPI), dan pelaporan berkala kepada pihak-pihak berwenang. Merujuk hasil evaluasi tahun 2022, tingkat ketepatan waktu perjalanan adalah 99,94%, sedikit turun dibandingkan pencapaian tahun 2021 dengan skor 99,96%.

Penurunan dipengaruhi adanya gangguan pada sistem sarana dan prasarana yang baru terjadi dan membutuhkan waktu lebih untuk penanganannya. Adapun gangguan tersebut sudah dilakukan tindakan korektif dan perbaikan secara permanen untuk menghindari gangguan serupa. Adapun Indeks Kepuasan Pengguna Jasa tahun 2022 tercatat sebesar 88,32%, naik dibandingkan skor kepuasan tahun sebelumnya sebesar 88,29%. Bagi MRT Jakarta, hasil indeks kepuasan tahun 2022 menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas layanan seperti ketepatan waktu, pelayanan petugas, serta pengalaman baru di stasiun seperti parfum di stasiun, pengadaan kegiatan Ruang Musik Marti, dan *Jamming at Station*, mendapatkan apresiasi dari konsumen/pengguna jasa. [SEOJK F.30]

Selaras dengan melandainya tingkat penularan virus *corona* pada akhir tahun 2021, disusul dengan keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19 pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan penyesuaian operasional dan tingkat okupansi rangkaian kereta secara bertahap. Penyesuaian dilakukan dengan kebijakan pelonggaran PPKM oleh pemerintah, yang bermuara dengan pencabutan kebijakan tersebut pada akhir tahun 2022. Selama tahun pelaporan, kapasitas pengguna jasa tertinggi adalah 516 pengguna jasa per *trainset*. Okupansi tersebut dipertahankan hingga akhir tahun 2022 dan dilanjutkan pada tahun berikutnya.

Upaya lain yang dilakukan MRT Jakarta untuk meraih dukungan pengguna jasa, terkhusus berkaitan dengan kenyamanan dan kemudahan bertransaksi, adalah melakukan peningkatan layanan guna mendukung digitalisasi integrasi pembayaran transportasi di area Jakarta. Implementasi kegiatan ini memiliki sejumlah manfaat di antaranya memberikan kemudahan pengguna melakukan pembayaran inter-moda, serta meningkatkan peralihan perpindahan dari transportasi pribadi ke transportasi publik yang lebih ramah lingkungan. Untuk menopang kegiatan tersebut, selama tahun 2022, MRT Jakarta telah menerapkan beberapa kebijakan antara lain: [SEOJK F.26]

- Penambahan acceptance transaksi kartu transportasi JakLingko dengan detail sebagai berikut:
 - a. Penambahan sebanyak 136 perangkat *reader* di stasiun MRT;
 - b. Akseptasi kartu uang elektronik bank menjadi kartu JakLingko;
 - c. *Launching* tarif integrasi; dan
- Penambahan mitra e-wallet di MRTJ Apps.

Furthermore, evaluation mechanisms based on Key Performance Indicators (KPI) targets and periodic reporting to authorized parties are used to determine the effectiveness of railway safety management for service users. Referring to the 2022 evaluation results, the travel punctuality rate was 99.94%, slightly lower than the 2021 achievement score of 99.96%.

The decrease was influenced by disturbances in the facilities and infrastructure system that had just occurred and required more time to handle. The disruption has been carried out corrective action and permanent repairs to avoid similar disruptions. Meanwhile, the 2022 Passenger Satisfaction Index recorded a score of 88.32%, an increase from the previous year's satisfaction score of 88.29%. For MRT Jakarta, the 2022 satisfaction index results indicate that efforts to improve service quality, such as punctuality, officer services, and new station experiences, such as perfume in stations, Marti Music Room activities, and Jamming at Station, received appreciation from customers/passengers. [SEOJK F.30]

In line with the declining rate of COVID-19 transmission at the end of 2021, followed by the government's successful handling of the pandemic in 2022, the Corporation has gradually adjusted its operational and train occupancy levels. The adjustment was made through the government's relaxation policy of PPKM, which resulted in the policy's revocation at the end of 2022. During the reporting year, the highest capacity of passengers was 516 per trainset. This occupancy rate was maintained until the end of 2022 and continued in the following year.

Other efforts made by MRT Jakarta to gain support from passengers, especially related to comfort and ease of transactions, include improving services to support the digitalization of transportation payment integration in the Jakarta area. Implementing this activity has several benefits, including making it easier for users to make intermodal payments and increasing the shift from private transportation to more environmentally friendly public transportation. To support these activities, during 2022, MRT Jakarta implemented several policies, including: [SEOJK F.26]

- Added acceptance for JakLingko transportation card transactions with the following details:
 - a. Addition of 136 reader devices at MRT stations;
 - b. Acceptance of bank electronic money cards to become JakLingko cards;
 - c. Launching of integration rates; and
- Added e-wallet partners in MRTJ Apps.

Seiring dengan komitmen Perseroan untuk menerapkan transformasi digital, selama tahun pelaporan, MRT Jakarta telah melakukan sejumlah program yang mendukung transformasi digital sebagai berikut:

1. Membentuk infrastruktur tata kelola transformasi digital dalam bentuk Komite Teknologi Informasi dan Transformasi Digital, *Task Force* Transformasi Digital, dan penyusunan Peraturan Direksi mengenai Pedoman Pengelolaan Inisiatif Digital guna melakukan percepatan implementasi inisiatif digital yang terkelola dan saling terharmonisasi;
2. Membangun portofolio transformasi digital pada tahun pelaporan yang telah menghasilkan 52 inisiatif digital yang terbagi dalam 4 kategori (meningkatkan pendapatan non-tiket, memperkuat kapabilitas operasional, meningkatkan pengalaman pengguna jasa, dan meningkatkan dampak sosial-ekonomi pada kawasan berorientasi transit (KBT));
3. Melaksanakan implementasi atas inisiatif digital selama tahun pelaporan, sesuai dengan *roadmap* Transformasi Digital 2021-2023, di mana 54% dari jumlah inisiatif digital telah selesai diimplementasikan pada tahun 2022 dan inisiatif lainnya ditargetkan akan selesai pada tahun 2023;
4. Melaksanakan pengukuran terhadap kesiapan MRT Jakarta dalam melaksanakan transformasi digital melalui asesmen *IT Maturity* dengan menggunakan *framework Control Objectives for Information Technologies (COBIT) 2019* dengan skor 2,30;
5. Meluncurkan beberapa portofolio inisiatif digital unggulan seperti *peluncuran Robot Surveillance Digital Intelligent Assistant (DINA)* untuk berpatroli dan membantu penumpang di stasiun, pengembangan Martidocs sebagai sistem *e-office* di korporasi, serta pengembangan MRTJ *Apps* menjadi *mobility daily lifestyle app* untuk penumpang.

Sebagaimana telah direncanakan tahun sebelumnya, pada tahun 2022, MRT Jakarta telah melaksanakan berbagai program untuk mendukung efisiensi dan kompetensi *manpower* guna mempertahankan operasional berkelanjutan. Realisasi atas rencana tersebut disampaikan dalam tabel berikut:

Along with the Corporation's commitment to implementing digital transformation, during the reporting year, MRT Jakarta has undertaken several programs that support digital transformation as follows:

1. Forming a digital transformation governance infrastructure in the form of an Information Technology and Digital Transformation Committee, a Digital Transformation Task Force, and the preparation of Director Regulations regarding Guidelines for Managing Digital Initiatives to accelerate the implementation of managed and harmonized digital initiatives;
2. Building a digital transformation portfolio in the reporting year which has produced 52 digital initiatives divided into four categories (increasing non-ticket revenue, strengthening operational capabilities, improving user experience, and increasing socio-economic impact in Transit-Oriented Development (TOD) areas);
3. Implementing digital initiatives during the reporting year, following the 2021-2023 Digital Transformation Roadmap, where 54% of the total digital initiatives were completed in 2022 and other initiatives are targeted to be completed in 2023;
4. Conducting assessments on MRT Jakarta's readiness to implement digital transformation through IT Maturity assessment using the Control Objectives for Information Technologies (COBIT) 2019 framework with a score of 2.30;
5. Launching several flagship digital initiatives portfolios such as the Digital Intelligent Assistant Robot Surveillance (DINA) to patrol and assist passengers at stations, Martidocs as an e-office system in corporations, and the development of MRTJ Apps into a mobility daily lifestyle app for passengers.

As planned in the previous year, in 2022 MRT Jakarta implemented various programs to support human resources efficiency and competency to maintain sustainable operations. The realization of these plans is presented in the following table:

Tabel Realisasi Operasional Berkelanjutan
Sustainable Operations Realization Table

No.	Rencana Plan	Realisasi Realization
1	Pelatihan dan pengembangan <i>skill</i> bagi Departemen OCC berupa penyetaraan kompetensi sebagai restandarisasi kompetensi dan sertifikasi yang dimiliki oleh <i>Dispatcher</i> ; Training and skill development for the OCC Department in the form of competency equalization as a restandardization of competencies and certifications owned by Dispatchers;	Telah dilakukan sertifikasi PKA Otomatis bagi <i>Rolling Stock Dispatcher</i> untuk dapat mengisi posisi <i>Traffic</i> dan <i>Depo Dispatcher</i> . Selain itu, program pengembangan <i>skill</i> pada Departemen OCC tetap berjalan dengan pelaksanaan <i>Hands On</i> kepada Departemen Terkait & <i>Internal Job Rotation</i> Automatic PKA certification has been carried out for Rolling Stock Dispatchers to be able to fill Traffic and Depot Dispatcher positions. In addition, the skill development program at the OCC Department continues with the implementation of Hands On for the Related Departments & Internal Job Rotation
2	Pelatihan dan pengembangan <i>skill</i> bagi masinis yang terpilih sebagai instruktur di Lingkungan Departemen <i>Train Driver</i> ; Training and skill development for machinists who are selected as instructors in the Train Driver Department;	Telah dilakukan Sertifikasi <i>Training of Trainer</i> skema BNSP atas 4 karyawan di Departemen <i>Train Driver</i> BNSP Scheme Training of Trainer Certification has been carried out for 4 employees in the Train Driver Department



Tabel Realisasi Operasional Berkelanjutan
Sustainable Operations Realization Table

No.	Rencana Plan	Realisasi Realization
3	<p>Pelaksanaan simulasi yang telah dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab operator untuk memastikan keselamatan serta kenyamanan pengguna jasa, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penanganan TSS Off, berkolaborasi dengan Departemen Power untuk memastikan kinerja operasi tetap berjalan apabila terdapat gangguan pada sistem kelistrikan. 2. <i>Headway Regulation 1</i>, rekayasa operasi yang merupakan skenario dalam penanganan ketika TSS Off serta uji coba terhadap sistem OCC. 3. Perpindahan Kontrol OCC, untuk menguji beberapa konsol lain sebagai salah satu preventif apabila terjadi kondisi luar biasa yang mengakibatkan tidak bisa mengakses ruang OCC. 4. Simulasi <i>Coverage Sensor</i> PSD, untuk menguji apabila terdapat benda asing yang menghalangi PSD yang dapat menyebabkan rusaknya sensor PSD dan/atau terganggunya perjalanan kereta. 5. Simulasi Evakuasi Kereta Failed di Mainline, untuk menguji kekuatan kereta saat mengalami gangguan dengan cara menarik/mendorong kereta di Mainline. 6. Simulasi Percobaan Coupling Kereta Pada Area Kritis Part 1, untuk menguji kekuatan kereta saat mengalami gangguan dengan cara menarik/mendorong kereta di area Fatmawati – Cipete Raya dan Blok A- Blok M. <p>Implementation of simulations that have been carried out as a form of operator responsibility to ensure the safety and comfort of service users, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Handling TSS Off, collaborating with the Department of Power to ensure operational performance continues when there is a disturbance in the electrical system. 2. Headway Regulation 1, operational engineering, is a scenario in handling when the TSS is Off and testing the OCC system. 3. Transfer of OCC Control to test several other consoles as a preventive measure in case of extraordinary conditions that result in an inability to access the OCC space. 4. PSD Sensor Coverage Simulation to test if foreign objects are blocking the PSD, which can cause damage to the PSD sensor and/or disrupt train travel. 5. Failed Train Evacuation Simulation on the Mainline to test the strength of the train when experiencing disturbances by pulling/pushing the train on the Mainline. 6. Train Coupling Experiment Simulation in Critical Areas Part 1, to test the strength of the train when experiencing disturbances by pulling/pushing the train in the Fatmawati – Cipete Raya and Block A- Blok M areas. 	<p>Pelaksanaan simulasi operasi telah dilaksanakan pada :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 19 Maret 2022 2. 19 Maret 2022 3. 10 Desember 2022 4. 18 Juni 2022 5. 26 Agustus 2022 6. 16 Desember 2022 <p>The operation simulation has been carried out on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. March 19, 2022 2. March 19, 2022 3. December 10, 2022 4. June 18, 2022 5. August 26, 2022 6. December 16, 2022

ASSESSMENT DAMPAK KESELAMATAN DAN KESEHATAN LAYANAN [GRI 416-1, 416-2] [SEOJK F.27]

MRT Jakarta berkomitmen untuk memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) sebagaimana diatur dalam Pergub No. 95 Tahun 2019, bahkan menjadikan SPM sebagai prioritas layanan. Enam SPM yang harus dipenuhi Perseroan mencakup keselamatan, keamanan, keandalan, kenyamanan, kemudahan, dan kesetaraan. Pemenuhan atas keenam SPM meliputi SPM di Stasiun maupun SPM di dalam perjalanan. Penilaian atas pencapaian SPM dilakukan oleh Dinas Perhubungan DKI Jakarta dalam suatu kontrak yang mengatur tentang:

1. Metodologi penilaian pencapaian SPM (*service level*);
2. Toleransi pencapaian SPM;
3. Bobot penilaian SPM;
4. Hasil akhir pencapaian SPM; dan
5. Tata cara dan penerapan sanksi atas pelanggaran SPM.

Sesuai dengan evaluasi tahun 2022, pemenuhan SPM di MRT Jakarta tercatat sebesar 99,56%, naik dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai 99,12%. Kenaikan terjadi dipengaruhi oleh upaya Perseroan untuk senantiasa menjaga sekaligus memaksimalkan kualitas layanan. Hasil tersebut telah melampaui target yang telah ditetapkan Perseroan sehingga MRT Jakarta mendapatkan pembayaran subsidi yang memadai atas *public service obligation* (PSO). Pada sisi lain, selama periode pelaporan, tidak terdapat insiden terkait ketidakpatuhan pada peraturan kesehatan dan keamanan layanan oleh MRT Jakarta yang berdampak dengan adanya sanksi atau denda yang ditujukan kepada Perseroan.

SERVICE SAFETY AND HEALTH IMPACT ASSESSMENT [GRI 416-1, 416-2] [SEOJK F.27]

MRT Jakarta is committed to meeting the Minimum Service Standards (MSS) as regulated by Gubernurial Regulation No. 95 of 2019 and even prioritizes MSS as a service priority. The six MSSs that the Corporation must meet include safety, security, reliability, comfort, convenience, and equality. The fulfilment of these six MSSs consists of both station and in-journey MSSs. The Jakarta Transportation Agency conducts the assessment of MSS achievement in a contract that regulates:

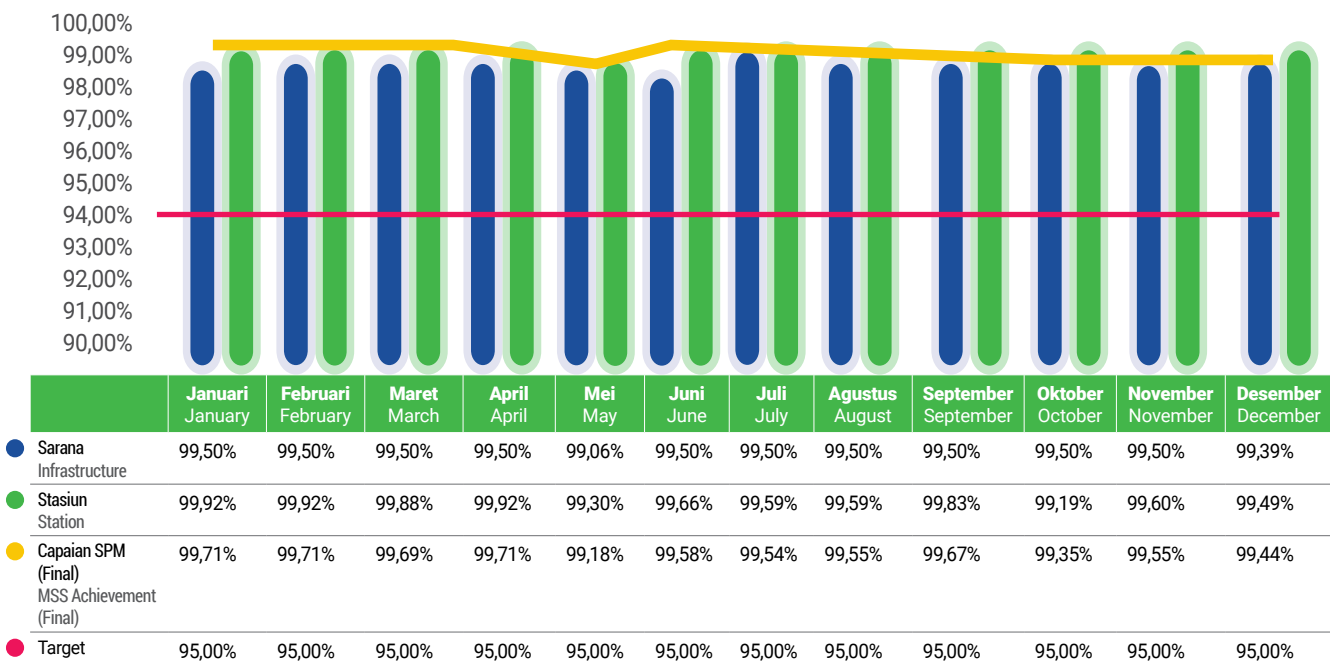
1. Methodology for assessing MSS achievement (*service level*);
2. Tolerance of MSS achievement;
3. Weight of MSS assessment;
4. Final results of MSS achievement; and
5. Procedures and imposition of sanctions for MSS violations.

According to the 2022 evaluation, MSS fulfilment on the Jakarta MRT was recorded at 99.56%, an increase from the previous year's achievement of 99.12%. This increase was influenced by the Corporation's efforts to maintain and maximize service quality consistently. These results have exceeded the targets set by the Corporation, resulting in adequate subsidy payments for MRT Jakarta's public service obligation (PSO). On the other hand, during the reporting period, there were no incidents related to non-compliance with health and safety regulations by MRT Jakarta that resulted in sanctions or penalties imposed to the Corporation.

Tabel Capaian SPM 2022 MRT Jakarta
Jakarta MRT 2022 MSS Achievement Table

SPM MSS	Sarana Facilities	Stasiun Station	Capaian SPM (Final) MSS achievement (Final)	Target
Januari January	99,50%	99,92%	99,71%	95,00%
Februari February	99,50%	99,92%	99,71%	95,00%
Maret March	99,50%	99,88%	99,69%	95,00%
April April	99,50%	99,92%	99,71%	95,00%
Mei May	99,06%	99,30%	99,18%	95,00%
Juni June	99,50%	99,66%	99,58%	95,00%
Juli July	99,50%	99,59%	99,54%	95,00%
Agustus August	99,50%	99,59%	99,55%	95,00%
September September	99,50%	99,83%	99,67%	95,00%
Oktober October	99,50%	99,19%	99,35%	95,00%
November November	99,50%	99,60%	99,55%	95,00%
Desember December	99,39%	99,49%	99,44%	95,00%
TOTAL	99,45%	99,66%	99,56%	95,00%

Grafik Capaian SPM 2022 MRT Jakarta
Graph of MRT Jakarta MSS 2022 Achievements





PERLINDUNGAN PRIVASI PELANGGAN [GRI 2-27, 418-1] [LT14]

Penerapan integrasi pembayaran transportasi Jabodetabek berbasis akun pengguna atau *account-based ticketing* membuat MRT Jakarta memiliki profil pengguna jasa pada saat mereka mengisi aplikasi. Terkhusus data pengguna warga Jakarta, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menyebutkan data didapat dari Dinas Pencatatan Sipil dan Kependudukan DKI Jakarta. Oleh karena data pengguna merupakan informasi yang sangat pribadi, maka MRT Jakarta berkomitmen untuk menjaga privasi data tersebut sehingga tidak terjadi kebocoran, pencurian maupun kehilangan.

Komitmen MRT Jakarta membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden atau pengaduan berkaitan dengan penyalahgunaan privasi (data) pelanggan selama tahun 2022, baik berupa kebocoran, pencurian maupun kehilangan data pengguna jasa. Untuk memaksimalkan perlindungan data pengguna jasa, Perseroan melakukan berbagai upaya di antaranya:

- Adanya verifikasi keamanan SMS OTP (*one time password*) sebagai mekanisme untuk validasi pendaftaran pengguna pada aplikasi;
- Penempatan data *server/data center* aplikasi yang berbasis *cloud* dengan *provider* tersertifikasi dan berada di dalam kontrol team IT MRT Jakarta sepenuhnya;
- Adanya mekanisme enkripsi dan *hashing* untuk data pelanggan untuk menjamin keamanan data pengguna;
- Data pengguna tersimpan aman dan tidak pernah dibagikan dan digunakan untuk kepentingan pihak ketiga seperti periklanan dan lain sebagainya.

CUSTOMER PRIVACY PROTECTION [GRI 2-27, 418-1] [LT14]

Implementing an account-based ticketing system for transportation payments in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi) enables MRT Jakarta to have a user profile when they fill out the application. Specifically the data of Jakarta resident passengers, the DKI Jakarta Provincial Government states that the data is obtained from the Civil Registration and Population Service of DKI Jakarta. As Passengers data is sensitive information, MRT Jakarta is committed to maintaining the privacy of this data to prevent leaks, theft, or loss.

MRT Jakarta's commitment has yielded positive results, with no incidents or complaints related to the misuse of customer privacy (data) during 2022, whether in the form of leaks, thefts, or loss of user data. To maximize the protection of passenger data, the Corporation has taken various measures, including:

- The implementation of SMS OTP (one-time password) security verification as a mechanism for validating passenger registration in the application;
- Placement of the application's server/data centre based on certified cloud providers and entirely under the control of the MRT Jakarta IT team;
- The use of encryption and hashing mechanisms for customer data to ensure its security;
- User data is kept secure and never shared or used for the benefit of third parties such as advertising and others.

Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) Support for Sustainable Development Goals (TPB/SDGs)

TPB SDGs	Target Tahun 2030 Berdasarkan Metadata Indikator TPB Indonesia Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Bappenas Target in 2030 Based on the Metadata of Indonesian SDG Indicators, Ministry of National Development Planning/ National Development Planning Agency	Bentuk Dukungan PT MRT Jakarta (Perseroan) PT MRT Jakarta (Perseroan)'s Support
	<p>Mengembangkan infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan dan tangguh, termasuk infrastruktur regional dan lintas batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan fokus pada akses yang terjangkau dan merata bagi semua.</p> <p>Develop quality, reliable, sustainable, and resilient infrastructure, including regional and transborder infrastructure, to support economic development and human well-being, with a focus on affordable and equitable access for all.</p>	<p>Operasional MRT Jakarta Fase 1 (Lebak Bulus–Bundaran HI) mencapai panjang lintasan 16 km. Sesuai rencana pengembangan, MRT Jakarta akan dilanjutkan hingga Fase 2, Fase 3, dan Fase 4, dengan total panjang lintasan mencapai 102 km. Keberadaan MRT Jakarta mendukung pemenuhan indikator panjang jalur kereta api nasional.</p> <p>MRT Jakarta Phase 1 (Lebak Bulus – Bundaran HI) Operations reached 16 km of track length. In line with the development plan, MRT Jakarta will be continued to Phase 2, Phase 3, and Phase 4, with the total track length of 102 km. MRT Jakarta supports the fulfillment of indicators of national railway track length.</p>
	<p>Pada tahun 2030 menyediakan akses terhadap sistem transportasi yang aman, terjangkau, mudah diakses dan berkelanjutan untuk semua, meningkatkan keselamatan lalu lintas, terutama memperluas jangkauan transportasi umum, dengan memberi perhatian khusus pada kebutuhan mereka yang berada dalam situasi rentan, perempuan, anak, penyandang disabilitas dan orang tua.</p> <p>By 2030, provide access to safe, affordable, accessible, and sustainable transport system for all, improving road safety, notably by expanding public transport, with special attention to the needs of those in vulnerable situations, women, children, persons with disabilities, and older persons.</p>	<p>Perseroan mendukung integrasi transportasi Jabodetabek dengan KBT agar mudah diakses lebih banyak pengguna jasa sehingga mendukung pemenuhan indikator proporsi populasi yang mendapatkan akses nyaman pada transportasi publik.</p> <p>The Corporation supports the transportation integration in Greater Jakarta area as well as TOD to be accessible by more passengers, hence supporting the fulfillment of indicators of proportion of population with access to public transportation.</p> <p>Perseroan juga terus menambah fasilitas untuk memudahkan penyandang disabilitas dan kelompok rentan lain menggunakan jasa MRT Jakarta untuk mendukung mobilitas mereka, sehingga mendukung indikator persentase penduduk terlayani transportasi umum.</p> <p>The Corporation will add more facilities for people with disabilities and other vulnerable groups, supporting the fulfillment of indicators of population served by public transportation.</p>

Bersinergi untuk Pemberdayaan Masyarakat Synergy for Community Empowerment

PENGUNGKAPAN PENGELOLAAN TOPIK MATERIAL [GRI 3-3]

Sesuai dengan regulasi yang berlaku, pengoperasian MRT Jakarta telah dilengkapi dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal) yang menyertakan analisis dampak sosial, baik negatif maupun positif, yang timbul selama proses pembangunan, saat operasional maupun fase pengembangan MRT Jakarta. Pengelolaan dampak sosial antara lain dilaksanakan melalui pengelolaan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, pemberdayaan UMKM dan pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dengan realisasi pada tahun 2022 sebesar Rp798.568.727.

Untuk memaksimalkan dampak ekonomi, Perseroan melibatkan masyarakat, baik secara langsung sebagai penerima manfaat maupun tidak langsung melalui kontraktor/vendor/pemasok. Selanjutnya, terhadap berbagai program yang telah dilaksanakan, MRT Jakarta melakukan evaluasi pengelolaan dampak sosial melalui mekanisme pelaporan pelaksanaan kegiatan, dan pencapaian target dalam Indikator Kinerja Utama (KPI). Sesuai dengan hasil evaluasi tahun 2022 menunjukkan seluruh kegiatan tanggung jawab sosial dapat dilaksanakan dengan baik.

ASSESSMENT DAMPAK SOSIAL

[GRI 413-1, 413-2][SE0JK F.23, F.28]

Pengoperasian MRT Jakarta Fase 1 (Lebak Bulus–Bundaran HI) telah memiliki dokumen AMDAL tahun 2011 dimana dokumen addendum terakhir dilakukan pada tahun 2017 dan telah disampaikan kepada publik melalui *website* MRT Jakarta. Sejak pengoperasian jalur tersebut, setiap tahun Perseroan melakukan pemantauan dan pengelolaan dampak lingkungan, termasuk dampak sosial yang timbul. Hasil pemantauan dan pengelolaan disampaikan kepada instansi-instansi terkait setiap 6 bulan sekali melalui Laporan Implementasi Rencana Pemantauan Lingkungan dan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL-RPL). Begitu pun dengan laporan hasil pemantauan dan pengelolaan dampak tahun 2022.

Pembangunan MRT Jakarta Fase 2A (Bundaran HI–Kota) juga telah memiliki dokumen AMDAL yang disusun pada tahun 2011. Selanjutnya, atas perkembangan desain diperlukan adanya addendum AMDAL dimana dokumen addendum telah diselesaikan pada tahun 2021 dan disampaikan kepada publik melalui *website* MRT Jakarta. Addendum dibuat karena terdapat beberapa perubahan antara lain pergeseran lokasi stasiun, penambahan fasilitas stasiun seperti *cooling tower*, *ventilation*

MATERIAL TOPIC MANAGEMENT DISCLOSURE [GRI 3-3]

In accordance with applicable regulations, the operation of MRT Jakarta has been completed with an Environmental Impact Analysis (Amdal) document which includes an analysis of the social impacts, both positive and negative, that arise during the construction process, during the operation and development phase of MRT Jakarta. Social impact management, among others, is carried out through managing significant indirect economic impacts, empowering MSMEs and fulfilling corporate social responsibility (CSR) with a realization in 2022 of Rp798,568,727.

To maximize the economic impact, the Corporation involves the community, either directly as beneficiaries or indirectly through contractors/vendors/suppliers. Furthermore, for the various programs implemented, MRT Jakarta evaluates the management of social impacts through the activity implementation reporting mechanism, and target achievement in the Main Performance Indicators (KPI). In accordance with the results of the 2022 evaluation, it shows that all social responsibility activities can be carried out properly.

SOCIAL IMPACT ASSESSMENT

[GRI 413-1, 413-2][SE0JK F.23, F.28]

The operation of MRT Jakarta Phase 1 (Lebak Bulus–Bundaran HI) has an AMDAL document for 2011 where the last addendum document was carried out in 2017 and has been submitted to the public via the MRT Jakarta website. Since the operation of the line, the Corporation monitors and manages environmental impacts every year, including the social impacts that arise. The results of monitoring and management are submitted to the relevant agencies every 6 months through the Report on the Implementation of the Environmental Monitoring Plan and Environmental Management Plan (RKL-RPL). Likewise with the report on the results of monitoring and managing the impact of 2022.

The construction of MRT Jakarta Phase 2A (Bundaran HI - Kota) also has an AMDAL document prepared in 2011. Furthermore, for design developments an AMDAL addendum is required where the addendum document has been completed in 2021 and submitted to the public via the MRT Jakarta website. The addendum was made because there were several changes, including shifting the location of the station, adding station facilities such as cooling towers, ventilation towers and entrances. In addition, there is



tower, dan entrance. Selain itu, juga terdapat Saluran Kabel Tegangan Tinggi 150kV yang menimbulkan penambahan dan penyesuaian dampak lingkungan. Hasil pemantauan dan pengelolaan pada tahap Pra-konstruksi dan Konstruksi MRT Jakarta Fase 2A secara rutin disampaikan melalui Laporan Implementasi Rencana Pemantauan Lingkungan dan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL-RPL) kepada instansi-instansi terkait setiap tiga bulan sekali.

Untuk mengetahui gambaran kondisi sosial masyarakat di sekitar area operasi, Perseroan telah melakukan pemetaan sosial sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan bentuk pelibatan masyarakat. Sesuai dengan pemetaan tersebut, pada tahun 2022, pelibatan masyarakat dilakukan melalui beberapa pendekatan antara lain pemberdayaan UMKM dan pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Pada tahun 2022, Perseroan tengah mengerjakan CP 201 (Stasiun Thamrin dan Monas) fase 2A MRT Jakarta dan semuanya berjalan sesuai jadwal. Hingga pertengahan Desember 2022, pembangunan telah mencapai 50,18%. Pengerjaan proyek tersebut memberikan manfaat tidak langsung ke masyarakat berupa lapangan kerja, baik sebagai pekerja kontrak maupun pekerja informal lain yang menyediakan kebutuhan para pekerja kontrak.

Apabila pembangunan proyek ini sudah selesai, keberadaan MRT Jakarta Fase 2A (Bundaran HI-Kota) dalam beberapa tahun mendatang akan memberikan berbagai manfaat tidak langsung bagi Jakarta. Manfaat itu antara lain berkurangnya penggunaan bahan bakar minyak (BBM) dan berkurangnya kemacetan seiring dengan bertambahnya jumlah pengguna jasa perkeretaapian sebagai dampak perpindahan dari penggunaan kendaraan pribadi ke transportasi publik. Manfaat tidak langsung yang lain adalah tersedianya kawasan komersial baru, pengembangan hunian terjangkau, serta pertumbuhan nilai properti dalam kawasan yang akan meningkatkan potensi pendapatan daerah melalui pajak maupun retribusi. Selain itu, juga terdapat efisiensi energi dari penggunaan listrik sebagai sumber energi utama dengan adanya penggunaan LED, non-CFC air conditioning, serta penggunaan Platform Screen Doors (PSD).

PENGELOLAAN PENGARUH EKONOMI TIDAK LANGSUNG [GRI 203-1 203-2]

Kegiatan operasional dan usaha MRT Jakarta telah mendatangkan manfaat tidak langsung bagi masyarakat. Selain manfaat dari sisi ekonomi, keberadaan fasilitas pendukung berupa ruang terbuka dan ruang interaksi publik dapat dimanfaatkan masyarakat secara gratis untuk berbagai kegiatan, terutama rekreasi. Ketersediaan tempat rekreasi turut mendukung peningkatan kesehatan mental. Tak berhenti sampai di sini, Perseroan terus menambah fasilitas pendukung sejalan dengan pengembangan Kawasan Berorientasi Transit (KBT) sehingga akan lebih banyak fasilitas pendukung yang bisa dimanfaatkan masyarakat.

also a 150kV High Voltage Cable Line which raises the addition and adjustment of the environmental impact. The results of monitoring and management during the Pre-construction and Construction phase of MRT Jakarta Phase 2A are routinely submitted through the Report on the Implementation of the Environmental Monitoring Plan and Environmental Management Plan (RKL-RPL) to the relevant agencies every three months.

To get an overview of the social condition of the community around the operational area, the Corporation has conducted a social mapping as a material consideration in determining the form of community involvement. In accordance with this mapping, in 2022, community involvement was carried out through several approaches including empowering MSMEs and fulfilling corporate social responsibility (CSR).

In 2022, the Corporation was working on CP 201 (Thamrin and Monas Stations) phase 2A of MRT Jakarta and everything went according to schedule. As of mid-December 2022, construction has reached 50.18%. The project work provides indirect benefits to the community in the form of employment, both as contract workers and other informal workers who provide for the needs of contract workers.

If the construction of this project has been completed, the existence of MRT Jakarta Phase 2A (Bundaran HI - Kota) in the next few years will provide various indirect benefits for Jakarta. These benefits include reduced in usage of fuel oil (BBM) and reduced congestion in line with the increasing total passengers of railroad services as a result of the shift from using private vehicles to public transportation. Other indirect benefits are the availability of new commercial areas, affordable housing developments, as well as growth in property values within the area which will increase regional revenue potential through taxes and fees. In addition, there is also energy efficiency from using electricity as the main energy source by using LEDs, non-CFC air conditioning, and using Platform Screen Doors (PSD).

MANAGEMENT OF INDIRECT ECONOMIC INFLUENCE [GRI 203-1 203-2]

MRT Jakarta operational and business activities have brought indirect benefits to the community. Apart from economic benefits, the existence of supporting facilities in the form of open spaces and public interaction spaces can be used by the community free of charge for various activities, especially recreation. The availability of recreational areas also supports the improvement of mental health. Furthermore, the Corporation continues to add supporting facilities in line with the development of Transit Oriented Areas (KBT) therefore there will be more supporting facilities utilized by the community.

Manfaat tidak langsung yang lain atas keberadaan MRT Jakarta adalah terbukanya peluang bagi perusahaan lokal untuk menjadi pemasok dan menjadi bagian dari rantai pasok. Dalam laporan ini, perusahaan lokal didefinisikan sebagai perusahaan yang berada dan/atau beroperasi di DKI Jakarta dan sekitarnya, dan tanpa melewati batas negara. Dengan adanya pelibatan perusahaan-perusahaan lokal, otomatis akan banyak lapangan kerja yang tersedia bagi masyarakat. Para pekerja pada perusahaan pemasok akan menerima imbal jasa/upah sebagai sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, termasuk berbelanja, sehingga akan mendatangkan efek berantai bagi perekonomian lokal.

Per 31 Desember 2022, tercatat sebanyak 230 perusahaan lokal menjadi bagian rantai pasok MRT Jakarta, atau 92,37% dari total jumlah vendor/pemasok. Apabila diasumsikan satu perusahaan mempekerjakan 50-100 orang, maka potensi total jumlah karyawan dalam rantai pasok Perseroan mencapai 230.000 orang, naik dibandingkan tahun 2021 dengan jumlah sebanyak 14.100.

Pada laporan ini, Perseroan belum mengungkapkan informasi dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan dalam konteks perbandingan dengan proyek strategis nasional lain. Sesuai Peraturan Presiden No. 56 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden No. 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (PSN), pembangunan MRT Jakarta Fase 2 (Bundaran HI-Kota) merupakan Proyek Strategis Nasional.

PEMBERDAYAAN UMKM [GRI 203-2]

Sejalan dengan komitmen untuk memberdayakan masyarakat, Perseroan melanjutkan program penyediaan area untuk gerai UMKM di beranda peron (*concourse*) stasiun. Selama tahun 2022, tercatat sebanyak 31 pelaku UMKM kuliner, fesyen, dan kriya memanfaatkan beranda peron sesuai Peraturan Direksi No. PER/004/BODMRT/I/2019 tentang Pedoman Tata Laksana Seleksi Untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai *tenant retail* di Stasiun MRT Jakarta. Penentuan UMKM yang dapat membuka gerai di stasiun MRT Jakarta dilakukan melalui proses seleksi oleh Perseroan bekerja sama dengan Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) untuk mengkurasi UMKM.

Bagi UMKM yang terpilih, mereka berhak menyewa satu buah *booth* yang dilengkapi *hardware* dan *software point of sales* (POS) secara gratis. Selain menyiapkan lokasi gerai UMKM, Perseroan bersama Bekraf juga memberikan pelatihan dan pendampingan melalui tenaga ahli terkait desain tampilan produk, kreativitas, dan pemasaran. Hingga akhir tahun 2022, keberadaan UMKM di MRT Jakarta telah menyediakan lapangan kerja sebagai tenaga penjual, serta menyerap 31 pekerja dari masyarakat di sekitar lokasi usaha mereka.

Another indirect benefit of MRT Jakarta is the opening of opportunities for local companies to become suppliers and become part of the supply chain. In this report, local companies are defined as companies located and/or operating in DKI Jakarta and its surroundings, and without crossing national borders. With the involvement of local companies, there will automatically be many jobs available for the community. Workers in supplier companies will receive remuneration/wages as a source of income to meet their daily needs, including shopping, which will have a chain effect on the local economy.

As of December 31, 2022, there were 230 local companies that were part of the MRT Jakarta supply chain, or 92.37% of the total number of vendors/suppliers. If it is assumed that one company employs 50-100 people, then the potential total number of employees in the Corporation's supply chain would reach 230,000 people, an increase compared to 2021 with a total of 14,100.

In this report, the Corporation has not disclosed significant indirect economic impact information in the context of comparison with other national strategic projects. In accordance with Presidential Regulation No. 56 of 2018 concerning the Second Amendment to Presidential Regulation No. 3 of 2016 concerning the Acceleration of the Implementation of the National Strategic Project (PSN), the construction of MRT Jakarta Phase 2 (Bundaran HI - Kota) is a National Strategic Project.

MSME EMPOWERMENT [GRI 203-2]

In line with the commitment to empower the community, the Corporation continues the program to provide areas for MSME outlets on the station *concourse*. During 2022, it was recorded that 31 culinary, fashion and craft MSMEs took advantage of the platform veranda in accordance with the Board of Directors Regulation No. PER/004/BODMRT/I/2019 concerning Guidelines for Selection Procedures for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) as retail tenants at the MRT Jakarta Station. The determination of MSMEs of which are eligible to open outlets at the MRT Jakarta station is carried out through a selection process by the Corporation in collaboration with the Indonesian Creative Economy Agency (Bekraf) to curate MSMEs.

For selected MSMEs, they have the right to rent a booth equipped with hardware and software point of sales (POS) for free. In addition to preparing MSME store locations, the Corporation and Bekraf also provide training and assistance through experts regarding product display design, creativity and marketing. As of the end of 2022, the existence of MSMEs in MRT Jakarta has provided employment as salespeople, and absorbed 31 workers from the community around their business locations.



Pulihnya jumlah pengguna jasa MRT Jakarta seiring dengan keberhasilan pemerintah mengendalikan pandemi COVID-19 pada tahun 2022 diharapkan dapat meningkatkan omzet penjualan dan mendorong berkembangnya UMKM di stasiun MRT Jakarta. Apabila UMKM tersebut terus berkembang, maka skala usaha mereka akan naik, dan potensial menyerap jumlah tenaga kerja yang lebih banyak.

The recovery in the total MRT Jakarta passengers in line with the government's success in controlling the COVID-19 pandemic in 2022 is expected to increase sales turnover and encourage the development of MSMEs at Jakarta MRT stations. If these MSMEs continue to grow, their business scale will increase, and they have the potential to absorb a larger number of workers.

Jumlah Tenan UMKM
Total of MSME Tenants

Bidang Usaha Business Lines	2022			2021			2020		
	Jumlah Gerai Total Outlets	Lokasi Stasiun Station Location	Jumlah Pekerja Total Workers	Jumlah Gerai Total Outlets	Lokasi Stasiun Station Location	Jumlah Pekerja Total Workers	Jumlah Gerai Total Outlets	Lokasi Stasiun Station Location	Jumlah Pekerja Total Workers
Kuliner Culinary	26	3	18	20	3	23	8	3	8
Kriya Crafts	2	1	1	-	-	-	4	2	4
Fesyen Fashion	3	2	2	3	2	3	4	2	4

KERJA SAMA PENYEWAWA REGULER [GRI 203-2]

Selain mewadahi pelaku UMKM, MRT Jakarta juga bekerja sama dengan penyewa reguler (komersial) untuk mengisi area komersial yang dimiliki perusahaan. Pada akhir tahun 2022, kerja sama ini turut menyediakan lapangan kerja bagi 112 orang. Seiring dengan meningkatnya jumlah pengguna jasa menyusul keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19, Perseroan berkesempatan membuka peluang kerja sama lebih banyak lagi dengan penyewa reguler. Dengan demikian akan lebih banyak peluang kerja tersedia dan mendorong penyewa reguler untuk mempekerjakan masyarakat di sekitar stasiun yang menjadi lokasi gerai.

COLLABORATION WITH REGULAR TENANTS [GRI 203-2]

Apart from accommodating MSME actors, MRT Jakarta also works with regular (commercial) tenants to fill commercial areas owned by the Corporation. By the end of 2022, this collaboration will also provide employment for 112 people. Along with the increasing number of passengers following the government's success in dealing with the COVID-19 pandemic, the Corporation has the chance to open up opportunities for more collaboration with regular tenants. This will provide more job opportunities and encourage regular tenants to employ people around the stations where the outlets are located.

Jumlah Tenant Reguler Tahun 2020-2022
Total Regular Tenants for 2020-2022

Bidang Usaha Business Lines	2022			2021			2020		
	Jumlah Gerai Total Outlets	Lokasi Stasiun Station Location	Jumlah Pekerja Total Workers	Jumlah Gerai Total Outlets	Lokasi Stasiun Station Location	Jumlah Pekerja Total Workers	Jumlah Gerai Total Outlets	Lokasi Stasiun Station Location	Jumlah Pekerja Total Workers
Makanan dan Minuman Food and Beverage	8	6	40	10	8	50	13	11	65
Swalayan Mini Minimart	11	10	66	10	10	50	11	11	55
Banking Banking	1	1	1	1	1	1	-	-	-
Fesyen & Aksesoris Fashion and Accessories	-	-	-	3	1	15	4	2	20
Services	1	1	5	1	1	5	-	-	-

MENDORONG PENGEMBANGAN USAHA RINTISAN [GRI 203-2]

Pada tahun 2022, Perseroan melanjutkan dukungannya terhadap pengembangan usaha rintisan agar berkembang dan rintisan baru berdiri (*startup*). Terdapat dua program utama yang bertujuan untuk mengembangkan usaha rintisan, yaitu:

1. MRTJ Accel, bertujuan menciptakan kerja sama menguntungkan bagi Perseroan dan perusahaan rintisan berkembang selama enam bulan. Melalui kolaborasi ini, kedua belah pihak dapat peningkatan pendapatan, melakukan penamaan (*branding*), hingga mengelola pengalaman pengguna jasa MRT Jakarta. MRTJ Accel menyasar kepada seluruh usaha rintisan berkembang di Indonesia untuk melakukan kolaborasi dalam mengembangkan bisnis baru baik dalam bentuk produk maupun jasa atau layanan, atau dampak sosial terhadap pengguna jasa maupun kegiatan operasional di MRT Jakarta. Pada tahun 2022 terdapat 9 usaha rintisan berkembang peserta MRTJ Accel yang terpilih dalam melakukan kerja sama dengan MRT Jakarta, yakni Higo, ETAB Technologies, IZY, Soul Parking, GAJIKU, Tebengan, rekosistem, Nodeflux, dan SEALOG.
2. MRTJ Incubator ditujukan bagi *startup* dengan fokus pada pengembangan solusi produk atau jasa di ekosistem Perseroan untuk meningkatkan layanan bagi pengguna jasa dan seluruh kawasan MRT Jakarta. MRTJ Incubator menyasar untuk membantu *startup* melakukan uji coba produk di ekosistem Perseroan, dengan harapan produk atau layanan tersebut juga dapat membantu memberikan solusi yang berkaitan dengan inovasi dan digital. Pada tahun 2022 tercatat 6 *startup* peserta MRTJ Incubator yang terpilih, yakni StickEarn, IZY, Gajiku, Imajin, Tebengan dan TDT.

PEMBERDAYAAN PENYANDANG DISABILITAS DAN KELOMPOK RENTAN LAIN [GRI 413-1]

Sebagai penyedia jasa angkutan publik, Perseroan melakukan interaksi dengan berbagai kelompok rentan guna memastikan operasional MRT Jakarta ramah bagi semua pihak, termasuk bagi penyandang disabilitas. Pelibatan kelompok disabilitas dilakukan Perseroan sejak tahap studi kelayakan proyek. Sejalan dengan itu, Perseroan juga melibatkan perwakilan kelompok disabilitas dalam tahap uji coba sarana dan prasarana kereta MRT Jakarta sebelum resmi beroperasi. Dengan karakter disabilitas berbeda, pelibatan mereka sejak awal akan memberikan masukan berharga dalam menciptakan transportasi publik yang ramah terhadap mereka.

Pelibatan penyandang disabilitas terus dilakukan berkesinambungan dengan menambah fasilitas yang ramah bagi mereka. Pada periode pelaporan, pelibatan mereka dilakukan melalui program penyediaan gerai untuk para pelaku UMKM yang berada di dalam stasiun. Sebagai salah satu penyandang disabilitas di stasiun MRT Fatmawati. Gerai UMKM tersebut memiliki nama dagang Ndelok bergerak dibidang kuliner.

ENCOURAGING START-UP BUSINESS DEVELOPMENT [GRI 203-2]

In 2022, the Corporation continued its support for the development of start-up businesses. There are two main programs aimed at developing startups, namely:

1. MRTJ Accel, aims to create profitable partnerships for the Corporation and a thriving startup for six months. Through this collaboration, both parties can increase revenue, carry out branding, and manage the experience of MRT Jakarta passengers. MRTJ Accel targets all thriving startups in Indonesia to collaborate in developing new businesses either in the form of products or services or social impact on passengers and operational activities at MRT Jakarta. In 2022, there were 9 thriving startups participating in MRTJ Accel selected to collaborate with MRT Jakarta, namely Higo, ETAB Technologies, IZY, Soul Parking, GAJIKU, Tebengan, rekosistem, Nodeflux, and SEALOG.
2. MRTJ Incubator is aimed at startups with a focus on developing product or service solutions within the Corporation's ecosystem to improve services for passengers and the entire MRT Jakarta area. MRTJ Incubator aims to help startups conduct product trials in the Corporation's ecosystem, expecting these products or services can also help provide solutions related to innovation and digital. In 2022, 6 startups participating in the MRTJ Incubator were selected, namely StickEarn, IZY, Gajiku, Imajin, Tebengan and TDT.

EMPOWERMENT OF PERSONS WITH DISABILITIES AND OTHER VULNERABLE GROUPS [GRI 413-1]

As a public transportation service provider, the Corporation interacts with various vulnerable groups to ensure MRT Jakarta operations are friendly to all parties, including persons with disabilities. The Corporation has engaged with disability groups since the project feasibility study stage. In line with that, the Corporation also involved representatives of the disability group in the trial phase of the MRT Jakarta train facilities and infrastructure before it was officially operational. With different characteristics of disabilities, their involvement from the start will provide valuable input in creating public transportation that is friendly to them.

Involvement of persons with disabilities continues to be carried out sustainably by adding friendly facilities for them. In the reporting period, their involvement was carried out through a program of providing outlets at the station for MSME actors. As one form of realization, there are MSME outlet owners who are persons with disabilities at the Fatmawati MRT station. The MSME outlet has the trade name Ndelok which operates in the culinary field.



Upaya pelibatan penyandang disabilitas merupakan salah satu pemenuhan komitmen MRT Jakarta terkait pentingnya memberikan layanan setara untuk konsumen, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, “memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif.” Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, “Pelaku usaha dilarang membedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membedakan mutu pelayanan kepada konsumen.” [SEOJK F.17]

Sebelumnya, pada tahun 2021, Perseroan meluncurkan fasilitas *Digital Intelligent Assistant* (DINA) atau Layanan Cerdas Ramah Disabilitas yang ditempatkan di stasiun. Peluncuran DINA dilakukan di Stasiun MRT Bundaran HI, bersamaan dengan Hari Disabilitas yang diperingati setiap tanggal 3 Desember. DINA merupakan fasilitas komunikasi di stasiun MRT Jakarta yang dilengkapi fitur ramah disabilitas. Pengguna jasa yang terkendala masalah pendengaran dapat menggunakan fitur teks yang tersedia maupun fitur teks bebas untuk menanyakan informasi khusus, sementara pengguna jasa yang terkendala penglihatan dapat berbicara langsung dengan menekan tombol *call braille* untuk berkomunikasi dengan petugas di stasiun. Untuk saat ini DINA telah tersedia di Stasiun Bundaran HI, Blok M BCA, Lebak Bulus Grab.

Selain para penyandang disabilitas, Perseroan juga melibatkan berbagai sektor organisasi dan komunitas untuk mendukung berbagai inisiatif dalam pengembangan komunitas (*community development*) dan membangun transportasi publik yang ramah bagi semua pihak. Sekadar contoh, Perseroan melibatkan Koalisi Pejalan Kaki dan GM Marka untuk mendukung pengembangan kawasan ramah bagi pejalan kaki, melibatkan FDTJ (Forum Diskusi Transportasi Jakarta) untuk mengumpulkan masukan dalam peningkatan pelayanan dan fasilitas sarana prasarana bagi kelompok rentan, bekerja sama dengan berbagai komunitas pesepeda seperti *Fitamin*, dan *Bike to Work* untuk menggalakkan transportasi publik yang ramah bagi pesepeda. Perseroan akan terus mengembangkan kerja sama dengan berbagai komunitas dan kelompok rentan lainnya guna mewujudkan transportasi yang ramah untuk semua.

Perseroan juga secara aktif melakukan berbagai upaya untuk mencegah segala bentuk perundungan seksual terhadap pengguna jasa. Selama tahun 2022, tidak terdapat kasus perundungan seksual yang dilaporkan dan dialami oleh pengguna jasa. [LT11]

MENDUKUNG UPAYA PENGENDALIAN COVID-19

Walau pandemi COVID-19 terus melandai sejak akhir tahun 2021, dan tren tersebut berkelanjutan hingga tahun 2022, Perseroan meneruskan berbagai program untuk berkontribusi dalam program-program kolaboratif di wilayah DKI Jakarta. Kolaborasi melibatkan partisipasi dari pemangku kepentingan, mitra strategis, dan juga masyarakat untuk bersama-sama membantu pemerintah memberikan bantuan-bantuan kepada

Efforts to involve persons with disabilities are one of the fulfillments of MRT Jakarta’s commitment regarding the importance of providing equal services to consumers, as stipulated in the Consumer Protection Act article 7, letter c, “treating or serving consumers correctly and honestly and not discriminatory.” In the elucidation of the article it is stated, “Business actors are prohibited from discriminating against consumers in providing services. Business actors are prohibited from discriminating the quality of service to consumers.” [SEOJK F.17]

Previously, in 2021, the Corporation launched a Digital Intelligent Assistant (DINA) facility or a Disability-Friendly Smart Service placed at the station. The launch of DINA was carried out at the Bundaran HI MRT Station, in conjunction with Disability Day which is celebrated every December 3rd. DINA is a communication facility at MRT Jakarta stations equipped with disability-friendly features. Passengers with hearing impairments can use the provided text feature as well as the free text feature to ask for specific information, while passengers with visual impairments can speak directly by pressing the braille call button to communicate with officers at the Lebak Bulus Grab station.

Apart from persons with disabilities, the Corporation also involves various organization and community sectors to support various initiatives in community development and building friendly public transportation for all parties. As an example, the Corporation involved the Pedestrian Coalition and GM Marka to support the development of pedestrian-friendly areas, involved FDTJ (Jakarta Transportation Discussion Forum) to gather input in improving services and infrastructure facilities for vulnerable groups, working with various cycling communities such as *Fitamin*, and *Bike to Work* to promote bicycle-friendly public transportation. The Corporation will continue to develop collaboration with various communities and other vulnerable groups in order to realize friendly transportation for all.

The Corporation also actively makes various efforts to prevent all forms of sexual harassment against passengers. Throughout 2022, there were no cases of sexual harassment reported and experienced by passengers. [LT11]

SUPPORTING COVID-19 CONTROL EFFORTS

Even though the COVID-19 pandemic had continued to decline since the end of 2021, and this trend continued until 2022, the Corporation continues various programs to contribute to collaborative programs in the DKI Jakarta area. Collaboration involves participation from stakeholders, strategic partners, and the community to jointly assist the government in providing assistance to the community. The beneficiaries of this program

masyarakat. Penerima manfaat dari program ini adalah masyarakat yang terdampak pandemi COVID-19, masyarakat rentan yang tinggal di sekitar jalur operasional MRT Jakarta, dan pasien Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) wilayah DKI Jakarta dengan total penerima manfaat dari seluruh kegiatan lebih dari 1.091 orang.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) [SEOJK F.25]

Masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi MRT Jakarta. Untuk itu, Perseroan berupaya maksimal untuk menjalin komunikasi dan hubungan yang harmonis dengan mereka, sekaligus memetakan hak-hak masyarakat yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Pemenuhan hak masyarakat antara lain dilakukan melalui penyelenggaraan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Pelaksanaan TJSL sekaligus merupakan dukungan Perseroan terhadap pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Selama tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan kegiatan TSJL dan tautannya terhadap TPB sebagai berikut:

are people affected by the COVID-19 pandemic, vulnerable people who live around the MRT Jakarta operational route, and patients at the DKI Jakarta Regional General Hospital (RSUD) with a total beneficiary of more than 1,091 people from all activities.

ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES (TJSL) [SEOJK F.25]

The surrounding community of which the Corporation operates is one of the main stakeholders for MRT Jakarta. For this reason, the Corporation makes maximum efforts to establish harmonious communication and relations with them, as well as mapping community rights that must be fulfilled by the Corporation. The fulfillment of community rights is carried out, among other things, through the implementation of various Social and Environmental Responsibility (TJSL) or Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Implementation of TJSL is at the same time the Corporation's support for the achievement of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs). Throughout 2022, the Corporation organized TSJL activities and their links to TPB as follows:

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Dukungannya terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Tahun 2022
Social Responsibility Activities and Support for Sustainable Development Goals in 2022

No	Jenis Kegiatan TJSL/CSR Types of TJSL/CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievements
1.	Pendidikan, Kebudayaan, Keagamaan, dan Infrastruktur Education, Culture, Religion, and Infrastructure	TPB ke-3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera; TPB ke-4 Pendidikan Berkualitas; TPB ke-9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur SDG 3 Healthy and Prosperous Life; SDG 4 Quality Education; SDG 9 Industry, Innovation, and Infrastructure	Mendukung kegiatan yang bersifat atau berhubungan dengan kebudayaan, keagamaan, dan pembangunan infrastruktur daerah Supporting activities that are or related to culture, religion, and regional infrastructure development	Meningkatkan <i>brand awareness</i> dan nilai-nilai sosial di masyarakat, serta pembangunan infrastruktur di Jakarta dan sekitarnya. Meningkatkan brand awareness dan nilai-nilai sosial di masyarakat, serta pembangunan infrastruktur di Jakarta dan sekitarnya.
2.	Kesehatan Masyarakat Public Health	TPB ke-3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 Healthy and Prosperous Life	Mendukung kegiatan yang berdasar pada kebutuhan Kesehatan masyarakat, seperti donor darah, vaksinasi publik/ <i>booster</i> Support activities that are based on community health needs, such as blood donation, public vaccination/ <i>booster</i>	Mendukung upaya Pemerintah dalam memutus rantai penyebaran Covid-19, dan meningkatkan kualitas Kesehatan di Jakarta dan sekitarnya. Support the Government's attempt to break the chain of Covid-19 spread, and improving quality of Health in Jakarta and surrounding areas.
3.	Lingkungan Hidup Environment	TPB ke-7 Energi Bersih dan Terjangkau; TPB ke-13 Penanganan Perubahan Iklim; TPB ke-15 Ekosistem Daratan SDG 7 Clean and Affordable Energy; SDG 13 Climate Change Management; SDG 15 Terrestrial Ecosystems	Mendukung kegiatan yang berdampak pada upaya meningkatkan kelestarian dan menjaga keseimbangan lingkungan Support activities that have an impact on efforts to improve sustainability and maintain environmental balance	Meningkatkan kualitas lingkungan hidup yang lebih baik Improving the quality of the living environment better
4.	Manajemen Bencana Calamity Management	TPB ke-2 Tanpa Kelaparan; TPB ke-3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 2 No Hunger; SDG 3 Healthy and Prosperous Life	Mendukung kegiatan yang bermanfaat bagi lingkungan sosial dan masyarakat atas efek bencana alam yang terjadi. Supporting activities that benefit social environment and community for the effects of natural disasters that occur.	Meringankan beban masyarakat yang terkena dampak bencana alam Ease the burden on communities affected by affected by natural disasters



MEKANISME PENYAMPAIAN DAN PENANGANAN KELUHAN DAMPAK SOSIAL [GRI 2-27, 413-1][SEOJK F.23, F.28]

MRT Jakarta mengoptimalkan pengoperasian usaha dengan harapan keberadaannya berdampak positif bagi masyarakat. Namun demikian, sebagai bentuk tanggung jawab, Perseroan membuka akses kepada masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain untuk menyampaikan keluhan maupun pengaduan terkait dengan dampak sosial yang dirasakan, baik langsung maupun tidak langsung. Setiap keluhan atau pengaduan ditangani oleh *Customer Care* MRT Jakarta dan ditindaklanjuti sesuai dengan keluhan atau pengaduan yang disampaikan. Pada tahun 2022, seluruh keluhan maupun pengaduan yang disampaikan telah ditindaklanjuti oleh Perseroan.

MECHANISM FOR SUBMISSION AND HANDLING OF COMPLAINTS ON SOCIAL IMPACT [GRI 2-27, 413-1][SEOJK F.23, F.28]

MRT Jakarta optimizes business operations with expectation of its existence will have a positive impact on society. However, as a form of responsibility, the Corporation opens access to the public and other stakeholders to submit complaints or grievances related to the perceived social impact, both directly and indirectly. Every complaint or grievances is handled by MRT Jakarta Customer Care and followed up according to the complaint or grievances submitted. In 2022, all complaints and grievances submitted have been followed up by the Corporation.



Jumlah Pengaduan dan Persentase Penyelesaian
Number of Submission and Percentage of Resolution

Tahun Year	Jumlah Pengaduan Total Complaints	Tingkat Penyelesaian Total Completion
2022	2.145	100%
2021	1.797	100%
2020	1.495	100%
2019	300	100%

Di antara keluhan yang diterima Perseroan adalah pengaduan/keluhan dampak sosial terkait keselamatan dan kesehatan dari operasional MRT Jakarta Fase 1 (Lebak Bulus-Bundaran HI), maupun pembangunan konstruksi MRT Jakarta Fase 2A (Bundaran HI-Kota), terhadap masyarakat setempat maupun pemangku kepentingan lain. Solusi atas keluhan tersebut adalah melakukan koordinasi dengan pihak-pihak berwenang untuk memastikan keamanan operasi dan pembangunan konstruksi. [GRI 2-25, 2-26][SEOJK F.24]

Among the complaints received by the Corporation were complaints/grievances regarding the social impact related to safety and health from the operation of MRT Jakarta Phase 1 (Lebak Bulus-Bundaran HI), as well as the construction of MRT Jakarta Phase 2A (Bundaran HI-Kota), to the local community and other stakeholders. The solution to these complaints was to coordinate with the authorities to ensure the safety of construction operations and development. [GRI 2-25, 2-26][SEOJK F.24]

Pengelolaan Dampak Operasional dan Konstruksi MRT Jakarta
Management of MRT Jakarta Operational and Construction Impacts

Dampak terhadap Keselamatan dan Kesehatan Impact on Safety and Health	Pihak Berwenang The authority	Bentuk Pengelolaan Dampak Forms of Impact Management
Operasional MRT Jakarta Fase 1 (Lebak Bulus-Bundaran HI) Operational of MRT Jakarta Phase 1 (Lebak Bulus-Bundaran HI)	<ul style="list-style-type: none"> • Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan • Directorate General of Railways, Transportation Ministry 	Audit SMKP SMKP Audit
Pembangunan Konstruksi MRT Jakarta Fase 2A (Bundaran HI-Kota)	<ul style="list-style-type: none"> • Korps Lalu Lintas Mabes Polri • Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya • Dinas Perhubungan DKI Jakarta • Police Headquarters Traffic Corps • Directorate of Traffic Polda Metro Jaya • DKI Jakarta Transportation Agency <ul style="list-style-type: none"> • Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PPK & K3) Kementerian Ketenagakerjaan • Dinas Ketenagakerjaan DKI Jakarta • Directorate General of Development of Labor Inspection and Occupational Safety and Health (PPK & K3) of Manpower Ministry • DKI Jakarta Manpower Office 	Rekayasa lalu lintas di sekitar kawasan proyek Traffic engineering around the project area Penerapan norma-norma K3 Implementation of OSH norms





Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs)
Support for Sustainable Development Goals (TPB/SDGs)

TPB	Target Tahun 2030 Berdasarkan Metadata Indikator TPB Indonesia Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Bappenas Targets for 2030 based on Indonesian SDG Indicator Metadata of National Development Planning (PPN) Ministry /Bappenas	Bentuk Dukungan PT MRT Jakarta (Perseroda) Forms of Support from PT MRT Jakarta (Perseroda)
	<p>Mempromosikan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja yang layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah, termasuk melalui akses pada layanan keuangan.</p> <p>Promote development policies that support productive activities, create decent jobs, entrepreneurship, creativity, and innovation, and encourage the formalization and growth of micro, small and medium enterprises, including through access to financial services.</p>	<p>Perseroda memiliki kebijakan pemberdayaan UMKM, dengan kerja sama penyewaan tempat usaha di stasiun. Pelaksanaan program mendukung pencapaian indikator persentase akses UMKM ke layanan keuangan.</p> <p>The Corporation has a MSME empowerment policy, by cooperating with the leasing of business premises at the station. Program implementation supports the achievement of the percentage indicator of MSME access to financial services.</p>
	<p>Pelibatan penyandang disabilitas terus dilakukan berkesinambungan, dengan menambah fasilitas yang ramah bagi mereka.</p> <p>Involvement of persons with disabilities continues to be carried out sustainably, by adding friendly facilities for them.</p>	<p>Perseroda mempromosikan pengoperasian <i>Digital Intelligent Assistant</i> (DINA) oleh penyandang disabilitas. Pada tahun 2021, Perseroda meluncurkan fasilitas DINA atau Layanan Cerdas Ramah Disabilitas yang ditempatkan di stasiun. Dalam perkembangannya, pada akhir Desember 2022, Perseroda melakukan uji coba robot DINA (<i>Digital Intelligent Assistant</i>), yaitu robot pintar yang berpatroli di dalam area stasiun.</p> <p>The Corporation promotes the operation of the <i>Digital Intelligent Assistant</i> (DINA) by persons with disabilities. In 2021, the Corporation launched a DINA facility or Disability-Friendly Smart Service which is placed at the station. In its development, at the end of December 2022, the Corporation conducted a trial of the DINA (<i>Digital Intelligent Assistant</i>) robot, which is a smart robot that patrols the station area.</p>
	<p>Pada tahun 2030, menyediakan akses terhadap sistem transportasi yang aman, terjangkau, mudah diakses dan berkelanjutan untuk semua, meningkatkan keselamatan lalu lintas, terutama dengan memperluas jangkauan transportasi umum, dengan memberi perhatian khusus pada kebutuhan mereka yang berada dalam situasi rentan, perempuan, anak, penyandang disabilitas dan orang tua.</p> <p>By 2030, provide access to safe, affordable, accessible, and sustainable transport systems for all, enhancing traffic safety, in particular by expanding the reach of public transport, paying particular attention to the needs of those in vulnerable situations, women, children, disabled people and parents.</p>	<p>Secara terencana dan berkelanjutan, Perseroda terus menambah fasilitas untuk meningkatkan mereka yang berada dalam situasi rentan, perempuan, anak, penyandang disabilitas, dan orang tua, dalam mengakses layanan transportasi publik. Komitmen tersebut mendukung pemenuhan indikator proporsi populasi yang mendapatkan akses yang nyaman pada transportasi publik, terpilah menurut jenis kelamin, kelompok usia, dan penyandang disabilitas</p> <p>Pada tahun 2022, Perseroda melakukan pembangunan kembali (<i>revitalisasi</i>) Taman Literasi Martha Christina Tiahahu di Kawasan Berorientasi Transit Blok M-Sisingamangaraja. <i>Revitalisasi</i> taman ini merupakan bagian dari pengembangan kawasan berorientasi transit Blok M-Sisingamangaraja yang mengusung tema besar <i>green and creative hub</i>. Pengembangan kawasan tersebut fokus kepada pengembangan lahan yang tersedia, penyediaan jalur pejalan kaki yang menghubungkan seluruh moda transportasi publik di kawasan ini, dan <i>revitalisasi</i> area terbuka hijau dan publik sebagai ruang ketiga dan interaksi publik. Filosofi bentuk ruang dan bangunan taman mengangkat karakter dan cerita sosok Martha Christina Tiahahu sebagai sosok pejuang kemerdekaan wanita dari tanah Maluku. Taman ini dilengkapi dengan fasilitas, tugu, kolam besar, air mancur, plaza anak, area amphitheater, healing garden, kedai kopi, ruang baca dan diskusi, toko buku, ruang literasi anak, hingga fasilitas penunjang seperti musala dan toilet. Taman Literasi Martha Christina Tiahahu dirancang ulang menjadi bagian dari Kawasan berorientasi transit dari Stasiun MRT Blok M, dan menjadi ruang ketiga bagi masyarakat Jakarta, terutama kegiatan literasi</p> <p>In a planned and sustainable manner, the Corporation continues to add facilities to improve those in vulnerable situations, women, children, persons with disabilities, and the elderly, in accessing public transportation services. This commitment supports the fulfillment of indicators for the proportion of the population that has convenient access to public transportation, disaggregated by sex, age group, and persons with disabilities.</p> <p>In 2022, the Corporation rebuilt (<i>revitalized</i>) the Martha Christina Tiahahu Literacy Park in the Transit Oriented Area of Blok M-Sisingamangaraja. The revitalization of this park is part of the development of the Blok M-Sisingamangaraja transit-oriented area which carries the big theme of green and creative hub. The development of the area focuses on developing available land, providing pedestrian paths that connect all modes of public transportation in this area, and revitalizing green and public open areas as third spaces and public interaction. The philosophy of the form of space and garden buildings elevates the character and story of the figure of Martha Christina Tiahahu as a female freedom fighter from the land of Maluku. This park is equipped with facilities, monuments, large ponds, fountains, children's plazas, amphitheater areas, healing gardens, coffee shops, reading and discussion rooms, bookstores, children's literacy rooms, to supporting facilities such as prayer rooms and toilets. The Martha Christina Tiahahu Literacy Park was redesigned to be part of the transit-oriented area of Blok M MRT Station, and to become a third space for the people of Jakarta, especially literacy activities.</p>

Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2022 PT MRT JAKARTA (PERSERODA)

Statement of The Board of Commissioners' Responsibility On The Sustainability Report 2022 of PT MRT JAKARTA (PERSERODA)

Kami, Dewan Komisaris PT MRT Jakarta (Perseroda) yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the Board of Commissioners of PT MRT Jakarta (Perseroda) who have signed below, have stated that all information in the Sustainability Report for the year 2022 has been completely disclosed and we are responsible for the validity of content of this report. We certify that this statement is true to the best of our knowledge.

Jakarta, 28 Juni 2023
Jakarta, June 28, 2023



DODIK WIJANARKO
Komisaris Utama
President Commissioner



RUKIJO
Komisaris
Commissioner



BAMBANG KRISTIYONO
Komisaris
Commissioner



WILLIAM P. SABANDAR
Komisaris
Commissioner



Pernyataan Dewan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2022 PT MRT JAKARTA (PERSERODA)

Statement of The Board of Directors' Responsibility On The Sustainability Report 2022 of PT MRT JAKARTA (PERSERODA)

Kami, Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the Board of Directors of PT MRT Jakarta (Perseroda) who have signed below, have stated that all information in the Sustainability Report for the year 2022 has been completely disclosed and we are responsible for the validity of content of this report. We certify that this statement is true to the best of our knowledge.

Jakarta, 28 Juni 2023
Jakarta, June 28, 2023

TUHIYAT
Direktur Utama
President Director

SILVIA HALIM*
Direktur Kontruksi
Construction Director

MUHAMMAD EFFENDI
Direktur Operasi dan Pemeliharaan
Operation and Maintenance Director

ROY RAHENDRA
Direktur Keuangan dan Manajemen Korporasi
Finance and Corporate Management Director

FARCHAD H. MAHFUD
Direktur Pengembangan Bisnis
Business Development Director

*Periode aktif sampai dengan 16 Februari 2023
*Active period until February 16, 2023

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [SEOJK G.1]

Written Verification from Independent Party [SEOJK G.1]

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, PT MRT Jakarta (Perseroda) menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Sustainability Report has not been verified by an independent Assurance Service Provider. However, PT MRT Jakarta (Perseroda) guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.



Lembar Umpan Balik [SEOJK G.2]

Feedback Form [SEOJK G.2]

PT MRT Jakarta (Perseroda) menyusun Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk komitmen untuk menghadirkan sebuah 'keberlanjutan' di masa depan melalui kegiatan operasionalnya. Dalam laporan ini, Perseroan menyampaikan capaian kinerja aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola keberlanjutan. Guna dapat mencapai kinerja keberlanjutan yang optimal ke depannya, Perseroan mengharapkan saran, kritik, dan perhatian Anda terkait isi laporan ini.

PT MRT Jakarta (Perseroda) compiles this Sustainability Report as a commitment to realize sustainability in the future through its operational activities. In this report, the Corporation discloses the economic, social, environmental, and sustainability governance performance. To achieve optimal sustainability performance in the future, the Corporation welcomes your suggestions, criticisms, and concerns concerning the content of this report.

Profil Anda

Nama : _____
Profesi : _____
No.Telp./Ponsel : _____
Surat : _____

Your Profile

Name : _____
Occupation : _____
Phone : _____
Email : _____

Jenis Pemangku Kepentingan

- Pemegang Saham
- Masyarakat
- Media Massa
- Pengguna Jasa
- Pemerintah
- Mitra Kerja/Pemasok
- Lain -Lain, Sebutkan

Stakeholder Group

- Shareholder
- Public
- Mass Media
- Passenger
- Government
- Business Partner/ Supplier
- Other, please specify

1. Isi Laporan Mudah dipahami

- Setuju Netral Tidak Setuju

1. The content of the report is easy to understand.

- Agree Neutral Disagree

2. Laporan ini memberikan saya wawasan terkait komitmen dan upaya-upaya PT MRT Jakarta (Perseroda) pada keberlanjutan.

- Setuju Netral Tidak Setuju

2. This report gives me insight concerning the commitment and efforts of PT MRT Jakarta (Perseroda) to sustainability.

- Agree Neutral Disagree

3. Upaya-upaya PT MRT Jakarta (Persero) dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasionalnya telah disampaikan secara komprehensif.

- Setuju Netral Tidak Setuju

3. The efforts of PT MRT Jakarta (Persero) to implement sustainability principles in the operational activities have been delivered comprehensively.

- Setuju Netral Tidak Setuju

4. Dari topik material yang disampaikan, topik manakah yang menurut Anda perlu dilaporkan secara lebih mendalam?

- Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
- Komunitas Lokal
- Keselamatan, Kesehatan, dan Privasi Pengguna Jasa
- Mitigasi Perubahan Iklim
 - Limbah
 - Energi
 - Kinerja Ekonomi dan Dampak Tidak Langsung

4. Based on the material topics delivered, which topic do you think that requires more detailed reporting?

- Occupational Health and Safety (OHS)
- Local Communities
- Passenger Health Safety, and Privacy
- Climate Change Mitigation
 - Waste
 - Energy
 - Economic Performance and Indirect Impact

5. Mohon berikan saran, kritik, ataupun perhatian khusus, sebagai evaluasi Anda atas isi Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Terima kasih atas waktu yang Anda luangkan untuk mengisi lembar umpan balik ini. Kiranya Anda berkenan untuk mengirimkan hasil pindai (*scan*) lembar umpan balik ke:

Divisi Corporate Secretary
E-mail: corsec@jakartamrt.co.id

Please provide suggestions, criticisms, or special concerns, as your evaluation concerning the content of this Sustainability Report.

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Thank you very much for taking your time to fill out this feedback form. Please send a scanned copy of this feedback form to:

Divisi Corporate Secretary / Corporate Secretary Division
E-mail: corsec@jakartamrt.co.id



Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [SEOJK 6.3]

Response to the Previous Year's Report Feedback [SEOJK 6.3]

PT MRT Jakarta (Perseroda) tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan berkaitan dengan penerbitan Laporan Keberlanjutan Tahun 2021. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan terhadap tanggapan dari pemangku kepentingan.

PT MRT Jakarta (Perseroda) did not receive any response from stakeholders regarding the issuance of the 2021 Sustainability Report. Thus, this report does not contain specific information regarding the follow-up actions taken by the Corporation regarding responses from stakeholders.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 [SEOJK G.4]

List of Disclosures as per POJK 51/POJK.03/2017 [SEOJK G.4]

No Indeks Index No	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	10
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	4
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	4
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	5
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Sustainability Vision, Mission, and Values	32
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	30
C.3	Skala Usaha Business Scale	30,37,38
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Carried Out	34
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	39
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes to the Issuer/Public Company	37
Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	13
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	45
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competence Development Related To Sustainable Finance	47
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation	49
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	56
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Problems in the Sustainable Finance Implementation	56
Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Sustainability Culture	10



No Indeks Index No	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	62
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance of Production, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	63
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	85
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	16
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	75
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	76
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	73
Aspek Keanekaragaman Hayati		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Adjacent to or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	85
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	85
Aspek Emisi Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	77,79
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	76
Aspek Limbah Dan Efluen Waste And Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	71,72
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	70,71,72
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills That Occur (If Any)	72
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievance Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Grievances Received and Resolved	85

No Indeks Index No	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institution, Issuer, or Public Company to Provide Equal Products and/or Services to Consumers	117
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	92
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	90
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	91
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	96
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capability Development	93
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to the Surrounding Communities	119
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Grievance	119
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities	118
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	107
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated For Their Safety For Customers	109
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	119
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	37
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	107
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from Independent Party (if any)	124
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	125
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	127
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	128



Indeks Konten GRI Standard 2021

GRI Standard Content Index 2021

Pernyataan penggunaan Statement of usage	PT MRT Jakarta (Perseroda) telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2022-31 Desember 2022: <i>with reference to the Standards</i> GRI. PT MRT Jakarta (Perseroda) has reported the information cited in the GRI content index for the period January 1, 2022-December 31, 2022: <i>with reference to the GRI Standards</i> .
GRI 1 GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
GRI Sektor Standards GRI Sector Standards	Sektor Suplemen Transportasi Dan Logistik Transportation and Logistics Supplements Sector

Standard GRI GRI Standards	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Pengecualian Omission			
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI Pengungkapan Umum 2021 GRI General Disclosures 2021	2-1	Detail Organisasi Organizational Details	30,31,37			
	2-2	Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	21			
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	20,21			
	2-4	Pernyataan ulang informasi Restatements of information	26			
	2-5	Penjaminan eksternal External Assurance	26			
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	34,35			
	2-7	Karyawan Employees	38			
	2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Workers who are not employees	38			
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	43,45,46			
	2-10	Nominasi dan seleksi pejabat tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	N/A	Nominasi dan seleksi anggota Direksi Nomination and selection of Board of Directors members	Mengurangi duplikasi informasi pada Laporan Tahunan Reducing information duplication in the Annual Report	Informasi ini diungkapkan pada Laporan Tahunan This information is disclosed in the Annual Report
	2-11	Pejabat tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	46			
	2-12	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam memantau dampak manajemen Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	45,46			
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	45,46			

Standard GRI GRI Standards	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Pengecualian Omission		
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	45			
2-15	Benturan kepentingan Conflicts of interest	N/A	Benturan kepentingan Conflicts of interest	Mengurangi duplikasi informasi pada Laporan Tahunan Reducing information duplication in the Annual Report	Informasi ini diungkapkan pada Laporan Tahunan This information is disclosed in the Annual Report
2-16	Komunikasi terkait perhatian yang bersifat kritis Communication of critical concerns				
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body				
2-18	Evaluasi kinerja pejabat tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	N/A	Evaluasi kinerja anggota Direksi Performance evaluation of the Board of Directors members	Mengurangi duplikasi informasi pada Laporan Tahunan Reducing information duplication in the Annual Report	Informasi ini diungkapkan pada Laporan Tahunan This information is disclosed in the Annual Report
2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	N/A	Kebijakan remunerasi Remuneration policies		
2-20	Proses menentukan remunerasi Process to determine remuneration	N/A	Proses penentuan remunerasi Process to determine remuneration		
2-21	Rasio total kompensasi tahunan Annual total compensation ratio	N/A	Rasio total kompensasi tahunan Annual total compensation ratio		
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	10,13			
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	10			
2-24	Komitmen dalam menanamkan kebijakan Commitments to Embedding Policy	10			
2-25	Proses remediasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts	119			
2-26	Mekanisme pemberian nasihat dan meningkatkan perhatian Mechanisms for seeking advice and raising concerns	119			
2-27	Kepatuhan dalam undang-undang dan peraturan Compliance with laws and regulations	33,111,119			
2-28	Keanggotaan asosiasi Membership in Associations	39			
2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	57			



Standard GRI GRI Standards	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Pengecualian Omission		
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	93			

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS

GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to define material topics	23		
	3-2	Daftar topik material List of material topics	23		

PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS

TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS

KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE

GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	61,64, 65,90		
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	64		
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities resulting from climate change	65		
	201-3	Kewajiban pada program imbalan pasti dan program pensiun lainnya Obligations to defined benefit plans and other pension plans	91		
	201-4	Bantuan finansial dari pemerintah Financial support from government	65		

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT

GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	112		
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	113		
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	113,114, 115,116		

TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPIC

ENERGI ENERGY

GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	74		
---	-----	---	----	--	--

Standard GRI GRI Standards	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Pengecualian Omission		
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	75		
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	76		
EMISI EMISSIONS					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	74		
GRI 305: Emisi 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	77		
	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	77,78		
	305-3	Emisi GRK (Scope 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	N/A		
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG emissions intensity	79		
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	80		
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	80		
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	80		
LIMBAH WASTE					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	69		
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan Limbah dan Dampak-dampak yang Signifikan Terkait Limbah Waste generation and significant waste-related impacts	69,70, 71		
	306-2	Pengelolaan Dampak yang Signifikan Terkait Limbah Management of significant waste related impacts	69,70, 71		
	306-3	Timbulan Limbah Waste generated	71		
	306-4	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste diverted from disposal	72		
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	71,72		
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPICS					
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	96,99		



Standard GRI GRI Standards	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Pengecualian Omission		
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational health and safety management system	99		
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	99,100		
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational health service	98		
	403-4	Partisipasi, Konsultan, dan Komunikasi Pekerja pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja Consultation and communication on occupational health and safety	99		
	403-5	Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Worker training on occupational health and safety	99,100		
	403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja Promotion of worker health	100		
	403-7	Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis Prevention and mitigation of OHS impacts directly linked by business relationship	97		
	403-8	Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	103		
	403-9	Kecelakaan Kerja Work-related injuries	103		
	403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-related illness			
KOMUNITAS LOKAL LOCAL COMMUNITIES					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	112		
GRI 413: Komunitas Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Pelibatan komunitas lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Local community engagement, impact assessments, and development programs	112,116, 119		
	413-2	Dampak signifikan dan potensi dampak negatif terhadap komunitas lokal Significant actual and potential negative impacts on local communities.	112		
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	105		

Standard GRI GRI Standards	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Pengecualian Omission		
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	109		
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impact of products and services	109		
PRIVASI PELANGGAN CUSTOMER PRIVACY					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	105		
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggan terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	111		
SEKTOR SUPLEMEN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK LOGISTICS AND TRANSPORTATION SECTOR SUPPLEMENT					
GRI: Sektor Suplemen Transportasi dan Logistik 2006	LT1	Jumlah kereta yang dikendalikan Number of trains controlled	31		
	LT2	Rincian komposisi armada Breakdown of fleet composition	31		
	LT3	Kebijakan dan program pengelolaan dampak lingkungan Policies and programmes on the management of environmental impacts	46		
	LT4	Inisiatif menggunakan sumber energi terbarukan dan untuk meningkatkan efisiensi energi Initiatives to use renewable energy sources and to increase energy efficiency	6		
	LT5	Inisiatif untuk mengendalikan emisi udara perkotaan dalam kaitannya dengan transportasi jalan Initiatives to control urban air emissions in relation to road transport	79		
	LT6	Kebijakan dan program yang diterapkan untuk mengelola dampak kemacetan Policies and programmes implemented to manage the impacts of traffic congestion	31		
	LT7	Kebijakan dan program untuk mengelola kebisingan Policies and programmes for noise management	84		
	LT8	Dampak lingkungan dari aset infrastruktur transportasi utama Environmental impacts of the major transportation infrastructure assets	86		
	LT9	Kebijakan dan program untuk menentukan jam kerja dan jam istirahat, fasilitas istirahat, dan cuti Policies and programmes to determine working hours and rest hours, rest facilities, and leave	93		



Standard GRI GRI Standards	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Pengecualian Omission		
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
LT10	Pendekatan penyediaan fasilitas yang memungkinkan pekerja lapangan untuk menyampaikan komunikasi pribadi Approaches to provision of facilities to enable mobile workers to maintain personal communications	100			
LT11	Kebijakan dan program tentang pelecehan Policies and programmes regarding abuse	117			
LT12	Jumlah kematian pengemudi atau pihak ketiga di jalan Number of road fatalities of drivers or third parties	103			
LT13	Daftar insiden List the incidents	103			
LT14	Kebijakan dan program untuk akses publik ke layanan surat Policies and programmes for public access to mail services	111			
LT15	Kapasitas layanan transportasi Transport service capacity	34			
LT16	Kriteria seleksi rekrutmen dan penempatan kerja Criteria for selecting recruitment and placement	90			
LT17	Jelaskan langkah-langkah yang ada untuk memberikan jaminan pendapatan dan kesinambungan pekerjaan bagi pekerja yang dipekerjakan/dikontrak berulang kali tetapi tidak terus-menerus Describe measures in place to provide income security and employment continuity for workers employed/contracted repeatedly but not continuously	91			

Journey Towards a Sustainable Future

Perjalanan Menuju Masa Depan yang Berkelanjutan



PT MRT JAKARTA (Persero)

Wisma Nusantara Lt. 21
Jln. MH Thamrin 59
Jakarta 10350 – Indonesia

Telp. (+62-21) 390 6454
Faks. (+62-21) 315 5846
(+62-21) 314 2273



<https://jakartamrt.co.id/id>